



ANNUAL REPORT *2019*



The background of the entire page is a traditional batik pattern. It features a repeating motif of stylized, dark-colored shapes that resemble leaves or petals, set against a light beige or tan background. The pattern is intricate, with fine lines and small details. The central text is overlaid on a white rectangular area.

FILOSOFI

Batik

Philosophy of Batik

asurans



Motif Parang dipadu dengan Motif Bunga dan Motif Grompol

Parang Motif combined with Flower Motif and Grompol Motif

Batik Motif Parang ini memiliki makna petuah untuk tidak pernah menyerah, ibarat ombak laut yang tak pernah berhenti bergerak. Batik Parang juga menggambarkan jalinan yang tidak pernah putus, baik dalam arti upaya untuk memperbaiki diri, upaya memperjuangkan kesejahteraan, maupun bentuk pertalian keluarga.

Paduan dengan Batik Motif Bunga, adalah motif batik yang biasanya di dalamnya terdapat motif sederhana seperti daun, bunga, dan corak tumbuhan lainnya. Motif ini berarti bahwa Wahyu Tuhan telah memberikan seseorang suatu penghargaan, dan kehidupan baik

Serta paduan dengan Motif Bunga yang seperti motif Grompol, bila dilihat dari motifnya, sudah bisa mencerminkan adanya kesatuan berupa rantai – rantai yang tergabung menjadi satu dengan pola bunga di tengahnya. Dari segi makna, grompol memiliki arti bersatu yang merupakan pengharapan berkumpulnya rezeki, kebahagiaan, keturunan, hidup rukun, dan sebagainya.


Jadi Makna dari batik ini menggambarkan jalinan yang tidak pernah putus, baik dalam arti upaya untuk memperbaiki diri, upaya memperjuangkan kesejahteraan, maupun bentuk pertalian keluarga yang mencerminkan kesatuan serta pengharapan berkumpulnya rezeki, kebahagiaan, keturunan, hidup rukun dengan bersyukur mendapatkan penghargaan dan kehidupan yang lebih baik.

Parang Batik motif contains a message of never giving up, just like the waves of the sea that never stops moving. Parang Batik also illustrates a never-ending relationship, in terms of efforts to improve ourselves, efforts to fight for prosperity, as well as forms of family ties.

The combination with Batik Flower Motif is that batik motifs are usually featured with simple motifs such as leaves, flowers, and other plant patterns. This motif means that God's Messenger has given someone a reward and good life.

Moreover, the combination with the Flower Motif such as Grompol's motive, as can be seen from its motives, already reflects the existence of unity, as illustrated in chains joined together with a flower pattern in the middle. In terms of meaning, grompol means to unite, which suggest the hope of achieving fortune, happiness, descent, living in harmony, and so on.

To that end, the meaning of this batik illustrates a never-ending relationship, both in terms of efforts to improve ourselves, efforts to fight for prosperity, as well as forms of family ties that reflect the unity and hope of achieving fortune, happiness, descent, living in harmony with gratitude for gaining reward and better life.





DAFTAR ISI

Table of Contents

01

KINERJA 2019

PERFORMANCE 2019

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Pendahuluan 8 <i>Preamble</i>	Laporan Dewan Komisaris 16 <i>Report of Board of Commissioners</i>	Informasi Umum 28 <i>General Information</i>
Ikhtisar Data Keuangan 2019 10 <i>Financial Data Highlight 2019</i>	Laporan Direksi 22 <i>Report of Board of Directors</i>	Riwayat Singkat Perusahaan 32 <i>Company Brief History</i>
Ringkasan Neraca 10 <i>Balance Summary</i>		Kaleidoskop 2019 34 <i>Kaleidoscope of 2019</i>
Rasio Keuangan 10 <i>Financial Ratios</i>		Visi dan Misi 36 <i>Vision and Mission</i>
Ringkasan Laporan Laba Rugi 11 <i>Summary of Income Statement</i>		Struktur Organisasi 38 <i>Organization Structure</i>
Ikhtisar Saham 12 <i>Share Highlights</i>		Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris 40 <i>Biography of Board of Commissioners</i>
Jumlah Saham Beredar 2019- 2018 12 <i>Number of Outstanding Shares in 2019-2018</i>		Daftar Riwayat Hidup Direksi 48 <i>Biography of Board of Directors</i>
Kinerja Saham per Tri Wulan 12 <i>Quarterly Share Performance</i>		Bidang Kegiatan Usaha 54 <i>Business Field</i>
Aksi Korporasi Saham 13 <i>Corporate Action on Shares</i>		Sumber daya Manusia 60 <i>Human Resources</i>
Suspensi atau Delisting 13 <i>Suspension or Delisting</i>		Pemegang Saham 64 <i>Shareholders</i>
Kebijakan Dividen 13 <i>Dividend Policy</i>		Informasi Pemegang Saham 65 <i>Shareholders Information</i>
	SHARE-LISTING CHRONOLOGY	Entitas anak 68 <i>Subsidiary</i>
		Transaksi Material 68 <i>Material Transaction</i>
		Kronologi Pencatatan Saham 68 <i>Share-Listing Chronology</i>
		Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 69 <i>Supporting Institutions and Professions for the Capital Market Sector</i>
		Kerjasama Reasuransi 70 <i>Reinsurance Partnership</i>
		Penghargaan 2019 73 <i>Award 2019</i>





04

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW & ANALYSIS

- 76 **Teknologi Informasi dan Pengelolaan Kebijakan Keamanan**
Information Technology and Management of Security Policy
- 77 **Tinjauan Operasi per Segmen Usaha**
Operational Overview Per Business Segment
- 78 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review
- 86 **Kemampuan membayar utang**
Solvency
- 86 **Struktur Modal Perusahaan**
Company Capital Structure
- 86 **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitments for Capital Goods Investment
- 87 **Investasi Barang Modal**
Capital Goods Investment
- 87 **Informasi & Fakta Material**
Material Information & Facts
- 88 **Rencana 2020**
Plan for 2020
- 90 **Perbandingan antara Target, Realisasi dan Proyeksi**
Comparison between Target, Realization and Projection
- 91 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspects
- 91 **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan**
Employee Stock Option Plan
- 92 **Informasi Transaksi Material**
Information Material Transaction
- 93 **Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi**
Information on Transaction Related to Investment, Expansion, Divention, Acquisition, Restructuring
- 93 **Perubahan Ketentuan Perundang-Undangan**
Changes in the Laws & Regulations
- 93 **Perubahan Kebijakan Akutansi dan Dampaknya**
Change in Accounting Policies and the Impact

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 96 **Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik**
Implementation of Good Corporate Governance
- 104 **Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Structure
- 105 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 117 **Komisaris**
Board of Commisioners
- 128 **Direksi**
Board of Directors
- 139 **Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris**
Committees Supporting the Board of Commissioners
- 139 **Komite Audit**
Audit Committee
- 146 **Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik**
Good Corporate Governance Committee
- 150 **Komite Pemantau Risiko**
Risk Monitoring Committee
- 155 **Komite Nominasi & Remunerasi**
Nomination & Remuneration Committee
- 160 **Komite-Komite Penunjang Direksi**
Committees Supporting Board of Directors
- 160 **Komite Investasi**
Investment Committee
- 165 **Komite Pengembangan Produk Asuransi**
Insurance Product Development Committee
- 174 **Dewan Pengawas Syariah**
Sharia Supervisory Board
- 180 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 182 **Pengendalian Internal**
Internal Control
- 192 **Penerapan Magement Resiko**
Implementation of Risk Management
- 196 **Perkara Hukum yang Dihadapi selama Tahun Buku 2019**
Legal Cases Faced during Fiscal Year 2019
- 198 **Kode Etik & Pedoman Perilaku**
Code of Ethics & Code of Conduct
- 200 **Nilai-Nilai Perusahaan**
Company Value
- 202 **Kebijakan Whistleblowing**
Whistleblowing Policy

06

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN & SOSIAL

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

- 206 **Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik**
Social & Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
- 211 **Pengembangan Sosial dan Masyarakat**
Social & Community Development

07

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

215



01

KINERJA 2019

Performance 2019





PENDAHULUAN

PREAMBLE



1. Pendapatan Premi Bruto Rp 450.8 miliar naik Rp 7.25 miliar atau 1,64%

Gross Premium Income was IDR/ 450.8 increased by IDR. 7.25 billion or 1,64%

2. Ekuitas naik Rp 10.12 miliar atau 3,60% menjadi Rp 291.4 miliar

Equity increased by IDR. 10.12 billion or 3,60% to IDR. 291.4 billion

3. Pendapatan Investasi sebesar Rp 16.7 miliar naik sebesar Rp 3.68 miliar atau 28,51%

Investment Income was IDR. 16.7 billion increased by IDR. 3.68 billion or 28,51%

4. Beban Klaim Bersih sebesar Rp 93.39 miliar naik sebesar Rp 18.92 miliar atau 20,71%

Net Claim Expenses was IDR. 93.39 billion increased by IDR. 18.92 billion or 20,71%

5. Hasil Underwriting sebesar Rp 116.5 miliar tumbuh negatif sebesar Rp 23.60 miliar atau 16,84%

Underwriting Income was IDR. 116.5 billion negative growth by IDR. 23.60 billion or 16,84%

IKHTISAR DATA KEUANGAN 2019

FINANCIAL DATA HIGHLIGHT 2019

RINGKASAN NERACA

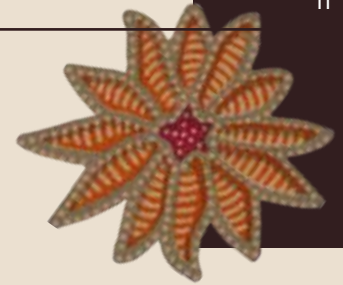
BALANCE SUMMARY

	2019	2018	2017
Jumlah Aset Investasi <i>Total Investment Assets</i>	272.058	290.477	266.835
Jumlah Aset Non Investasi <i>Total Non-Investment Assets</i>	585.463	583.996	471.349
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	857.521	874.473	738.184
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	566.035	593.111	470.636
Modal Dasar (dalam ribuan saham) <i>Authorized Capital Stocks (in thousands of shares)</i>	640.000	640.000	640.000
Jumlah Saham (dalam ribuan saham) <i>Number of Shares (in thousands of shares)</i>	348.386	348.386	348.386
Nilai Nominal (dalam rupiah) <i>Nominal Value (in rupiah)</i>	250	250	250
Modal Setor <i>Paid in Capital</i>	87.097	87.097	87.097
Sisa Laba Yang Ditahan <i>Retained Earnings</i>	122.868	112.937	95.371
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	291.485	281.362	267.548

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

	2019	2018	2017
Jumlah Modal Sendiri / Premi Netto <i>Total Equity / Net Premium</i>	116,22 %	106,21 %	118,36 %
Laba Bersih / Jumlah Aset <i>Net Profit / Total Asset</i>	0,93 %	1,59 %	1,83 %
Rasio Laba (rugi) terhadap ekuitas/ Laba Bersih / Modal Sendiri <i>Net Profit / Equity</i>	2,75 %	4,95 %	5,05 %
Hasil Underwriting / Premi Bruto <i>Underwriting Income / Gross Premium</i>	25,85 %	31,59 %	28,73 %
Rasio liabilitas terhadap jumlah asset /Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset <i>Total Liabilities / Total Assets</i>	66,01 %	67,82 %	63,75 %
Rasio liabilitas terhadap ekuitas / Jumlah Liabilitas / Modal Sendiri <i>Total Liabilities / Equity</i>	194,19 %	210,80 %	175,91 %
P / E Ratio <i>P / E Ratio</i>	13,39 X	6,25 X	7,33 X
Rasio Pencapaian Solvabilitas ** <i>Solvency Ratio **</i>	138,67 %	134,70 %	137,10 %
Rasio Laba (Rugi) terhadap pendapatan / penjualan <i>Profit (Loss) Ratio to revenue / sales</i>	1,78 %	3,14 %	3,43 %
Rasio Lancar <i>Current Ratio **</i>	1,52 %	1,47 %	1,57 %



RINGKASAN LAPORAN LABA RUGI

SUMMARY OF INCOME STATEMENT

	2019	2018	2017
Premi Bruto <i>Gross Premiums</i>	450.877	443.618	393.701
Premi Bersih <i>Net Premium</i>	250.804	264.899	226.043
Klaim Bersih <i>Net Claims</i>	93.391	74.464	54.262
Komisi Bersih <i>Net Commissions</i>	40.866	50.294	58.670
Hasil Underwriting <i>Underwriting Income</i>	116.547	140.141	113.111
Hasil Investasi <i>Investment Income</i>	16.608	12.923	32.492
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	124.309	140.753	127.752
Laba Usaha <i>Operations Profit</i>	8.846	12.312	17.850
Pendapatan (Beban) Lain-lain <i>Other Income (Loss)</i>	(903)	2.902	(3.920)
Laba Sebelum Pajak <i>Profit Before Tax</i>	7.942	15.214	13.930
Beban (Manfaat) Pajak <i>Tax Expense (Benefit)</i>	(66)	1.278	419
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	8.009	13.936	13.511
Jumlah Penghasilan Komprehensif <i>Total Comprehensive Income</i>	13.781	17.385	98.459
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada : <i>Total Profit for the Year attributable to:</i>			
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the parent</i>	8.003	13.929	13.421
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interest</i>	5	7	90
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada : <i>Total Comprehensive Income attributable to:</i>			
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the parent</i>	13.776	17.377	98.368
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interest</i>	5	7	90
Laba per Saham <i>Basic Earnings per Share</i>	23	40	39
Nilai Buku per Saham <i>Book Value per Share</i>	837	808	768

Keterangan / Notes :

Dalam jutaan rupiah / In million rupiah

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

JUMLAH SAHAM BEREDAR TAHUN 2019 & 2018

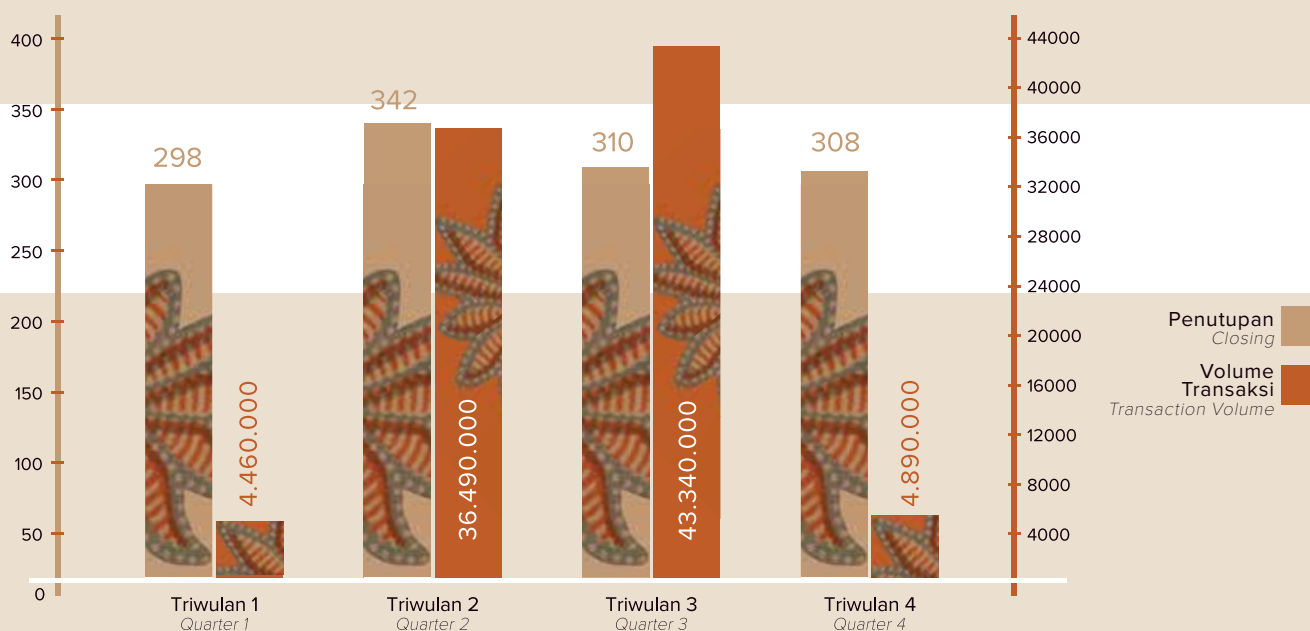
NUMBER OF OUTSTANDING SHARES IN 2019-2018

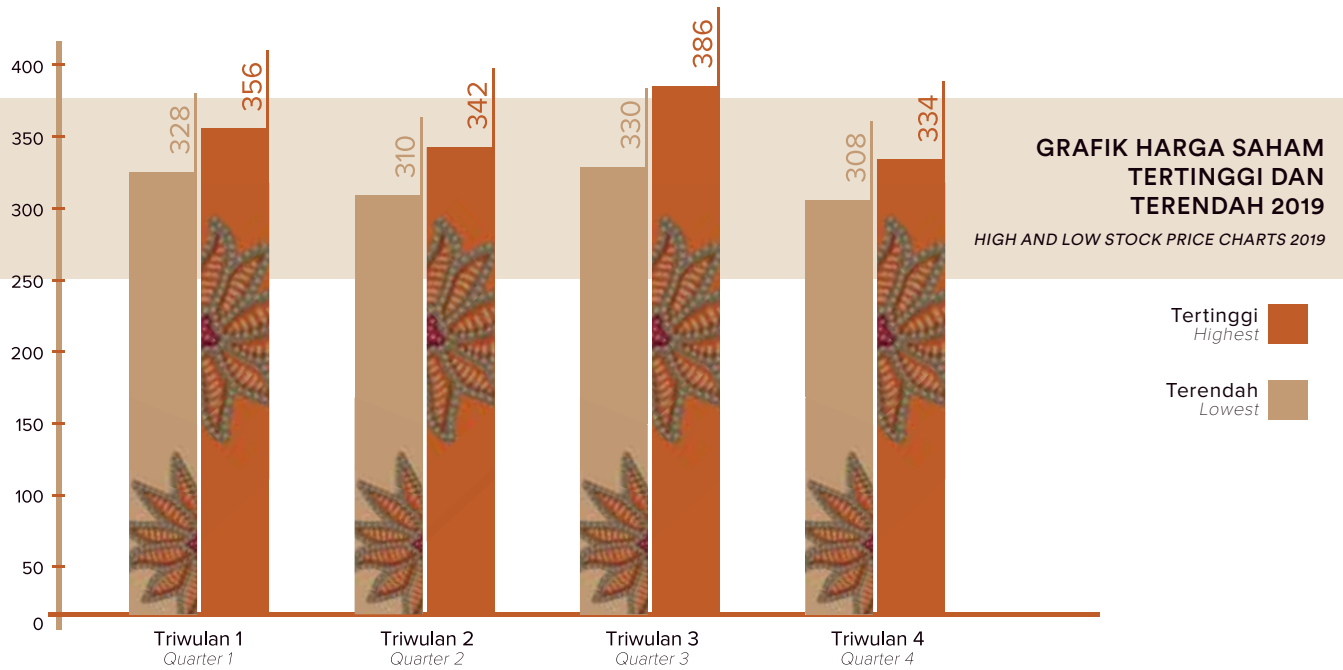
	TAHUN BUKU <i>Fiscal Year</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>
2019	1 Januari 2019 – 31 Desember 2019 <i>January 1, 2019 – December 31, 2019</i>	348.386.472
2018	1 Januari 2018 – 31 Desember 2018 <i>January 1, 2018 – December 31, 2018</i>	348.386.472

KINERJA SAHAM PER TRI WULAN

QUARTERLY SHARE PERFORMANCE

Harga dan Volume Perdagangan Saham <i>Share Price and Trade Volume</i>	2018				2019			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Jumlah saham beredar 348.386.472 lembar saham per 31 Desember 2018 <i>Number of outstanding shares of 348,386,472 shares per December 31, 2018</i>					Jumlah saham beredar 348.386.472 lembar saham per 31 Desember 2019 <i>Number of outstanding shares of 348,386,472 shares per December 31, 2019</i>			
Tertinggi <i>Highest</i>	340	340	342	336	356	342	386	334
Terendah <i>Lowest</i>	270	290	262	250	328	310	330	308
Penutupan <i>Closing</i>	204	151	176	250	298	342	310	308
Volume transaksi (lembar) <i>Transaction volume (share)</i>	8.936.000	3.524.800	1.846.300	10.400	4.460.000	36.490.000	43.340.000	4.890.000
Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>	71.070.840.288	52.606.357.272	61.316.019.072	87.096.618.000	103.819.168.656	119.148.173.424	107.999.806.320	107.303.033.376





AKSI KORPORASI SAHAM

CORPORATE ACTION ON SHARES

Selama tahun 2019, PT Asuransi Bintang Tbk tidak melakukan aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), ataupun saham bonus.

Throughout 2019, PT Asuransi Bintang Tbk did not conduct a corporate action, such as stock split, reverse stock, or bonus shares.

SUSPENSI ATAU DELISTING

SUSPENSION OR DELISTING

Perseoran tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) pada tahun buku terkait.

The Company did not experience suspension and/or delisting of shares in the fiscal year concerned.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Pembagian dividen didasari atas putusan oleh para Pemegang Saham dalam rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Keputusan terkait pembagian dividen didasari oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangundangan yang berlaku. Selain itu RUPS juga mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang bersangkutan serta rencana jangka panjang Perusahaan.

Dividend distribution is based on Shareholders decision made at the General Meeting of Shareholders (GMS). Decisions regarding the distribution of dividends are based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. In addition, the GMS also considers the Company's financial condition for the fiscal year concerned and the Company's long-term plan.

Berikut ini adalah Pembagian Dividen pada PT Asuransi Bintang Tbk selama tahun 2017 – 2019

The following is Dividend Distribution of PT Asuransi Bintang Tbk during 2017 - 2019

Tanggal RUPS <i>Date of GMS</i>	Jenis Dividen <i>Type of Dividend</i>	Jumlah Dividen <i>Dividend Amount</i>	Payout Rasio <i>Payout Ratio</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>
15 Juni 2017 <i>June 15, 2017</i>	Dividen Tunai <i>Cash Dividend</i>	Rp. 12,50 Per saham <i>IDR. 12.50 Per share</i>	28,5%	19 Juli 2017 <i>July 19, 2017</i>
24 Juli 2018 <i>July 24, 2018</i>	Dividen Tunai <i>Cash Dividend</i>	Rp. 10 Per saham <i>IDR. 10 Per share</i>	25,78%	24 Juli 2018 <i>July 24, 2018</i>
27 Juni 2019 <i>June 27, 2019</i>	Dividen Tunai <i>Cash Dividend</i>	Rp. 10 Per saham <i>IDR. 10 Per share</i>	24,99%	31 Juli 2019 <i>July 31, 2019</i>



02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



REPORT OF BOARD OF COMMISSIONERS

LAPORAN

Dewan KOMISARIS



SHANTI LASMININGSIH POESOSOETJIPTO, DIPL. ING.

Presiden Komisaris / President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama kami menyampaikan puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang dilimpahkan kepada kita semua. Berkat kemurahan-Nya yang memampukan tim manajemen, Dewan Komisaris dan Komite-komite untuk memberikan ide-ide kreatif sehingga PT Asuransi Bintang Tbk dapat melalui tahun 2019 yang penuh tantangan dengan pencapaian kinerja yang baik.

Selanjutnya, perkenankanlah kami sebagai Dewan Komisaris PT Asuransi Bintang Tbk untuk menyampaikan beberapa hal terkait dengan kinerja Perseroan serta paparan pelaksanaan tugas pengawasan pengelolaan Perusahaan selama tahun buku 2019.

Honorable Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, all praise and gratitude are due to Allah SWT for His grace and mercy bestowed upon us all, which have enabled the management team, Board of Commissioners, and our Committees to provide creative ideas so that PT Asuransi Bintang Tbk can get through the challenging year of 2019 with thriving performance.

Furthermore, allow us as the Board of Commissioners of PT Asuransi Bintang Tbk to present several things related to the Company's performance and report the implementation of our supervisory duties of the Company's management during fiscal year 2019.



Kinerja Perusahaan

Di tengah kondisi perekonomian yang cukup menantang dan persaingan usaha yang semakin keras, perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia dan nasional, Perusahaan tetap mencatat pertumbuhan dengan jumlah premi bruto di tahun 2019 sebesar Rp 450,8 miliar yang tumbuh sebesar Rp 7,3 miliar atau 1,64% dari realisasi tahun sebelumnya yang sebesar Rp 443,6 miliar.

Pencapaian produksi premi sebesar Rp 450,8 miliar tersebut mencapai 86,2% dari target yang ditetapkan dan menghasilkan laba komprehensif sebesar Rp 13,7 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa strategi Perusahaan yang diterapkan oleh Direksi telah memberikan hasil yang positif dalam peningkatan produksi dan masih dapat menjaga profitabilitas Perusahaan secara berkesinambungan.

Upaya pertumbuhan berkesinambungan yang diwujudkan dalam langkah-langkah strategis dan taktis telah membuahkan hasil:

- Peningkatan produktifitas premi dan penguatan posisi Perusahaan di mata mitra bisnis terutama broker, leasing dan bank.
- Sehubungan dengan peningkatan produksi yang cukup besar pada tahun 2018 yang lalu secara otomatis mengakibatkan peningkatan rasio beban klaim yang juga disebabkan terjadinya klaim gempa bumi di Lombok & Palu. Rasio beban klaim bersih terhadap premi bruto ini meningkat dari 16,7% menjadi 20,71% yang menyebabkan hasil underwriting tumbuh negative, namun masih berada pada kisaran yang cukup baik sebesar 26%. Hal ini menunjukkan manajemen resiko yang telah dilakukan Perusahaan dalam hal seleksi resiko telah dapat menjaga kinerja hasil underwriting pada besaran yang baik sesuai preferensi Perusahaan.
- Penurunan beban komisi sebesar 18,75% dari Rp 50,2 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 40,8 miliar pada tahun 2019, dengan tetap mencatatkan peningkatan produksi premi bruto menunjukkan kekuatan Perusahaan di pasar dan kepercayaan bisnis partner yang memungkinkan Perusahaan untuk tidak ikut serta dalam persaingan biaya akuisisi yang tidak sehat, namun tetap mencatatkan pertumbuhan produksi premi bruto.
- Peningkatan hasil investasi sebesar 28,51% dari Rp 12,9 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 16,6 miliar di tahun 2019 yang melampaui target yang ditetapkan ditetapkan.
- Perusahaan berhasil menjaga efektifitas penggunaan biaya, sehingga beban Manajemen berhasil diturunkan dengan tidak mengurangi kinerja pegawai. Beban Manajemen berhasil diturunkan sebesar 11,69% menjadi Rp 124 miliar dengan tetap meningkatkan insentif pegawai sehingga pertumbuhan produksi premi tetap terjadi.
- Peningkatan ekuitas Perusahaan yang berkesinambungan dengan tingkat pertumbuhan sebesar 3,6% sehingga saat ini ekuitas Perusahaan telah mencapai Rp 291,4 miliar pada akhir tahun 2019.

Pencapaian tersebut di atas telah berhasil dilakukan dengan tetap senantiasa menjaga kualitas portofolio resiko yang disertai dengan pengembangan pasar dan penambahan mitra usaha baru, peningkatan kemampuan teknologi untuk diferensiasi pasar, serta penekanan biaya reasuransi.

Company performance

Against the backdrop of relatively challenging economic conditions and fiercer business competition, as well as a global and national economic downturn, the Company continued to record growth with gross premium of IDR 450.8 billion in 2019, an increase of IDR 7.3 billion or 1.64% from the previous year's realization of IDR 443.6 billion.

The achievement of premium production of IDR 450.8 billion reached 86.2% of the target set and resulted in a comprehensive income of IDR 13.7 billion. This showed that the Company's strategy adopted by the Board of Directors contributed positively in increasing production and maintaining the Company's profitability on an ongoing basis.

- Increased premium productivity and strengthened the Company's position in the eyes of business partners, especially brokers, leasing companies, and banks.
- In connection with the substantial increase in production in 2018 which automatically resulted in an increase in the ratio of claim expenses, which was also contributed by the occurrence of earthquake claims in Lombok & Palu, the ratio of net claims expense to gross premiums increased from 16.7% to 29.7%, which caused underwriting income to experience es growth though still within good range of 26%. This showed that the risk management carried out by the Company in terms of risk selection had been able to maintain the result of underwriting performance at a good level according to the Company's preferences.
- A decrease in commission expenses of 18.75% from IDR 50.2 billion in 2018 to IDR 40.8 billion in 2019 accompanied with an increase in gross premium production, which demonstrated the Company's strength in the market and trust it gained from business partners, which allowed the Company to not participate in unhealthy competition of acquisition costs, while simultaneously recording growth in gross premium production.
- Increased income from investments by 28.51% from IDR 12.9 billion in 2018 to IDR 16.6 billion in 2019 that exceeded the predetermined target.
- The Company was able to maintain cost effectiveness, so that the Company was able to cut down management expenses by not reducing employee performance. Management expenses were successfully reduced by 11.69% to IDR 124 billion while increasing employee incentives to maintain premium production growth.
- Continuous increase in the Company's equity with a growth rate of 3.6%, thus the Company's equity reached IDR 291.4 billion at the end of 2019.

The Company managed to attain those achievements while continuously maintaining the quality of risk portfolio along with initiatives to conduct market development, increase the number of new business partners, enhance technology capabilities for market differentiation, and reduce reinsurance costs.

Pengembangan bisnis model baru juga senantiasa dilakukan melalui usaha pengembangan kemampuan dan kesiapan perusahaan untuk mengadministrasikan dan menjual produk-produk unit link melalui langkah-langkah kongkrit dalam pengembangan sistem, perekrutan aktuaris dan fund manager berlisensi. Pendaftaran dua produk unit link kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga saat ini belum didapatkan sehubungan dengan adanya aturan pelaksanaan produk tersebut yang masih dalam proses penyelesaian di OJK.

Menyikapi pencapaian kinerja Perseroan selama tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi menyepakati berbagai langkah yang harus dilakukan untuk memastikan peningkatan kinerja Perusahaan pada tahun 2020 dan tahun-tahun mendatang. Langkah-langkah tersebut diantaranya peningkatan secara berkesinambungan penetrasi produksi premi pada premi-premi kecil (mikro) namun dalam jumlah yang besar sebagaimana yang sudah berjalan, peningkatan penetrasi kembali pada portofolio yang sudah menunjukkan profitabilitas yang baik seperti kendaraan bermotor dan marine cargo, menjaga beban klaim pada besaran yang ada saat ini serta pengembangan produk baru. Pengkajian dan penetrasi kepada produk-produk berbasis digital dan media social serta fintech (teknologi finansial).

The Company also continued to develop the new business model through efforts to develop the ability and readiness of the company in order to administer and sell unit link products through concrete steps in system development, recruitment of actuaries and licensed fund managers. The registration of two unit link products to the Financial Services Authority (OJK) has not yet been completed in connection with the pending implementing regulation of the product that is still being finalized by OJK.

Responding to the achievement of the Company's performance during 2019, the Board of Commissioners and Directors agreed on various steps that must be taken to ensure Company's performance growth in 2020 and beyond. These steps included attempts to continuously increase penetration of premium production at (micro) small premiums, but in large amount, as those already done, intensifying re-penetration into portfolios that have shown good profitability, such as motor vehicles and marine cargo, maintaining claims expenses at the current level, and developing new products. These steps also covered assessment and penetration of digital-based products and social media and fintech (financial technology).

Kinerja Komite-Komite Dibawah Pengawasan Dewan Komisaris

Performance of Committees Under the Supervision of the Board of Commissioners

Terkait dengan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah melakukan tanggung jawab pengawasan Perusahaan dengan melakukan review dan memberikan saran serta arahan kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan melalui komunikasi intensif dengan Direksi

In terms of supervisory function, the Board of Commissioners had carried out our oversight responsibilities of the Company by reviewing and providing advice and direction to the Board of Directors regarding the management of the Company through intensive communication with the Board of Directors.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terhadap pengawasan pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan sudah memenuhi seluruh ketentuan yang ada.

In carrying out our duties and responsibilities in overseeing the Company's management, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, the Nomination & Remuneration Committee, and Good Corporate Governance Committee, and has complied with all existing provisions.

Komite Audit

Audit Committee

Selama tahun 2019 Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris. Komite Audit telah memastikan pengendalian internal dilaksanakan dengan baik, yang tercermin dari Laporan Audit Independen yang menyatakan bahwa tidak ada masalah dengan pengendalian internal dan operational. Komite Audit telah memastikan pelaksanaan Audit Internal maupun Eksternal dilaksanakan sesuai dengan standard auditing dan peraturan yang berlaku.

Throughout 2019, the Audit Committee carried out various activities as part of its duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners. The Audit Committee had ensured that internal control was well implemented, which was reflected on the Independent Audit Report which stated that there were no issues in internal and operational controls. The Audit Committee had ensured that the implementation of Internal and External Audit is carried out in accordance with auditing standards and applicable regulations.

Selama tahun 2019, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 7 kali rapat.

During 2019, the Audit Committee held 7 meetings.



Komite Nominasi & Remunerasi

Risk Monitoring Committee

Dalam Hal Nominasi :

Komite Nominasi & Remunerasi telah menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif Perusahaan, membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan, mencari dan mengusulkan calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk memperoleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan, serta memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi.

Dalam hal Remunerasi :

Komite Nominasi & Remunerasi telah memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variable, membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji dan honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variable bagi Dewan Komisaris, Direksi, apabila diperlukan untuk usulan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta melakukan evaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan, dan fasilitas lainnya.

Selama tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan pertemuan sebanyak 4 kali rapat.

In Terms of Nomination:

The Nomination & Remuneration Committee has prepared selection criteria and nomination procedures for members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Executive Officers of the Company, developed an assessment system and provided recommendations regarding the required number of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, sought and proposed candidates for Directors and Commissioners to be approved at the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the provisions of the Company's articles of association, and provide recommendations regarding independent parties who will become members of the Nomination and Remuneration Committee.

In Terms of Remuneration:

The Nomination & Remuneration Committee had ensured that the Company has a transparent remuneration system in the form of a fixed salary or honorarium, allowances, permanent facilities and variable incentives, assisted the Board of Commissioners in formulating and determining remuneration policies in the form of salaries and honorarium, permanent and variable allowances and facilities, as well as variable incentives for the Board of Commissioners, the Board of Directors, if necessary to be proposed to the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as evaluated the employee remuneration system, allowance provision, and other facilities.

During 2019, the Nomination and Remuneration Committee held 4 meetings.

Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance Committee

Dewan Komisaris berkomitmen menjalankan fungsi pengawasan dan penasihatan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dengan membentuk Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Hal ini untuk memastikan bahwa proses kegiatan operasional yang dijalankan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta keadilan.

Keberhasilan Perusahaan dalam mencapai pertumbuhan produksi premi tidak terpisahkan dari Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG). Perusahaan selalu membudayakan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam rangka menjamin keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. GCG akan membantu memastikan Perusahaan berkecukupan sehat dari segi operasional legal dan finansial, sekaligus mempersiapkan Perusahaan untuk bersaing di tengah turbulensi eksternal yang terkadang sulit diduga. Di tengah tantangan bisnis dan kondisi ekonomi Nasional yang semakin dinamis, Perusahaan tetap berkomitmen dan mampu melaluinya dengan menerapkan implementasi GCG sebagai prinsip yang mendasari pada mekanisme dan proses pengelolaan Perusahaan. Perusahaan tetap memberikan produk asuransi berkualitas dengan standar mutu produk, saling menghargai dalam membina kerja sama serta berusaha mencapai yang terbaik. Perusahaan telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip GCG dan manajemen risiko yang baik sepanjang 2019. Komite GCG telah melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is committed to carrying out its supervisory and advisory functions in good corporate governance implementation by establishing a Good Corporate Governance Committee. This is to ensure that the operational activity process carried out by the Company is in accordance with good corporate governance principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

The Company's success in achieving premium production growth is inseparable from good corporate governance (GCG). The company has always internalized Governance principle as a culture in order to ensure long-term business continuity. GCG will help ensure the Company's health in both legal aspect and financial operations, as well as prepare the Company to compete in the midst of unanticipated external turbulence. Despite business challenges and increasingly dynamic national economic conditions, the Company stays true to its commitment and manages to overcome the challenges by implementing GCG as a principle that underlies the mechanism and process of the Company's management. The company continues to provide quality insurance products according to the standards, pay mutual respect in fostering cooperation, and strive to achieve the best. The Company has successfully implemented good corporate governance principles and risk management throughout 2019. The GCG Committee has carried out various activities which are its duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners.

Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik telah mengkaji dan menilai serta memastikan konsistensi fungsi tata kelola perusahaan yang disusun oleh Direksi telah berjalan dengan baik pada setiap departemen / divisi di Perusahaan termasuk hal-hal yang berkaitan dengan Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility – CSR), melakukan evaluasi atas kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi dan mendiskusikan jalan keluar bila terjadi pelanggaran, mengevaluasi struktur dan tata kelola serta kesesuaian kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Perusahaan, memberikan saran dan arahan kepada Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, serta memberikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2019, Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik telah mengadakan pertemuan beberapa kali rapat.

The Good Corporate Governance Committee has reviewed and assessed as well as ensured the consistency of corporate governance functions prepared by the Board of Directors, which run properly in every department/division in the Company, including matters relating to Business Ethics and Corporate Social Responsibility (Corporate Social Responsibility - CSR), evaluated the Company's compliance with regulations and discussed solutions to violations, evaluated the structure and governance and appropriateness of Good Corporate Governance policies in the Company, provided advice and direction to the Company regarding the implementation of good corporate governance, and provided reports on the implementation of duties and responsibilities of the Corporate Governance Committee to the Board of Commissioners.

During 2019, the Good Corporate Governance Committee held several meetings.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Changes in the Composition of Board of Commissioners

Selama tahun 2019 terjadi 2 (dua) kali perubahan susunan Dewan Komisaris, yaitu :

1. Sesuai dengan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2019, dengan berakhirnya masa jabatan Ibu Ieke CH. Mandas selaku Komisaris Independen maka komposisi Dewan Komisaris Perusahaan yang semula berjumlah 7 orang berubah menjadi 6 orang.
2. Sesuai dengan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Desember 2019, Bapak Zafar Dinesh Idham mengundurkan diri dalam jabatannya sebagai Komisaris maka komposisi Dewan Komisaris Perusahaan yang semula berjumlah 6 orang berubah menjadi 5 orang.

Sebagai Presiden Komisaris dan mewakili Perseroan saya mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ieke CH. Mandas dan Bapak Zafar Dinesh Idham atas kontribusinya kepada Perseroan.

During 2019 there were 2 (two) changes in the composition of the Board of Commissioners, namely:

1. *In accordance with Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2019, as the tenure of Mrs. Ieke CH. Mandas ended as an Independent Commissioner, the composition of the Company's Board of Commissioners, which originally consisted of 7 people, changed to 6 people.*
2. *In accordance with the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 19, 2019, Mr. Zafar Dinesh Idham resigned from his position as Commissioner. Hence, the composition of the Company's Board of Commissioners which originally consisted of 6 people changed to 5 people.*

As President Commissioner and representing the Company, I would like to thank Mrs. Ieke CH. Mandas and Mr. Zafar Dinesh Idham for their contribution to the Company.

Apresiasi Appreciation

Tahun 2019 Perusahaan telah berhasil membukukan kinerja yang baik di tengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penghargaan atas segala kerja keras, semangat, dan dedikasi dari segenap Direksi dan jajarannya. Selain itu, kami pun mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada Perusahaan dan semoga hubungan yang telah terjalin dengan baik ini akan terus terpelihara di masa datang.

In 2019, the Company managed to record encouraging performance in the midst of challenging economic conditions. The Board of Commissioners wishes to express our appreciation for all the hard work, enthusiasm, and dedication of all Directors. In addition, we would also like to thank all stakeholders who have been given the trust and support to the Company and I hope that this well-established relationship will continue in the future.

Jakarta, 20 April 2020 / Jakarta, April 20, 2020



Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto, Dipl. Ing.
Presiden Komisaris / President Commissioner





REPORT OF BOARD OF DIRECTORS

Laporan DIREKSI



Dr. Hastanto Sri Margi Widodo, S.Kom, MEngSc
 Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Direksi PT Asuransi Bintang Tbk dapat melalui tahun 2019 yang penuh tantangan dengan cukup baik. Tentunya pencapaian kinerja yang positif tersebut tidak lepas dari kerja keras seluruh pihak, Dewan Komisaris, Direksi, karyawan serta tentunya dukungan yang kuat dari seluruh Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan. Untuk itu, atas nama Direksi, dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT Asuransi Bintang Tbk untuk tahun buku 2019 beserta Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagai bentuk dari pertanggungjawaban atas pengelolaan Perusahaan pada periode tersebut dan merupakan bagian dari penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Honorable Shareholders and Stakeholders,

All praise belongs to the Almighty God for His endless grace and blessings that allowed the Board of Directors of PT Asuransi Bintang Tbk to pass the challenging year of 2019 with encouraging performance. This positive achievement was certainly inseparable from the hard work of all parties, Board of Commissioners, Board of Directors, employees and of course strong support from all Shareholders and Stakeholders. Therefore, on behalf of the Board of Directors, we hereby present the Annual Report of PT Asuransi Bintang Tbk for fiscal year 2019 along with the Financial Statements audited by Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm as a form of our accountability on the Company's management during the year, and which is also part of Good Corporate Governance principles implementation.



Tahun 2019 adalah tahun yang cukup menantang bagi Perusahaan. Hal ini sejalan dengan dinamika perekonomian global dan nasional yang begitu dinamis, yang ditandai dengan pertumbuhan premi industri asuransi umum untuk lini bisnis yang dilayani perusahaan yang mencapai 4,8% dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didominasi oleh penambahan premi pada Lini bisnis property, kendaraan bermotor, dan lainnya.

Industri asuransi masih dapat tumbuh di tahun 2019 ditengah-tengah perlambatan ekonomi global yang dipengaruhi oleh dinamika perang dagang dan geopolitik, penurunan harga komoditas, serta perlambatan ekonomi di banyak negara. Penurunan tingkat pertumbuhan Nasional walaupun masih berada dikisaran 5% telah mempengaruhi penurunan harga komoditas domestic, pemburukan kualitas kredit terutama pada sektor multifinance masih terus berlangsung.

Di tengah persaingan di industri asuransi umum yang begitu ketat, Perusahaan telah melakukan langkah-langkah strategis dan taktis untuk dapat terus tumbuh dan berkembang melalui penerapan berbagai teknologi, juga melanjutkan penerapan system remunerasi strategis untuk performansi dan penekanan biaya melalui distribusi pekerjaan ke area dengan UMR yang rendah terus dilakukan.

Segala langkah taktis dan strategis di tahun 2019 telah membawa perusahaan sehingga mampu mencapai pertumbuhan premi sebesar Rp. 7,3 miliar dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 450,8 miliar atau tumbuh sebesar 1,64% dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya.

Pencapaian pertumbuhan di atas adalah dampak langsung dari langkah-langkah strategis yang dilakukan Perusahaan selama tahun 2019, antara lain berupa peningkatan proporsi variable dasar pendapatan pegawai terkait performansi dari 8% menjadi 12,5% dan peningkatan kerjasama B2B dari jalur non tradisional dengan partner-partner baru. Pelayanan penerbitan polis dan proses akseptasi dengan penggunaan Service Level Agreement (SLA) juga telah memberikan sumbangan tidak langsung yang cukup berarti.

Kesinambungan peningkatan efektivitas penggunaan biaya melalui distribusi pekerjaan ke daerah dengan UMR rendah, penegakan mekanisme "reward and punishment" KPI dan pengukuran dan monitoring unit cost disetiap bagian juga telah berkontribusi senantiasa menaikkan efisiensi penggunaan biaya terhadap pendapatan yang ada.

Peningkatan produksi yang ada tersebar keseluruhan jalur distribusi, dimana jalur distribusi bank telah meningkat sebesar 6,07%, jalur distribusi agent sebesar 4,84%; jalur distribusi direct juga tumbuh sebesar 3,95%; sementara pada jalur distribusi broker mengalami penurunan sebesar -5,2%.

Dengan tetap memegang prinsip seleksi resiko yang ketat dan juga pengelolaan klaim yang baik, pertumbuhan premi yang diperoleh masih memberikan hasil underwriting sebesar 25,85% terhadap produksi premi, dimana hasil tersebut berada pada rentang target Perusahaan di kisaran 26%.

Melalui peningkatan kualitas manajemen risiko dan peningkatan efektifitas pengelolaan klaim yang senantiasa dilakukan, sebagai dampak peningkatan pendapatan premi tahun 2018 yang lalu tercatat cukup banyak klaim yang terjadi tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 dengan rasio klaim bersih terhadap total produksi sebesar 20,71%. Namun demikian, Perusahaan berhasil menekan biaya akuisisi yang dikeluarkan ditengah tingkat persaingan yang tinggi, dengan penurunan sebesar 18,75% namun peningkatan produksi tetap dapat dicapai. Keseluruhan hal tersebut, mencatatkan peningkatan beban underwriting sebesar 7,61% menjadi Rp 134,3 miliar, sehingga secara keseluruhan hasil underwriting yang dihasilkan tumbuh negative 16,84% menjadi Rp 116,5 miliar dari Rp 140 miliar pada tahun sebelumnya.

2019 was truly a challenging year for the Company. This was in line with dynamics in both global and national economy which was marked by, among others, premium growth in the general insurance industry for business lines served by the company that reached 4.8% compared to the previous year. This growth was dominated by increased premiums in the property, motor vehicles, and others business lines.

Insurance industry continued to grow in 2019 amid global economic slowdown which was affected by dynamics of trade and geopolitical wars, falling commodity prices, and sluggish economy in many countries. The decelerating domestic economic growth rate, even though it was still in the range of 5%, contributed to the decrease in domestic commodity prices and prolonged deteriorating credit quality, especially in the finance sector.

In the midst of intense competition in the general insurance industry, the Company had taken strategic and tactical steps to be able to constantly grow and develop through the application of various technologies. The Company also continued the implementation of strategic remuneration system for performance and cost reduction through work distribution to areas with low regional minimum wages.

Every tactical and strategic step taken in 2019 led the company to achieve premium growth of IDR. 7.3 billion 2018 to IDR. 450.8 billion or grew by 1.64% compared to the achievement of the previous year.

The above growth achievement was a direct impact of the strategic steps taken by the Company during 2019, which included an increase in the proportion of basic variable of employee income related to performance from 8% to 12.5% and intensification of B2B cooperation from non-traditional channels with new partners. The policy issuance service and acceptance process using the Service Level Agreement (SLA) also indirectly made significant contribution.

Continued improvement in cost effectiveness through work distribution to areas with low regional minimum wage, enforcement of "reward and punishment" mechanism of KPI, measurement as well as monitoring of cost unit in every department are among the other factors that contributed to constant increment in cost efficiency against current revenue.

Increased production occurred across all distribution channels, in which bank distribution channel increased by 6.07%, agent distribution channel by 4.84%; direct distribution channel also grew by 3.95%; while broker distribution channel decreased by -5.2%.

As we continued to uphold strict risk selection and claim management, the Company's premium growth contributed to underwriting income of 25.85% of premium production, which was within the Company's target range of around 26%.

The Company also improved risk management quality and effectiveness of claim management. This related to an increase in premium income in 2018 where there was a significant amount of claim made in 2019 compared to that of in 2018 with ratio of net claims to total production of 20.71%. However, the Company managed to reduce acquisition costs by 18.75% incurred amid intense competition while still maintaining production growth. Furthermore, the Company then recorded underwriting expenses of 7.61% to IDR 134.3 billion, which overall made underwriting income experience negative growth of 16.84% to IDR 116.5 billion from IDR 140 billion in the previous year.

Dari sisi Unit Usaha Syariah kontribusi bruto mengalami penurunan sebesar 30,82% atau sebesar Rp. 6,08 miliar. Penurunan ini terjadi pada jenis asuransi harta benda (kebakaran) yang turun sebesar Rp. 2,69 miliar atau 45,31%, asuransi kecelakaan & kesehatan yang turun sebesar Rp. 3,67 miliar atau 39,06%, asuransi varia yang turun sebesar Rp 538,24 juta atau 63,49%, asuransi marine cargo turun sebesar Rp 329,51 juta atau 55,16% demikian pula halnya dengan jenis asuransi liability turun sebesar Rp 107,37 juta atau 92,75%. Sementara itu, Jenis Asuransi engineering dan kendaraan bermotor mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar Rp 774,18 juta (180,94%) dan Rp 496,56 juta (20,98%). Penurunan pada jenis asuransi kesehatan, merupakan dampak dari strategi lanjutan Perusahaan dalam memperbaiki proses seleksi risiko yang ada.

Sejalan dengan penurunan produksi, beban ujuh yang pada sisi operator yang dicatat sebagai pendapatan secara langsung juga mengalami penurunan sebesar 33,58% dari Rp. 6,4 miliar di tahun 2018 menjadi Rp. 4,5 miliar di tahun 2019. Penurunan ini juga sebagian dikontribusikan oleh langkah strategis perusahaan dalam penyesuaian komposisi ujuh dan tabarru untuk produk-produk tertentu sejak awal 2016 yang terus berjalan hingga tahun 2019, yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas manajemen risiko dan biaya. Dengan langkah-langkah strategis tersebut, diharapkan akan adanya peningkatan surplus hasil underwriting dana tabarru di tahun yang akan datang.

Hasil investasi bersih Perusahaan adalah sebesar Rp.16,6 miliar, hasil tersebut mengalami kenaikan sebesar 28,51% atau Rp. 3,68 miliar, hal ini disebabkan terutama karena adanya laba penjualan aset investasi di salah satu kota di Jawa Tengah, peningkatan pendapatan bunga deposito berjangka dan keuntungan penjualan instrument investasi reksa dana dan perubahan harga pasanya.

Persaingan yang tinggi dalam industri asuransi umum mengakibatkan peningkatan permintaan terhadap biaya marketing. Namun demikian Perusahaan berhasil menekan biaya tersebut dengan tetap mencatatkan pertumbuhan produksi premi. Di samping itu, dengan strategi peningkatan efektivitas penggunaan biaya yang disebutkan di atas, Perusahaan berhasil menekan pengeluaran biaya sebesar 11,69% dari Rp 140 miliar pada tahun sebelumnya menjadi Rp 124 miliar pada tahun 2019.

Keseluruhan hasil operasional di atas memberikan laba setelah pajak sebesar Rp 8,01 miliar, dimana hasil tersebut mengalami penurunan sebesar 42,53% atau sebesar Rp 5,93 miliar, penurunan tersebut dikarenakan meningkatkan beban klaim sebagai konsekuensi bisnis dari peningkatan produksi premi yang sangat besar di tahun 2018. Seluruh pencapaian tersebut memberikan hasil akhir berupa laba komprehensi yang dihasilkan tumbuh negative 20,72% menjadi Rp 13,7 miliar dari Rp 17,3 miliar pada tahun sebelumnya.

Dari sisi ekuitas dapat dilihat bahwa sejak tahun 2014, disamping Perusahaan telah berhasil memenuhi ketentuan minimum ekuitas sebesar Rp. 100 miliar, ekuitas senantiasa bertumbuh yang pada akhir tahun 2019 sudah mencapai Rp. 291,5 miliar. Jumlah ekuitas ini meningkat dari Rp 281,3 atau tumbuh sebesar 3,6%.

Dengan jumlah ekuitas yang sudah di atas Rp. 250 miliar, maka dimungkinkan perusahaan untuk dapat memperluas usahanya dengan menjual produk asuransi unit link dan produk lainnya sebagai pendukung utama strategi Perusahaan ke depan untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) senantiasa di tingkatkan dan disesuaikan terhadap aturan yang ada maupun terhadap praktek-praktek yang ada. Penegakan peraturan dan nilai tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten diterapkan dengan tegas.

In terms of Sharia Business Unit, gross premium contribution decreased by 30.82% or IDR 6.08 billion. This decrease occurred in the property insurance (fire) which fell by IDR 2.69 billion or 45.31%, accident & health insurance which dropped by IDR 3.67 billion or 39.06%, miscellaneous insurance which fell by IDR 538.24 million or 63.49%, marine cargo insurance that decreased by IDR 329.51 million or 55.16% as well as liability insurance that was down by IDR. 107.37 million or 92.75%. Meanwhile, both engineering and motor vehicle insurance experienced growth of IDR 774.18 million (180.94%) and IDR 496.56 million (20.98%). The decrease in the health insurance was an impact of the Company's continued strategy in improving the existing risk selection process.

In line with the decline in production, ujuh for operator expense, which was recorded as direct revenue, decreased by 33.58% from IDR. 6.4 billion in 2018 to IDR. 4.5 billion in 2019. This decrease was partly contributed by the company's strategic measure in adjusting ujuh and tabarru composition for certain products since the beginning of 2016 which continued up until 2019 and was intended to improve the quality of risk and cost management. With these strategic steps, it is expected that there will be an increase in the surplus of tabarru underwriting income in the years to come.

The Company's net investment income was recorded at IDR. 16.6 billion, which increased by 28.51% or IDR. 3.68 billion. This was attributed to gain from sales of investment asset in one of the cities in Central Java, increase in interest income from time deposit, and gain on sale of mutual fund investment instruments along with the changes of market price.

The increase in marketing cost was unavoidable as competition in the general insurance industry got more intense. However, the Company managed to suppress this cost while continuously recording premium production growth. In addition, with the strategy to increase the effectiveness of costs mentioned above, the Company succeeded in reducing expenses by 11.69% from IDR 140 billion in the previous year to IDR 124 billion in 2019.

All of the achievements in the Company's operations contributed to profit after tax of IDR 8.01 billion, which decreased by 42.53% or IDR 5.93 billion. This decrease was due to an increase in claim expenses as a result of substantial increase in premium production in 2018. All of these achievements ultimately contributed to comprehensive income which booked to have negative of 20,72% to IDR. 17,3 billion last year.=

In terms of equity, along with the Company's fulfillment of minimum equity requirement of IDR 100 billion, it can be seen that since 2014 the Company's equity continues to grow, which at the end of 2019 has reached IDR 291.5 billion. This equity increased from IDR 281.3 or grew by 3.6%.

With total equity already above IDR. 250 billion, the Company is well-positioned to expand its business by selling Unit Link insurance products and other products as the main backup of the Company's future strategy to face the increasingly tough competition.

The implementation of good corporate governance is always improved and conformed to the applicable rules and practices. The Company also consistently and firmly enforces regulations and good corporate governance principles.



Dari sisi kepegawaian, langkah-langkah peningkatan terus dilakukan dan ditingkatkan dimana struktur remunerasi terus ditingkatkan dengan acuan standar gaji variable berbasis unjuk kerja bulanan sehingga didapatkan perubahan paradigma kerja berdasarkan pencapaian penjualan, hasil underwriting, biaya dan laba perusahaan.

Guna memenuhi Peraturan OJK nomor 73 tahun 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, pada tahun 2019, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2019 dan menyetujui Pengangkatan Bapak Zafar Dinesh Idham sebagai Direktur Kepatuhan.

Dengan demikian sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 maka komposisi Direksi Perseroan yang semula berjumlah 3 orang berubah menjadi 4 orang.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah saya atas nama seluruh Direksi Perusahaan, untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham dan wakil pemegang saham atas kepercayaan dan dukungannya selama ini. Juga kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang tak ternilai dalam memberikan dukungan kepada Perusahaan untuk terus tumbuh dan mencetak prestasi yang menggembirakan.

Kami juga mengucapkan terimakasih yang sedalam dalamnya kepada nasabah dan mitra bisnis atas dukungan dan kerjasama yang telah diberikan.

Semoga keberkahan-Nya senantiasa dilimpahkan kepada kita, sehingga kita dapat melalui tahun tahun yang akan datang dengan gemilang.

In terms of employment, we continue to make improvements where we constantly improved remuneration structure by referring to variable pay salary standard that was determined based on monthly performance. By doing so, work mindset changed based on sales achievement, underwriting income, fee and profit of the company.

In order to comply with OJK Regulation number 73 of 2016 concerning Good Corporate Governance, in 2019, the Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 19, 2019 and approved the appointment of Mr. Zafar Dinesh Idham as Compliance Director.

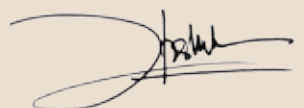
Thus, as of the period ended on December 31, 2019, the Company's Board of Directors composition which initially consisted of 3 people changed to 4 people.

On this occasion, please allow me on behalf of all Directors of the Company, to express my deepest gratitude to all shareholders and proxies for their trust and support thus far. Also to all employees for their dedication and hard work that is invaluable in providing support to the Company to constantly grow and make thriving achievements.

We also would like to convey our highest gratitude to customers and business partners for the cooperation and support to the Company.

May His blessings always be bestowed upon us, so that we can go through the future with an even more impressive achievement.

Jakarta, 20 April 2020 / Jakarta, April 20, 2020



Dr. Hastanto Sri Margi Widodo, S.Kom, MEngSc
Presiden Direktur / President Director

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



INFORMASI UMUM

GENERAL INFORMATION

1

Akta Pendirian

Deed of Establishment

Akta Notaris RM Akta Notaris RM Soewandi No. 63 tanggal 17 Maret 1955

Notary Deed of RM Soewandi No. 63 dated March 17, 1955

2

Bidang Usaha

Line of Business

Asuransi Umum

General Insurance

3

Status Perusahaan

Company Status

Swasta

Private

4

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Surat Pengesahan dari Menteri Kehakiman No. J.A.5/40/6 tanggal 5 Mei 1955

Ratification letter from the Minister of Justice No. J.A.5/40/6 dated May 5, 1955

5

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

17 Maret 1955

March 17, 1955

6

Kontak

Contact

Telepon : 021 – 75902777

Fax : 021- 75902555

7

Email

Email

cs@asuransibintang.com

www.asuransibintang.com

8

Social Media

Social Media

Facebook : asuransibintangtbk

Twitter : @asuransibintang

Instagram : asuransibintang

PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai 10 (Sepuluh) kantor cabang yang berada di Jakarta Barat (Broker Service Division dan Cabang Jakarta), Surabaya, Malang, Semarang, Pekanbaru, Yogyakarta, Denpasar, Bandung dan Medan. PT Asuransi Bintang Tbk juga memiliki kantor pemasaran (Point of Sales/POS) yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia yaitu Purwokerto, Makassar, Samarinda, Solo, Batam, Lampung, Cirebon, Palembang, Kediri, Balikpapan, Pontianak, Manado, Jember dan Jambi. Selain itu, PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai kantor pemasaran Syariah dan satu unit departemen Telemarketing di Kantor Pusat.

Disamping itu, PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai 1 (satu) anak Perusahaan yaitu PT Bintang Graha Loka yang beralamat sama dengan Kantor Pusat. Anak Perusahaan yang 99,83% sahamnya dimiliki oleh PT Asuransi Bintang Tbk ini bergerak dalam bidang Reparasi Mobil, Aktivitas Perparkiran di Luar Badan Jalan (Off Street Parking), Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk dan Sejenisnya, Aktivitas Keamanan Swasta

PT Asuransi Bintang Tbk has 10 (ten) branch offices located in West Jakarta (Broker Service Division and Jakarta Branch), Surabaya, Malang, Semarang, Pekanbaru, Yogyakarta, Denpasar, Bandung, and Medan. PT Asuransi Bintang Tbk also has sales offices (Point of Sales/POS) spread in various areas in Indonesia, such as Purwokerto, Makassar, Samarinda, Solo, Batam, Lampung, Cirebon, Palembang, Kediri, Balikpapan, Pontianak, Manado, Jember, and Jambi. In addition, PT Asuransi Bintang Tbk has Sharia sales office and one unit of Telemarketing Department at Head Office.

In addition, PT Asuransi Bintang Tbk has 1 (one) subsidiary, namely PT Bintang Graha Loka that has the same address with the Head Office. The subsidiary, whose 99.83% of shares are owned by PT Asuransi Bintang Tbk, is engaged in Car Repair, Off-street Parking, Private Owned or Leased Real Estate, Rental Activities and Operating Lease for Cars, Buses, Trucks and the like, Private Security Activities

ALAMAT KANTOR CABANG DAN PEMASARAN

Branch and Marketing Office Addresses



ALAMAT KANTOR CABANG BRANCH OFFICE ADDRESS

KANTOR CABANG BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	TELP/FAX PHONE / FAX	NO. SURAT PERSETUJUAN DARI REGULATOR APPROVAL FROM REGULATOR
Jakarta BSBU (<i>Broker Service Business Unit</i>)	Ged. Samudera Indonesia Lantai 2 Jl. Letjen S. Parman Kav.35 Jakarta 11480	(T) 021-530 7565 (F) 021- 530 7564	S-4558/NB.111/2016 tgl 28 Okt 2016
Surabaya	Jl. Gubernur Suryo No. 2, 4, & 6 (Alamat Lama Jl. Pemuda No. 2, 4, & 6) Surabaya 60271	(T) 031-5340351 ; (F) 031-5340352	S-4793/NB.111/2018 tgl 21 September 2018
Malang	Jl Letjen S. Parman No. 27 RT. 004/RW.11 Kel/Kec Lowokwaru Kota Malang 65141	(T) 0341-4378365 ; (F) 0341-4381869	S-3596/NB.111/2019 tgl 30 Jan 2014
Jakarta	Ged. Samudera Indonesi Lantai 2 #202-205 Jl. Letjen S. Parman Kav. 35 Jakarta 11480	(T) 021-5307570 ; (F) 021-5307571	S-925/NB.111/2016 tgl 8 April 2016
Semarang	Jl Singosari Raya 35 A Pleburan, Semarang 50241	(T) 024-8455025 ; (F) 024-8455027	S-301/NB.11/2014 tgl 30 Jan 2014
Pekanbaru	Komp. Perkantoran Sudirman Raya Blok C No. 12 Jl. Jend. Sudirman, Tangkerang Selatan, Pekanbaru 28282	(T) 0761 849878 ; (F) 0761-859983	KEP -008/KM.5/2005 tanggal 18 Maret 2005
Jogjakarta	Jl. Dr. Sutomo 47 A Jogjakarta 55211, Kel: Bausasran, Kec: Danurejan	(T) 0274 - 586559, 548745 ; (F) 0274-588344	S-925/NB.11/2016 tgl 8 April 2016
Denpasar	Jl. Hayam Wuruk 125D Denpasar 80235	(T) 0361-244200, 237955 ; (F) 0361-226932	S-925/NB.11/2016 tgl 8 April 2016
Bandung	Jl. Karapitan No. 20 A Lengkong, Bandung 40261	(T) 022-4230133 ; (F) 022-4239229	Kep-6648/MD/1986 tgl 13 Okt 1986
Medan	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3 QR Medan 20111	(T) 061-4526232 ; (F) 061-4155902	Kep-6648/MD/1986 tgl 13 Okt 1986

ALAMAT KANTOR PEMASARAN
MARKETING OFFICE ADDRESS

KANTOR PEMASARAN MARKETING OFFICE	ALAMAT ADDRESS	TELP/FAX PHONE / FAX	NO. SURAT PERSETUJUAN DARI REGULATOR APPROVAL FROM REGULATOR
Purwokerto	Komp. Limas Agung P 8 No. 2 Purwokerto 53121	(T/F) 0281-638211	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013
Makassar	Ged. Samudera Indonesia Lt. 4 Jl. Sungai Saddang No. 82 Makassar 90142	(T) 0411-850214 (F) 0411-850215	S-2750/BL/2011 tanggal 17 Maret 2011
Samarinda	Jl. Bukit Alaya Komplek Ruko Alaya Junction Blok LC 16 Samarinda Utara – KalTim 75123	(T) 0541-4110838 (F) 0541-4110833	S-1344/NB.111/2016 tanggal 02 Mei 2016
Solo	Jl. Raden Mas Said No. 220 Kel. Mangkubumen, Kec. Banjarsari, Surakarta 57139	(T) 0271-739215, 742214, 740614 (F) 0271-722220	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013
Batam	Ged. Dana Graha Lt. 2 Ruang 205 Jl. Imam Bonjol, Nagoya, Batam 29432	(T) 0778-425501 (F) 0778- 424955	S-2750/BL/2011 tanggal 17 Maret 2011
Lampung	Komplek Ruko Central Niaga, Jl. Sultan Agung No. 7 Wayhalim, Bandar Lampung 35141	(T) 0721 – 5616100 (F) 0721 – 5614947	S-4036/NB.111/2018 tanggal 10 Agustus 2018
Cirebon	Ged. Sucofindo Lt. 1 Jl. Dr. Sudarsono No. 46 Cirebon 45134	(T) 0231-200217, (F) 0231-200217	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013
Palembang	Ged. Sucofindo Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman No. 774 Palembang 30129	(T) 0711-315570 (F) 0711-315422	S-181/BL/2012 tanggal 6 Januari 2012
Kediri	Jl. Brigjen Pol Imam Bachri No. 35 RT 03/ RW 03, Kel. Bangsal, Kec. Pesantren, Kediri, Jawa Timur 64131	(T/F) 0354-672882	S-925/NB.11/2016 tanggal 8 April 2016
Balikpapan	Komp. Perkantoran Balikpapan Baru Centra Eropa II Blok AB I No. 5 Balikpapan 76114	(T) 0542-8860240 (F) 0542-8860244	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013
Pontianak	Jl Purnama Komp Purnama Town House Blok C No 1, Kel. Parit Tokaya, Kec. Pontianak Selatan, Pontianak, KalBar 78121	(T/F) 0561-8100352	S-2597/NB.111/2016 taggal 28 Juni 2016
Manado	Ruko Pasar Segar Paal Dua Blok RB 15 Jl. Yos Sudarso No. 12 Kel. Paal Dua, Kec. Tikala, Manado Sulawesi Utara- 95129	0816754581 0816764581	S-1882/NB.111/2016 tanggal 25 Mei 2016
Jember	Jl. Karimata No. 7A Rt. 003 Rw. 004 Sumbersari, Jember, Jawa Timur 68121	(T) 0331-5101989 (F) 0331-5101929	1. S-808/NB.223/2017 (Syariah) 2. S-3987/NB.11/2017 (Konven)
Jambi	Jl. Prof. M. Yamin, SH No. 17 Rt. 019 Rw. 006 Kel. Payo Lebar, Kec. Jelutung Jambi 36135	(T) 0741-3065992 (F) 0741-3065686	1. S-808/NB.223/2017 (Syariah) 2. S-3987/NB.11/2017 (Konven)
Syariah / Sharia	Jl. RS Fatmawati No. 32 Jakarta 12430	(T) 021-7590 2777 (F) 021-75902555 ; 7656287	Kep-025/KM.10/2007 tanggal 19 Feb 2007
Telemarketing	JL RS Fatmawati No. 32 Jakarta 12430	(T) 021-7590 2777 (F) 021-7591 0000	-



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

COMPANY BRIEF HISTORY



PT Asuransi Bintang Tbk didirikan di Jakarta sesuai dengan Akta Notaris RM Soewandi dengan Nomor 63 tanggal 17 Maret 1955, di saat jumlah Perusahaan asuransi nasional masih sangat sedikit.

Para Pendiri PT Asuransi Bintang Tbk adalah mantan pejuang kemerdekaan 1945 yaitu : Soedarpo Sastrosatomo, Idham, Wibowo, Pang Lay Kim, Ali Budiardjo, Roestam Moenaf, J.R. Koesman dan Ismet.

PT Asuransi Bintang Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan nama. Pada tahun 1971 pertama kali tercatat di Departemen Keuangan Republik Indonesia dengan nama PT Maskapai Asuransi Bintang, kemudian pada tahun 1986 berubah menjadi PT Asuransi Kerugian Bintang. Perubahan terakhir terjadi pada tanggal 25 Agustus 1997 sesuai dengan Surat dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Direktorat Asuransi nomor S.4393/LK/1997 menyatakan bahwa telah dinyatakan berlaku nama baru untuk PT Asuransi Bintang yaitu PT Asuransi Bintang Tbk sesuai dengan yang tercantum dalam Akta Notaris Ny. Indah Fatmawati, SH, Notaris Pengganti Ny. Poerbaningsih Adi Warsito SH nomor 199 tanggal 30 Juni 1997 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-6915 HT.01.04 Th. 97 tanggal 31 Juli 1997.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering atau IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode Perseroan "ASBI" pada tanggal 29 November 1989.

PT Asuransi Bintang Tbk was established in Jakarta pursuant to Notary Deed of RM Soewandi Number 63 dated March 17, 1955; a period when there were still few national insurance companies established.

The founders of PT Asuransi Bintang Tbk were veterans of Indonesia's 1945 independence war, namely: Soedarpo Sastrosatomo, Idham, Wibowo, Pang Lay Kim, Ali Budiardjo, Roestam Moenaf, J.R. Koesman and Ismet.

PT Asuransi Bintang Tbk changed its name several times. In 1971, it was first recorded in the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia under the name PT Maskapai Asuransi Bintang, before changing into PT Asuransi Kerugian Bintang in 1986. The last change was on August 25, 1997 by virtue of a Letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Financial Institutions of Directorate of Insurance number S.4393/LK/1997, which stated that the validly new name for PT Asuransi Bintang was PT Asuransi Bintang Tbk, as stated in Notary Deed of Mrs Indah Fatmawati, SH, Substitute Notary of Madam Poerbaningsih Adi Warsito SH number 199 dated June 30, 1997, which had been validated by the Minister of Justice through Decree of the Minister of Justice No. C2-6915 HT.01.04 Th. 97 dated July 31, 1997.

The Company conducted Initial Public Offering (IPO) at the Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code "ASBI" on November 29, 1989.

Menjelang akhir 2006 PT Asuransi Bintang Tbk melakukan Penawaran Umum Terbatas yang pertama untuk memperoleh tambahan modal guna meningkatkan kapasitas untuk menahan risiko, dan mulai memasuki bisnis asuransi yang berbasis syariah pada tahun 2007.

PT Asuransi Bintang Tbk yang oleh kalangan industri asuransi dikenal dengan sebutan "ASBI" merupakan salah satu dari sejumlah kecil Perusahaan Asuransi Umum yang tertua di Indonesia. Meski kompetisi semakin ketat, dan dampak globalisasi telah memasuki semua sektor usaha, PT Asuransi Bintang Tbk tetap memantapkan kehadirannya dalam pasar asuransi dan merayakan hari jadinya yang ke 64 pada tahun 2019.

Dengan terus menerus meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta sistem dan prosedurnya, PT Asuransi Bintang Tbk terus tumbuh dan berkembang dalam kurun waktu lebih dari 6 dasawarsa. Para pendiri PT Asuransi Bintang Tbk telah menegakan dan mengembangkan budaya perusahaan yang berlandaskan tata kelola yang efektif, menjadikan PT Asuransi Bintang Tbk perusahaan yang terus berkembang dan memberikan manfaat yang berimbang kepada seluruh Stakeholders dan pelayanan kepada masyarakat.

Kerusuhan Mei 1998, memberi pelajaran yang berharga bagi PT Asuransi Bintang Tbk karena untuk pertama kalinya PT Asuransi Bintang Tbk menimba pengalaman menyelesaikan lebih dari 400 kasus klaim secara serempak. Sehingga ketika peristiwa banjir besar melanda Jakarta dan daerah lainnya pada awal tahun 2002, PT Asuransi Bintang Tbk telah memiliki keahlian untuk menyelesaikan klaim massal akibat banjir tersebut dengan baik dan cepat. Hal yang sama juga terbukti pada penyelesaian klaim Terorisme & Sabotase (TS) di Hotel JW Marriot tahun 2009 sebesar USD. 4.962.858 untuk kerusakan yang timbul karena Bom Mega Kuningan yang dalam waktu relatif cepat Hotel tersebut sudah dapat berfungsi kembali secara normal.

Salah satu komitmen PT Asuransi Bintang, Tbk adalah pada tanggal 27 Juni 2019 PT Asuransi Bintang, Tbk melakukan penyelesaian pembayaran Klaim asuransi gempa bumi atas musibah yang menimpa Hotel Mercure Palu kepada PT Silkstone Mitra Stay sebagai pengelola sebesar Rp. 28.789.962.241,- yang dimana Rp. 3.330.000.000 didalamnya telah dibayarkan lebih awal sebagai interim payment pada 12 November 2018 dengan tujuan untuk dapat segera dipergunakan meringankan kerugian.

PT Asuransi Bintang Tbk terus memperkokoh diri melalui fokus pada pelayanan, menyediakan solusi asuransi yang memberikan kepuasan kepada Stakeholders melalui kemampuan beradaptasi, berkreatasi dengan teknologi dan sumber daya manusia yang berkualitas. Mencermati kondisi pasar asuransi umum sekarang dan pada masa yang akan datang, PT Asuransi Bintang Tbk menetapkan visinya yang baru yaitu Menjadi Perusahaan Asuransi Terbaik Pilihan Utama Mitra dan Pelanggan.

Towards the end of 2006, PT Asuransi Bintang Tbk conducted its first Limited Public Offering to obtain additional capital in order to increase its capacity to retain risk and began to enter the sharia-based insurance business in 2007.

PT Asuransi Bintang Tbk, popularly known as "ASBI" in the insurance industry, is one of a few oldest General Insurance Companies in Indonesia. Despite tougher and tougher competition and the prevailing impact of globalization across business sectors, PT Asuransi Bintang Tbk continues to strengthen its existence in the insurance market and has just celebrated its 64th anniversary in 2019.

While continuously improving the quality of its human resources and the company's systems and procedures, PT Asuransi Bintang Tbk has sustainably been growing developing over a period of more than 6 decades. The founders of PT Asuransi Bintang Tbk have upheld and developed the Company's corporate culture based on effective governance, making PT Asuransi Bintang Tbk a company that continuously grows and provides balanced benefits to all stakeholders and services to the society.

The May 1998 riot gave a valuable experience for PT Asuransi Bintang Tbk, because for the first time, the Company could settle more than 400 claims at one time. Accordingly, when a major flood hit Jakarta and its surrounding areas in early 2002, the Company has had the skill to settle the mass claims in a proper and fast manner. It was also proven by the settlement of Interim Payment of Terrorism and Sabotage (TS) claim worth USD. 4,962,858 to JW Marriot Hotel in 2009, which enabled the hotel to operate normally again in a relatively short time after suffering from huge damage because of Mega Kuningan bomb.

One of the commitments of PT Asuransi Bintang, Tbk was shown on payment of earthquake insurance claims on June 27, 2019 for the disaster that struck Hotel Mercure Palu to PT Silkstone Mitra Stay as the manager, which amounted to IDR. 28,789,962,241,- of which IDR. 3,330,000,000 had been paid in advance as an interim payment on November 12, 2018 so that the company can use it immediately to minimize losses.

PT Asuransi Bintang Tbk continues to strengthen its position by focusing on services, providing insurance solutions that would satisfy stakeholders through its adaptability, creativity with technology, and qualified human resources. Observing the general insurance market conditions today and in the future, PT Asuransi Bintang Tbk has set its new vision, namely To be the Most Preferred Insurance Company for Partners and Customers.



Family Gathering PT Asuransi Bintang Tbk

Family Gathering of PT Asuransi Bintang Tbk

Pada tanggal 17 Maret 2019 PT Asuransi bintang Tbk mengadakan acara Family Gathering di Ocean Dream Samudra Ancol, Jakarta.

On March 17, 2019, PT Asuransi Bintang Tbk held a Family Gathering at Ocean Dream Samudra Ancol, Jakarta.



PT Asuransi Bintang Tbk Meraih Peringkat III Kategori Asuransi Umum Konvensional 2019

PT Asuransi Bintang Tbk Ranked 3rd in Conventional General Insurance Category in 2019

Pada tanggal 16 Mei 2019, PT Asuransi Bintang Tbk meraih peringkat III Kategori "Asuransi Umum Konvensional Premi Bruto Rp. 250 Miliar – Di Bawah Rp. 500 Miliar". Penghargaan ini diterima oleh Reniwati Darmakusumah sebagai Direktur PT. Asuransi Bintang.

On May 16, 2019, PT Asuransi Bintang Tbk ranked 3rd in the category of "Conventional General Insurance with Gross Premium of IDR 250 Billion - Below IDR 500 billion". This award was received by Reniwati Darmakusumah as Director of PT. Asuransi Bintang Tbk.



Penyerahan Klaim Gempa Palu Hotel Mercure Palu

Handover of Claim Payment on Palu Earthquake, Mercure Hotel, Palu

Pada tanggal 27 Juni 2019 PT Asuransi Bintang Tbk, mengadakan acara Pembayaran Klaim Asuransi Gempa Bumi Palu sebesar Rp. 28.789.962.241,- di Financial Club, Graha CIMB Niaga, Jakarta Selatan.

On June 27, 2019, PT Asuransi Bintang Tbk held an event for the announcement of Palu Earthquake Insurance Claim Payment at the amount of IDR. 28,789,962,241, - at the Financial Club, Graha CIMB Niaga, South Jakarta.



PT Asuransi Bintang Tbk Laksanakan Pelatihan Pengembangan Kepemimpinan "Bukan Pasukan Biasa"

PT Asuransi Bintang Tbk Implemented "Bukan Pasukan Biasa" Leadership Development Training

PT Asuransi Bintang Tbk, melaksanakan kegiatan "Pelatihan Pengembangan Kepemimpinan" dengan mengusung tema "Bukan Pasukan Biasa" kepada karyawan di Waduk Jatiluhur, Purwakarta pada tanggal 26, 27, dan 28 April 2019.

PT Asuransi Bintang Tbk carried out "Leadership Development Training" activity with the theme "Bukan Pasukan Biasa" to employees in Waduk Jatiluhur, Purwakarta, on April 26, 27 and 28, 2019.





Rapat Kerja PT Asuransi Bintang Tbk 2019 Dengan Tagline Barunya “One Goal, One Passion, One Spirit”

Work Meeting of PT Asuransi Bintang 2019 With The New Tagline of “One Goal, One Passion, One Spirit”

PT Asuransi Bintang Tbk melaksanakan Rapat Kerja pada tanggal 18 - 20 November 2019 dengan tagline barunya One Goal, One Passion dan One Spirit yang bertempat di Artotel Yogyakarta.

PT Asuransi Bintang Tbk held Work Meeting on November 18-20, 2019 with the new tagline; One Goal, One Passion, and One Spirit, at Artotel Yogyakarta.



PT Asuransi Bintang Tbk Melakukan MOU Dengan PT Estika Jasatama

PT Asuransi Bintang Tbk Signed MOU With PT Estika Jasatama

Pada tanggal 16 Desember 2019, PT Asuransi Bintang Tbk melakukan MOU dengan PT Estika Jasatama di Gedung Graha Mandiri Jakarta.

On December 16, 2019, PT Asuransi Bintang Tbk signed MOU with PT Estika Jasatama in Gedung Graha Mandiri Jakarta.



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Bintang Tbk 2019

Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Bintang Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2019 PT Asuransi Bintang Tbk telah melangsungkan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) 2019 di Financial Club, Gedung Graha Niaga Jakarta Selatan. Acara ini dihadiri oleh jajaran Direksi, Komisaris dan Para Pemegang Saham PT Asuransi Bintang Tbk.

On December 19, 2019, PT Asuransi Bintang Tbk convened the Extraordinary General Meeting of Shareholders 2019 at Financial Club, Gedung Graha Niaga, South Jakarta. This event was attended by Board of Directors, Commissioners, and Shareholders of PT Asuransi Bintang Tbk.



Public Expose 2019

Public Expose 2019

Pada tanggal 19 Desember 2019 PT Asuransi Bintang Tbk menyelenggarakan Public Expose di Financial Club, Graha CIMB Niaga Jakarta Pusat. Pemaparan Public Expose ini disampaikan oleh jajaran Direksi PT. Asuransi Bintang Tbk.

On December 19, 2019, PT Asuransi Bintang Tbk held Public Expose at Financial Club, Graha CIMB Niaga, Central Jakarta. The Public Expose presentation was delivered by Board of Directors of PT Asuransi Bintang Tbk.

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

Visi

Vision

Menjadi Perusahaan Asuransi Terbaik
Pilihan Utama Mitra dan Pelanggan

*To be the Most Preferred Insurance Company
for Partners and Customers*

Misi

Mission

Menyediakan Solusi Asuransi yang
Memberikan Kepuasan kepada Stakeholder
melalui Kemampuan Beradaptasi,
Berkreasi dan Teknologi dengan SDM yang
Berkualitas.

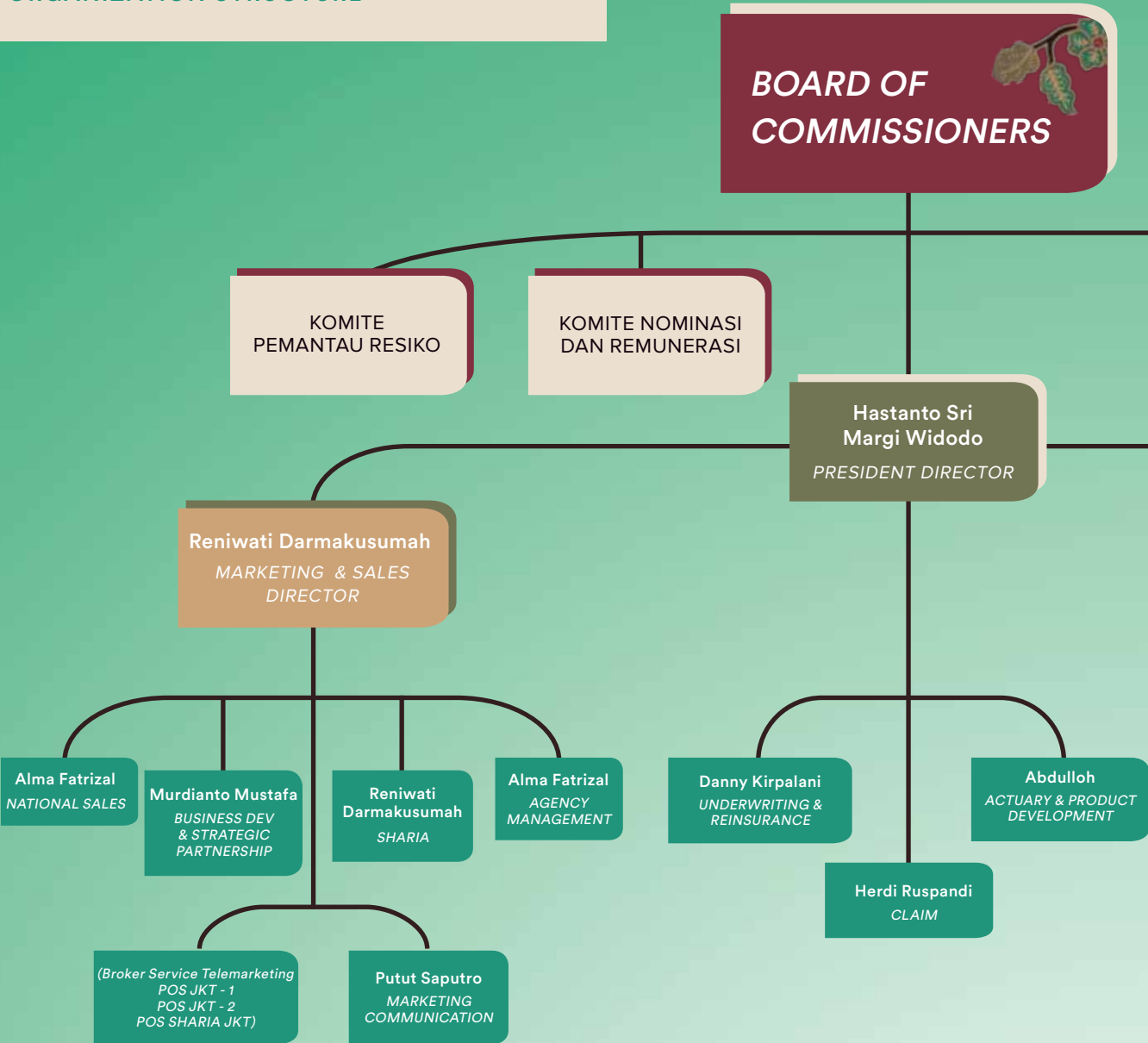
*To Provide Satisfactory Insurance Solution To
Stakeholders Through Adaptability, Creativity
And Technology With Qualified Human
Resources.*





STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





KOMITE KEBIJAKAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

KOMITE AUDIT

Jenry Cardo Manurung
FINANCIAL & SERVICES DIRECTOR

Zafar Dinesh Idham
COMPLIANCE DIRECTOR

Heru C Priyotomo
HUMAN RESOURCE & GENERAL AFFAIR

Fajar Setiawan
FINANCE & INVESTMENT

Mulia Nugraha
COMPLIANCE & RISK MANAGEMENT

Rahmat Hermawan
INTERNAL AUDIT

Andi Wahyuna
OPERATION & INFORMATION COMMUNICATION TECHNOLOGY

Bob Setyanegara
CORPORATE SECRETARY & LEGAL

Fajar Setiawan
ACCOUNTING & TAX

POS/ BRANCES



BIOGRAPHY OF BOARD OF COMMISSIONERS

RIWAYAT HIDUP

Dewan KOMISARIS



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 9 April 1948, berdomisili di Jakarta. Ia mengawali karir di PT Asuransi Bintang Tbk dan diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 28 tanggal 17 April 2008 sampai dengan sekarang. Saat ini, ia juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Samudera Indonesia Tbk.

Indonesian citizen, born in Jakarta, April 9, 1948, domiciles in Jakarta. She started her career at PT Asuransi Bintang Tbk and was appointed as President Commissioner pursuant to Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders Number 28 dated April 17, 2008 up until now. Currently, she also serves as President Commissioner of PT Samudera Indonesia Tbk.

Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto, Dipl. Ing.

Presiden Komisaris

President Commissioner



Aktivitas Organisasi : *Organizational Activities :*

- Ketua Dewan Pembina Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN)
- Ketua Dewan Pembina Financial Club Jakarta
- Ketua Dewan Pembina Yayasan Fitrah Bisnis Keluarga Nusantara (YFBN)
- Ketua Dewan Pengurus Perkumpulan Bung Hatta Anti Corruption Award (BHACA)
- Pendiri dan Anggota Dewan Pimpinan Singapore Chamber of Commerce Indonesia (SCCI)
- Pendiri dan Ambassador Family Business Network Asia (FBN-ASIA)
- Anggota Dewan Kehormatan Kamar Dagang Jerman-Indonesia (EKONID)
- Anggota Dewan Penyantun The Nature Conservancy Asia Pasifik (TNC-AP)
- Anggota Dewan Penasehat Mercantile Athletic Club (MAC)
- Anggota Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)
- *Chairwoman of Board of Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN)*
- *Chairwoman of Board of Financial Club, Jakarta*
- *Chairwoman of Board of Yayasan Fitrah Bisnis Keluarga Nusantara (YFBN)*
- *Chairwoman of Board of Bung Hatta Anti Corruption Award (BHACA) Community*
- *Founder and Member of Governing Board of Singapore Chamber of Commerce Indonesia (SCCI)*
- *Founder and Ambassador of Family Business Network Asia (FBN-ASIA)*
- *Honorary Member of the German-Indonesian Chamber of Commerce & Industry (EKONID)*
- *Member of Board of Trustees of the Nature Conservancy-Indonesia Program (TNC-Indonesia)*
- *Advisory Board Member of Mercantile Athletic Club (MAC)*
- *Member of the National Committee on Governance Policy (KNKG)*

Aktivitas Bidang Pendidikan : *Activities in the Education Field :*

- Ketua Dewan Pembina Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (YPPM)
- Ketua Dewan Pembina Yayasan Pendidikan International Indonesia (IIEF)
- Ketua Dewan Penasehat AIESEC-Indonesia
- Anggota Dewan Penasehat Asia Tenggara Sekolah Manajemen INSEAD
- Anggota Dewan Sekolah Manajemen dan Bisnis Institut Teknologi Bandung (SBM-ITB)
- Anggota Dewan Penyantun Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
- Pendiri dan Anggota Wharton e-fellow, Wharton Business School, University of Pennsylvania, USA.
- *Chairwoman of Board of Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (YPPM)*
- *Chairwoman of Yayasan Pendidikan International Indonesia (IIEF)*
- *Chairwoman of Advisory Board of AIESEC-Indonesia*
- *Advisory Board Member for Southeast Asia region of INSEAD Management School*
- *Board Member of School of Business and Management of Bandung Institute of Technology (SBM-ITB)*
- *Member of Board of Trustees of the Sanata Dharma University, Yogyakarta*
- *Founder and Member of Wharton e-fellow, Wharton Business School, University of Pennsylvania, USA.*

Penghargaan : *Awards :*

- "Woman Inspire 2002 Award" untuk bidang Teknologi Informatika di kawasan Asia Pasifik yang diselenggarakan oleh Women's Business Connection (WBC) Singapura.
- "Penghargaan sebagai Penjaga Alam" atas kepemimpinan dan dedikasinya terhadap konservasi alam di Indonesia (bertepatan dengan peringatan Ulang Tahun ke 15 The Nature Conservancy/TNC, 2006).
- *"Woman Inspire 2002 Award" in the Information Technology in the Asia Pacific region presented by Women's Business Connection (WBC), Singapore.*
- *"The Guardians of Nature Award" was formally conferred upon her in recognition of her outstanding leadership and dedication to conservation in Indonesia (in celebration of 15th Anniversary of the Nature Conservancy/TNC 2006).*

- “Woman Entrepreneur of The Year 2009” dalam acara Asia Pacific Entrepreneurship Award 2009 Indonesia yang diselenggarakan oleh Enterprise Asia.
- “Ganesa Wiryra Jasa Utama” sebagai bentuk apresiasi Institut Teknologi Bandung (ITB) atas prestasinya dalam bidang pengembangan kewirausahaan di Indonesia (2013).
- Tanda Jasa “The Order of the Crown” oleh Kerajaan Belgia atas jasa-jasanya membina kerjasama antara pelaku usaha Belgia dan Indonesia dalam mengemban tugasnya selaku Ketua Dewan Pimpinan Kamar Dagang Indonesia–Belgia, Belanda, dan Luksemburg (2016).
- “Women of the Year” untuk pencapaian yang luar biasa dalam kepemimpinan yang bertanggung jawab di acara Asia Corporate Excellence & Sustainability Awards 2018 (ACES Awards 2018), yang diselenggarakan oleh MORS Group, Singapore.
- Terpilih dan dinyatakan sebagai salah satu dari 5 (lima) Pemimpin dan Enterprener perempuan Indonesia di Asia Tenggara oleh UBS AG Wealth Management dan tercatat dalam buku We-The Words of Women Empowered 2019.
- “Woman Entrepreneur of the year 2009” award at the Asia Pacific Entrepreneurship Award 2009 –Indonesia, held by Enterprise Asia.
- “Ganesa Wiryra Jasa Utama” as an appreciation from Bandung Institute of Technology (ITB) for her contribution in the development of entrepreneurship in Indonesia (2013).
- Awarded “The Order of The Crown” by the Kingdom of Belgium for her services in fostering partnership between entrepreneurs in Belgium and Indonesia, as well as her dedication as the Chairwoman of the Governing Board of the Indonesian-Benelux Chamber of Commerce (2016).
- “Women of the Year” for her outstanding achievements in responsible leadership at the Asia Corporate Excellence & Sustainability Awards 2018 (ACES Awards 2018), held by MORS Group, Singapore.
- Selected and named as one of 5 (five) Indonesian women leaders and entrepreneurs in Southeast Asia by UBS AG Wealth Management and recorded in the We-The Words of Women Empowered 2019 book.

Pendidikan : Education :

Diplom Ingenieur (Dipl.Ing.) dari Institut Teknologi Munich-Jerman (TU-Munchen), jurusan Elektronika dengan spesialisasi bidang Ilmu Komputer pada tahun 1974.

Diplom Ingenieur (Dipl.Ing) from the Technical University Munich Germany (TU-Muenchen majoring in Electronics Engineering specialized in Computer Science) in 1974.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti selama tahun 2019 :

Education or Seminars attended during 2019 :

1. Peserta Seminar - Natural Catastrophe on the move yang diselenggarakan oleh AAUI dan AAMAI pada tanggal 23 April 2019 di Jakarta;	1. Seminar Participant - Natural Catastrophe on the move, held by AAUI and AAMAI on April 23, 2019 in Jakarta;
2. Pelatihan - Memahami Isu-isu Strategi Penerapan PSAK 74 (ED) tentang kontrak Asuransi (IFRS 17) yg diselenggarakan oleh Dr. Ludovicus Sensi Wondabio CPA Instructor pada tanggal 17 Juni 2019, di Jakarta;	2. Training - Understanding Issues of the Implementation of PSAK 74 (ED) Strategy regarding Insurance contracts (IFRS 17), held by Dr. Ludovicus Sensi Wondabio CPA Instructor on June 17, 2019, in Jakarta;
3. Technical Accounting & Claims Training yang diselenggarakan oleh PT Aon Benfield Indonesia pada tanggal 11 September 2019 di Swissbel Inn Hotel - Jakarta;	3. Technical Accounting & Claims Training, held by PT Aon Benfield Indonesia on September 11, 2019 at Swissbel Inn Hotel - Jakarta;
4. Digital and Risk Management in Insurance yang diselenggarakan oleh DRIM pada tanggal 25-27 September 2019 di Westin Resort – Nusa Dua Bali.	4. Digital and Risk Management in Insurance held by DRIM on September 25-27, 2019 in Westin Resort – Nusa Dua Bali.
5. Comprehensive General Liability Insurance Training yang diselenggarakan oleh Agustinus Gunawan, SH., ICAP., ANZIIIF (Assos) pada tanggal 2 November 2019 di Jakarta.	5. Comprehensive General Liability Insurance Training held by Agustinus Gunawan, SH., ICAP., ANZIIIF (Assos) on November 2, 2019 in Jakarta.



Petronius Saragih, Drs, S.H, MH, MSc, AMRP

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar, Sumatera Utara, 13 Februari 1950, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1979 dan pada tahun 1985 beliau melanjutkan pendidikan pasca sarjana di Erasmus Universiteit Rotterdam dan mendapatkan gelar Master of Science. Kemudian pada tahun 2000 Beliau meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Sumatera Utara serta Pasca Sarjana Hukum di Universitas Pajajaran pada tahun 2007.

Selain pendidikan formal beliau juga sering mengikuti berbagai jenis training dan seminar baik di dalam maupun luar negeri serta mengikuti berbagai Pendidikan dan Latihan yang diselenggarakan oleh internal Kementerian Keuangan RI. Sebelum bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk, beliau bekerja di Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan RI sejak tahun 1991 dengan jabatan terakhir Eselon II. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Dajawak Lima Saudara dan sebagai Direktur Utama di PT Warisan Kasih Bunda.

Berdasarkan dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 35 tanggal 17 Juni 2009, Beliau diangkat sebagai Komisaris di PT Asuransi Bintang Tbk.

Indonesian citizen born in Pematang Siantar, North Sumatera, on February 13, 1950, domiciles in Jakarta. Earned his Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from University of Indonesia in 1979 and in 1985 he continued to pursue his Master degree in Erasmus Universiteit Rotterdam and received his Master of Science. And In 2000, he obtained his Bachelor of Law degree from North Sumatera University and his Master of Law degree from Padjajaran University in 2007.

In addition to formal education, he also often participates in various kinds of training and seminars both domestic and abroad as well as attending various Education and Trainings organized by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia. Before joining PT Asuransi Bintang Tbk, he worked at the Directorate General of Tax of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia since 1991 with the last position of Echelon II. Currently, he serves as President Commissioner of PT Dajawak Lima Saudara and President Director of PT Warisan Kasih Bunda.

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders Number 35 dated June 17, 2009, he was appointed as Commissioner at PT Asuransi Bintang Tbk.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti selama tahun 2019 :

Education or Seminars attended during 2019 :

1. Peserta Seminar - Natural Catastrophe on the move yang diselenggarakan oleh AAUI dan AAMAI pada tanggal 23 April 2019 di Jakarta;	1. Seminar - Natural Catastrophe on the move participant, held by AAUI and AAMAI on April 23, 2019 in Jakarta;
2. Pelatihan - Memahami Isu-isu Strategi Penerapan PSAK 74 (ED) tentang kontrak Asuransi (IFRS 17) yg diselenggarakan oleh Dr. Ludovicus Sensi Wondabio CPA Instructor pada tanggal 17 Juni 2019, di Jakarta;	2. Training - Understanding Issues on Implementation Strategy of PSAK 74 (ED) regarding Insurance contracts (IFRS 17) held by Dr. Ludovicus Sensi Wondabio CPA Instructor on June 17, 2019, in Jakarta;
3. Technical Accounting & Claims Training yang diselenggarakan oleh PT Aon Benfield Indonesia pada tanggal 11 September 2019 di Swissbel Inn Hotel - Jakarta;	3. Technical Accounting & Claims Training, held by PT Aon Benfield Indonesia on September 11, 2019 at Swissbel Inn Hotel - Jakarta;
4. Digital and Risk Management in Insurance yang diselenggarakan oleh DRIM pada tanggal 25-27 September 2019 di Westin Resort – Nusa Dua Bali.	4. Digital and Risk Management in Insurance held by DRIM on September 25-27, 2019 at Westin Resort - Nusa Dua Bali.
5. Comprehensive General Liability Insurance Training yang diselenggarakan oleh Agustinus Gunawan, SH., ICAP., ANZIIF (Assos) pada tanggal 2 November 2019 di Jakarta.	5. Comprehensive General Liability Insurance Training, held by Agustinus Gunawan, SH., ICAP., ANZIIF (Assos) on November 2, 2019 in Jakarta.



Dr. Chaerul Djusman Djakman, CA, CSRS, AMRP

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta, 28 Januari 1962, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) jurusan Akuntansi pada tahun 1987, magister di University of Colorado USA jurusan Business Administration pada tahun 1992, dan Doktorat di program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen FEUI jurusan Manajemen Akuntansi pada tahun 2005. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Ketua Departemen Akuntansi FEUI periode 2004-2009 dan Kepala Pusat Pengembangan Akuntansi FEUI periode 2009-2010.

Beliau juga pernah menjabat sebagai salah satu Ketua ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Kompartemen Akuntan Pendidik selama dua periode dan anggota Badan Peradilan Profesi Akuntan Publik. Saat ini beliau bekerja sebagai staf pengajar Departemen Akuntansi FEUI dan Ketua Komite Vokasi Universitas Indonesia.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Asuransi Bintang Tbk yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 96 tanggal 25 Juni 2013. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Salemba Emban Patria.

Indonesian citizen. Born in Jakarta on January 28, 1962, domiciles in Jakarta. He earned his Bachelor of Economics degree from the Faculty of Economics, University of Indonesia (FEUI) majoring in Accounting in 1987, Master degree at the University of Colorado USA, majoring in Business Administration in 1992, and a Doctoral degree in Postgraduate Program in Management of FEUI, majoring in Accounting Management in 2005. Previously he worked as Head of the Accounting Department period 2004-2009 of FEUI and Head of Accounting Development Center period 2009-2010.

He also served as one of the Chairmen of the Indonesian Accountants Association (IAI) in the Compartment of Accountant Educators for two periods and a member of Public Accountant Judiciary. Currently he works as a lecturer at the Accounting Department of the Faculty of Economics and Chairman of University of Indonesia Vocational Education Program Committee.

He was appointed as an Independent Commissioner concurrently as Chairman of the Audit Committee of PT Asuransi Bintang Tbk in set forth in deed of Meeting Decisions No. 96 dated June 25, 2013. Currently, he also serves as a Commissioner at PT Salemba Emban Patria.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti selama tahun 2019 :

Education or Seminars attended during 2019 :

- | | |
|---|---|
| 1. Pelatihan - Memahami Isu-isu Strategi Penerapan PSAK 74 (ED) tentang kontrak Asuransi (IFRS 17) yg diselenggarakan oleh Dr. Ludovicus Sensi Wondabio CPA Instructor pada tanggal 17 Juni 2019, di Jakarta; | 1. <i>Training - Understanding Issues of the Implementation of PSAK 74 (ED) Strategy regarding Insurance contracts (IFRS 17), held by Dr. Ludovicus Sensi Wondabio CPA Instructor on June 17, 2019, in Jakarta;</i> |
| 2. Sebagai Tenaga Pengajar semester Gasal tahun 2019/2020 di Universitas Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis. | 2. <i>As a Lecturer for Odd Semester of 2019/2020 at Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.</i> |
| 3. Sebagai Kelompok kerja pada Ikatan Akuntan Indonesia tahun 2019 | 3. <i>As a work group at the Indonesian Institute of Accountants in 2019.</i> |
| 4. Technical Accounting & Claims Training yang diselenggarakan oleh PT Aon Benfield Indonesia pada tanggal 11 September 2019 di Swissbel Inn Hotel - Jakarta; | 4. <i>Technical Accounting & Claims Training, held by PT Aon Benfield Indonesia on September 11, 2019 at Swissbel Inn Hotel - Jakarta;</i> |
| 5. Comprehensive General Liability Insurance Training yang diselenggarakan oleh Agustinus Gunawan, SH., ICAP., ANZIIF (Assos) pada tanggal 2 November 2019 di Jakarta. | 5. <i>Comprehensive General Liability Insurance Training, held by Agustinus Gunawan, SH., ICAP., ANZIIF (Assos) on November 2, 2019 in Jakarta.</i> |



Krishna Suparto, S.Sos, AMRP

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Den Haag, 22 Agustus 1955, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada tahun 1982 dari Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Administrasi Niaga, Universitas Indonesia.

Beliau mengawali karir di bidang Perbankan yaitu pada tahun 1982-1984 sebagai Pro Manager di PT Merincorp Indonesia. Kemudian dari tahun 1984-1992 bergabung ke Citibank dengan jabatan terakhir sebagai Vice President Corporate Banking di Citibank. Selanjutnya di Bank Sampoerna pada tahun 1992 menjabat sebagai Senior Vice President.

Pada Tahun 1992-1995 Beliau bergabung dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai General Manager Corporate Banking. Tahun 1995-2000 bergabung dengan Bank Bumiputera Indonesia sebagai Managing Director dan pada akhir tahun 2000 bergabung kembali di Bank Danamon Indonesia Tbk (dalam kepemilikan BPPN) sebagai Managing Director sampai dengan tahun 2003.

Sejak tahun 2003-2007 beliau menjabat sebagai President Director di PT Barclays Capital Securitas Indonesia, lalu tahun 2007-2008 beliau menjadi Senior Advisor di PT Amaco Asia, selanjutnya menjadi Managing Director di PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk sejak Februari 2008 hingga Maret 2015.

Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Asuransi Jiwa Sequis Life, sejak bulan Juli 2015, sebagai Komisaris Independen di PT Asuransi Bintang Tbk sejak Juni 2016 dan sejak 30 Oktober 2019 menjabat sebagai Komisaris Independen di PT HSBC Sekuritas hingga saat ini.

Indonesian citizen, born in Den Haag, August 22, 1955, domiciles in Jakarta. Earned his Bachelor's degree in Social Sciences (S.Sos) in 1982 from the Faculty of Social Sciences, Faculty of Business Administration, University of Indonesia.

He began his career in Banking sector in 1982-1984 as a Pro Manager in PT Merincorp Indonesia. In 1984-1992 joined Citibank with his last position as Vice President of Corporate Banking. Subsequently at Bank Sampoerna in 1992 he served as Senior Vice President

In 1992-1995, he joined PT Bank Danamon Indonesia Tbk as General Manager of Corporate Banking. He served as Managing Director in Bank Bumiputera Indonesia from 1995 to 2000 and rejoined in PT Bank Danamon Indonesia Tbk (under BPPN ownership) as Managing Director up until 2003.

Since 2003-2007 he served as President Director at PT Barclays Capital Securitas Indonesia, then in 2007-2008 he became a Senior Advisor at PT Amaco Asia, then as Managing Director at PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk from February 2008 to March 2015.

He currently serves as an Independent Commissioner in PT Asuransi Jiwa Sequis Life from July 2015 and as an Independent Commissioner at PT Asuransi Bintang Tbk from June 2016. Since October 30, 2019 up to now, he serves as Independent Commissioner at PT HSBC Sekuritas.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti selama tahun 2019 :

Education or Seminars attended during 2019 :

- | | |
|---|--|
| 1. Pelatihan - Memahami Isu-isu Strategi Penerapan PSAK 74 (ED) tentang kontrak Asuransi (IFRS 17) yg diselenggarakan oleh Dr. Ludovicus Sensi Wondabio CPA Instructor pada tanggal 17 Juni 2019, di Jakarta; | 1. Training - Understanding Issues of the Implementation of PSAK 74 (ED) Strategy regarding Insurance contracts (IFRS 17), held by Dr. Ludovicus Sensi Wondabio CPA Instructor on June 17, 2019, in Jakarta; |
| 2. Peserta - Diskusi Panel "Mengantisipasi tantangan bisnis dengan manajemen risiko terintegrasi" yang diselenggarakan oleh IRMAPA, LPS dan CRMS pada tanggal 24 Juli 2019 di Jakarta; | 2. Participant - Panel Discussion of "Anticipating business challenges with integrated risk management", held by IRMAPA, LPS and CRMS on July 24, 2019 in Jakarta; |
| 3. Technical Accounting & Claims Training yang diselenggarakan oleh PT Aon Benfield Indonesia pada tanggal 11 September 2019 di Swissbel Inn Hotel -Jakarta; | 3. Technical Accounting & Claims Training, held by PT Aon Benfield Indonesia on September 11, 2019 at Swissbel Inn Hotel - Jakarta; |
| 4. Digital and Risk Management in Insurance yang diselenggarakan oleh DRIM pada tanggal 25-27 September 2019 di Westin Resort – Nusa Dua Bali. | 4. Digital and Risk Management in Insurance, held by DRIM on September 25-27, 2019 at Westin Resort - Nusa Dua Bali. |
| 5. Comprehensive General Liability Insurance Training yang diselenggarakan oleh Agustinus Gunawan, SH., ICAP., ANZIF (Assos) pada tanggal 2 November 2019 di Jakarta. | 5. Comprehensive General Liability Insurance Training, held by Agustinus Gunawan, SH., ICAP., ANZIF (Assos) on November 2, 2019 in Jakarta. |



Ir. Ronald Waas, MIA

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Tanjung Pinang pada tanggal 29 November 1955, berdomisili di Jakarta. Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung, Bandung pada tahun 1980, dan meraih gelar Master of Internasional dari Program in Economic Policy Management, School of International Affairs, Columbia University, New York, Amerika Serikat pada tahun 1995.

Beliau mengawali karir sebagai staf di Bank Indonesia (BI) pada tahun 1981 sebagai Kepala Bagian Perencanaan Logistik dan pada tahun 1999 pada Urusan Logistik BI. Beliau kemudian menjalani karir dalam bidang teknologi informasi sejak tahun 1999 sebagai system analyst sampai dengan Direktur Departemen Teknologi Informasi BI pada tahun 2004-2007. Pada tahun 2007-2009 menjabat sebagai Direktur Unit Khusus Manajemen Informasi BI dan pada tahun 2009-2011 sebagai Direktur Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran BI.

Beliau diangkat menjadi Deputi Gubernur BI pada 29 Desember 2011 dengan masa jabatan 5 tahun (sampai dengan 29 Desember 2016).

Beliau diangkat sebagai Anggota Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (ex officio dari BI) untuk pertama kali pada 28 Agustus 2013 untuk masa jabatan sampai 24 September 2015. Kemudian beliau diangkat kembali menjadi Anggota Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (ex officio dari BI) pada 24 September 2015 melalui Keputusan Presiden nomor 158/M/2015 tanggal 21 September 2015.

Pada tanggal 26 Juni 2018 sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Bintang Tbk, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen.

Indonesian citizen, born in Tanjung Pinang on November 29, 1955, domiciles in Jakarta. Earned his Bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology, Bandung in 1980, and Master of International degree from the Program in Economic Policy Management, School of International Affairs, Columbia University, New York, United States in 1995.

He began his career as a staff at Bank Indonesia (BI), in 1981 as Head of the Logistics Planning Department and in 1999 at BI Logistics Affairs. He then developed his career in information technology since 1999 as a system analyst until serving as Director of Information Technology Department of BI in 2004-2007. In 2007-2009 he served as Director of Information Management Special Unit of BI and in 2009-2011 as Director of Directorate of Accounting and Payment System of BI.

He was appointed as Deputy Governor of BI on December 29, 2011 with 5-year tenure (up to December 29, 2016).

He was appointed as a member of the Board of Commissioners of the Deposit Insurance Corporation (ex officio of BI) for the first time on August 28, 2013 for period of service of until September 24, 2015. He was then reappointed as a Member of the Board of Commissioners of the Deposit Insurance Corporation (ex officio of BI) on September 24, 2015 by virtue of Presidential Decree number 158/M/2015 on September 21, 2015.

On June 26, 2018, in accordance with the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Bintang Tbk, he was appointed as an Independent Commissioner.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti selama tahun 2019 :

Education or Seminars attended during 2019 :

- | | |
|---|--|
| 1. Peserta Seminar - Natural Catastrophe on the move yang diselenggarakan oleh AAUI dan AAMAI pada tanggal 23 April 2019 di Jakarta; | 1. Seminar Participant - Natural Catastrophe on the move, held by AAUI and AAMAI on April 23, 2019 in Jakarta; |
| 2. Pelatihan - Memahami Isu-isu Strategi Penerapan PSAK 74 (ED) tentang kontrak Asuransi (IFRS 17) yg diselenggarakan oleh Dr. Ludovicus Sensi Wondabio CPA Instructor pada tanggal 17 Juni 2019, di Jakarta; | 2. Training - Understanding Issues of the Implementation of PSAK 74 (ED) Strategy regarding Insurance contracts (IFRS 17), held by Dr. Ludovicus Sensi Wondabio CPA Instructor on June 17, 2019, in Jakarta; |
| 3. Technical Accounting & Claims Training yang diselenggarakan oleh PT Aon Benfield Indonesia pada tanggal 11 September 2019 di Swissbel Inn Hotel - Jakarta; | 3. Technical Accounting & Claims Training, held by PT Aon Benfield Indonesia on September 11, 2019 at Swissbel Inn Hotel - Jakarta; |
| 4. Digital and Risk Management in Insurance yang diselenggarakan oleh DRIM pada tanggal 25-27 September 2019 di Westin Resort – Nusa Dua Bali. | 4. Digital and Risk Management in Insurance, held by DRIM on September 25-27, 2019 at Westin Resort - Nusa Dua Bali. |
| 5. Comprehensive General Liability Insurance Training yang diselenggarakan oleh Agustinus Gunawan, SH., ICAP., ANZIIF (Assos) pada tanggal 2 November 2019 di Jakarta. | 5. Comprehensive General Liability Insurance Training, held by Agustinus Gunawan, SH., ICAP., ANZIIF (Assos) on November 2, 2019 in Jakarta. |



BIOGRAPHY OF BOARD OF DIRECTORS

Riwayat Hidup

DIREKSI





Dr. Hastanto Sri Margi Widodo, S.Kom, MEngSc

Presiden Direktur

President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 25 April 1970, berdomisili di Depok. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Komputer dari Universitas Gunadarma pada tahun 1993, Master of Engineering Science in Telecommunication & Networking dari Curtin University of Technology, Perth, Western Australia tahun 1996 dan gelar Doktor Teknologi Informasi pada tahun 2020 dari Universitas Gunadarma.

Mengawali karirnya di bidang Perasuransian pada Zurich Group Indonesia sebagai IT solution Manager dari 1998 sampai 2003, Beliau melanjutkan karirnya sebagai Acquisition Project Specialist & System Acquisition Team Leader pada Manulife Indonesia dalam proses akuisisi Zurich Life, ING Aetna & John Hancock oleh PT Manulife Indonesia.

Pada tahun 2004, beliau melanjutkan karirnya di PT Asuransi Cigna sebagai Chief Information Officer & Associate Director sampai tahun 2008. Kemudian bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk sebagai Direktur Pelayanan dan kemudian juga Direktur Keuangan sampai tahun 2011.

Beliau kemudian, melanjutkan karirnya sebagai Direktur Information & Technology, Facility & Service di PT Samudera Indonesia Tbk dari tahun 2011 sampai 2016, sementara juga menjabat sebagai komisaris PT Asuransi Bintang Tbk, Komisaris Praweda Cipta Karsa Informatika dan juga sebagai Direksi/Komisaris dari beberapa anak perusahaan di bawah Samudera Indonesia Group di Indonesia dan Singapura.

Beliau bergabung kembali di PT Asuransi Bintang Tbk dan diangkat sebagai Presiden Direktur sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 1 Juni 2016 hingga saat ini.

Indonesian citizen, born in Jakarta, April 25, 1970, domiciles in Depok. Earned his Bachelor's degree in Computer Engineering from Gunadarma University in 1993, Master of Engineering Science in Telecommunication and Networking from Curtin University of Technology, Perth, Western Australia in 1996 and Doctor of Information Technology degree in 2020 from Gunadarma University.

He began his career in the field of Insurance at Zurich Group Indonesia as IT Solution Manager from 1998 to 2003. He continued his career as Acquisition Project Specialist & System Acquisition Team Leader at Manulife Indonesia in the process of acquisition of Zurich Life, ING Aetna & John Hancock by PT Manulife Indonesia.

In 2004, he continued his career at PT Asuransi Cigna as Chief Information Officer & Associate Director until 2008. He then joined PT Asuransi Bintang Tbk as Director of Services and as well as Finance Director until 2011.

He then continued his career as Director of Information Technology, Facility & Service at PT Samudera Indonesia Tbk from 2011 until 2016, while also serving as commissioner of PT Asuransi Bintang Tbk, Commissioner of Praweda Cipta Karsa Informatika, and Directors/Commissioners of several subsidiaries under Samudera Indonesia Group in Indonesia and Singapore.

He rejoined PT Asuransi Bintang Tbk and was appointed as President Director in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 1, 2016 present.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti selama tahun 2019 :

Education or seminars attended during 2019 :

- | | |
|--|---|
| 1. Pelatihan - Memahami Isu-isu Strategi Penerapan PSAK 74 (ED) tentang kontrak Asuransi (IFRS 17) yg diselenggarakan oleh Dr. Ludovicus Sensi Wondabio CPA Instructor pada tanggal 17 Juni 2019, di Jakarta; | 1. <i>Training - Understanding Issues of the Implementation of PSAK 74 (ED) Strategy regarding Insurance contracts (IFRS 17), held by Dr. Ludovicus Sensi Wondabio CPA Instructor on June 17, 2019, in Jakarta;</i> |
| 2. Technical Accounting & Claims Training yang diselenggarakan oleh PT Aon Benfield Indonesia pada tanggal 11 Sept 2019 di Swissbel Inn Hotel - Jakarta; | 2. <i>Technical Accounting & Claims Training, held by PT Aon Benfield Indonesia on September 11, 2019 at Swissbel Inn Hotel - Jakarta;</i> |
| 3. 25th Indonesia Rendezvous, An International Insurance Gathering with theme "Reshape, Reload, Reengage - Ready for the next 25 years" yang diselenggarakan oleh AAUI pada tanggal 16 - 19 Oktober 2019 di Nusa Dua Bali. | 3. <i>25th Indonesia Rendezvous, An International Insurance Gathering with the theme "Reshape, Reload, Reengage - Ready for the next 25 years", held by AAUI on October 16-19, 2019 at Nusa Dua Bali;</i> |
| 4. Comprehensive General Liability Insurance Training yang diselenggarakan oleh Agustinus Gunawan, SH., ICAP., ANZIIIF (Assos) pada tanggal 2 November 2019 di Jakarta | 4. <i>Comprehensive General Liability Insurance Training, held by Agustinus Gunawan, SH., ICAP., ANZIIIF (Assos) on November 2, 2019 in Jakarta.</i> |



Jenry Cardo Manurung, SE, MM, AMRP

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 1 Januari 1972, berdomisili di Bekasi. Mendapatkan gelar sarjananya dari Universitas Atmajaya pada tahun 1996 dan meraih gelar Magister Manajemen di Universitas Atmajaya pada tahun 2004.

Memulai karirnya pada tahun 1996 di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (Member of Deloitte) hingga tahun 2004. Selama 9 tahun berpengalaman dalam melakukan General Audit, Special Audit (IPO - Due Diligence - dll) baik untuk Perusahaan Nasional maupun Join Venture. Berpengalaman terutama untuk industry Asuransi, Dana Pensiun, Manufacturing dan Broadcasting.

Beliau mengikuti berbagai seminar dan pelatihan baik dalam maupun diluar negeri, antara lain seperti Kepemimpinan, Perencanaan Strategis, Investasi, Akuntansi, Perpajakan serta Audit. Beliau juga berpengalaman dan aktif sebagai tenaga pengajar di berbagai institusi seperti trainer KAP Hans Tuannakotta Mustofa & Halim (Member of Deloitte), Tenaga Pengajar Akuntansi Dana Pensiun di Universitas Indonesia dan saat ini sebagai Dosen Akuntansi dan Solvabilitas di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Risiko & Asuransi (STIMRA).

Sejak tahun 2011 juga menjadi pengurus di Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dan saat ini menjabat sebagai Wakil Ketua AAUI, Ketua Bidang Keuangan, Akuntansi & Perpajakan.

Bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk pada tahun 2004 dengan jabatan terakhir sebagai Senior Vice President, Deputy Direktur Keuangan sebelum resmi diangkat menjadi Direktur Keuangan dan Layanan sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 42 pada tanggal 9 Juni 2011.

Indonesian citizen, born in Jakarta on January 1, 1972, domiciles in Bekasi. He received his Bachelor's degree from Atmajaya University in 1996 and earned his Master's degree in Management from Atmajaya University in 2004.

Started his career in 1996 at Hans Tuannakotta Mustofa & Halim (Member of Deloitte) Public Accounting Firm until 2004. He has 9 years of experience in conducting General Audit, Special Audit (IPO - Due Diligence - etc.) for both National and Join Venture Companies. Experienced especially for the Insurance industry, Pension Funds, Manufacturing and Broadcasting.

He attended various seminars and training programs both at home and abroad, such as Leadership, Strategic Planning, Investment, Accounting, Taxation and Audit. He is also experienced and active as a lecturer in various institutions such as Public Accountant of Hans Tuannakotta Mustofa & Halim (Member of Deloitte), Pension Fund Accounting Teacher at University of Indonesia and currently serves as Lecturer in Accounting and Solvability at Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Risiko & Asuransi (STIMRA).

Since 2011 he has also been member of the board at the General Insurance Association of Indonesia (AAUI) and currently serves as Deputy Head of AAUI, Head of Finance, Accounting & Taxation Department.

Joined PT Asuransi Bintang Tbk in 2004 with his last position as Senior Vice President, Deputy Director of Finance before being officially appointed as Director of Finance and Services pursuant to the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 42 dated June 9, 2011.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti selama tahun 2019 :

Education or seminars attended during 2019 :

- | | |
|--|--|
| 1. Peserta Seminar - Natural Catastrophe on the move yang diselenggarakan oleh AAUI dan AAMAI pada tanggal 23 April 2019 di Jakarta; | 1. Seminar Participant - Natural Catastrophe on the move, held by AAUI and AAMAI on April 23, 2019 in Jakarta; |
| 2. Pelatihan - Memahami Isu-isu Strategi Penerapan PSAK 74 (ED) tentang kontrak Asuransi (IFRS 17) yang diselenggarakan oleh Dr. Ludovicus Sensi Wondabio CPA Instructor pada tanggal 17 Juni 2019, di Jakarta; | 2. Training - Understanding Issues of the Implementation of PSAK 74 (ED) Strategy regarding Insurance contracts (IFRS 17), held by Dr. Ludovicus Sensi Wondabio CPA Instructor on June 17, 2019, in Jakarta; |
| 3. Technical Accounting & Claims Training yang diselenggarakan oleh PT Aon Benfield Indonesia pada tanggal 11 September 2019 di Swissbel Inn Hotel - Jakarta; | 3. Technical Accounting & Claims Training, held by PT Aon Benfield Indonesia on September 11, 2019 at Swissbel Inn Hotel - Jakarta; |
| 4. 25 th Indonesia Rendezvous, An Internationaal Insurance Gathering with theme "Reshape, Reload, Reengage – Ready for the next 25 years" yang diselenggarakan oleh AAUI tanggal 16 – 19 Oktober 2019 di Nusa Dua Bali; | 4. 25 th Indonesia Rendezvous, An International Insurance Gathering with the theme "Reshape, Reload, Reengage - Ready for the next 25 years", held by AAUI on October 16-19, 2019 at Nusa Dua Bali; |
| 5. Comprehensive General Liability Insurance Training yang diselenggarakan oleh Agustinus Gunawan, SH., ICAP., ANZIIF (Assos) pada tanggal 2 November 2019 di Jakarta; | 5. Comprehensive General Liability Insurance Training, held by Agustinus Gunawan, SH., ICAP., ANZIIF (Assos) on November 2, 2019 in Jakarta. |
| 6. Hingga saat ini masih aktif sebagai Wakil Ketua AAUI, Ketua Bidang Keuangan, Akuntansi & Perpajakan periode 2017 -2020. | 6. As of today still active as Deputy Head of AAUI, Head of Finance, Accounting & Taxation Department for period 2017-2020. |



Reniwati Darmakusumah, SE, AAAIJ, AMRP

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor, 15 September 1966, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Perbanas Institute Jakarta (1990) dan mengikuti berbagai seminar, lokakarya serta pelatihan Pemasaran & Penjualan di tingkat nasional dan internasional. Beliau juga telah disertifikasi sebagai AAAIJ (Ajun Ahli Asuransi Indonesia - Jiwa) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (2001). Memulai karirnya di PT Pagoda International Trading, Co, sebagai Chief of Staff of The Order Department (1990-1995) kemudian di PT Asuransi Cigna sebagai Credit Life Supervisor (1997-1999), Customer Service Manager (1999-2001), Vice President of Strategic Partnership Management (2001-2006) dan sebagai Associate Director of Business Development (2006-2008) sebelum Beliau bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk.

Beliau bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk dan diangkat sebagai Direktur sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 28 tanggal 17 April 2008.

Indonesian citizen, born in Bogor on September 15, 1966, domiciles in Jakarta. She earned her Bachelor of Economy from Perbanas Institute Jakarta (1990) and participated in various seminars, workshops, and trainings in Marketing & Sales at national and international level. She has also been certified as Associate in Indonesian Life Insurance Expert of the Indonesian Insurance Institute (2001). She started her career at PT Pagoda International Trading, Co, as Chief of Staff of The Order Department (1990-1995) then at PT Asuransi Cigna as Credit Life Supervisor (1997-1999), Customer Service Manager (1999-2001), Vice President of Strategic Partnership Management (2001-2006) and as an Associate Director of Business Development (2006-2008) prior to joining PT Asuransi Bintang Tbk.

She joined PT Asuransi Bintang Tbk and was appointed as Director in accordance with the Deeds of Annual General Meeting of Shareholders No. 28 dated April 17, 2008.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti selama tahun 2019 :

Education or seminars attended during 2019 :

1. Pelatihan - Memahami Isu-isu Strategi Penerapan PSAK 74 (ED) tentang kontrak Asuransi (IFRS 17) yang diselenggarakan oleh Dr. Ludovicus Sensi Wondabio CPA Instructor pada tanggal 17 Juni 2019, di Jakarta;	1. Training - Understanding Issues of the Implementation of PSAK 74 (ED) Strategy regarding Insurance contracts (IFRS 17), held by Dr. Ludovicus Sensi Wondabio CPA Instructor on June 17, 2019, in Jakarta;
2. Technical Accounting & Claims Training yang diselenggarakan oleh PT Aon Benfield Indonesia pada tanggal 11 Sept 2019 di Swissbel Inn Hotel - Jakarta;	2. Technical Accounting & Claims Training, held by PT Aon Benfield Indonesia on September 11, 2019 at Swissbel Inn Hotel - Jakarta;
3. Digital and Risk Management in Insurance yang diselenggarakan oleh DRIM pada tanggal 25-27 September 2019 di Westin Resort – Nusa Dua Bali.	3. Digital and Risk Management in Insurance, held by DRIM on September 25-27, 2019 at Westin Resort - Nusa Dua Bali.
4. 25 th Indonesia Rendezvous, An International Insurance Gathering with theme "Reshape, Reload, Reengage – Ready for the next 25 years" yang diselenggarakan oleh AAUI tanggal 16 – 19 Oktober 2019 di Busa Dua Bali;	4. 25 th Indonesia Rendezvous, An International Insurance Gathering with the theme "Reshape, Reload, Reengage - Ready for the next 25 years", held by AAUI on October 16-19, 2019 at Busa Dua Bali;
5. Comprehensive General Liability Insurance Training yang diselenggarakan oleh Agustinus Gunawan, SH., ICAP., ANZIIF (Assos) pada tanggal 2 November 2019 di Jakarta.	5. Comprehensive General Liability Insurance Training, held by Agustinus Gunawan, SH., ICAP., ANZIIF (Assos) on November 2, 2019 in Jakarta.



Ir. Zafar Dinesh Idham, M.M – M.B.A

Direktur Kepatuhan

Compliance Director

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 28 Desember 1955, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Insinyur dari Institut Teknologi Bandung Jurusan Teknik Penyehatan/lingkungan pada tahun 1983 dan meraih gelar MM - MBA dari IPMI – Monash University pada tahun 1999. Memulai karirnya di PT Sucofindo (Persero) sejak 1984 sampai beliau pensiun di tahun 2008 sebagai Direktur Utama.

Beliau mengikuti berbagai seminar, pelatihan, penataran, loka karya, konferensi, nasional maupun internasional, seperti Teknologi Informasi, Leadership, Manajemen, Lingkungan, dan lain-lain. Selama berkarir, Beliau mendapatkan berbagai penempatan diberbagai unit kerja dan lokasi baik di dalam maupun di luar negeri. Beliau juga aktif dalam keorganisasian, antara lain Ikatan Ahli Teknik Penyehatan Lingkungan Indonesia, Ikatan Alumni IPMI, dan Asosiasi Independen Surveyor Indonesia (AISII).

Sebagai putra salah seorang pendiri PT Asuransi Bintang Tbk. Bapak Idham (alm), sejak April 2008 hingga Juni 2016 beliau mendedikasikan diri untuk berkontribusi pada perusahaan sebagai Presiden Direktur yang mengutamakan Trust sebagai asset utama ini secara maksimal. Beliau juga di amanahkan untuk terus melestarikan nilai-nilai yang telah dirintis para pendiri PT Asuransi Bintang Tbk. Kemudian pada tahun 2016 hingga 2019 beliau menjabat sebagai Komisaris PT Asuransi Bintang Tbk.

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Desember 2019, beliau diangkat sebagai Direktur Kepatuhan PT Asuransi Bintang Tbk.

Indonesian citizen, born in Jakarta on December 28, 1955, domiciles in Jakarta. He earned his degree in Engineering from Bandung Institute of Technology majoring in the Sanitary Engineering in 1983 and earned his MM - MBA degree from IPMI - Monash University in 1999. Started his career at PT Sucofindo (Persero) since 1984 until he retired in 2008 as President Director.

He attended various seminars, training, upgrading program, workshops, conferences at national and international level, such as Information Technology, Leadership, Management, Environment, etc. During his career, he served in various work units and locations both inside and outside the country. He is also active in organization, including the Association of Indonesian Environmental/Sanitary Engineers, IPMI Alumni Association, and Independent Association of Surveyor Indonesia (AISII).

As the son of one of the founders of PT Asuransi Bintang Tbk., (the late) Mr. Idham, he has dedicated himself from April 2008 to June 2016 to contribute to the Company by serving as President Director who optimally prioritizes Trust as the main asset. He is also entrusted to continue to preserve the values pioneered by the founders of PT Asuransi Bintang Tbk. In 2016-2019, he serves as Commissioner of PT Asuransi Bintang Tbk.

In accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolution on December 19, 2019, he was appointed as Compliance Director of PT Asuransi Bintang Tbk.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti selama tahun 2019 :

Education or seminars attended during 2019 :

1. Peserta Seminar - Natural Catastrophe on the move yang diselenggarakan oleh AAUI dan AAMAI pada tanggal 23 April 2019 di Jakarta;	1. Seminar Participant - Natural Catastrophe on the move, held by AAUI and AAMAI on April 23, 2019 in Jakarta;
2. Pelatihan - Memahami Isu-isu Strategi Penerapan PSAK 74 (ED) tentang kontrak Asuransi (IFRS 17) yang diselenggarakan oleh Dr. Ludovicus Sensi Wondabio CPA Instructor pada tanggal 17 Juni 2019, di Jakarta;	2. Training - Understanding Issues of the Implementation of PSAK 74 (ED) Strategy regarding Insurance contracts (IFRS 17), held by Dr. Ludovicus Sensi Wondabio CPA Instructor on June 17, 2019, in Jakarta;
3. Technical Accounting & Claims Training yang diselenggarakan oleh PT Aon Benfield Indonesia pada tanggal 11 September 2019 di Swissbel Inn Hotel - Jakarta;	3. Technical Accounting & Claims Training, held by PT Aon Benfield Indonesia on September 11, 2019 at Swissbel Inn Hotel - Jakarta;
4. Digital and Risk Management in Insurance yang diselenggarakan oleh DRIM pada tanggal 25-27 September 2019 di Westin Resort – Nusa Dua Bali;	4. Digital and Risk Management in Insurance, held by DRIM on September 25-27, 2019 at Westin Resort - Nusa Dua Bali.
5. Comprehensive General Liability Insurance Training yang diselenggarakan oleh Agustinus Gunawan, SH., ICAP, ANZIIIF (Assos) pada tanggal 2 November 2019 di Jakarta.	5. Comprehensive General Liability Insurance Training, held by Agustinus Gunawan, SH., ICAP, ANZIIIF (Assos) on November 2, 2019 in Jakarta.

BIDANG KEGIATAN USAHA

BUSINESS FIELD

PT Asuransi Bintang Tbk bergerak dalam penyediaan jasa asuransi umum, konvensional dan syariah. Produk-produk yang ditawarkan meliputi seluruh perlindungan atas kerugian atau kerusakan, kecelakaan diri, dan kesehatan.

PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai 10 (Sepuluh) kantor cabang dan 14 (empat belas) kantor pemasaran, 2 (dua) kantor pemasaran Syariah dan 1 (satu) departemen Telemarketing yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor-kantor pemasaran ini didukung dengan tenaga-tenaga pemasaran profesional yang mengkhhususkan diri pada setiap kondisi geografis, sehingga Perseroan dapat melayani kebutuhan pasar yang bersifat spesifik.

PT Asuransi Bintang Tbk senantiasa meningkatkan kualitas sumber daya manusia, budaya kerja profesional dan tata kelola perusahaan yang baik untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah sehingga perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang selama kurun waktu lebih dari enam dasawarsa.

Pada tanggal 14 Desember 2006, PT Asuransi Bintang Tbk pertama kalinya melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) guna memperoleh tambahan modal dalam rangka meningkatkan kapasitas sehingga mampu menahan risiko lebih besar.

Pada tahun 2007, perusahaan memulai ekspansi usaha dengan memasuki bisnis asuransi berbasis Syariah dan Administrative Service Only (ASO).

Pada tahun 2008, Perusahaan memasarkan produk-produk baru yang berfokus pada pasar ritel dan mikro dengan premi yang rendah dan volume bisnis yang besar. Dalam kurun waktu yang sama, Perusahaan juga melakukan penyeimbangan jalur distribusi sehingga penyebaran risiko terbagi secara merata.

Strategi tersebut terbukti memberikan peningkatan penjualan, memperbaiki keseimbangan portofolio bisnis yang berdampak pada hasil underwriting yang memuaskan. Perusahaan juga terus memperkuat diri dengan tetap fokus pada kualitas pelayanan, peningkatan infrastruktur dan daya saing Perusahaan.

Berikut adalah berbagai produk dan layanan yang dimiliki oleh PT. Asuransi Bintang Tbk. :

PT Asuransi Bintang Tbk is engaged in the provision of general, conventional, and sharia insurance services. The products offered provide full protection for loss or damage, accident, and health.

PT Asuransi Bintang Tbk has 10 (ten) branch offices and 14 marketing offices, 2 (two) Sharia marketing offices, and 1 (one) Telemarketing Department spread throughout Indonesia. These marketing offices are supported by professional marketing staff who can truly specialize themselves according to each geographical conditions. This eventually enables the Company to serve specified market needs.

PT Asuransi Bintang Tbk continues to improve the quality of its human resources, professional work culture, and good corporate governance to improve service to customers so that the company can continue to grow and develop over a period of more than six decades.

On December 14, 2006, PT Asuransi Bintang Tbk held Limited Public Offering (PUT) for the first time in order to obtain additional capital to increase its capacity that will help the company withstand greater risks.

In 2007, the Company started to expand its business by entering the Sharia-based and Administrative Service Only (ASO) insurance business.

In 2008, the Company marketed new products focused on the retail and micro markets with low premium yet high volume. In the same period, the Company also managed to balance its distribution channels that allowed even risk distribution.

Such strategy is proven successful to bring increased sales, improve the balance of business portfolios that results in satisfying underwriting income. The company also continues to strengthen itself by continuously focusing on the quality of services, improvement of infrastructure and competitiveness of the Company.

The following are products and services provided by PT. Asuransi Bintang Tbk.:



A. Lingkup Usaha Asuransi Konvensional

Conventional Insurance Business Scope

A.1. Lini Usaha Asuransi Harta Benda

Property Insurance Line of Business

Lini usaha asuransi harta benda menyediakan produk – produk asuransi untuk melindungi objek berupa bangunan berikut segala isi yang ada didalamnya, antara lain: mesin, stok dan isi. Produk yang tersedia antara lain: Asuransi Kebakaran, Asuransi Segala Risiko Harta Benda, Asuransi Gempa Bumi, dll.

Property insurance line of business provides insurance products to protect objects in the form of buildings and all contents inside the buildings, which are: machinery, stock and contents. Products available are: Fire Insurance, Property All Risk (PAR) Insurance, Earthquake Insurance, etc.

Produk Asuransi <i>Insurance Product</i>	Keterangan <i>Description</i>
Asuransi Kebakaran (PSAKI) <i>Fire Insurance</i>	<p>Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan rumah tinggal, kantor, pabrik, dan harta benda lainnya dari bahaya kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, asap, gangguan usaha dan risiko lain yang dijamin polis.</p> <p><i>This product provides coverage and guarantee of home, office, factory, and other properties against fire, lightning, explosion, impact of falling aircraft, smoke, business interruption and other risk covered by the policy.</i></p>
Asuransi Segala Risiko Harta Benda <i>Property All Risk Insurance</i>	<p>Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan yang lebih luas dari Asuransi Kebakaran, yakni menjamin segala kerugian atau kerusakan fisik pada harta benda yang dipertanggungjawabkan, yang sifatnya tiba-tiba, tidak terduga dan tidak disengaja sepanjang tidak dikecualikan oleh Polis. Selain itu, polis ini juga memberikan perlindungan gangguan usaha yang diakibatkan oleh kerugian atau kerusakan fisik yang dijamin polis.</p> <p><i>This product provides wider coverage and guarantee than Fire Insurance, which covers all losses of insured properties that shall suffer any sudden, unforeseen, and accidental physical loss destruction or damage other than those specifically excluded in the policy. Furthermore, this policy also provides protection of business interruption caused by losses or physical damages covered in the policy.</i></p>
Asuransi Gempa Bumi <i>Earthquake Insurance</i>	<p>Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan rumah tinggal, kantor, pabrik, dan harta benda lainnya dari bahaya gempa bumi, letusan gunung berapi, kebakaran dan ledakan yang mengikuti terjadinya gempa bumi dan atau letusan gunung berapi, tsunami, gangguan usaha dan risiko lain yang dijamin polis.</p> <p><i>This product provides coverage and guarantee of home, office, factory, and other properties against earthquake, volcanic eruption, fire and explosion following earthquake and or volcanic eruption, tsunami, business interruption and other risk covered by the policy.</i></p>

A.2. Lini Usaha Asuransi Kendaraan

Motor Vehicle Insurance Line of Business

Lini usaha asuransi kendaraan menyediakan produk – produk asuransi untuk melindungi objek berupa kendaraan bermotor.

Motor vehicle insurance line of business provides insurance products to protect object in the form of motor vehicle.

Produk Asuransi <i>Insurance Product</i>	Keterangan <i>Description</i>
Asuransi Kendaraan Bermotor <i>Motor Vehicle Insurance</i>	<p>Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan ganti rugi terhadap kendaraan bermotor (mobil, truk, sepeda motor dan kendaraan bermotor lainnya) atas risiko kecelakaan, perbuatan jahat, pencurian, kebakaran, bencana alam, kerusakan & huru-hara, terorisme dan sabotase, serta risiko–risiko lain yang dijamin polis.</p> <p><i>This products provides coverage and guarantee for motor vehicles (cars, truck, motorcycles or other motor vehicles) over the risk of accidents, villainies, theft, fire, natural disasters, riots, terrorism and sabotage and other risks covered by the policy.</i></p>

A.3. Lini Usaha Asuransi Rekayasa

Engineering Insurance Line of Business

Lini usaha asuransi rekayasa menyediakan produk asuransi untuk perlindungan terhadap proyek-proyek konstruksi atau pemasangan (instalasi) mesin atau pengoperasian mesin ataupun peralatan elektronik. Produk-produknya, antara lain : Asuransi CAR, Asuransi EAR, Asuransi Machinery Breakdown, Asuransi EEI.

Engineering insurance line of business provides insurance products for protection of construction projects or the installation of machinery or the operation of machinery or electronic equipment. The insurance products are: CAR Insurance, EAR Insurance, Machinery Breakdown Insurance, EEI Insurance.

Produk Asuransi <i>Insurance Product</i>	Keterangan <i>Description</i>
Asuransi Contractor Segala Risiko <i>Contractor All Risk Insurance</i>	<p>Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan atas kepentingan kontraktor dalam suatu proyek yang meliputi pengerjaan proyek dan/atau peralatan-peralatan yang digunakan oleh kontraktor dari segala risiko kerugian atau kerusakan fisik yang terjadi secara tiba-tiba, tidak terduga dan tidak disengaja sepanjang tidak dikecualikan oleh Polis. Polis ini juga menjamin tanggung jawab hukum kontraktor yang timbul akibat pelaksanaan proyek.</p> <p><i>This product provides coverage and guarantee of contractor's necessary in a project including project work and or equipment used by the contractor from all losses perils or any sudden, unforeseen, and accidental physical loss destruction or damage other than those specifically excluded in the policy. This policy also covers contractor's legal liability arising from the implementation of the project.</i></p>
Asuransi Erection All Risk <i>Erection All Risk Insurance</i>	<p>Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan mesin–mesin selama dalam proses pemasangan.</p> <p><i>This product provides coverage and guarantee of machinery during the installation process.</i></p>
Asuransi Kerusakan Mesin <i>Machinery Breakdown</i>	<p>Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan pada mesin-mesin produksi dari risiko kerusakan yang disebabkan oleh faktor eksternal maupun internal selama dioperasikan.</p> <p><i>This product provides coverage and guarantee of production machines from losses risk caused by external or internal factors during operation.</i></p>
Asuransi Electronic Equipment <i>Electronic Equipment Insurance</i>	<p>Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan atas barang–barang elektronik.</p> <p><i>This product provides coverage and guarantee of electronic appliances.</i></p>

A.4. Lini Usaha Asuransi Pengangkutan *Marine Insurance Line of Business*

Lini usaha asuransi pengangkutan menyediakan produk-produk untuk pengangkutan barang.

Marine insurance line of business provides products for marine cargo.

Produk Asuransi <i>Insurance Product</i>	Keterangan <i>Description</i>
Asuransi Pengangkutan Barang <i>Marine Cargo Insurance</i>	<p>Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada pemilik barang atas risiko-risiko kerugian atau kerusakan selama proses pengiriman barang. Tersedia berbagai pilihan luas jaminan, yaitu ICC A, B dan C untuk pengiriman barang ekspor – impor melalui laut, atau Jaminan 1, 2 dan 3 untuk pengiriman antar pulau melalui laut. Tersedia juga perlindungan untuk pengiriman barang khusus seperti batubara, makan beku, kapas, dll.</p> <p><i>The product provides coverage and guarantee for owner cargo against losses perils or damages during transportation process. There are various coverage perils, which are ICC A, B, and C for cargo transportation export-import by the sea, or coverage 1, 2, and 3 for marine between island by the sea. There are also coverage for specific marine cargo such as coals, frozen foods, cottons, etc.</i></p>

A.5. Lini Usaha Asuransi Aneka *Miscellaneous Insurance Line of Business*

Lini usaha asuransi aneka banyak menyediakan produk-produk kostumisasi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan nasabah khusus, selain juga menyediakan produk-produk standar.

Miscellaneous insurance line of business provides various customized products to fulfilled specific customer needed and also provides standard products.

Produk Asuransi <i>Insurance Product</i>	Keterangan <i>Description</i>
Asuransi Kecelakaan Diri <i>Personal Accident Insurance</i>	<p>Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan untuk santunan meninggal dunia, cacat, perawatan rumah sakit akibat kecelakaan.</p> <p><i>This product provides coverage and guarantee for bodily injury, disability, or death of the insured caused by an accident.</i></p>
Asuransi Kebongkaran <i>Burglary Insurance</i>	<p>Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan ganti rugi yang diakibatkan pencurian serta pembobolan secara paksa dan menggunakan kekerasan untuk melanggar masuk atau keluar dari gedung, atau setiap upaya untuk melakukannya.</p> <p><i>This product provides coverage and guarantee of reimbursement for damages as a result of theft, burglary and violent trespassing, or any attempt thereof.</i></p>
Asuransi Harta Benda Bergerak All Risk <i>Moveable All Risk Insurance</i>	<p>Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada pemilik barang-barang bergerak (Moveable) yang dipertanggungjawabkan dari segala risiko, antara lain: kebakaran, sambaran petir, terjatuh, dan lain-lain.</p> <p><i>This product provides coverage and guarantee to the owner of movable objects that are insured from all risks, such as fire, lightning strike, falling, and others.</i></p>
Asuransi Kesehatan <i>Health Insurance</i>	<p>Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan untuk penggantian atas biaya pengobatan bila tertanggung menderita sakit atau kecelakaan.</p> <p><i>This product provides coverage and guarantee of reimbursement for medical expenses when the insured suffers illness or has an accident.</i></p>

<p>Asuransi Uang <i>Money Insurance</i></p>	<p>Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan atas kehilangan, kerugian dan kerusakan terhadap uang tunai dan surat-surat berharga selama dalam proses penyimpanan, selama dalam pengawasan kasir dan petugas perusahaan, dan selama dalam proses pengangkutan dari satu tempat ke tempat lain.</p> <p><i>This product provides coverage and guarantee for loss, tort and damages of cash and securities during storage processing, under the supervision of cashier and company's officers, and during the process of transporting from one place to another.</i></p>
<p>Asuransi Kecelakaan Diri Pemegang Kartu Kredit <i>Credit Card Holder Personal Accident Insurance</i></p>	<p>Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan bagi Pemegang Kartu Kredit atas ketidakmampuan membayar tagihan kartu kredit yang diakibatkan Pemegang Kartu meninggal dunia akibat kecelakaan atau mengalami cacat total tetap maupun sementara akibat kecelakaan.</p> <p><i>This product provides coverage and guarantee for Credit Card holders against the inability to pay credit card bills caused by death of the card holders due to accidents or having permanent or temporary total disability due to accidents.</i></p>
<p>Asuransi Perjalanan <i>Travel Insurance</i></p>	<p>Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada Tertanggung dari risiko kematian akibat kecelakaan selama perjalanan maupun atas risiko ketidaknyamanan akibat dari penundaan/pembatalan penerbangan, kehilangan bagasi maupun kehilangan dokumen selama perjalanan berlangsung.</p> <p><i>This product provides coverage and guarantee to the Insured from the risk of death due to accidents during the trip as well as the risk of inconvenience due to flight delays/cancellations, lost luggage or lost documents during the trip.</i></p>
<p>Asuransi Cyber Save <i>Cyber Save Insurance</i></p>	<p>Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada pemegang kartu pembayaran (kartu kredit ataupun kartu debit) atas risiko munculnya tagihan-tagihan pembelanjaan online tidak sah akibat pencurian identitas (identity theft) baik melalui malware, firmware, phishing, skimming, dll. saat pemegang kartu melakukan transaksi belanja online.</p> <p><i>This product provides coverage and guarantee to payment card holders (credit cards or debit cards) against the risk of the emergence of invalid online shopping bills due to identity theft either through malware, firmware, phishing, skimming, etc. when card holders make online shopping transactions.</i></p>
<p>Asuransi Proteksi Kartu E-Commerce <i>E-Commerce Card Protection Insurance</i></p>	<p>Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada pemegang kartu pembayaran (kartu kredit ataupun kartu debit) dari kerugian yang ditimbulkan oleh kejahatan cyber, misalnya skimming, phishing, malware, spyware, dll. saat pemegang kartu melakukan transaksi belanja online dan risiko kerugian biaya pengiriman kembali jika terjadi dispute antara pemegang kartu pembayaran dengan merchant.</p> <p><i>This product provides coverage and guarantee to payment card holders (credit cards or debit cards) from losses caused by cyber crime, such as skimming, phishing, malware, spyware, etc. when the card holder conducts online shopping transactions and the risks from losses of return shipping costs if there is a dispute between the payment card holder and the merchant.</i></p>
<p>Asuransi Tagihan Tidak Sah <i>Fraudulent Charges Insurance</i></p>	<p>Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan bagi nasabah pemegang kartu kredit dari suatu bank tertentu dari risiko munculnya tagihan tidak sah sebagai akibat dari hilangnya kartu kredit.</p> <p><i>This product provides coverage and guarantee to credit card holders from a particular bank against the risk of the emergence of illegitimate expense account as a result from the loss of the credit card.</i></p>
<p>Asuransi Jaminan Fidelity <i>Fidelity Guarantee Insurance</i></p>	<p>Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada Tertanggung dari risiko-risiko kerugian finansial akibat fraud (penyalahgunaan kewenangan) yang dilakukan oleh karyawan / pegawai yang dipertanggungjawabkan.</p> <p><i>This product provides coverage and guarantee to insured from financial loss perils caused by fraud that conducted by insured's employees.</i></p>
<p>Asuransi Multi Proteksi <i>Multi Proteksi Insurance</i></p>	<p>Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada Tertanggung berupa Santunan Kematian sebesar Uang Pertanggungan, jika selama periode polis Tertanggung meninggal dunia atau hilang atau mengalami cacat tetap total yang disebabkan secara langsung oleh suatu kecelakaan yang dijamin oleh Polis. Produk ini juga memberikan perlindungan dan jaminan penggantian biaya rawat inap sebesar prosentase tertentu dari Uang Pertanggung, apabila Tertanggung menjalani rawat inap baik akibat sakit maupun kecelakaan sesuai syarat dan ketentuan Polis.</p> <p><i>This product provides coverage and guarantee to insured in the form of death compensation as much as sum insured, if during the policy period the insured die or lost or having total permanent disability directly caused by accident that guaranteed in the policy. This product also provides protection and guarantee of reimbursement of inpatient fees by a certain percentage of the sum insured, if the insured undergoes hospitalization either due to illness or accident in accordance with terms and condition of the policy.</i></p>

B. Lingkup Unit Usaha Syariah

Unit Sharia Business Scope

Produk asuransi syariah yang tersedia, meliputi produk-produk asuransi harta benda, asuransi kendaraan bermotor, asuransi rekayasa, asuransi pengangkutan, asuransi uang, asuransi salam safar (umroh), dan lain lain, yang diselenggarakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Pada Tahun 2019, PT. Asuransi Bintang Tbk., telah menambah 2 (dua) produk asuransi syariah sebagai berikut:

The sharia insurance product available are property insurance products, motor vehicle insurance products, engineering insurance, marine insurance, money insurance, salam safar (Umroh) insurance, and others based on principles of sharia. In 2019, PT. Asuransi Bintang Tbk., has added 2 sharia insurance products as follow:

Produk Asuransi <i>Insurance Product</i>	Keterangan <i>Description</i>
Asuransi Pengiriman Uang Syariah <i>Sharia Cash In Transit Insurance</i>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada Peserta dari risiko-risiko kerugian finansial yang mungkin terjadi selama Uang (atau yang dipersamakan dengan uang) milik Peserta dikirim melalui alat angkut tertentu. <i>This product provides coverage and guarantee of costumer from financial loss perils that shall happen during money (or anything that equivalent with money) transportation process by certain conveyence.</i>
Asuransi Penyimpanan Uang Syariah <i>Sharia Cash In Save Insurance</i>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada Peserta terhadap risiko-risiko kerugian finansial yang mungkin terjadi terhadap Uang (atau yang dipersamakan dengan uang) milik Peserta selama berada di dalam tempat penyimpanan yang dipertanggungungkan. <i>This product provides coverage and guarantee of customer against financial loss perils of money (or anything that equivalent with money) owned by customer during in the insured storage area.</i>



C. Lingkup Usaha Administrative Service Only

Administrative Service Only/ASO Business Scope

Layanan Administrative Service Only (ASO) yang dimiliki oleh PT. Asuransi Bintang Tbk., adalah pengelolaan (administratif) fasilitas biaya kesehatan perusahaan untuk para karyawannya baik untuk lingkup usaha konvensional ataupun lingkup unit usaha syariah.

Administrative Service Only (ASO) services owned by PT. Asuransi Bintang Tbk., is the management (administrative) facility of company's health cost for its employee both for the conventional or sharia unit business scope.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Dalam menghadapi persaingan yang ketat di era globalisasi seperti saat ini, perusahaan harus mempertahankan aset-aset yang dimilikinya agar mampu menghadapi persaingan itu. Salah satu aset yang tak luput menjadi perhatian adalah sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan. Perusahaan menyadari Sumber Daya Manusia adalah hal penting dalam mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Sehingga Perusahaan selalu berusaha melakukan perekrutan, pengelolaan dan pengembangan Pegawai yang berkualitas dan memiliki potensi terbaik untuk bersinergi dalam pencapaian tujuan dari Perusahaan.

Tahun 2019, Perusahaan memiliki komposisi pegawai sejumlah 23,9% pada level Manajerial sampai Direksi dan level Staff sejumlah 76% dari total Pegawai. Jumlah pegawai mengalami penurunan sebesar 5,5%. Komposisi ini akan terus dipertahankan dan dikembangkan dari aspek skill dan knowledge untuk dapat mengakomodir kebutuhan Perusahaan dalam mencapai target kerja dan tujuannya.

Pemenuhan Kebutuhan Pegawai

Fulfillment of the Needs of Employees

Selama tahun 2019 sejumlah 138 pegawai baru bergabung dengan Perusahaan, baik untuk penggantian pegawai ataupun pemenuhan kebutuhan pengembangan bisnis. Pemenuhan Pegawai dilakukan dengan cara pencarian dari kandidat internal dan eksternal, melalui tahapan seleksi berdasarkan kompetensi teknis dan kompetensi manajerial. Pilihan untuk melakukan rekrutmen internal menjadi prioritas sebelum mencari kandidat eksternal, untuk memberikan kesempatan bagi pegawai dalam mengembangkan kompetensi diri.

In dealing with tough competition in nowadays globalization era, companies must maintain their assets in order to be able to successfully face the competition. One of the most important assets in a company is human resources. The Company realizes that Human Resources plays a significant role in achieving the Company's Vision and Mission. Therefore, the Company always strives to conduct recruitment, management, and development of high-quality employees having the best potential to work together towards the achievement of the Company's goals.

In 2019, the Company's employee composition consisted of 23.9% at Managerial to Directors levels and 76% at Staff level of total Employees. The number of employees decreased by 5.5%. This composition will be continuously maintained and developed in terms of skills and knowledge in order to be able to accommodate the needs of the Company in achieving work targets and goals.

Peningkatan Karir dan Keahlian

Career and Expertise Improvement

Perusahaan dalam mengembangkan potensi dari masing-masing Pegawai menggunakan metode kompetensi yang sudah disaring dari proses awal rekrutmen. Sehingga dalam pengembangan Pegawai, semua berdasarkan kompetensi jabatan yang harus dimiliki Pegawai. Perusahaan memiliki keyakinan bahwa pencapaian sasaran dan peningkatan kinerja merupakan tanggung jawab bersama antara Pegawai dan atasannya. Selain itu komitmen untuk pengembangan Pegawai merupakan satu-satunya cara yang efektif agar Pegawai dan perusahaan dapat tumbuh dan berkembang bersama.

Selama tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan program pengembangan dan pelatihan sebanyak 9.450 jam dari 197 kali pelaksanaan training dengan jumlah peserta sebanyak 608 peserta.

Program pengembangan Sumber Daya Manusia tersebut meliputi:

- Pelatihan atau pendidikan yang diselenggarakan di dalam lingkungan perusahaan, baik yang dikelola oleh perusahaan sendiri (internal training) dengan tenaga pengajar atau instruktur adalah pegawai perusahaan yang ditunjuk dan mampu serta memiliki kompetensi di bidangnya, maupun bekerja sama dengan perusahaan pelatihan atau lembaga pendidikan dari luar perusahaan (inhouse training). Pada tahun 2019 untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan pegawai pada level manajerial, perusahaan mengadakan training leadership melalui metode Adventure Training.

During 2019, a total of 138 new recruits joined the Company, both for the purposes of employee replacements or fulfillment of the need of business development. Employee recruitment is conducted by candidate search, internally and externally, through selection stages based on technical and managerial competencies. The choice of internal recruitment is prioritized before searching external candidates to allow opportunities to employees to develop their self-competencies.

In developing the potential of each Employee, the Company uses the competency method that has been filtered since the initial recruitment process. Thus, in the development of employees, all aspects are based on job competencies that must be possessed by Employees. The Company believes that achieving goals and improving performance is a shared responsibility between Employees and their superiors. In addition, commitment to employee development is the only effective way for both Employees and the Company to grow and develop together.

During 2019, the Company held 9,450 hours out of 197 training and development programs implemented with a total participants of 608.

Human Resources development program includes:

- *Training or education held within the company's environment, whether managed by the company itself (internal training) where the instructors are the Company's employees who are appointed and capable and have competency in their fields, or by partnership with external training or educational institutions (in house training). In 2019, the Company held leadership training through Adventure Training in order to improve leadership skills of managerial level employees.*

- Pelatihan atau pendidikan yang diselenggarakan di luar perusahaan (eksternal training) sesuai dengan tingkat kebutuhan perusahaan. Pelatihan ini dilakukan dengan menyertakan para pegawai dalam seminar, pelatihan, atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga atau instansi baik dalam negeri maupun luar negeri.
- Membuat program pengembangan atau pendidikan khusus, baik bagi para pegawai ataupun mahasiswa yang memiliki talenta guna mengikuti program kaderisasi di bidang asuransi dalam bentuk magang dan atau pemberian beasiswa.
- Mendukung dan membiayai pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan guna memperoleh sertifikasi di bidang keasuransian, seperti; AAIK, AAAIK, FSAI, WMI.
- *Training or education held outside the Company (external training) is in accordance with the level of the Company's needs. This training is carried out by sending employees to seminars, trainings, or educations organized by institutions or agencies both domestic and abroad.*
- *Creating a development program or special education, both for talented employees and students to take part in the regeneration program in the insurance field in the form of internship and/or scholarships.*
- *Supporting and financing employees to attend education and training in order to obtain certification in the insurance field, such as; AAIK, AAAIK, AAAIJ, AAK, AII, FSAI, WMI.*

Dari aspek pengembangan tenaga ahli asuransi, PT Asuransi Bintang Tbk pada tahun 2019 mempunyai 20 orang tenaga ahli, sebanyak 4 orang tenaga ahli sertikat AAIK (Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), 13 orang tenaga ahli sertikat AAAIK (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), 1 orang tenaga ahli sertikat FSAI (Fellowship of the Society of Actuaries of Indonesia), 1 orang tenaga ahli dengan sertikat WMI (Wakil Manajer Investasi), 1 orang tenaga ahli dengan sertikat Internal Auditor.

Selama tahun 2019, terdapat 480 Pegawai yang terdiri dari Pegawai Tetap, Pegawai Tidak Tetap (Kontrak) dan pegawai Outsourcing. Adapun tingkat pendidikan Pegawai Perusahaan bergelar Sarjana sebanyak 304 Pegawai, pendidikan D3 sebanyak 74 pegawai Strata S2 sebanyak 14 orang, sisanya dijenjang D2, D1 dan SMA. Dengan usia pegawai aktif paling banyak di rentang usia 20 – 40 tahun sebanyak 330 Pegawai.

In terms of development of insurance experts, in 2019, PT Asuransi Bintang Tbk has 20 experts, consisting of 4 experts certified as AAIK (Ahli Asuransi Indonesia Kerugian or Indonesian General Insurance Expert), 13 experts certified as AAAIK (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian or Associate of Indonesian General Insurance Expert), 1 expert certified with FSAI (Fellowship of the Society of Actuaries of Indonesia), 1 expert with WMI (Investment Manager Representative) certificate, 1 expert with Internal Auditor certificate.

During 2019, there were 480 employees consisting of Permanent Employees, Non-Permanent Employees (Contract based), and Outsourcing Employees. Based on education level, there were 304 employees with Bachelor's degree, 74 employees with D3, 14 employees with Master's degree, and the remaining held D2, D1 and High School diploma. In terms of active employees, the total number reached 330 employees and were mostly in the age range of 20-40 years.



KOMPOSISI KARYAWAN PT ASURANSI BINTANG TBK PERIODE 2018 DAN 2019
 EMPLOYEE COMPOSITION OF PT ASURANSI BINTANG TBK PERIOD 2018 AND 2019

Komposisi karyawan berdasarkan Tingkat/Level Golongan
 Employee Composition Based on Group Level

Tingkat Golongan Level <i>Group Level</i>	2019	2018
Golongan I & II : Staff & Senior Staff Level I & II <i>Group I & II : Staff & Senior Staff Level I & II</i>	373	300
Golongan III : Asst Mgr Level III <i>Group III : Assistant Manager Level III</i>	32	37
Golongan IV : Manager Level IV <i>Group IV : Manager Level IV</i>	41	42
Golongan V : Asst Vice President Level V <i>Group V : Assistant Vice President Level V</i>	20	22
Golongan VI : Vice President Level VI <i>Group VI : Vice President Level VI</i>	11	12
Golongan VII : Senior VP & BOD Level VII <i>Group V II : Senior Vice President & Director Level VII</i>	4	3
Total	481	416

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
 Employee Composition Based on Education Level

Pendidikan <i>Education</i>	2019	2018
S2 <i>Master</i>	15	14
S1 <i>Bachelor</i>	304	298
D3 Sederajat <i>Diploma 3 and Equal</i>	74	76
D2 Sederajat <i>Diploma 2 and Equal</i>	0	0
D1 Sederajat <i>Diploma 1 and Equal</i>	2	2
SMU Sederajat <i>High School and Equal</i>	86	26
Total	481	416



Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition based on Employment Status

Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	2019	2018
Organik <i>Organic</i>	268	267
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) <i>Contract</i>	137	134
Outsourcing <i>Outsourcing</i>	76	92
Total	481	508

Realisasi biaya pengembangan kompetensi Karyawan
Realization of Employee Competency Development Cost

Tahun <i>Year</i>	Biaya <i>Cost</i>
2019	Rp. 956.484.378
2018	Rp. 577.894.824

PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS

Dalam menjalankan tugasnya sebagai Pemegang Saham, Pemegang Saham atau yang setara pada Perusahaan melalui RUPS berupaya untuk memastikan Perusahaan dijalankan berdasarkan praktik usaha yang sehat, mendahulukan pemenuhan kewajiban yang terkait dengan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

In performing its duties as Shareholders, the Shareholders, or any organ equivalent thereto in the Company through a GMS, endeavor to ensure that the Company is managed in accordance with healthy business practices, prioritizing the fulfillment of obligations related to the interests of policyholders, insureds, participants and/or the beneficiaries.

KRITERIA PEMEGANG SAHAM

Criteria of Shareholders

- | | |
|---|--|
| 1. Tidak terlibat sebagai pihak yang dilarang menjadi pemegang saham di bidang jasa keuangan dan atau pengurus Perusahaan dibidang jasa keuangan; | 1. <i>Not involved as a party prohibited from becoming a shareholder and or the management of the Company in the financial services field;</i> |
| 2. Tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati | 2. <i>Never violate commitments that have been agreed with OJK;</i> |
| 3. Tidak sedang dalam pengenaan sanksi dari OJK; | 3. <i>Not being imposed by sanctions from OJK;</i> |
| 4. Tidak tercatat dalam daftar kredit macet; | 4. <i>Not recorded in bad credit list;</i> |
| 5. Memiliki sumber dana yang tidak berasal dari tindak pidana kejahatan; | 5. <i>Have a source of funds that does not originate from criminal acts;</i> |
| 6. Memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional Perusahaan; | 6. <i>Committed to the Company's operational development;</i> |
| 7. Memiliki komitmen untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan; | 7. <i>Committed to comply with the provisions of legislation;</i> |
| 8. Memiliki reputasi yang baik. | 8. <i>Have a good reputation;</i> |

Pemegang Saham PT Asuransi Bintang Tbk dinilai telah mematuhi kriteria-kriteria seperti yang telah dicantumkan dalam hal tersebut diatas dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PT Asuransi Bintang Tbk shareholders are considered as having complied with the criteria as set forth above and in accordance with the applicable regulations.

LARANGAN BAGI PEMEGANG SAHAM

PROHIBITION FOR SHAREHOLDERS

Pemegang Saham dilarang untuk mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, kecuali dalam rangka melaksanakan hak dan kewajiban selaku RUPS;

Shareholders are prohibited from interfering the operations of the Company which is the responsibility of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's articles of association and the provisions of laws and regulations, unless in the implementation of rights and obligations as GMS;

Pemegang Saham yang menjabat pada Perusahaan Perasuransian yang sama wajib mendahulukan kepentingan Perusahaan dan Pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari kepentingannya sebagai Pemegang Saham.

Shareholders holding a position in the same Insurance Company shall prioritize the interests of the Company and the policyholders, the insureds, the participants, and/or the beneficiaries from his/her interest as the shareholders.

Sepanjang tahun 2019, seluruh Pemegang Saham yang terdaftar di Perusahaan tidak ada catatan pelanggaran yang dilakukan dan tetap mematuhi ketentuan yang berlaku.

hroughout the year 2019, all shareholders registered in the Company have no violation record and remain in compliance with the prevailing regulations

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

Berikut adalah kepemilikan saham oleh Pemegang Saham yang memiliki saham 5% atau lebih, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dan oleh Masyarakat yang memiliki saham kurang dari 5% :

The following is share ownership by Shareholders who have 5% of shares or more; Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners, and Public that have shares of less than 5%:

Periode 1 Januari 2019 – 28 Juni 2019

Period of January 1, 2019 – June 28, 2019

No	Nama Name	Alamat Address	Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares
1.	PT SRIHANA UTAMA	Plaza Asia Lt. 10 Jl. Jend Sudirman Kav 59, Jakarta	123.522.776	35,46%
2.	PT NGRUMAT BONDO UTOMO	Samudera Indonesia Bld. Lt. 7 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35 Palmerah, Jakarta Barat 11480	87.302.164	25,06%
3.	PT WARISAN KASIH BUNDA	Gedung Bank Mandiri Lantai 2/206 Jl. Tanjung Karang No. 3-4a Kebon Melati Tanah Abang	73.825.988	21,19%

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares
Masyarakat / Public	63.735.544	18,29%
Saham Treasury / Treasury Shares	-	0,00%
Total	348.386.472	100%

No	Nama Name	Alamat Address	Jumlah Saham Sebelumnya Previous Number of Shares	Persen Saham Sebelumnya Previous Percentage of Shares
1.	ZAFAR DINESH IDHAM Komisaris / Commissioner	JL Wijaya II/44 RT/RW 004/003	1.050.000	0,30%
2.	HASTANTO SRI MARGI WIDODO President Direktur / President Director	Permata Puri Blok A-3 No 3 RT001/009	658.000	0,19%
3.	RENIWATI DARMAKUSUMAH Direktur / Director	JL Cempaka I No 20 RT 004 RW 011	658.000	0,19%

Periode 31 Juli 2019 - 31 Desember 2019

Period of July 31, 2019 – December 31, 2019

No	Nama Name	Alamat Address	Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares
1.	PT SRIHANA UTAMA	Plaza Asia Lt. 10 Jl. Jend Sudirman Kav 59, Jakarta	123.522.776	35,46%
2.	PT NGRUMAT BONDO UTOMO	Samudera Indonesia Bld. Lt. 7 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35 Palmerah, Jakarta Barat 11480	87.302.164	25,06%
3.	PT WARISAN KASIH BUNDA	Gedung Bank Mandiri Lantai 2/206 Jl. Tanjung Karang No. 3-4a Kebon Melati Tanah Abang	74.053.688	21,26%

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares
Masyarakat / Public	63.507.844	18,22%
Saham Treasury / Treasury Shares	-	0,00%
Total	348.386.472	100%

No	Nama Name	Alamat Address	Jumlah Saham Sebelumnya Previous Number of Shares	Persen Saham Sebelumnya Previous Percentage of Shares
1.	ZAFAR DINESH IDHAM Direktur / Director	JL Wijaya II/44 RT/RW 004/003	1.050.000	0,30%
2.	HASTANTO SRI MARGI WIDODO President Direktur / President Director	Permata Puri Blok A-3 No 3 RT001/009	658.000	0,19%
3.	RENIWATI DARMAKUSUMAH Direktur / Director	JL Cempaka I No 20 RT 004 RW 011	658.000	0,19%

JUMLAH PEMEGANG SAHAM KEPEMILIKAN BERDASARKAN KLASIFIKASI*Number of Shareholders Based on Classification of Ownership*

Per tahun 2019, PT Asuransi Bintang Tbk melakukan pengelompokan kepemilikan saham berdasarkan klasifikasi sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusi lokal
2. Kepemilikan institusi asing
3. Kepemilikan individual lokal
4. Kepemilikan individual asing

As of 2019, PT Asuransi Bintang Tbk divided share ownership based on the following classification:

1. Local institution ownership
2. Foreign institution ownership
3. Local individual ownership
4. Foreign individual ownership



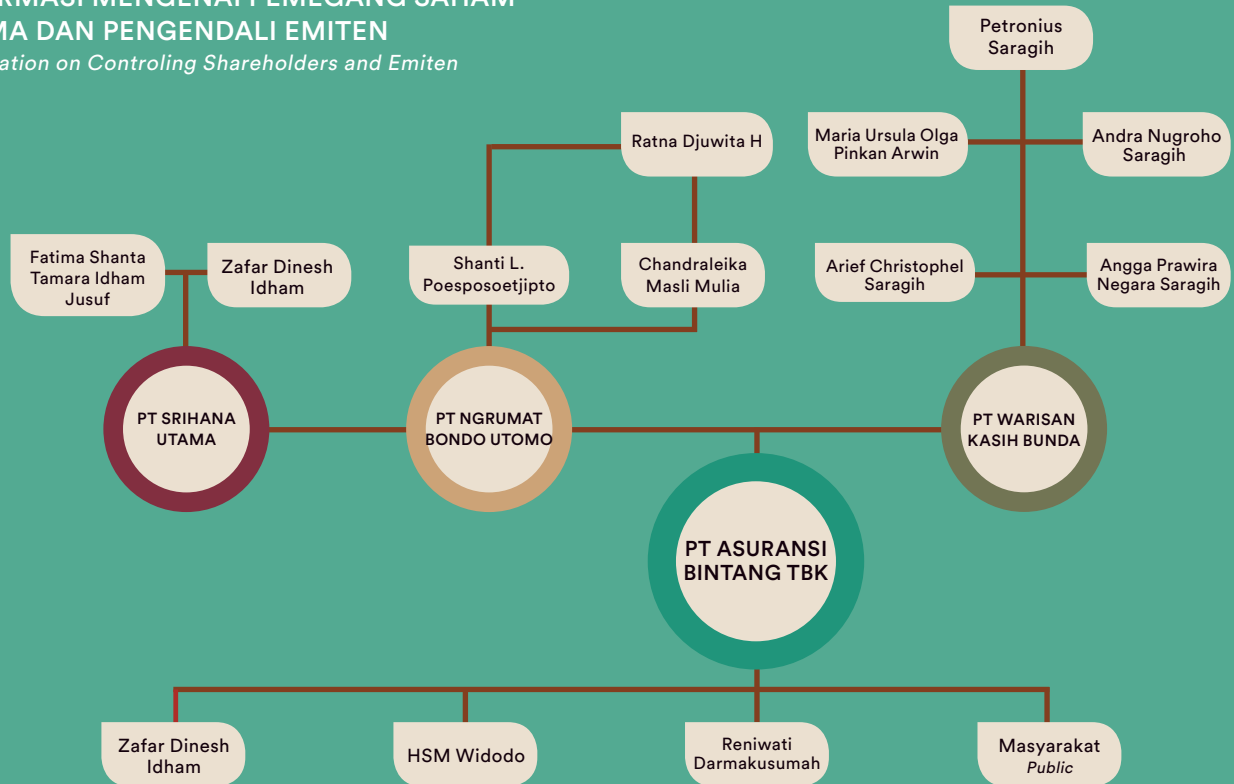
Berikut ini adalah perincian jumlah pemegang saham kepemilikan berdasarkan klasifikasi diatas:

The following is the details of total shareholders based on the above classification of ownership:

No	Status Investor <i>Investor Status</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persen Saham <i>Percentage of Shares</i>
1.	Kepemilikan Institusi Lokal <i>Local Institution Ownership</i>	84	314.643.330	90,31%
2.	Kepemilikan Institusi Asing <i>Foreign Institution Ownership</i>	5	7.297.128	2,09%
3.	Kepemilikan Individu Lokal <i>Local Individual Ownership</i>	448	25.876.442	7,043%
4.	Kepemilikan Individu Asing <i>Foreign Individual Ownership</i>	9	569.472	0,16%
Total		546	348.386.472	100%

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI EMITEN

Information on Controlling Shareholders and Emiten



ENTITAS ANAK SUBSIDIARY

PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai 1 (satu) anak Perusahaan atau Entitas anak yaitu PT Bintang Graha Loka yang beralamat sama dengan Kantor Pusat. Anak Perusahaan yang 99,83% sahamnya dimiliki oleh PT Asuransi Bintang Tbk ini bergerak dalam bidang:

1. Reparasi Mobil
2. Aktivitas Perparkiran di Luar Badan Jalan (Off Street Parking)
3. Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa
4. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk dan Sejenisnya
5. Aktivitas Keamanan Swasta

PT Asuransi Bintang Tbk has 1 (one) subsidiary, namely PT Bintang Graha Loka, which has similar address with that of the Head Office. This subsidiary whose 99.83% of its shares is owned by PT Asuransi Bintang Tbk is engaged in the following business fields:

1. Car Repair
2. Off-street Parking
3. Private Owned or Leased Real Estate
4. Rental Activities and Operating Lease for Cars, Buses, Trucks and the like
5. Private Security Activities

TRANSAKSI MATERIAL MATERIAL TRANSACTION

Selama tahun 2019, PT Asuransi Bintang Tbk tidak mempunyai transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/ atau transaksi dengan pihak afiliasi.

During 2019, PT Asuransi Bintang Tbk had no material transaction containing conflict of interest and/or affiliated transactions.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM SHARE-LISTING CHRONOLOGY

No	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Tindakan Korporasi <i>Corporate Action</i>	Perubahan Jumlah Saham <i>Changes in Number of Shares</i>	Total Saham <i>Total Shares</i>
1.	29 November 1989 <i>November 29, 1989</i>	Penawaran Umum <i>Public Offering</i>	-	4.600.000
2.	13 Oktober 1997 <i>October 13, 1997</i>	Stock Split dan pembagian saham bonus dari Agio Saham, 2 nominal Rp. 1000,- memperoleh 6 saham nominal Rp.500,- <i>Stock Split and bonus shares payout from share premium, 2 shares of IDR 1000,- nominal earned 6 shares with nominal value of IDR 500,- per share,-</i>	18.400.000	23.000.000
3.	1 November 2000 <i>November 1, 2000</i>	Pembagian saham Bonus dari selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap, 2 saham memperoleh 5 saham <i>Bonus shares payout from difference of Fixed Asset Re-evaluation, 2 shares earned 5 shares</i>	57.499.994	80.499.994
4.	22 September 2006 <i>September 22, 2006</i>	Pembagian saham Bonus dari sisal aba yang ditahan <i>Bonus share payout from the remaining of retained earnings</i>	61.075.668	141.575.662
5.	14 Desember 2006 <i>December 14, 2006</i>	Penawaran Umum terbatas I <i>Right Issue I</i>	32.617.574	174.193.236
6.	29 Juli 2016 <i>July 29, 2016</i>	Stock split dengan Rasio 1:2 yang semula Rp.500,- per saham menjadi Rp. 250,- per saham <i>Stock split at Ratio 1:2, from initially worth Rp.500,- per share to Rp. 250,- per share</i>	174.193.236	348.386.472



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS FOR THE CAPITAL MARKET SECTOR



1. Akuntan Publik - Public Accountant :

KAP Mirawati Sensi Idris

Intiland Tower Lantai 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220

Sesuai dengan hasil keputusan RUPST 2019, telah menetapkan KAP Mirawati Sensi Idris sebagai Auditor Eksternal yang akan melakukan pemeriksaan audit di PT Asuransi Bintang Tbk. Sebagaimana yang tercantum dalam Perjanjian dengan KAP, biaya yang diberikan kepada KAP adalah sebesar 232.500.000 (dua ratus tiga puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) dengan periode KAP sampai dengan pembuatan laporan yang telah Audited telah berakhir.

In accordance with the AGMS resolutions 2019, Public Accountant Mirawati Sensi Idris was appointed as an External Auditor who will conduct audit at PT Asuransi Bintang Tbk. As stated in the Agreement with the Public Accounting Firm, the fee for the Public Accounting Firm amounted to IDR. 232,500,000 (two hundred thirty two million five hundred thousand rupiah) with the assignment period of up until the completion of audited report.



2. Notaris - Notary :

Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH

Notaris dan PPAT / Notary and Land Deed Officer, Jl. Panglima Polim V/11 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

PT Asuransi Bintang Tbk menunjuk Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH sebagai Notaris yang akan mendukung pembuatan akta terkait RUPS serta untuk keperluan konsultasi yang berhubungan dengan Perusahaan dengan periode kerjasama berakhir bila salah satu mengakhiri perjanjian tersebut. Selama tahun 2019, Perseroan telah mengadakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST dan RUPSLB) dan biaya yang dikeluarkan untuk keperluan ini adalah sebesar Rp. 37.537.500,-

PT Asuransi Bintang Tbk appointed Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH as the Notary who will assist the issuance of deeds related to the GMS and provide consultancy on issues related to the Company with the cooperation shall end when either party thereto terminates the agreement. During in 2019, The Company held 2 (two) the General Meeting of Shareholders (AGMS and EGMS) and The fee incurred for this purpose was IDR 37,537,500,-.



3. Biro Administrasi Efek - Share Registrar:

PT. Bima Registra

Jl Prof. DR.Satrio RT.7/ RW.2 Kuningan Tim., Setiabudi, Jakarta Selatan, 12950

Sebagai Biro Administrasi Efek, PT Bima Registra bertanggung jawab untuk melakukan Pemeliharaan daftar pemegang saham, membantu dalam rangka persiapan penyelenggaraan RUPS serta membantu dan memberikan informasi terkait dengan penyelenggaraan aksi korporasi lainnya. Biaya yang dikeluarkan untuk keperluan ini adalah sebesar Rp. 18.150.000,- (delapan belas juta seratus lima puluh ribu rupiah) dengan periode kerjasama berakhir bila salah satu mengakhiri perjanjian tersebut.

As a Share Registrar, PT Bima Registra is responsible for maintaining the register of shareholders, assisting in the preparation of the GMS, as well as assisting and providing information related to the implementation of other corporate actions. The fee for this purpose is IDR. 18,150,000.- (eighteen million one hundred fifty thousand rupiahs), and the cooperation shall end when either party thereto terminates the agreement.



KERJASAMA REASURANSI

REINSURANCE PARTNERSHIP

Dukungan reasuransi merupakan satu faktor sangat penting bagi perusahaan asuransi dalam menyediakan jaminan proteksi yang dapat diandalkan oleh para nasabahnya. Oleh karena itu, PT Asuransi Bintang Tbk selalu memilih reasuradur yang memiliki peringkat kekuatan finansial sangat baik serta memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.05/2015 tentang Retensi Sendiri dan Dukungan Reasuransi Dalam Negeri.

PT Asuransi Bintang Tbk memiliki program reasuransi otomatis dalam bentuk treaty proporsional dan non-proporsional untuk bisnis konvensional maupun syariah, dengan panel reasuradur sebagai berikut:

Reinsurance support is instrumental to insurance companies in providing protection guarantee that can be relied on by their customers. Therefore, PT Asuransi Bintang Tbk always chooses reinsurers who have excellent financial strength rating and fulfill the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.05/2015 concerning Own Retention and Domestic Reinsurance Support.

PT Asuransi Bintang Tbk has an automatic reinsurance program in the form of a proportional and non-proportional treaty for conventional and sharia businesses, with a reinsurer panel as follows:

Property & Engineering Proportional Treaty

REINSURES	RATING	COUNTRY	SHARE
OVERSEAS REINSURERS			
Swiss Re	AA-(S&P)	Singapore	20%
Hannover Re	AA-(S&P)	Malaysia	20%
LOCAL REINSURERS			
PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	AA(idn) (Fitch Ratings); idAA (Pefindo)	Indonesia	30%
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	17,5%
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	7,5%
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings); idA+(Pefindo)	Indonesia	5%

Whole Account Non Proportional Treaty

REINSURES	RATING	COUNTRY	SHARE
OVERSEAS REINSURERS			
Swiss Re	AA-(S&P)	Singapore	20%
Hannover Re	AA-(S&P)	Malaysia	10%
LOCAL REINSURERS			
PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	AA(idn) (Fitch Ratings); idAA (Pefindo)	Indonesia	40%
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	17,5%
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	5%
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	A+(idn) (Fitch Ratings); idA+(Pefindo)	Indonesia	7,5%

Terrorism and Sabotage Proportional Treaty

REINSURES	RATING	COUNTRY	SHARE
OVERSEAS REINSURERS			
Hannover Re	AA-(S&P)	Malaysia	50%
Chaucer, Lloyds	A+ (S&P)	Singapore	20%
CCR Re	A-(S&P), A (AM Best)	Singapore	5%
LOCAL REINSURERS			
PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	AA(idn) (Fitch Ratings); idAA (Pefindo)	Indonesia	10%
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	10%
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	A+(idn) (Fitch Ratings); idA+(Pefindo)	Indonesia	5%

Miscellaneous Accident and Motor Vehicle Non Proportional Treaty

REINSURES	RATING	COUNTRY	SHARE
PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	AA(idn) (Fitch Ratings); idAA (Pefindo)	Indonesia	65%
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	10%
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	20%
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	A+(idn) (Fitch Ratings); idA+(Pefindo)	Indonesia	5%

Marine Cargo Proportional Treaty

REINSURES	RATING	COUNTRY	SHARE
PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	AA(idn) (Fitch Ratings); idAA (Pefindo)	Indonesia	50%
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	15%
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	25%
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	A+(idn) (Fitch Ratings); idA+(Pefindo)	Indonesia	10%

Marine Hull Quota Share & Surplus

REINSURES	RATING	COUNTRY	SHARE
PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	AA(idn) (Fitch Ratings); idAA (Pefindo)	Indonesia	50%
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	10%
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	20%
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	A+(idn) (Fitch Ratings); idA+(Pefindo)	Indonesia	20%

Whole Account Proportional & Whole Account Excess of Loss Treaty (Syariah)

REINSURES	RATING	COUNTRY	SHARE
PT. Reasuransi Syariah Indonesia	idA+ (Pefindo)	Indonesia	55%
PT. Reasuransi Nasional Indonesia - Unit Syariah	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	30%
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia - Unit Syariah	A+(idn) (Fitch Ratings); idA+(Pefindo)	Indonesia	15%

Health & Medical Proportional Treaty (Syariah)

REINSURES	RATING	COUNTRY	SHARE
PT. Reasuransi Syariah Indonesia	idA+ (Pefindo)	Indonesia	55%
PT. Reasuransi Nasional Indonesia - Unit Syariah	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	30%
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia - Unit Syariah	A+(idn) (Fitch Ratings); idA+(Pefindo)	Indonesia	15%



PENGHARGAAN
AWARD 2019

Insurance Award 2019 Info Bank

Peringkat III, Asuransi Umum Konvensional Premi Bruto Rp250 Miliar – Rp500 Miliar

Rank III, Conventional General insurance with Gross Premium of IDR. 250 Billion – IDR. 500 Billion



Insurance Award 2018

Media Asuransi Best General Insurance 2018 Kategori Ekuitas Rp150 Miliar – Rp250 Miliar

Media Asuransi Best General Insurance 2018 in the Category of Equity of IDR. 150 Billion - IDR. 250 Billion



Karim Award 2018 The Best Profitable Investment Islamic General



04

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Review & Analysis



TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGELOLAAN KEBIJAKAN KEAMANAN

INFORMATION TECHNOLOGY AND MANAGEMENT OF SECURITY POLICY

Memasuki era revolusi industri 4.0, kemampuan Teknologi Informasi menjadi aspek terpenting dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Perseroan menyakini bahwa proses optimalisasi yang dijalankan oleh Perseroan selama ini telah sejalan dengan revolusi industri 4.0 yang akan menasar pada peningkatan pendapatan, penghematan biaya serta efisiensi biaya operasional.

Selama tahun 2019 Perseroan telah melakukan peningkatan digitalisasi dalam berbagai bentuk komunikasi dengan para mitra dan pelanggan guna mewujudkan optimalisasi bisnis proses yang sistematis, efektif dan efisien. Wujud peningkatan digitalisasi tersebut tercermin pada peluncuran berbagai produk teknologi informasi sebagai berikut:

1. **StarConnect**, aplikasi mobile berbasis android yang membantu para mitra Agen dalam melakukan administrasi, monitoring polis-polis yang akan jatuh tempo hingga pencapaian produksi secara realtime.
2. **E-Cargo**, aplikasi berbasis web yang diperuntukan bagi para mitra yang bergerak di bidang jasa pengangkutan sehingga dapat menerbitkan polis secara mandiri berdasarkan term and condition yang telah disepakati.

Selain peningkatan digitalisasi yang sifatnya komunikasi keluar, secara berkesinambungan Perseroan juga melakukan peningkatan digitalisasi dalam proses operasional yang menasar kepada percepatan pelayanan kepada pelanggan. Implementasi peningkatan digitalisasi tersebut terlihat dari berbagai fitur dengan konsep paperless yang telah diluncurkan sebagai berikut:

1. Implementasi aplikasi OPP (*Order Printing Polis*), aplikasi berbasis web yang dapat memantau proses penerbitan polis sejak permintaan pencetakan polis hingga polis tersebut diterima oleh tertanggung.
2. Implementasi aplikasi FOP (*Form Order Polis*), aplikasi berbasis web yang memberikan kemudahan bagi para tenaga penjual dalam melakukan order pembuatan polis karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja.
3. Implementasi secara nasional aplikasi *StarSurvey*, merupakan teknologi terpadu yang difungsikan untuk melakukan order survey, alokasi surveyor dan penerbitan laporan survey secara digital yang dapat memberikan nilai lebih pada percepatan proses penutupan polis asuransi.

Entering industrial revolution 4.0 era, capability on Information Technology becomes the most important aspect in facing the increasingly competitive business competition. The Company believes that the optimization process carried out by the Company up until this time has been in line with the industrial revolution 4.0 which will target increased revenues, cost savings, and operational cost efficiency.

Throughout 2019, the Company has intensified digitalization in various forms of communication with partners and customers in order to create a systematic, effective and efficient business process optimization. This intensive digitalization was reflected on the launch of various information technology products as follows:

1. **StarConnect**, an Android-based mobile application that helps Agent partners conduct administration and monitor policies that will be due until achievement of production in real time.
2. **E-Cargo**, a web-based application designated for partners engaged in transportation services that can facilitate them to issue policies independently based on the agreed terms and conditions.

In addition to intensifying digitalization for outgoing communication, the Company also continuously conducts digitalization in operational processes to pursue expedited service performance to customers. The implementation of this digitalization intensification can be seen in various features that the Company has launched with paperless concept:

1. Implementation of OPP (*Order Policy Printing*) application, a web-based application that can monitor the policy issuance process, starting from the request for policy printing until the policy is received by the insured.
2. Implementation of FOP (*Policy Order Form*) application, a web-based application that makes it easy for sales officers to make policy-making orders because it can be accessed anywhere and anytime.
3. Implementation of *StarSurvey* application nation-wide, which is an integrated technology that is used to carry out survey orders, surveyor allocations, and issuance of digital survey reports that can provide added value in relation to the acceleration of the insurance policy closing process.

PENGELOLAAN KEBIJAKAN KEAMANAN

MANAGEMENT OF SECURITY POLICY

Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan menerapkan sistem dan prosedur keamanan informasi terpadu untuk melindungi (confidentiality), keutuhan (integrity), dan ketersediaan (availability) aset informasi dari berbagai bentuk ancaman keamanan informasi baik dari dalam maupun luar lingkungan Perseroan.

Sepanjang tahun 2019, team IT kami telah melakukan langkah-langkah komprehensif dalam mencegah pelanggaran keamanan dalam dunia siber, termasuk penyaringan spam email, perlindungan dari virus dan malware, mengontrol akses dan mengatur kepemilikan akses khusus, menerapkan security setting dan patching, firewall dan akses pihak ketiga, melakukan pelatihan dan peningkatan awareness untuk pengguna, memiliki rencana penanggulangan dalam keadaan darurat dan memastikan hanya pihak ketiga yang berwenang yang memiliki akses untuk melakukan interaksi.

The Company has consistently and continuously implemented integrated information security systems and procedures for the sake of protection (confidentiality), integrity, and availability of information assets from various forms of information security threats, both from within and outside of the Company's environment.

Throughout 2019, our IT team has taken comprehensive measures to prevent security breaches in the cyber world, including filtering spam email, protecting against viruses and malware, controlling access and managing ownership of special access, implementing security settings and patching, firewalls and third party access, conduct training and increase awareness of users, preparing contingency plan in case of emergency, and ensuring that only authorized third parties that have access to interact.

Risiko gangguan bisnis akibat kebakaran, banjir, kerusakan sipil, dan bencana lainnya, Perseroan telah membentuk tim tanggap darurat khusus dengan prosedur yang jelas untuk mengelola insiden keamanan informasi dengan dukungan perangkat keras dan perangkat lunak yang mumpuni.

With regard to business disruption risk due to fire, flood, civil unrest, and other disasters, the Company has formed a special emergency response team that has prepared clear procedures to manage information security incidents with the support of reliable hardware and software.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

PT Asuransi Bintang Tbk menyediakan asuransi kerugian dengan beberapa jenis pertanggungan yakni Harta Benda, Kendaraan, Pengangkutan, Rekayasa, Rangka Kapal, dan Aneka.

PT Asuransi Bintang Tbk provides insurance of several types of coverage, i.e. Property, Vehicles, Cargo, Engineering, Hull, and Miscellaneous.

PRODUKSI PREMI BERDASARKAN LINI USAHA ASURANSI (Premi Dalam Jutaan Rupiah)

PREMIUM PRODUCTION BASED ON INSURANCE BUSINESS LINES (Premium In Million Rupiah)

Lini Usaha Asuransi <i>Line of Insurance Business</i>	2019		2018		2017	
	PREMI <i>Premium</i>	%	PREMI <i>Premium</i>	%	PREMI <i>Premium</i>	%
Harta Benda <i>Property</i>	211.926	47,00%	217.641	49,06%	162.928	41,38%
Kendaraan Bermotor <i>Motor Vehicle</i>	97.712	21,67%	95.054	21,43%	116.618	29,62%
Pengangkutan <i>Cargo</i>	18.645	4,14%	24.330	5,48%	16.240	4,13%
Rekayasa <i>Engineering</i>	15.631	3,47%	15.071	3,40%	13.439	3,41%
Rangka Kapal <i>Hull</i>	28.396	6,30%	12.130	2,73%	10.921	2,77%
Aneka <i>Miscellaneous</i>	78.567	17,43%	79.393	17,90%	73.554	18,68%
TOTAL	450.877	100%	443.618	100%	393.701	100%

PRODUKSI PREMI BERDASARKAN JALUR DISTRIBUSI (Premi Dalam Jutaan Rupiah)

PREMIUM PRODUCTION BASED ON DISTRIBUTION CHANNEL (Premium In Million Rupiah)

Jalur Distribusi <i>Distribution Channel</i>	2019		2018		2017	
	PREMI <i>Premium</i>	%	PREMI <i>Premium</i>	%	PREMI <i>Premium</i>	%
Agen / <i>Agent</i>	71.357	15,83%	68.096	15,35%	55.014	13,97%
Bank	33.612	7,45%	25.933	5,85%	20.498	5,21%
Broker	143.795	31,89%	151.690	34,19%	108.343	27,52%
Direct	80.523	17,86%	76.778	17,31%	64.758	16,45%
Leasing	111.851	24,81%	97.967	22,08%	115.289	29,28%
Telemarketing	9.739	2,16%	23.154	5,22%	29.799	7,57%
TOTAL	450.877	100%	443.618	100%	393.701	100%

Keterangan / Notes :

Premi dalam jutaan rupiah / Premium in million rupiah

TINJAUAN KEUANGAN

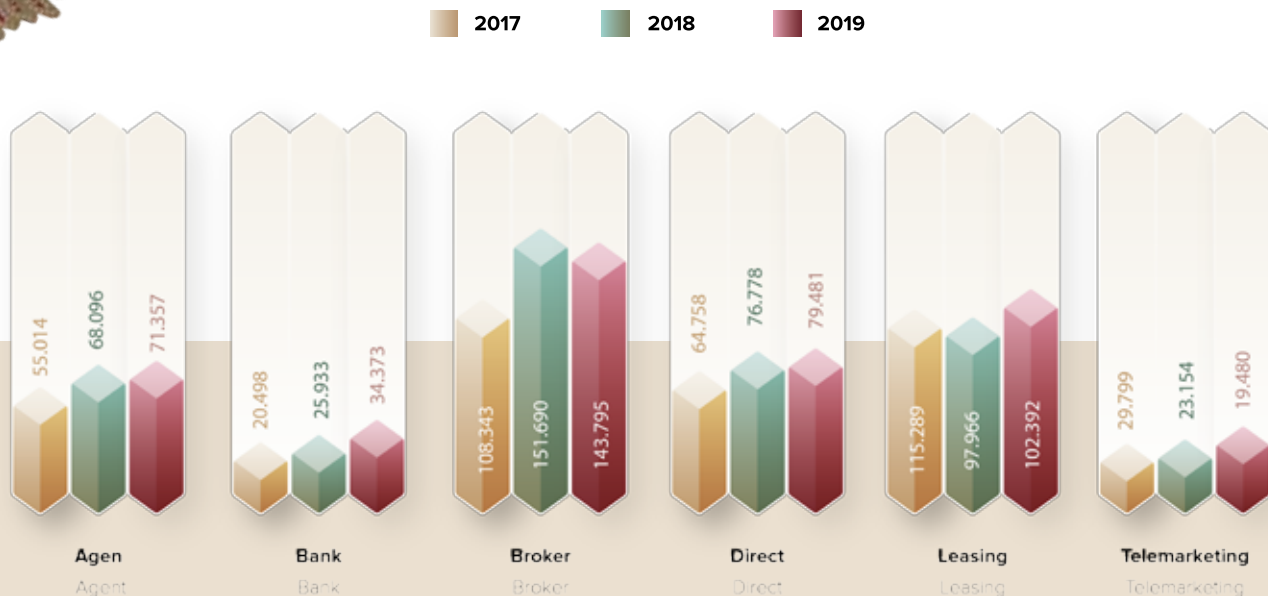
FINANCIAL OVERVIEW

PREMI BRUTO

GROSS PREMIUM

Ditahun 2019 perusahaan berhasil membukukan premi sebesar Rp 450,8 miliar, produksi premi tersebut naik sebesar Rp 7,3 miliar atau 1,64% dibandingkan tahun 2018. Pertumbuhan produksi premi ini dikontribusi oleh pertumbuhan premi di jenis asuransi rangka kapal sebesar Rp 16,3 miliar atau 134.1% diikuti oleh asuransi jenis kendaraan bermotor sebesar Rp 2,7 miliar atau 2,8% serta jenis asuransi rekayasa sebesar Rp 560 juta atau 3,72%, sementara penurunan terjadi pada jenis asuransi pengangkutan sebesar Rp 5,7 miliar atau -23.37% diikuti oleh asuransi jenis property sebesar Rp 5,7 miliar atau -2,63 % serta jenis asuransi varia sebesar Rp 826 juta atau -1,04%.

In 2019, the Company managed to record premium of IDR. 450.8 billion. Premium production increased by IDR. 7.3 billion or 1.64% compared to 2018. This premium production growth was contributed by premium growth in marine hull insurance of IDR. 16.3 billion or 134.1%, followed by motor vehicle insurance of IDR. 2.7 billion or 2.8% and engineering insurance of IDR. 560 million or 3.72%. Meanwhile, there was a decrease in cargo insurance of IDR. 5.7 billion or -23.37%, followed by property insurance of IDR. 5.7 billion or -2.63% and varia insurance of IDR. 826 million or -1.04%.

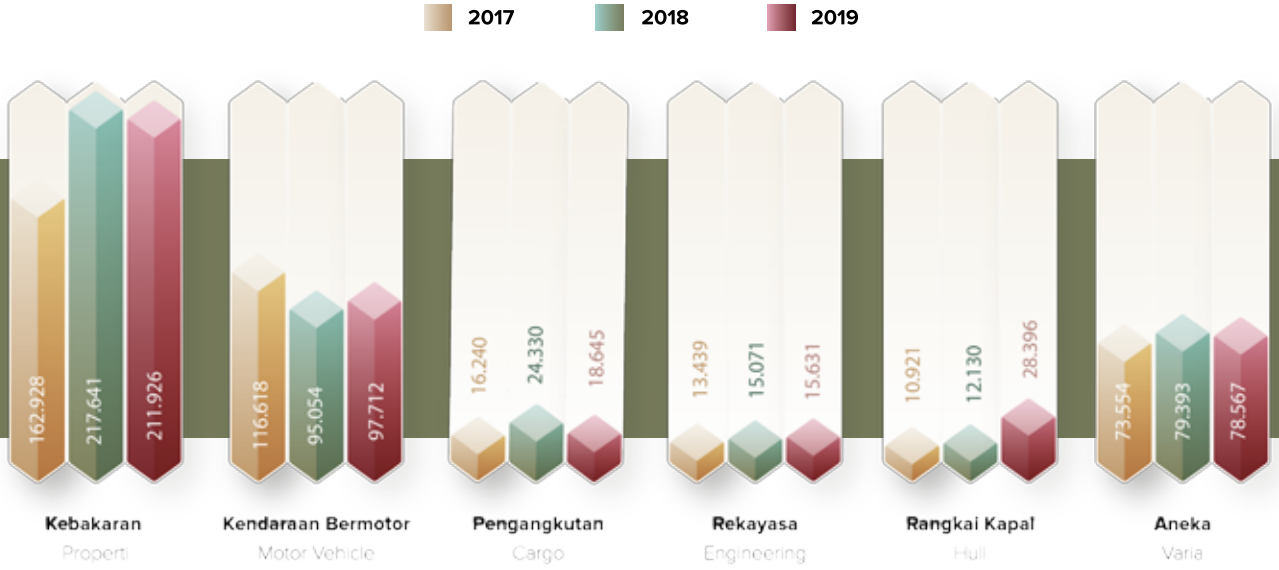


Dari sisi jalur distribusi, hanya broker yang mengalami penurunan sebesar Rp 7,9 miliar atau 5,2% dari total produksi, sementara untuk distribusi Bank, Agent dan Direct mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp 3,5 miliar atau 7,86 %, Rp 3,3 miliar atau 4,88 % dan Rp 3,2 miliar atau 3,95%. Di tahun 2019 Jalur distribusi leasing masih menjadi penyumbang premi terbesar, hal ini seiring dengan semakin baiknya kerjasama dan layanan yang diberikan perusahaan.

In terms of distribution channels, only Brokers that experienced a decrease of IDR. 7.9 billion or 5.2% of total production, while for Bank, Agent and Direct distribution channels, they experienced an increase of IDR. 3.5 billion or 7.86%, IDR. 3.3 billion or 4.88% and IDR. 3.2 billion or 3.95% respectively. In 2019, leasing distribution channel continued to be the largest premium contributor, in line with the improving cooperation and services provided by the company.

Dari sisi target produksi, premi yang dibukukan Perusahaan mencapai 86,29 % dari target yang dicanangkan. Meskipun demikian hal ini dirasa sudah sangat baik mengingat masih terjadinya perlambatan dari sisi ekonomi makro dan juga kebijakan Perusahaan untuk melaksanakan kebijakan underwriting yang prudent yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

In view of production target, premium recorded by the Company reached 86.29% of the target set. However, this achievement was considered to be very good given slowing macro economy and also the Company's policy to implement a prudent underwriting policy that can ultimately increase the company's profitability.



Dari sisi proporsi, di tahun 2019 jenis asuransi properti masih memberikan porsi terbesar yaitu 47 % dari total premi, sedangkan di tahun 2018 memiliki porsi sebesar 49,06 % dari total premi bruto, kemudian jenis kendaraan bermotor di tahun 2019 memberikan porsi sebesar 21,67 % sedangkan tahun 2018 memberikan porsi sebesar 21,43 %. Untuk jenis asuransi aneka di tahun 2019 memberikan porsi sebesar 17,43 % sementara tahun 2018 sebesar 17,9 %, hull di tahun 2019 memberikan porsi sebesar 6,3 % sedangkan tahun 2018 sebesar 2,73 %, selanjutnya diikuti oleh marine cargo serta engineering masing-masing di tahun 2019 memberikan porsi sebesar 4,14% dan 3,47 % sedangkan tahun 2018 sebesar 5,48 % dan 3,4%.

In terms of proportions, in 2019, property insurance still contributed the largest portion of 47% to total premium, while in 2018 it took up to 49.06% of the total gross premium. In 2019, Motor Vehicle insurance accounted for 21.67%, while in 2018 it contributed 21.43%. For Miscellaneous insurance, in 2019 it made up of 17.43% while in 2018 it accounted for 17.9%. In 2019, hull contributed 6.3% compared to 2.73% in 2018, followed by marine cargo and engineering at 4.14% and 3.47% respectively in 2019 relative to 5.48% and 3.4% in 2018.



BEBAN KLAIM BERSIH

NET CLAIM EXPENSE

Di tahun 2019 perusahaan membukukan beban klaim bersih sebesar Rp 93,39 Miliar, jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp 18,9 miliar atau 25,42 % dibanding tahun 2018 yaitu sebesar Rp 74,46 miliar. Kenaikan beban klaim bersih terjadi pada jenis asuransi properti, kendaraan, varia serta rangka kapal, sementara untuk jenis asuransi pengangkutan dan rekayasa mengalami penurunan. Kenaikan terbesar beban klaim bersih terjadi pada jenis asuransi properti yang mencapai Rp 13,5 miliar atau 69,75 %, kenaikan ini menjadi penyebab hasil underwriting 2019 mengalami penurunan, hal tersebut juga mempengaruhi ratio beban klaim bersih yang melebihi target sebesar 20,71 % dari 17,49 % yang telah ditetapkan perusahaan.

Untuk jenis asuransi kendaraan bermotor memberikan kontribusi beban klaim bersih sebesar Rp 44,3 miliar naik sebesar Rp 5,9 miliar atau 15,37 % dari tahun lalu, diikuti oleh jenis asuransi varia naik sebesar Rp 2,1 miliar atau 97,32 % serta jenis asuransi marine hull sebesar Rp 1,5 miliar sementara pada jenis asuransi engineering dan marine cargo mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp 3,8 miliar atau -49,28 % dan Rp 259 juta atau -3,9 %.

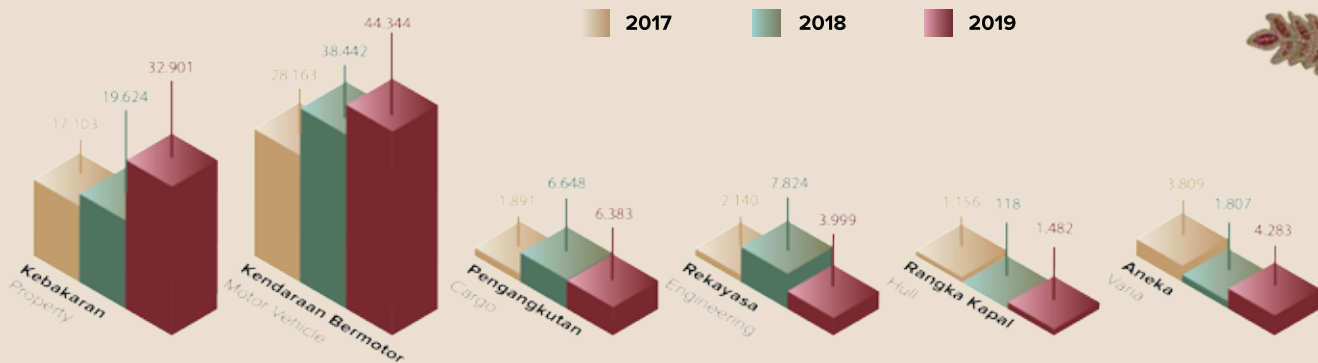
In 2019 the Company posted a net claim expense of IDR. 93.39 billion, an increase of IDR. 18.9 billion or 25.42% compared to 2018 which was IDR. 74.46 billion. The increase in net claim expense occurred in property, motor vehicle, varia and hull, while there was a decrease in cargo and engineering insurances. The largest increase in net claim expense occurred in property insurance which reached IDR. 13.5 billion or 69.75%. However, this increase caused underwriting income in 2019 to decrease, which also affected net claim expense ratio that surpassed the target of 20.71% from 17.49% target set by the company.

Motor vehicle insurance contributed a net claim expense of IDR 44.3 billion, an increase of IDR. 5.9 billion or 15.37% from last year, followed by varia insurance that increased by IDR. 2.1 billion or 97.32% and marine hull insurance that rose by IDR. 1.5 billion. Meanwhile, engineering and marine cargo insurance decreased by IDR. 3.8 billion or -49.28% and IDR. 259 million or -3.9% respectively.

BEBAN KLAIM BERSIH BERDASARKAN JENIS ASURANSI (dalam Jutaan Rupiah)

NETT CLAIM EXPENSE BY CLASS OF BUSINESS (In Million Rupiah)

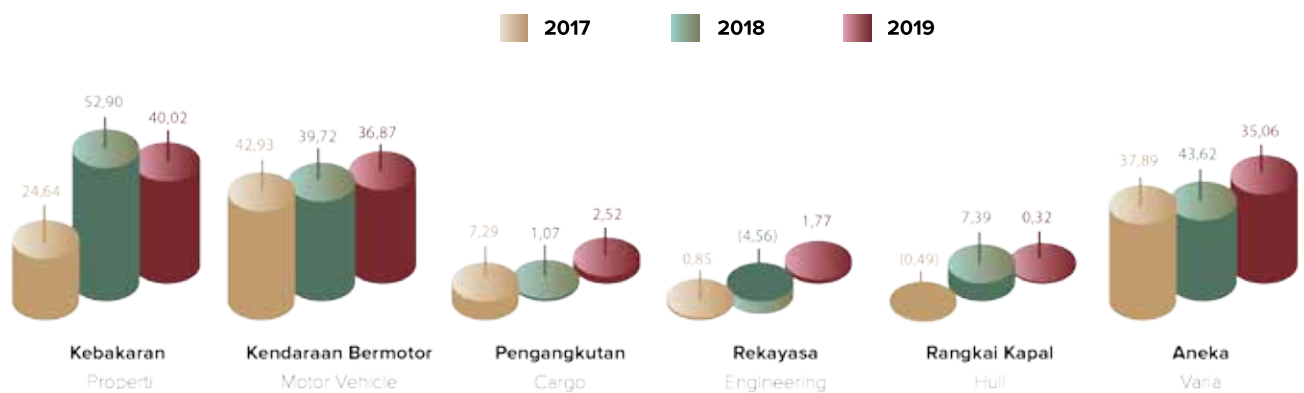
Asuransi Insurance	2019	2018	2017
Kebakaran Property	32.901	19.624	17.103
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	44.344	38.442	28.163
Pengangkutan Cargo	6.383	6.648	1.891
Rekayasa Engineering	3.999	7.824	2.140
Rangka Kapal Hull	1.482	118	1.156
Aneka Varia	4.283	1.807	3.809



HASIL UNDERWRITING UNDERWRITING INCOME

Pada periode tahun 2019, perusahaan membukukan hasil underwriting sebesar Rp 116,5 miliar atau turun sebesar Rp 23,6 miliar atau -16,84 % dibandingkan tahun 2018. Penurunan ini terutama di kontribusi oleh penurunan hasil underwriting pada jenis Asuransi property sebesar Rp 12,9 miliar atau -24,36 % diikuti oleh jenis asuransi varia sebesar Rp 8,6 miliar atau -19,63 % kemudian jenis asuransi marine cargo sebesar Rp 4,9 miliar atau -65,95 % serta jenis asuransi kendaraan bermotor sebesar Rp 2,9 miliar atau -7,18 %, namun pada jenis asuransi engineering terjadi kenaikan yang cukup signifikan sebesar Rp 6,3 miliar atau 138,83 % dimana pada tahun 2019 perusahaan mencatat Hasil underwriting dari jenis asuransi engineering sebesar Rp 1,8 miliar sementara di tahun 2018 sebesar negative Rp 4,6 miliar. Penurunan hasil underwriting dari beberapa jenis asuransi tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban klaim secara signifikan pada jenis asuransi kebakaran, kendaraan dan aneka.

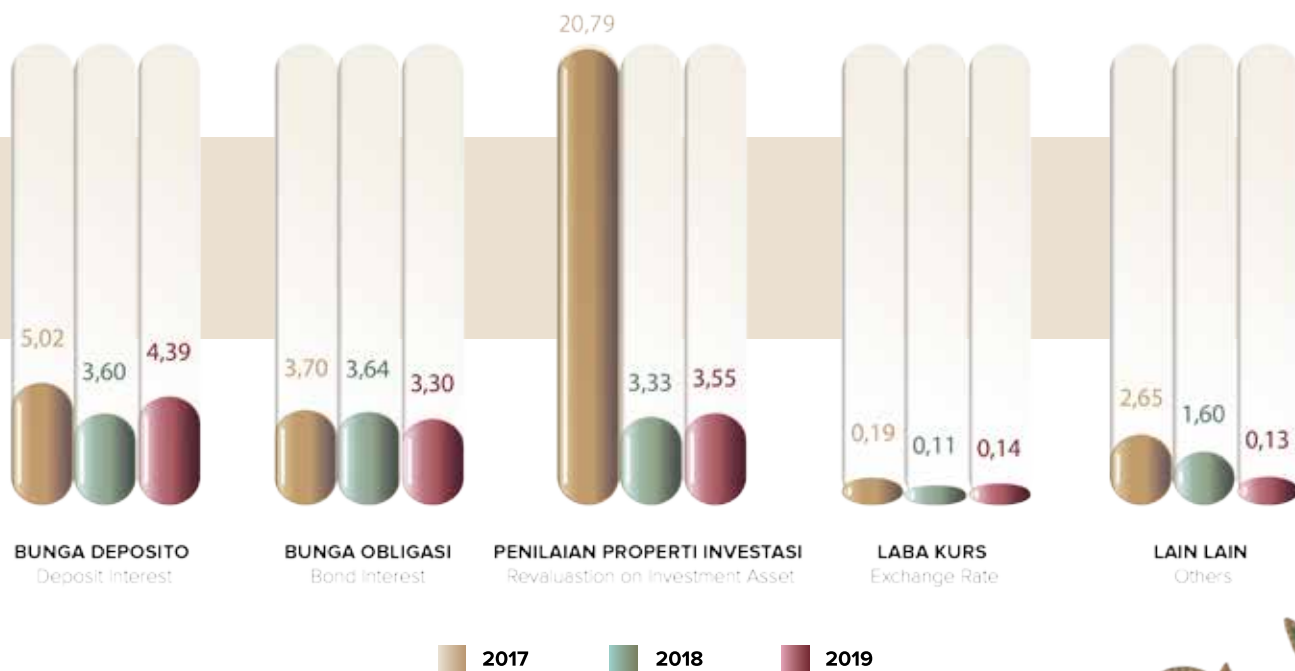
In 2019, the company recorded underwriting income of IDR 116.5 billion, a decrease of IDR 23.6 billion or -16.84% compared to 2018. This decrease was mainly contributed by a decrease in underwriting income in property insurance at IDR 12.9 billion or -24.36%, followed by varia insurance at IDR 8.6 billion or -19.63% then marine cargo insurance at IDR 4.9 billion or -65.95% and motor vehicle insurance at IDR 2.9 billion or -7.18%. However, engineering insurance experienced a significant increase of IDR 6.3 billion or 138.83% for its underwriting income where in 2019 it was recorded at IDR 1.8 billion, while in 2018 it was negative IDR 4.6 billion. The decrease of underwriting income in the aforementioned insurances was mainly due to a significant increase in claim on fire insurance, motor vehicle insurance, & miscellaneous insurance.



HASIL INVESTASI INCOME FROM INVESTMENTS

Hasil investasi tahun 2019 mencapai Rp 16,6 miliar. Hasil investasi tahun 2019 naik sebesar Rp 3,7 miliar dibandingkan tahun 2018. Kenaikan hasil investasi tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 disebabkan perusahaan melakukan Penjualan tanah di JL. Kepodang No. 29 - 31 Rt. 007 / rw. 02 - Semarang. Faktor lainnya yang mengalami kenaikan adalah kenaikan Penilaian Investasi – Reksadana sebesar Rp 1 miliar, hal ini disebabkan meningkatnya penempatan di reksadana di tahun 2019 yang tentunya berbanding lurus dengan peningkatan hasil investasi atas nilai wajar dan peningkatan atas penyesuaian nilai reksadana. Pendapatan dari bunga deposito mencapai Rp 4,3 miliar atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 700jt atau 17%, peningkatan bunga deposito ini disebabkan oleh bunga deposito resiprokal bisnis dan upaya management untuk menempatkan dana pada deposito on call secara aktif walaupun adanya penurunan penempatan pada deposito di tahun 2019 sebesar Rp 13,4 miliar dibandingkan tahun 2018, untuk memenuhi POJK nomor 1/POJK.05/2016 tahun 2016 tentang investasi Surat Berharga Negara bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yang telah mengalami perubahan melalui POJK nomor 36/POJK.05/2016 tahun 2016, dimana perusahaan asuransi harus memiliki porsi investasi pada Surat Berharga Negara termasuk didalamnya obligasi BUMN dan BUMD yang penggunaannya untuk infrastruktur minimum 20% pada akhir tahun 2019. Pendapatan bunga efek hutang relative sama dengan pencapaian tahun 2019 yaitu sebesar Rp 3 miliar karena sebagian besar penambahan efek hutang sehubungan dengan pemenuhan ketentuan OJK sebagaimana dijelaskan sebelumnya, penempatannya banyak dilakukan pada akhir tahun 2019.

Income from investment in 2019 reached IDR 16.6 billion. Income from investment in 2019 increased by IDR 3.7 billion compared to 2018. The increase in income from investment in 2019 compared to 2018 was due to the company's land sales in JL. Kepodang No. 29 - 31 Rt. 007 / rw. 02 - Semarang. Another factor that experienced an increase was Investment Valuation - Mutual Funds, growing by IDR 1 billion, which was contributed by an increase in mutual fund placements in 2019 that was in line with an increase in income from investment at fair value and an increase in the adjustment of mutual fund values. Deposit interest income reached IDR 4.3 billion or increased compared to IDR 700 million or 17% in the previous year. The increase in deposit interest was due to deposit rate business reciprocal and the management's active efforts to place funds on deposit on call despite a decrease in placements on deposits in 2019 amounting to IDR 13.4 billion compared to 2018, to compliance with POJK number 1/POJK.05/2016 tahun 2016 concerning investment in Government Securities for Non-Bank Financial Services Institutions that was amended by POJK number 36/POJK.05/2016 tahun 2016, where insurance companies must have an investment portion of minimum 20% at the end of 2019 in Government Securities, including State and Regional owned enterprise bonds of which use is for infrastructure. Interest income from debt securities was relatively the same as that of in 2019, which amounted to IDR 3 billion, as the addition of debt securities was mostly made to comply with the provisions of OJK as explained earlier, and the placement was mostly done at the end of 2019.



BIAYA OPERASIONAL OPERATING EXPENSES

Dalam menunjang kegiatan operasional, Perusahaan membukukan beban operasional selama tahun 2019 sebesar Rp 124,3 miliar, turun sebesar Rp 16,4 miliar atau -11,68 % dibandingkan tahun 2018. Penurunan terbesar terjadi pada beban pemasaran sebesar Rp 12,7 miliar atau -31,08 %. Beban pegawai turun sebesar Rp 2,7 miliar atau 4,74 % hal ini terkait kebijakan perusahaan untuk dalam penekanan biaya kepegawaian melalui distribusi pekerjaan ke area dengan UMR yang rendah dan sebagai gantinya perusahaan menerapkan kebijakan system remunerasi berdasarkan pencapaian kerja tiap bulannya.

In supporting operational activities, the Company posted operating expenses of IDR. 124.3 billion in 2019, a decrease of IDR. 16.4 billion or -11.68% compared to 2018. The largest decreased occurred in marketing expenses of IDR. 12.7 billion or 31.08%. Employee expenses decreased by IDR. 2.7 billion or 4.74% in connection with the company's policy to reduce employee expenses through work distribution to areas with low regional minimum wages. Moreover, the company also implemented a remuneration system policy based on merit each month.

Keterangan Explanation	2019		2018		2017	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Beban Pemasaran Marketing Expenses	28.275	22,75 %	40.816	29,00 %	27.556	21,57 %
Beban Pegawai Employe Expenses	69.980	56,30 %	74.834	53,17 %	75.802	59,34 %
Beban Umum General Expenses	3.111	2,50 %	2.782	1,98 %	3.230	2,53 %
Beban Administrasi Administration Expenses	14.976	12,05 %	15.700	11,15 %	16.933	13,25 %
Beban Penyusutan Depreciation Expenses	7.967	6,41 %	6.620	4,70 %	4.231	3,31 %
TOTAL	124.309	100%	140.753	100%	127.752	100%

Keterangan / Notes :

Dalam jutaan rupiah / In million rupiah

LABA USAHA & LABA BERSIH OPERATING PROFIT & NET PROFIT

Atas kinerja perusahaan selama tahun 2019 diatas, perusahaan membukukan laba usaha Rp 8,8 miliar, turun Rp 3,5 miliar atau -28,15 % dibandingkan tahun 2018. Setelah pendapatan lain-lain serta beban pajak, perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp 8,01 miliar. Laba tersebut turun sebesar Rp 5,9 miliar atau -42,53 % dibandingkan tahun 2018. Penurunan laba bersih ini terutama disebabkan meningkatnya beban klaim bersih sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya serta pembentukan cadangan premi. Sementara itu laba komprehensif Perusahaan mencapai Rp 13,8 miliar, turun sebesar Rp 3,6 miliar atau -20,72 % dibandingkan tahun 2018 dengan laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas pengendali dan non pengendali sesuai tabel berikut:

For the Company's performance during 2019 above, the company booked an operating profit of IDR. 8.8 billion, down IDR. 3.5 billion or -28.15% compared to 2018. After deducted by other income and tax expenses, the company then recorded net profit of IDR. 8.01 billion. The profit decreased by IDR. 5.9 billion or -42.53% compared to 2018. The decrease in net profit was mainly due to an increase in net claim expenses as explained earlier and the formation of premium reserves. Meanwhile the Company's comprehensive income reached IDR. 13.8 billion, a decrease of IDR. 3.6 billion or -20.72% compared to 2018 with profits attributable to owners of controlling and non-controlling entities according to the following table:

	2019	2018	2017
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada : <i>Net Profit (Loss) attributable to:</i>			
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the parent</i>	8.003	13.929	13.421
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interest</i>	5	7	90
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif * <i>Net Comprehensive Income (Loss)*</i>	13.781	17.385	98.459

Keterangan / Notes :

Dalam jutaan rupiah / In million rupiah

TOTAL ASET TOTAL ASSETS

Aset perusahaan di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 16,9 miliar atau -1,94 % dibandingkan tahun 2018. Penurunan total aset lebih rendah dibandingkan dengan penurunan total liabilitas sebesar Rp. 27,1 miliar. Penurunan tersebut terjadi pada sisi aset investasi sebesar Rp 18,4 miliar atau sebesar -6,34%, khususnya pada akun deposito berjangka dan surat-surat berharga. Selain itu penurunan terjadi pada biaya dibayar dimuka sebesar Rp 5,7 miliar atau -73,77% hal ini disebabkan oleh estimasi klaim reas yang mengalami penurunan sebesar Rp 6,9 miliar atau -4,2 % dari tahun lalu, serta penurunan pada akun piutang reas sebesar Rp 6,4 miliar atau -18,15 % yang disebabkan oleh adanya recovery claim treaty (cash all) dengan nilai klaim sebesar Rp 9,2 miliar. Disamping itu terdapat kenaikan aset tetap sebesar Rp 4,6 miliar atau sebesar 3,72% dikarenakan terdapat penambahan pada peralatan dan perabot kantor. Untuk akun aktiva lainnya bervariasi mengalami kenaikan ataupun penurunan yang netto mengakibatkan aset perusahaan naik seperti angka yang disebutkan diatas.

The company's assets in 2019 decreased by IDR. 16.9 billion or -1.94% compared to 2018. The decreased in total assets is lower than the decrease in total liabilities of IDR. 27.1 billion. This decrease occurred on the investment asset at IDR. 18.4 billion or -6.34%, particularly in time deposit accounts and securities. In addition, prepaid expenses decreased by IDR 5.7 billion or -73.77% this is caused by estimation reinsurance claims that decreased by IDR. 6.9 billion or -4.2% from last year, followed by a decrease in reinsurance accounts receivable of IDR. 6.4 billion or 18.15% due to recovery claim treaty (cash all) with a claim value of IDR. 9.2 billion. An increase in fixed assets of IDR. 4.6 billion or 3.72% due to an addition of office equipment and furniture. For other asset accounts, there was either an increase or decrease in several posts which caused the company's assets to increase as the figures mentioned above.

OUTSTANDING PREMI OUTSTANDING PREMIUM

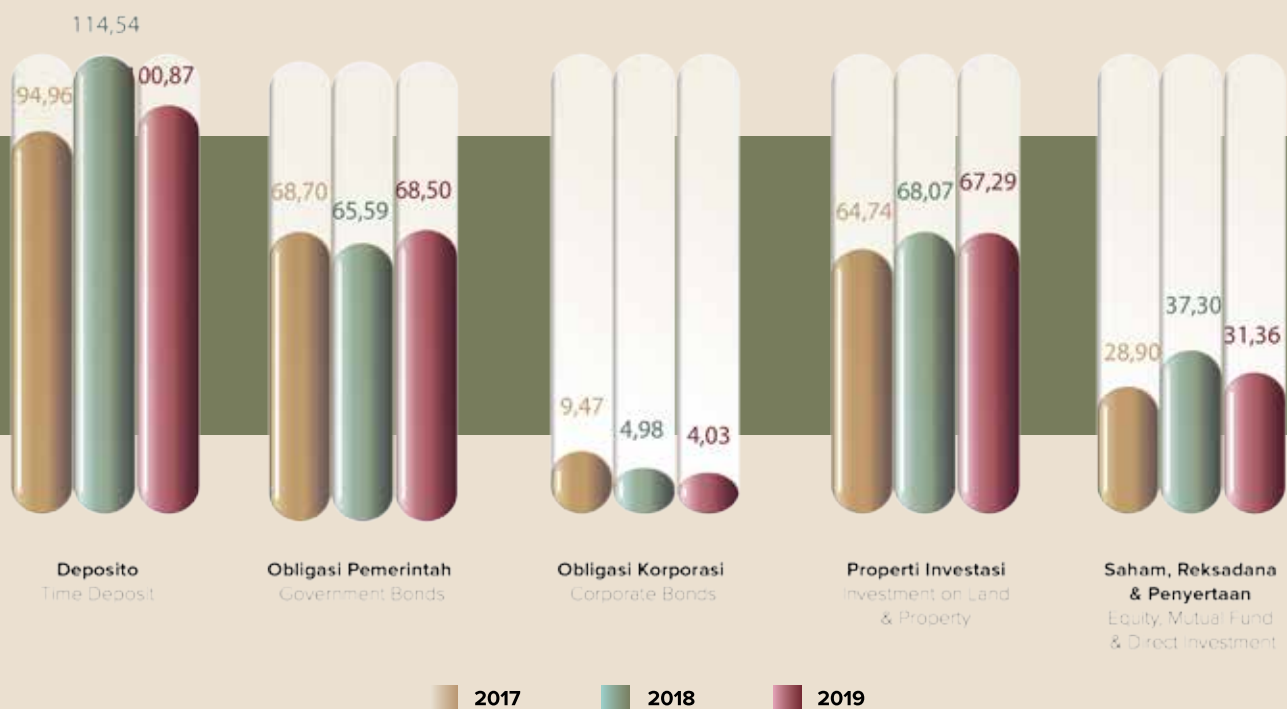
Sesuai dengan peraturan yang berlaku, ketentuan umur tagihan yang diakui dalam perhitungan solvabilitas adalah 60 hari atau 2 bulan. Piutang Premi setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih pada akhir tahun 2019 adalah sebesar Rp 143,9 miliar. Rasio piutang premi asuransi terhadap premi bruto tahun 2019 sebesar 31,91% (tahun 2018 sebesar 32,14%). Dari jumlah piutang premi tersebut 97,09% berumur dibawah 60 hari. Sedangkan piutang reasuransi pada akhir tahun 2019 adalah sebesar Rp 28,8 miliar, dari jumlah piutang reasuransi tersebut 95,49% adalah dibawah 60 hari.

In accordance with applicable regulations, the acknowledged invoice in the solvability calculation is 60 days or 2 months. Premium receivables after deducted by reserve for uncollectible account at the end of 2019 was IDR. 143.9 billion. The ratio of insurance premium receivables to gross premium in 2018 was 31.91% (32.14% in 2018). Out of total premium receivables, 97.09% was under 60 days, whereas reinsurance receivables at the end of 2019 amounted to IDR. 28.8 billion. Out of total reinsurance receivables, 95.49% was under 60 days.

INVESTASI INVESTMENT

Jumlah Asset investasi di tahun 2019 mencapai Rp 272 miliar. Jumlah ini turun sebesar Rp 18 miliar atau sebesar 7% dibandingkan tahun 2018. walaupun total investasi mengalami penurunan namun Kenaikan terbesar investasi terjadi pada properti investasi sebesar Rp 3 miliar, efek utang Rp. 1.2 miliar, dan sukuk sebesar Rp 110 Juta. Jumlah Reksadana mengalami penurunan sebesar Rp 7 miliar dan Deposito mengalami penurunan sebesar Rp 13 miliar sehubungan pemenuhan POJK sebagaimana penjelasan pada point hasil investasi sebelumnya dimana Perusahaan harus memenuhi POJK nomor 1/POJK.05/2016 tahun 2016 tentang investasi Surat Berharga Negara bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yang telah mengalami perubahan melalui POJK nomor 36/POJK.05/2016 tahun 2016, dimana perusahaan asuransi harus memiliki porsi investasi pada Surat Berharga Negara termasuk didalamnya obligasi BUMN dan BUMD yang penggunaannya untuk infrastruktur minimum 20% pada akhir tahun 2019.

Total investment assets in 2019 reached IDR 272 billion, down by IDR 18 billion or 7% compared to 2018. Although total investment decreased, the largest increase in investment was recorded in investment properties at IDR 3 billion, debt securities at IDR 1.2 billion, and sukuk at IDR 110 Million. Total Mutual Funds experience decrease of IDR 7 billion while Deposit also fell by IDR 13 billion in connection with the Company's compliance with POJK as explained in the previous discussion on income from investment where the Company must comply with POJK number 1/POJK.05/2016 in 2016 concerning investment in Government Securities for Non-Bank Financial Services Institutions which was amended by POJK number 36/POJK.05/2016 in 2016, stating that insurance companies must have an investment portion of a minimum of 20% in Government Securities including State and Regional owned Enterprises bonds of which use is for infrastructure at the end of 2019.



TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES

Total liabilitas di tahun 2019 sebesar Rp 566,1 miliar, turun sebesar Rp 27,1 miliar atau -4,57%. Penurunan terbesar terjadi pada Pos biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp 20,4 miliar atau -84,61% kemudian akun utang klaim juga mengalami penurunan sebesar Rp 10,4 miliar atau -50,95%, utang reasuransi turun sebesar Rp 9,2 miliar atau -14,71% hal ini disebabkan penurunan pada account utang premi ReAsuransi treaty dan utang reas premi excess of loss kemudian utang lain-lain juga mengalami penurunan sebesar Rp 5,2 miliar atau -43,7% hal ini disebabkan menurunnya utang deposit asuransi ASO yang secara total menyebabkan menurunnya liabilitas seperti diterangkan diatas.

Total liabilities in 2019 were IDR 566.1 billion, a decrease of IDR 27.1 billion or -4.57%. The largest decrease occurred in accrued expenses post of IDR. 20.4 billion or -84.61%, followed by claim payables that decreased by IDR. 10.4 billion or -50.95% and reinsurance payables that decreased by IDR. 9.2 billion or -14.71% due to a decrease in RA treaty premium payable, reinsurance payables of excess of loss premium, and other payables that also decreased by IDR. 5.2 billion or -43.7%. This was due to lower ASO deposit payable that overall caused a decrease in liabilities as explained above.

EKUITAS

EQUITY

Ekuitas Perusahaan di tahun 2019 mengalami kenaikan. Ekuitas meningkat sebesar Rp 10,1 miliar dibandingkan posisi tahun 2018, peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pada nilai wajar efek tersedia untuk dijual serta saldo laba masing –masing sebesar Rp 2,1 miliar dan Rp 9,9 miliar.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.81 yang merupakan perubahan ketiga dari Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1999 tentang penyelenggaraan usaha perasuransian yang mengubah dan menambahkan beberapa pasal tentang permodalan perusahaan perasuransian, dimana aturan tersebut mengharuskan pemenuhan pentahapan modal sendiri (ekuitas) perusahaan asuransi sebesar Rp. 40 miliar pada akhir tahun 2010, Rp. 70 Miliar pada akhir tahun 2012 dan Rp.100 Miliar pada akhir tahun 2014. Dengan jumlah ekuitas sebesar Rp 291,5 miliar ditahun 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat yang ditetapkan atas batas minimum ekuitas Perusahaan Asuransi.

The Company's equity in 2019 increased by IDR. 10.1 billion compared to 2018 due to an increase in the fair value of available-for-sale securities and retained earnings of IDR. 2.1 billion and IDR. 9.9 billion, respectively.

In accordance with Government Regulation No.81 which is the third amendment of Government Regulation No. 73 of 1999 concerning the implementation of insurance businesses that amended and added several articles concerning capital of insurance companies, stating that the regulation requires the fulfillment of insurance company's equity of IDR. 40 billion at the end of 2010, IDR. 70 Billion at the end of 2012 and IDR. 100 Billion at the end of 2014. With a total equity of IDR. 291.5 billion in 2019, the Company had fulfilled the requirements set for the minimum equity of insurance company.

ARUS KAS

CASH FLOW

Secara umum ditahun 2019 perusahaan mengalami pertumbuhan dalam penerimaan kas dibandingkan tahun 2018, terutama dari sisi penerimaan premi sebesar Rp 122 miliar serta klaim reas sebesar Rp 80 miliar, disisi lain terjadi kenaikan atas pembayaran klaim sebesar Rp 129 miliar, premi reasuransi sebesar Rp 97 miliar serta penurunan pembayaran komisi sebesar Rp 5 miliar serta beban operasional. Namun demikian, aktivitas operasi ditahun 2019 mengalami peningkatan diakibatkan meningkatnya pembayaran aktivitas operasi yang mencapai Rp 440 miliar dibanding tahun lalu sementara kenaikan dari sisi penerimaan sebesar Rp 405 miliar.

Arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp 29,2 miliar ditahun 2019, sementara di tahun 2018 sebesar negative Rp 4,6 miliar. Meningkatnya aktivitas arus kas pada sisi investasi dikarenakan perusahaan melakukan pencairan deposito sebesar Rp 384,6 miliar pada tahun 2019, hal ini disebabkan karena meningkatnya pembayaran operasi sebagaimana yang dijelaskan pada point sebelumnya. Penerimaan hasil investasi juga mengalami peningkatan sebesar Rp 1,5 miliar dari tahun sebelumnya. Selain itu, perusahaan juga aktif untuk melakukan investasi pada penempatan deposito, dimana tahun 2019, aktivitas penempatan deposito mengalami kenaikan sebesar Rp 52,8 miliar. Meningkatnya penempatan investasi pada efek utang disebabkan oleh kebutuhan perusahaan untuk memenuhi ketentuan POJK tentang Investasi Surat Berharga Negara bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank sebagaimana telah dijelaskan pada penjelasan sebelumnya.

Aktivitas pendanaan ditahun 2019 tidak terlalu mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan tahun 2018, dari hal diatas arus kas perusahaan 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp 1,3 miliar atau 5,93 % dari tahun sebelumnya.

In general, the company experienced a growth in cash receipts compared to 2018, particularly in terms of premium income of IDR. 122 billion and reinsurance claims of IDR. 80 billion. On the other hand there was a decrease in claim payments of IDR. 129 billion, premiums reinsurance of IDR 97 billion and commission payments decrease of IDR. 5 billion as well as operational expenses. However, operating activities in 2019 increased as a result of increased payments for operating activities which reached IDR. 440 billion compared to last year, where income increased at the amount of IDR. 405 billion.

Cash flow from investing activities was IDR. 29.2 billion in 2019, while in 2018 it was negative IDR. 4.6 billion. The increase in cash flow activity on the investment account was due to the company's deposit withdrawal of IDR. 384.6 billion in 2019 in connection with increased operating payments as explained in the previous point. Investment income also increased by IDR. 1.5 billion from the previous year. In addition, the company also actively made deposit placements investment, where in 2019, deposit placement activities increased by IDR. 52.8 billion. The increase in investment placements in debt securities was attributable to the Company's obligation to meet POJK provisions concerning Investment in Government Securities for Non-Bank Financial Services Institutions as described in the previous explanation.

Financing activities in 2019 did not increase significantly compared to 2018. Based on the foregoing, the company's cash flow in 2019 increased by IDR 1.3 billion or 5.93% from the previous year.

TINGKAT SOLVABILITAS

SOLVABILITY RATIO

Sesuai peraturan pemerintah tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi wajib memenuhi persyaratan batas tingkat solvabilitas sekurang - kurangnya 120%. Rasio pencapaian solvabilitas perusahaan per 31 Desember 2019 adalah sebesar 138,67 %, sedangkan pada akhir tahun 2018 tingkat solvabilitas perusahaan adalah 134,70%. Pencapaian tingkat solvabilitas Perusahaan ditahun 2019 lebih baik dari tahun sebelumnya.

In accordance with government regulations regarding the financial health, insurance companies and reinsurance companies must meet the requirements for solvability ratio of at least 120%. The company's solvability ratio as of December 31, 2019 was 138.67%, while at the end of 2018 the company's solvency ratio was 134.70%. The Company's solvability ratio achieved in 2019 improved compared to last year.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

SOLVENCY

Kemampuan membayar hutang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya dalam jangka pendek dan rasio solvabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajibannya. Sebagaimana disampaikan Perusahaan dalam laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan, rasio likuiditas perusahaan tahun 2019 adalah sebesar 151.28% dan untuk tahun 2018 adalah sebesar 152.64% sementara standar yang ditetapkan minimal sebesar 150%. Dengan pencapaian ini maka kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek cukup baik, jumlah aset jangka pendek berada 1.51 kali dari jumlah kewajiban jangka pendek untuk tahun 2019 dan 1.52 kali di tahun 2018. Rasio solvabilitas dalam industri asuransi umum diukur dengan menggunakan perhitungan Risk Based Capital (RBC) yang ditetapkan oleh regulator dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan.

Solvency is measured using liquidity ratio that reflects the company's capacity to settle its short-term debt, while solvability ratio reflects the company's capacity to service all its debts. As explained by the Company in its financial statements through a report submitted to the Financial Services Authority, the company's liquidity in 2019 was 151.28% and 152.64% in 2018, while the minimum standard of the liquidity ratio was 150%. With this achievement, the company's capacity to fully pay all its short-term obligations is good. Total short-term asset was 1.51 times of total short-term obligations for 2019 and 1.52 times in 2017. Solvability ratio in insurance industry is measured using Risk Based Capital (RBC) set by the regulator, in this case, the Financial Services Authority.

STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

COMPANY CAPITAL STRUCTURE

Perusahaan berkomitmen untuk terus berusaha menjaga struktur modalnya di tingkat yang sehat untuk memastikan kelancaran dan kesesuaian usaha dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 69/POJK.05/2016 mengenai Penyelenggaraan Usaha Perasuransian, pertahapan modal sendiri (ekuitas) Perusahaan Asuransi Umum disyaratkan sebesar Rp250 miliar. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

The company is committed to consistently maintain its capital structure at a sound level to ensure the business continuity and suitability with prevailing laws and regulations. In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 69/POJK.05/2016 concerning Implementation of Insurance Business, the capital investment (equity) of the General Insurance Company is required at IDR. 250 billion, and the company has fulfilled these requirements.

Struktur permodalan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 291 miliar dan Rp. 281 miliar.

The Company's capital structure as of December 31, 2019 and 2018 was IDR 291 billion and IDR. 281 billion.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

The Company manages its capital structure and makes changes to it, if necessary, in relation to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.

Pengelolaan rasio modal juga diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Keuangan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko

The Capital ratio management is also required as compliance factor to Ministry of Finance Regulation relating to solvency ratio which is calculated with risk based capital method.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT:

Selama tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal atau sejenisnya.

During 2019, the Company has no material ties related to capital goods investment.

Terkait dengan sumber dana, didukung profitabilitas yang solid, Grup dapat melakukan investasi barang modal dengan sumber pendanaan berasal dari modal sendiri yang dihasilkan dari akumulasi laba usaha.

With regard to fund sources and as supported by solid profitability, the Group is able to invest in capital goods as financed by equity generated from the accumulated operating profits.

Mata Uang yang digunakan adalah Rupiah. Mengingat sumber pendanaan Grup yang mayoritas dalam bentuk Rupiah dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, investasi barang modal dilakukan dalam mata uang Rupiah, sehingga tidak terdapat risiko nilai tukar.

Currency used is Rupiah. Considering that the Group's funding sources are mainly in Rupiah and in accordance with applicable regulations, investment in capital goods is carried out in Rupiah, so that there is no exchange rate risk.

INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL GOODS INVESTMENT

1. Jenis Investasi barang modal

Pada tahun 2019, Perusahaan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp. 4,5 Miliar,- naik 3,72% dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagian besar investasi barang modal merupakan aset tetap berupa kendaraan bermotor, perabot dan peralatan kantor. Investasi barang modal tersebut dibukukan pada pos kendaraan dan perabot dan peralatan kantor pada aset tetap.

2. Tujuan investasi barang modal

Grup secara konsisten melakukan investasi barang modal guna memperkuat bisnis inti dalam perasuransian transaksi dengan memberikan layanan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan tertanggung yang semakin beragam.

3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan

Berikut informasi investasi belanja barang modal pada tahun 2018 dan 2019. Adapun rincian informasi lebih lanjut dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit pada Catatan No. 10.

1. Types of capital goods investment

In 2019, the Company realized capital goods investment of of IDR. 4.5 billion increased by 3.72 % compared to the previous year. The majority of capital investment was fixed assets in the form of motor vehicles, office furniture and equipment. The capital goods investment was recorded in the post of vehicles as well as office furniture and office equipment on fixed assets.

2. Objectives of capital goods investment

The Group has consistently made capital goods investment to strengthen its core business in insurance transaction by providing quality services according to the increasingly diverse needs of the insured.

3. Investment value of capital goods incurred

The following is information on capital goods investment in 2018 and 2019. Further detailed information can be seen in the Consolidated Financial Statements that have been audited in Notes No. 10.

Investasi Belanja Barang Modal (dalam jutaan Rupiah)

Capital Expenditure Investment (in million Rupiah)

	2019	2018	Naik/Turun Up /Down	
			Nominal	Persentase Percentage
Tanah* Land*	102.850	99.867	2.983	2,99%
Bangunan* Building*	12.153	12.092	61	0,50%
Perabot & Peralatan Kantor Office Furniture & Equipment	7.894	5.637	2.256	40,02%
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	4.998	5.712	(714)	-12,49%
Jumlah Total	127.896	123.308	4.587	3,72%

*Grup melakukan revaluasi atas aset tetap kecuali perabot dan peralatan kantor dan kendaraan bermotor

*The Grup conducted revaluation on fixed assets except on office furniture and equipment as well as motor vehicles

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER BALANCE SHEET DATE

Laporan keuangan Perusahaan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris.

The Company's financial statements have been audited by Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm.

Perusahaan menyatakan bahwa tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

The Company states that there was no information or material fact arising after the date of the accountant's report..

RENCANA 2020

PLAN FOR 2020

Di tahun 2020 ini pertumbuhan ekonomi Indonesia ditargetkan sebesar 5,3% meskipun realisasi pertumbuhan ekonomi 2019 hanya 5,02%. Untuk bertahan di angka 5% pada situasi global yang cenderung mengalami penurunan ini, tidaklah mudah dan angka ini sudah cukup baik untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019. Pertumbuhan ekonomi tahun 2020 ini diharapkan dapat tercapai untuk mendukung target pencapaian Perusahaan di tahun 2020. Sebagaimana di tahun 2019, walaupun target pertumbuhan Ekonomi Indonesia hanya tercapai 5,02% dari target pertumbuhan yang ditetapkan sebesar 5,2%, namun Perusahaan dapat tumbuh dengan sebesar 1,69%. Menghadapi era keterbukaan, persaingan dalam bisnis asuransi umum sudah sangat marak. Kesiapan Perusahaan dari berbagai segi, terutama kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi dan kondisi yang ada, yang didukung oleh keahlian dan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki, kemampuan teknologi Informasi menghadapi perubahan yang sangat pesat, paradigma pelayanan pelanggan yang semakin baik menjadi suatu modal dasar dan tantangan yang senantiasa harus dikembangkan. Arah perkembangan perilaku konsumen dalam berbelanja asuransi, dan semakin berkembangnya jalur distribusi berbasis teknologi merupakan tantangan tersendiri bagi Perusahaan di tahun 2020.

Di sisi lain, kondisi persaingan harga pasca penetapan tariff khususnya untuk jenis asuransi kendaraan bermotor & harta benda sudah pada tahap yang memprihatinkan masih terus berlangsung. Perusahaan tetap dapat merespon kondisi ini dalam batas-batas yang wajar, yang juga harus diantisipasi dengan strategi yang tepat, seperti penciptaan produk-produk baru di luar jenis asuransi ini.

Pada tahun 2020 secara korporat, sesuai dengan rencana bisnis maupun rencana korporasi yang sudah dibuat, perusahaan akan terus melanjutkan proses penerbitan produk baru unit link yang pada tahun 2018 surat permohonan untuk 2 produk unit link sudah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Perusahaan masih menunggu tindak lanjut dari surat permohonan tersebut sehubungan dengan masih adanya peraturan pelaksanaan yang masih dalam proses penerbitan di OJK. Perusahaan juga akan membuat produk jaminan kredit dan produk-produk lainnya.

Indonesia's economic growth is targeted to reach 5.32% in 2020 even though the realization of economic growth in 2019 was only 5.02%. However, this figure is considered good for the realization in 2019 given that to maintain rate stability of 5% in 2019 is no easy task given the global downturn. The Company expects that the country's economic growth target would be achieved to support the Company in accomplishing its target in 2020. As in 2019, although Indonesia's growth target was only recorded at 5.02% of the growth target set at 5.2%, the Company was able to grow by 1.69%. In the face of transparency era, competition in the general insurance business is increasing rapidly. The Company's readiness in several aspects, especially ability to adapt with current situation and conditions, supported by expertise and capability of its human resources, information technology capacity to adapt with rapid changes, and improved customer services paradigm, has become the foundation and challenging skills that must always be developed. Among major challenges faced by the Company in 2020 would be consumer behavior trend in taking insurance and rapid development of technology-based distribution channel.

On the other hand, price competition after tariff determination, especially for motor vehicle and property insurance, is already alarming. However, the Company managed to take reasonable approach in responding to this situation, which must also be anticipated with appropriate strategies, such as by creating new products outside of this type of insurance.

Speaking of corporate performance in 2020 and in accordance with business and corporate plans that have been devised, the Company will continue new unit link product issuance process where in 2018, the application letter for 2 unit link products has been submitted to the Financial Services Authority. At present, the Company is still waiting for the response to the said application letter, as there is an implementing regulation that is still in the process of issuance by OJK. The Company also plans to create credit guarantee and other products.





Dari sisi produk secara keseluruhan, secara konsisten pertumbuhan akan terus difokuskan pada produk dengan retensi sendiri yaitu kendaraan bermotor, varia & cargo melalui kerjasama partnership. Dalam tahun 2019 ini, sejalan dengan penyampaian ijin produk unit link yang telah disampaikan ke OJK, Dengan penambahan produk ini, diharapkan ketergantungan terhadap produk asuransi yang lain yang kurang menguntungkan dapat disesuaikan. Produk-produk berbasis teknologi Informasi berupa digital marketing juga senantiasa dilakukan dan dikembangkan sebagaimana pelaksanaan awal pada tahun 2019 yang lalu.

Sebagaimana diketahui, bahwa pada akhir tahun 2018 telah dikeluarkan Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 74 tentang kontrak asuransi (EDPSAK 74) yang merupakan penyaduran dari International Financial Reporting Standards (IFRS) No. 17 tentang kontrak asuransi. Sebagaimana sudah kami sampaikan sebelumnya bahwa ED PSAK 74 ini akan mengubah bentuk dan susunan laporan keuangan dan pencatatan secara material, sedemikian rupa sehingga akan mengubah sistem Informasi yang saat ini dipakai, dan juga peran Aktuarial yang sangat dominan dalam proses pelaporan keuangan. Merupakan suatu keniscayaan bahwa ED PSAK 74 ini harus diikuti oleh seluruh Perusahaan asuransi di Indonesia. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perusahaan terus melakukan peningkatan penelahaan dan peningkatan antisipasi perubahan sistem Informasi yang ada untuk dapat mendukung persiapan ke ED PSAK 74 ini. Secara resmi Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) telah menyampaikan usulan kepada Dewan Standar Akuntansi Indonesia untuk menunda implementasi PSAK 74 ini hingga 1 Januari 2025, sejalan dengan penundaan secara Internasional. Perusahaan juga akan terus menambah tenaga aktuarial yang ada saat ini, serta melakukan pelatihan sumber daya manusia sebagai respon dari perubahan ini sehingga "gap analysis" dapat dibuat dan dapat dipahami oleh semua pemangku kepentingan dan dapat diantisipasi dengan baik.

Pelaksanaan model insentif sebagai alternatif peningkatan penghasilan karyawan yang diselenggarakan dengan pencapaian produksi dan profitabilitas yang dilaksanakan pada tahun 2018, terbukti dapat mendorong pertumbuhan produksi premi dengan tetap meningkatkan nilai ekuitas Perusahaan akan terus dilakukan. Kesuksesan penerapan insentif dan unit cost di tahun 2019 ini akan dikembangkan lagi di tahun 2020 dengan mengalokasikan besaran kenaikan gaji pegawai dari rata-rata besaran insentif yang diterima selama tahun 2018. Dengan kondisi ini, pegawai akan dapat menentukan sendiri besaran kenaikan gaji yang akan didapat pada tahun selanjutnya sesuai dengan pencapaian insentif tahun berjalan. Dengan besaran dasar Insentif sebesar 12,5% tanpa batasan maksimal, diharapkan pegawai dapat mencapai angka-angka dimaksud yang secara otomatis mencapai target-target yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan pengendalian unit cost yang sudah dijalankan sejak tahun 2019, beberapa departemen perusahaan sudah dan akan memindahkan sebagian beban kerja ke daerah Solo & Yogyakarta, misalnya bagian penerbitan polis, bagian call center, bagian penagihan dan bagian sumber daya manusia sebagaimana yang sudah berjalan

Sebagaimana layaknya perusahaan Asuransi yang sudah terbuka, sangat terpengaruh dengan perubahan aturan yang sangat dinamis di industri asuransi dan Bursa Efek Indonesia yang menuntut Perusahaan untuk secara aktif dan kreatif mengambil langkah-langkah strategis yang diperlukan seperti namun tidak terbatas pada penyesuaian struktur asset, sumber daya manusia, struktur organisasi, penyesuaian portofolio bisnis dan bahkan penyesuaian modal Perusahaan jika diperlukan.

Didukung dengan nama baik dan pengalaman selama lebih dari 64 tahun, serta kerjasama yang baik dengan seluruh stakeholder, saling berbagi informasi mengenai setiap kondisi yang dihadapi, dan selalu bersikap positif dalam menghadapi perubahan yang sedang berlangsung maka Perusahaan akan mampu memenangkan persaingan yang pada akhirnya memenuhi harapan seluruh stakeholder yang ada.

From the product side, the Company will consistently sets its focus on product having its own retention, namely motor vehicles, varia & cargo insurance through partnership. In 2019, in line with the submission of unit link product licenses to OJK, it is estimated that with the addition of this product, it is hoped that dependence on other less profitable insurance products can be minimized. Technology-based products Information in the form of digital marketing is also continuously carried out and developed as what the Company has first initiated in the beginning of 2019.

As we all know, at the end of 2018, the Exposure Draft of Statement of Financial Accounting Standards number 74 regarding insurance contracts (ED PSAK & \$) has been issued, which is an adaptation of International Financial Reporting Standards (IFRS) No. 17 concerning insurance contracts. As we stated earlier, ED of PSAK 74 will change the form and composition of financial statements as well as material bookkeeping which will in turn change the information system currently in use, not to mention the role of Actuary which is very dominant in the financial reporting process. However, it is mandatory that all insurance companies in Indonesia comply with ED of PSAK 74. To anticipate this, the Company continues to improve its review activity and highly anticipates changes in the existing Information system in order to be able to support preparation for this ED of PSAK 74. The General Insurance Association of Indonesian (AAUI) has formally submitted a proposal to the Indonesian Accounting Standards Board to postpone the implementation of PSAK 74 until January 1, 2025, in line with the delay globally. The company will also continue to increase the number of existing actuary personnel, as well as conduct human resource training in response to these changes so that "gap analysis" can be made and understood by all stakeholders and can be well anticipated.

The implementation of incentive model as an alternative to increase employee income, which is aligned with the achievement of production and profitability in 2018, is proven to be able to drive premium production growth while increasing the equity value of the Company. The success of the incentive and unit cost implementation in 2019 will be developed again in 2020 by allocating an increase in employee salary from the average incentive received in 2018. By doing so, the employee can determine the amount of salary increase to be received in the following year according to the achievement of incentives for the year. The incentive base amount of 12.5% without maximum limitation is expected to enable the employees to reach the intended numbers, which automatically means that the employees are able to achieve the set targets.

In line with control of the related unit cost implemented in 2019, several departments in the Company have been transferring part of their workload to Solo & Yogyakarta area, for example, policy issuance, call center, collection, and human resources divisions.

Like the other publicly listed Insurance companies, their performance is heavily affected by the dynamic changes of regulations in insurance industry and Indonesia Stock Exchange which requires the Company to actively and creatively take strategic steps required, including but not limited to, adjustments to asset structure, human resources, organizational structure, business portfolios, and even Company capital if needed.

Supported by good reputation and experience of more than 64 years, as well as solid cooperation with all stakeholders, active sharing of information about every condition faced, and positive attitude in the face of ongoing changes, the Company will be able to win the competition and ultimately meet expectations of all existing stakeholders.



PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI 2019, DAN PROYEKSI 2020

COMPARISON BETWEEN TARGET, REALIZATION 2019, AND PROJECTION FOR 2020

Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2019 serta proyeksi 2020 Perusahaan adalah sebagai berikut:

Comparison between target, realization in 2019, and projection for 2020 is as follows:

Indikator (Rp.juta) Indicator (Rp.million)	2019			2020
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Proyeksi Projection
Premi Bruto Gross Premium	522.49	450.87	86,29%	587.866
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	6.087	8.009	131,57%	23.079
Aset Assets	867.111	857.521	98,89%	941.599
Liabilitas Liabilities	589.890	566.035	95,95%	645.793
Ekuitas Equity	277.221	291.485	105,14%	295.806
Rasio Solvabilitas Solvability Ratio	149%	138%	93%	137%

*Dalam jutaan rupiah / In million rupiah

Meski pencapaian premi bruto sebesar 450,8 miliar atau dibawah target tahun 2019, Laba tahun berjalan Perseroan melebihi target sebesar Rp 8,09 miliar dari Rp. 6,08 miliar, namun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang diakibatkan oleh beban klaim.

Despite gross premium of IDR 450.8 billion, or below the target set for 2019, the Company's Profit for the year exceeded the target of IDR 8.09 billion from IDR 6.08 billion, in spite of a decrease from the previous year's figure due to claim expenses.

Seljalan dengan kinerja Perseroan yang membaik ini, ekuitas meningkat di atas target Perseroan di tahun 2019. Selain itu, rasio solvabilitas menguat menjadi 138%.

In line with the Company's improved performance, equity were recorded to increase above the Company's target in 2019, coupled with the strengthening solvency ratio to 138%.

PROYEKSI TAHUN 2020 PROJECTION FOR 2020

Di tahun 2020, Perusahaan menargetkan kenaikan pendapatan premi bruto sebesar 17,16% dari realisasi tahun 2019. Setelah membukukan beban komisi, beban reasuransi, maka Perusahaan menetapkan target rasio hasil underwriting terhadap pendapatan premi bruto di kisaran 27,70%. Setelah beban operasional dan hasil investasi, laba sebelum pajak tahun 2020 ditargetkan sebesar Rp 17,07 miliar, sementara laba bersih tahun 2020 ditargetkan sebesar Rp 12,8 miliar. Atas laba tersebut, perusahaan menargetkan kebijakan dividen sesuai dengan yang telah berjalan selama ini dengan tetap mempertimbangkan kondisi yang ada dan keputusan pemegang saham.

In 2020, the Company is targeting an increase in gross premium income of 17.16% from the realization in 2019. After recording commission expenses and reinsurance expenses, the Company sets target of underwriting income to gross premium income ratio of 27.20%. After deducted by operating expenses and income from investments, profit before tax in 2020 is targeted to reach IDR 17.07 billion, while net profit in 2020 is targeted at IDR 12.8 billion. For this profit, the company targets to pay dividend with the same policy as what has been implemented before with due regard to existing conditions and shareholder decisions.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

• Strategi Pemasaran

Marketing strategy

PT Asuransi Bintang Tbk menyadari pentingnya kegiatan pemasaran yang tepat sasaran dalam rangka mencapai keberhasilan dan keberlanjutan usaha. Oleh karenanya, Perusahaan telah menetapkan strategi pemasaran yang mencakup aspek pengembangan internal serta kegiatan pemasaran eksternal.

Fokus kegiatan pemasaran di tahun 2019 adalah peningkatan potensi tertanggung Perusahaan yang sudah ada melalui peningkatan kualitas produk dan layanan. Diversifikasi produk juga terus dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan tertanggung yang terus meningkat. Pengembangan sistem Teknologi Informasi (IT) juga dilakukan untuk mendukung penyediaan akses layanan dan informasi yang memadai bagi para nasabah.

Selain itu, Perusahaan terus memelihara dan meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan mitra usaha, serta para pemangku kepentingan.

Di tahun-tahun mendatang, PT Asuransi Bintang Tbk akan terus mengembangkan lini-lini pemasaran tersebut untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pemasaran dan penjualan produk Perusahaan.

Strategi Pemasaran yang dilaksanakan PT Asuransi Bintang Tbk Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Mencari bisnis-bisnis baru dari korporasi
2. Fokus pada pengembangan produk-produk asuransi baru dari lini usaha asuransi aneka, Produk Asuransi Yang Dikaitkan Investasi dan asuransi parametrik maupun asuransi on-demand;
3. Penambahan cabang, penambahan rekanan, Pengembangan keagenan.

Keseimbangan portofolio pada jalur distribusi akan dilakukan dengan memperbanyak kerja sama dengan rekan bisnis baru, terutama melalui jalur bisnis perbankan dan direct. Selain itu, perusahaan juga akan meningkatkan rekrutmen agen maupun mengadakan pelatihan agen baru

PT Asuransi Bintang Tbk realizes the importance of effective marketing activities to maintain business sustainability. Therefore, the Company has established a marketing strategy that covers internal development aspects and external marketing activities.

The focus of marketing activities in 2019 was to increase the potential of the Company's existing insured by improving product and service quality. Product diversification was also continuously conducted to meet the increasing needs of the insured. Information Technology (IT) system development was also implemented to support the provision of adequate access to services and information for the customers.

Furthermore, the Company continued to maintain and enhance synergy and collaboration with its business partners and stakeholders.

In the coming years, PT Asuransi Bintang Tbk will continue to develop these marketing lines to increase the effectiveness of marketing and sales activities of the Company's products.

The following are marketing strategies implemented by PT Asuransi Bintang Tbk in 2019:

1. *Seeking new businesses from the corporate segment*
2. *Focusing on developing new insurance products from various insurance business lines, Investment-Related Insurance Products as well as parametric and on-demand insurances;*
3. *Increasing the number of branches, partners, and conducting agency development.*

Distribution channel portfolio will be balanced by intensifying cooperation with new business partners, especially through banking and direct business channels. In addition, the company will also intensify agent recruitment and hold training for new agents.

• Pangsa Pasar

Market share

Dengan memperhitungkan total aset asuransi umum sebesar Rp.157.933 triliun per Desember 2019 berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan total aset Perusahaan senilai Rp 857.521 miliar, maka pangsa pasar Perusahaan berdasarkan aset adalah sebesar 52.58%.

Considering the total general insurance assets of IDR.157,933 trillion as of December 2019, based on data from the Financial Services Authority (OJK) and the total assets of the Company amounting to IDR 857.521 billion, the Company's market share based on assets was 52.58%.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN

EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, PT Asuransi Bintang Tbk tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan oleh Perusahaan.

As of December 31, 2019, PT Asuransi Bintang Tbk does not have employee/management stock option plan to be carried out by the Company.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATES/RELATED PARTIES

PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI DISCLOSURE OF RELATED PARTIES

PT Asuransi Bintang Tbk telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi sebagai bagian dari Kebijakan Akuntansi Penting terkait Hubungan Afiliasi (Pihak Berelasi), yang dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2019.

PT Asuransi Bintang Tbk has disclosed all the characteristics and transactions with Related Parties as part of the Important Accounting Policies related to Affiliate Relations (Related Parties), which can be seen in the Company's Consolidated Financial Statements 2019.

• Definisi Pihak Berelasi

Definition of Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

In its business activities, the Company conducts transactions with related parties pursuant to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 concerning "Disclosure of Related Parties". A party is considered to be related to the Company and Subsidiaries if:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara(i), suatu pihak mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perseroan dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perseroan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan dan Entitas Anak; (iii) atau memiliki pengendalian bersama atas Perseroan dan Entitas Anak;
- b. Suatu pihak adalah anggota dari personel manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak atau induk;
- c. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (b);
- d. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (b) atau (c);

- a. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or is controlled by, or under common control with the Company and Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and Subsidiaries that gives significant influence over the Company and Subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and Subsidiaries;*
- b. *A party is a member of the key management personnel of the Company, subsidiary, or holding;*
- c. *A party is a close family member of the individual described in point (a) or (b);*
- d. *A party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which the voting rights are significant in several entities, directly or indirectly, individuals as described in point (b) or (c);*

Berdasarkan definisi di atas, yang dapat disebut pihak berelasi pada Perusahaan adalah PT Samudera Indonesia Tbk yang sifat dari transaksinya adalah penutupan asuransi.

Based on the above definition, those defined as related parties to the Company is PT Samudera Indonesia Tbk, in which the nature of transaction is surrender.

• Realisasi Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2019

Realization of Related Party Transactions in 2019

Informasi mengenai realisasi transaksi pihak berelasi yang dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat dalam Laporan Keuangan terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

Information regarding the realization of related party transactions conducted by the Company throughout 2019 can be seen in the Financial Statements attached to this Annual Report.

INFORMASI TRANSAKSI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI

INFORMATION ON TRANSACTION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, RESTRUCTURING

Perusahaan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

The company did not conduct investment, expansion, divestment, acquisition and restructuring for the period ended on December 31, 2019

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG - UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN THE LAWS AND REGULATIONS WHICH HAVE SIGNIFICANT IMPACTS ON THE COMPANY

Tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

There were no change in the provisions of regulations that had a significant impacts on the company.

Oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan informasi tentang peraturan baru dan amandamen peraturan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan dampaknya terhadap Laporan Keuangan.

Therefore, the Company does not present information about new regulations and regulatory amendments that have significant impact on the Company and its impact on the Financial Report.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA YANG DITERAPKAN DI TAHUN 2019

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THE IMPACTS IMPLEMENTED IN 2019

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan tidak terdapat dampak yang berpengaruh pada Laporan Keuangan PT Asuransi Bintang Tbk.

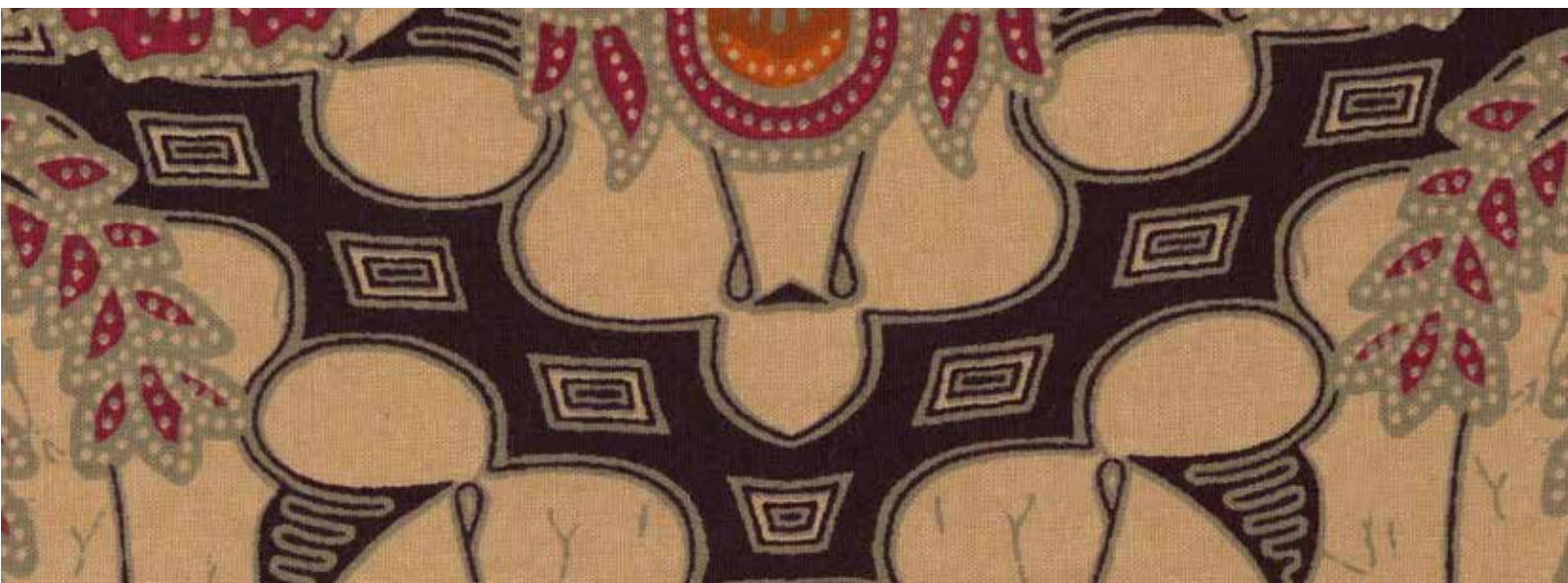
There was no change in accounting policies until December, 31 2019 and there were no significant impact on the Financial Report of PT Asuransi Bintang Tbk.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance



PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

REFERENSI PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

REFERENCES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik berdasarkan pada peraturan perundangan berikut ini :

1. Undang-Undang Republik Indonesia No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No 40 tahun 2014 tentang Perasuransian.
3. Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2008 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian dan peraturan pelaksanaannya.
4. Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
5. Peraturan OJK No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
6. Piagam Komite
7. Board Manual Perseroan
8. Anggaran Dasar Perseroan.

The Company is committed to implement Good Corporate Governance by adhering to the following laws and regulations:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 on Insurance.*
3. *Government Regulation No. 73 of 1992 on the Implementation of Insurance Business as amended several times, most recently by Government Regulation No. 81 of 2008 on the Third Amendment to Government Regulation No. 73 of 1992 on the Implementation of Insurance Business and the implementing regulations.*
4. *OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.*
5. *OJK Regulation No. 43/POJK.05/2019 on Amendment to OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.*
6. *Committee Charter.*
7. *Company Board Manual.*
8. *Company's Article of Association.*

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

OBJECTIVES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh memiliki tujuan utama untuk:

1. Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja organisasi Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi;
2. Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan;
3. Mengarahkan segenap perangkat Perseroan pada pencapaian visi dan misi Perseroan;
4. Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia;
5. Melaksanakan dan mengembangkan Nilai Perusahaan Perseroan;
6. Meningkatkan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

The commitment in implementing a comprehensive GCG has the following main objectives:

1. *To direct and control the work relations of the Company's organizations through the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors;*
2. *To improve the Company's Management accountability to the shareholders and all stakeholders;*
3. *To direct all of the Company's resources in achieving the Company's vision and mission;*
4. *To Improve the professionalism of Human Resources;*
5. *Implement and develop the Company's Corporate Value;*
6. *To improve the supervision and management functions of the Company.*

PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK THE ASSESSMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE



HASIL PENILAIAN GCG PERSEROAN TAHUN 2019 The Company's GCG Assessment Result in 2019

Dalam rangka melakukan pemantauan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan, Perusahaan telah melakukan Penilaian sendiri (Self-Assessment) setiap tahun serta membuat Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, sebagaimana yang dipersyaratkan dalam :

In order to monitor the implementation of Good Corporate Governance, the Company conducts self-assessment every year and prepares a report on the Implementation of Good Corporate Governance for Insurance Companies and Sharia Insurance Companies, as required under:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan OJK No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian 2. Surat Edaran OJK Nomor 17/SEOJK.05/2014 Tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah. 3. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka; dan 4. Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies</i> 2. <i>OJK Circular Letter No. 17/SEOJK.05/2014 on the Report of the Implementation of Good Corporate Governance for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.</i> 3. <i>OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning Code of Corporate Governance Implementation for Public Companies; and</i> 4. <i>OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Code of Corporate Governance for Public Companies.</i> |
|--|---|

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA The Implementation of Corporate Governance Guidelines For Public Companies

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi perusahaan perasuransian dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, perusahaan wajib menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam setiap aspek usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for insurance companies and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Code of Corporate Governance for Public Companies, companies are required to apply Good Corporate Governance principles in all aspects of their business throughout all organization level.

Di dalam Tata Kelola Perusahaan, PT Asuransi Bintang Tbk selalu menerapkan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan didalam menjalankan setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, sebagai berikut:

In respect of Corporate Governance, PT Asuransi Bintang Tbk always implements Corporate Governance principles in carrying out every business activity at all levels of the organization, as explained below:

1. Transparansi

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.

1. Transparency

Openness in the process of making decision, revealing, and providing relevant information about the Company, which is easily accessed by Stakeholders in accordance with the laws and regulations on insurance, along with the standards, principles, and practices of healthy governance.

2. Akuntabilitas

Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga kinerja Perasuransian dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.

2. Accountability

The clarity of function and accountability performance of the Company's organs that enables transparent, fair, effective, and efficient insurance business performance.

3. Responsibilitas

Kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan di bidang Perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.

3. Responsibility

The compliance of the management of the Company with the laws and regulations in the insurance sector, ethical values, as well as the standards, principles, and practices of healthy Insurance Business governance.

4. Independensi

Keadaan Perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari Benturan Kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.

5. Keadilan

Kesetaraan, keseimbangan dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.

4. Independency

The state of independent and professional management of the Company which is free from conflict of interests and influences or pressures which are against the laws and regulations in the insurance sector, ethical values, as well as the standards, principles, and practices of healthy Insurance Business governance.

5. Fairness

The equality, balance, and fairness in fulfilling the rights of Stakeholders arising out of the agreement, laws and regulations in the insurance sector, ethical values, as well as the standards, principles, and practices of healthy Insurance Business governance.

No	Perihal Subject	Deskripsi Address	Penerapan Implementation	Keterangan Notes
A. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>The Company's Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights</i>				
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>Improve the Value of Performing the GMS</i>	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>1.1 Public Company has a means or technical procedures for voting either in open or closed ballots by upholding independency and interests of shareholders.</i>	Perseroan memiliki prosedur teknis pengumpulan suara baik secara terbuka maupun tertutup yang tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan dan dibacakan kepada Pemegang saham pada tata tertib RUPS. <i>The Company has means or technical procedures for voting either in open or closed ballots, as stated in the Company's Articles of Association, which is read to Shareholders as part of GMS rules.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>1.2 All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies attend Annual General Meeting of Shareholders.</i>	Direksi dan Dewan Komisaris harus mempertanggung jawabkan dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. <i>The Board of Directors and Board of Commissioners are held accountable to and shall report the implementation of their duties to shareholders through GMS.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>1.3 Summary of GMS minutes is provided in the Website of Public Companies for at least 1 (one) year.</i>	Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS selama 1 tahun dalam website Perseroan pada bagian berita <i>The Company provides a Summary of GMS Minutes on the Company's website in the news section for 1 year</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>

<p>2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</p> <p><i>Improve the Quality of Public Company's Communication between Shareholders or Investors</i></p>	<p>2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p><i>2.1 The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i></p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan Investor melalui Public Expose, website Perseroan, dan email.</p> <p><i>The Company has a communication policy with Investors, where communication shall be channeled through Public Expose, the Company's website, and e-mail address.</i></p>	<p>Telah diterapkan</p> <p><i>Implemented</i></p>
	<p>2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p><i>2.2 The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.</i></p>	<p>Perseroan menyediakan Laporan secara Berkala, Keterbukaan Informasi, Kinerja Perseroan dan Pelaksanaan Tata Kelola di website Perseroan untuk memberikan informasi yang selengkap - lengkapnya kepada setiap pemegang saham dan memberitahukan tata cara berkomunikasi dengan Perseroan melalui email Perseroan.</p> <p><i>The Company provides periodic reports, Information Disclosure, Company Performance and Implementation of Governance on the Company's website to provide complete information to each shareholder and inform communication with the Company procedures, which shall be made through Company email.</i></p>	<p>Telah diterapkan</p> <p><i>Implemented</i></p>

B. Fungsi dan Peraan Dewan Komisaris *Functions and Roles of Board of Commissioners*

<p>3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris</p> <p><i>Strengthening the membership and composition of Board of Commissioners</i></p>	<p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>3.1 Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the condition of the Public Company.</i></p>	<p>Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 orang anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris dan Komisaris Independen.</p> <p><i>In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners consists of at least 3 members of Board of Commissioners, including President Commissioner and Independent Commissioner.</i></p>	<p>Telah diterapkan</p> <p><i>Implemented</i></p>
---	---	---	---



	<p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan</p> <p><i>3.2 Determination of the Board of Commissioners composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge, and experience required.</i></p>	<p>Komposisi Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kebutuhan Perseroan; masing-masing anggota Komisaris memiliki pendidikan, pengalaman dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.</p> <p><i>Composition of members of the Board of Commissioners has met the needs of the Company; each Commissioner has education, experience, and competencies according to the Company's needs.</i></p>	<p>Telah diterapkan <i>Implemented</i></p>
<p>4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</p> <p><i>Improving the quality of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners</i></p>	<p>4.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>4.1 Have self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.</i></p>	<p>Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris tertuang pada Anggaran Dasar dan Board Manual.</p> <p><i>Board of Commissioners Performance Evaluation Policy is set out in the Articles of Association and Board Manual.</i></p>	<p>Telah diterapkan <i>Implemented</i></p>
	<p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.</p> <p><i>4.2 Self-assessment policy is disclosed through Annual report.</i></p>	<p>Penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolektif dan diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan.</p> <p><i>Self-assessment is carried out by each member to assess the performance of the Board of Commissioners' performance collectively and is disclosed through the company's annual report.</i></p>	<p>Telah diterapkan <i>Implemented</i></p>
	<p>4.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>4.3 Have a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial violation.</i></p>	<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Komisaris tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan dan disahkan pada RUPS.</p> <p><i>The of resignation policy of Commissioners is stated in the Company's Articles of Association and ratified at the AGMS.</i></p>	<p>Telah diterapkan <i>Implemented</i></p>
	<p>4.4 Dewan Komisaris atau Komite Nominasi & Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>4.4 The Board of Commissioners or the Nomination & Remuneration Committee prepares a succession policy in relation to nomination process of members of the Board of Directors.</i></p>	<p>Perusahaan memiliki Kebijakan suksesi yang tercermin dengan adanya training baik dalam tingkat kompetensi, soft & hard skill maupun managerial terhadap karyawan yang kinerjanya dinilai sangat baik untuk kemudian disiapkan menjadi pemimpin di masa mendatang. Penilaian karyawan sampai ke jenjang Direksi dilakukan berdasarkan KPI setiap tahun.</p>	<p>Telah diterapkan <i>Implemented</i></p>



The company has a succession policy as reflected on training both at development of competency, soft & hard skills levels to the Managerial level for employees considered as having superior performance in order to prepare them to become future leaders. Employee assessment up to the Board of Directors level is done based on KPIs every year.

C. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of Board of Directors

5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi

Strengthening membership and composition of Board of Directors

5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.

5.1 Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Company and effectiveness of decision making.

Sesuai Anggaran Dasar; Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi termasuk Direktur Utama serta Direktur Kepatuhan.

In accordance with the Articles of Association, the company is managed and led by Board of Directors consisting of at least 3 (three) members of the Board of Directors, including President Director and Compliance Director.

Telah diterapkan
Implemented

5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

5.2 Determination of composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.

Komposisi Direksi telah memenuhi kebutuhan Perseroan; masing-masing Direksi memiliki pendidikan, pengalaman dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Composition of members of the Board of Directors has met the needs of the Company; each Director has education, experience, and competencies according to the Company's needs.

Telah diterapkan
Implemented

5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan atau pengetahuan di bidang akuntansi.

5.3 Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance possesses expertise and or knowledge in the accounting field.

Perseroan memiliki Direktur yang membidangi akuntansi dan keuangan yang memiliki gelar Megister Manajemen dan juga sebagai wakil ketua dan ketua bidang keuangan, akuntansi & Perpajakan di AAUI.

The Company has a Director in charge of accounting and finance who has a Master's degree in Management and also serves as Vice Chairman and Chairman of Finance, Accounting & Taxation at AAUI.

Telah diterapkan
Implemented

<p>6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi</p> <p><i>Improving the quality of implementation of duties and responsibilities of Board of Directors</i></p>	<p>6.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>6.1 Have self-assessment policy to assess Board of Directors' performance.</i></p>	<p>Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi tertuang pada Anggaran dasar dan board manual.</p> <p><i>Board of Directors Performance Evaluation Policy is set out in the Articles of Association and Board Manual.</i></p>	<p>Telah diterapkan</p> <p><i>Implemented</i></p>
	<p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.</p> <p><i>6.2 The Self-assessment policy is disclosed through Annual report.</i></p>	<p>Penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi secara kolegal. Kebijakan penilaian ini diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Self-assessment is carried out to assess the performance of the Board of Directors collectively. This self-assessment policy is disclosed through annual report of Public Company.</i></p>	<p>Telah diterapkan</p> <p><i>Implemented</i></p>
	<p>6.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>6.3 Have a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involves in financial violation.</i></p>	<p>Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan dan disahkan pada RUPS</p> <p><i>The of resignation policy of Board of Directors is stated in the Company's Articles of Association and ratified at the AGMS.</i></p>	<p>Telah diterapkan</p> <p><i>Implemented</i></p>

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement

<p>7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan</p> <p><i>Improving corporate governance through stakeholders engagement</i></p>	<p>7.1 Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p><i>7.1 Have a policy to prevent insider trading.</i></p>	<p>Perusahaan telah memisahkan dengan tegas data / informasi yang sifatnya rahasia dengan yang bersifat publik. Perusahaan juga telah membagi pengelolaan data/ informasi secara proporsional.</p> <p><i>The company has strictly separated between confidential and for public disclosure data/ information. The company has also divided data/information management proportionally.</i></p>	<p>Telah diterapkan</p> <p><i>Implemented</i></p>
	<p>7.2 Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</p> <p><i>7.2 Have anti-corruption and anti-fraud policies.</i></p>	<p>Kebijakan tentang Anti Korupsi dan Fraud dituangkan pada Kode etik & pedoman perilaku serta dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama dengan Karyawan.</p> <p><i>Anti-Corruption and Fraud Policies are set forth in the Code of Ethics & Code of Conduct and Joint Work Agreement with Employees.</i></p>	<p>Telah diterapkan</p> <p><i>Implemented</i></p>





	<p>7.3 Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok.</p> <p><i>7.3 Have a policy on selection and improvement of suppliers' capability.</i></p>	<p>Perusahaan memiliki Pedoman yang mengatur tentang seleksi dan evaluasi kinerja vendor. Ketidaksiesuaian dengan standar Perusahaan dikomunikasikan dengan vendor sebagai upaya peningkatan kemampuan vendor.</p> <p><i>The company has guidelines that govern the selection and evaluation of vendor performance. Any non-compliance with Company standards will be communicated with the vendor as part of vendors' capability improvement efforts</i></p>	<p>Telah diterapkan</p> <p><i>Implemented</i></p>
	<p>7.4 Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p><i>7.4 Have a policy on the fulfillment of creditor rights.</i></p>	<p>Perusahaan memiliki Pedoman tentang Perlindungan Konsumen untuk memastikan dipenuhinya hak-hak konsumen.</p> <p><i>The company has Guidelines on Consumer Protection to ensure the fulfillment of consumer rights.</i></p>	<p>Telah diterapkan</p> <p><i>Implemented</i></p>
	<p>7.5 Memiliki kebijakan sistem whistleblowing</p> <p><i>7.5 Have a whistleblowing system policy</i></p>	<p>Perusahaan memiliki Kebijakan Sistem Whistleblowing yang dijelaskan penerapannya kepada seluruh perusahaan dan website perusahaan.</p> <p><i>The company has a Whistleblowing System Policy and its implementation is explained to all employees of the company and disclosed in company websites.</i></p>	<p>Telah diterapkan</p> <p><i>Implemented</i></p>
	<p>7.6 Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p><i>7.6 Have a policy on long-term incentive provision to Board of Directors and employees.</i></p>	<p>Kebijakan pemberian insentif jangka panjang dilaksanakan melalui kebijakan yang terdapat di HRD.</p> <p><i>Long-term incentive provision policy is implemented as part of HRD implementation</i></p>	<p>Telah diterapkan</p> <p><i>Implemented</i></p>

E. Keterbukaan Informasi *Information Disclosure*

<p>8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan Informasi</p> <p><i>Improving information disclosure implementation</i></p>	<p>8.1 Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>8.1 Utilizing the use of information technology more broadly, in addition to website as information disclosure media</i></p>	<p>Pemanfaatan Teknologi Informasi secara optimal dengan penerapan digitalisasi pada proses bisnis dan penyajian informasi yang berguna untuk proses analisa dan pengambilan keputusan.</p> <p><i>Optimal use of Information Technology by applying digitalization on business processes and presenting information that is useful for the process of analysis and decision making.</i></p>	<p>Telah diterapkan</p> <p><i>Implemented</i></p>
--	---	---	---



8.2 Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali

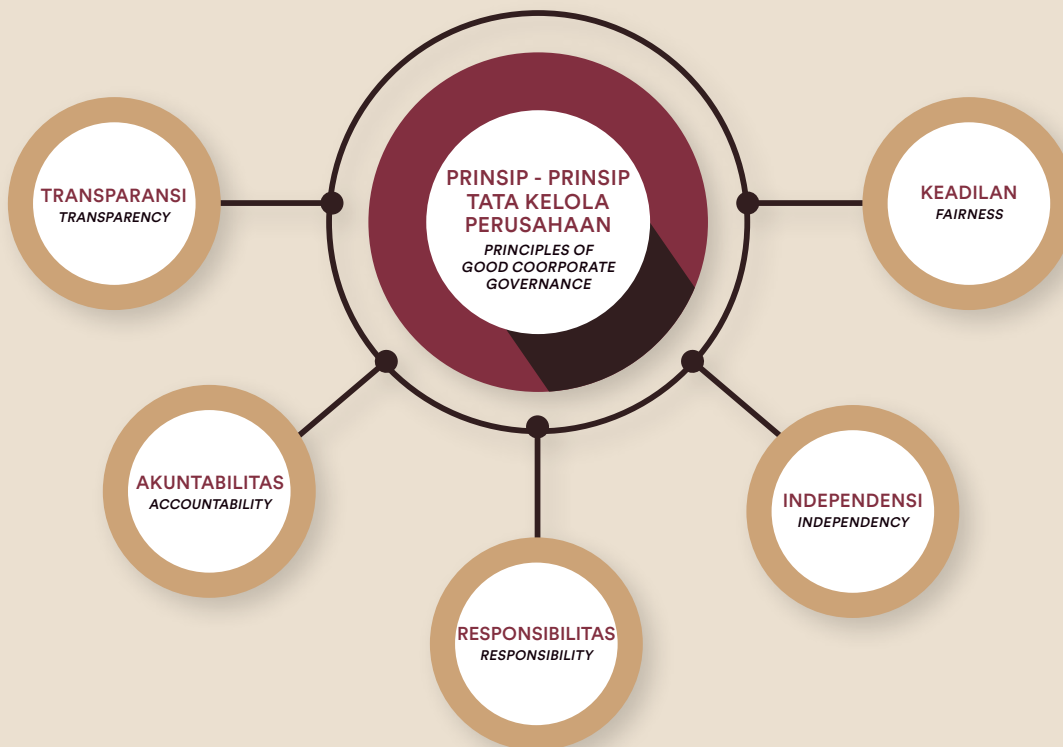
.2 Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5%, in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership through major and controlling shareholders.

Struktur Kepemilikan Saham Perseroan yang besarnya paling sedikit 5%; sampai dengan pemilik manfaat akhir telah disajikan pada Laporan Tahunan Perseroan.

Company Share Ownership Structure of which amount is at least 5%; until the ultimate beneficial owner have been presented in the Company's Annual Report.

Telah diterapkan
Implemented

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Sebagai suatu Organ Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan antara lain adalah menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan, menunjuk auditor eksternal, menentukan penggunaan laba bersih Perusahaan, menyetujui penetapan gaji serta tunjangan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, serta pemberian persetujuan lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, PT Asuransi Bintang Tbk selalu memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Anggaran Dasar Perseroan.

As a Company Organ, General Meeting of Shareholders (GMS) has some powers, among others, to approve amendments to the Articles of Association, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors, approve the Company's Annual Report, appoint external auditor, determine the use of the Company's net profit, approve determination of salary and allowances of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as provide other approvals in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

In holding a General Meeting of Shareholders, PT Asuransi Bintang Tbk always complies with the provisions stated in OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, as well as the Articles of Association of the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2019 dengan keputusan sebagai berikut :

• Keputusan Agenda Pertama dan Kedua

Resolutions of the First and Second Agenda

Menerima baik Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan untuk tahun buku 2018 dan Pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, an independent member of Moore Stephens International Limited untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebagaimana ternyata dari laporannya No. 00403/2.1090/AU.1/08/0154-3/1/III/2019 tertanggal 20 Maret 2019 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan menerima Laporan Pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (Acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan Pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2018 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan.

In 2019, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders convened on June 27, 2019 with the following resolutions:

Receiving Report from the Board of Directors regarding the Company's activities for the fiscal year 2018 and Ratifying Financial Position Statements and Comprehensive Income Statements of the Company for the Fiscal Year ending on December 31, 2018, which was audited by Public Accountant Firm of Mirawati Sensi Idris, an independent member of Moore Stephens International Limited for the Fiscal Year ended on December 31, 2018, as stated in report No. 00403/2.1090/AU.1/08/0154-3/1/III/2019 dated March 20, 2019 that obtained unqualified opinion, and receiving Report of Supervision that has been carried out by the Company's Board of Commissioners.

Providing full responsibility exemption (Acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision they carry out during fiscal year 2018, as long as such actions were not criminal acts and were reflected on the Company's Financial Position Statements and Comprehensive Income Statements.

• Keputusan Agenda Ketiga

Resolutions of the Third Agenda

Menyetujui dan memutuskan penggunaan keuntungan Tahun Buku 2018. Sebagaimana tercatat dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan telah memperoleh laba bersih sebesar Rp. 13.936.519.312,- dan penggunaan keuntungan adalah sebagai berikut:

Approving and deciding the appropriation of profit for Fiscal Year 2018. As recorded in the Company's Consolidated Financial Position Statements and Comprehensive Income Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2018, the Company obtained net profit of IDR. 13,936,519,312.- and the appropriation of profit is as follows :

- | | |
|--|---|
| <p>1. Untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat 1 Undang - undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan menyediakan kurang lebih 5% (lima persen) dari laba bersih atau sebesar Rp. 696.825.966,-</p> <p>2. Sejumlah Rp. 3.483.864.720,-dibayarkan sebagai dividen tunai untuk dibagikan kepada 348.386.472 saham yang telah dikeluarkan Perseroan atau sebesar Rp. 10,-per saham.</p> <p>3. Sejumlah Rp. 174.300.000,-dibayarkan sebagai dividen Tanda laba untuk 498 Sertifikat Tanda Laba yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan 31 Desember 2018.</p> <p>4. Sisa laba bersih tahun 2018 adalah sebesar Rp. 9.581.528.626,-dibukukan sebagai sisa laba Perseroan.</p> <p>5. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan pada tanggal 31 Juli 2019 sebesar Rp. 3.483.864.720,-kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 09 Juli 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB.</p> <p>6. Untuk pembayaran dividen dikenakan pajak sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku. Rapat memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.</p> | <p>1. For the reserve fund as referred to in article 70 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company provides approximately 5% (five percent) of its net profit or at the amount of IDR. 696,825,966,-</p> <p>2. IDR. 3,483,864,720,- was paid as cash dividends to be distributed to 348,386,472 shares issued by the Company or IDR. 10,- per share.</p> <p>3. IDR. 174,300,000,- was paid as dividend profit for 498 Profit Certificate issued by the Company up to December 31, 2018.</p> <p>4. The remaining of net profit in 2018 at the amount of IDR. 9,581,528,626,- was recorded as the remaining profit of the Company.</p> <p>5. Payment of cash dividends will be made on July 31, 2019 at the amount of IDR. 3,483,864,720,- to the Company's shareholders whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on July 9, 2019 until 16.00 WIB.</p> <p>6. Payment of dividends was subject to tax according to the applicable tax provisions. The Meeting authorizes the Board of Directors of the Company to carry out any action related to the distribution of the dividends.</p> |
|--|---|

• Keputusan Agenda Keempat Resolutions of the Fourth Agenda

Menyetujui:

Mengangkat kembali seluruh Direksi Perseroan masing-masing untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024.

Maka Susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024 menjadi sebagai berikut:

Approving:

Reappointing all members of the Company's Board of Directors for term of office of 5 (five) years since the closing of the Meeting up to the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024.

Hence, the composition of the Company's Board of Directors as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2024 is as follows:

Hastanto Sri Margi Widodo - Presiden Direktur	Hastanto Sri Margi Widodo - President Director
Reniwati Darmakusumah - Direktur	Reniwati Darmakusumah - Director
Jenry Cardo Manurung - Direktur	Jenry Cardo Manurung - Director
Mengangkat kembali : Reappointing:	
Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto - Presiden Komisaris	Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto - President Commissioner
Zafar Dinesh Idham - Komisaris	Zafar Dinesh Idham - Commissioner
Petronius Saragih - Komisaris	Petronius Saragih - Commissioner
Chaerul D.Djakman - Komisaris Independen	Chaerul D.Djakman - Independent Commissioner
Krishna Suparto - Komisaris Independen	Krishna Suparto - Independent Commissioner
Ronald Waas - Komisaris Independen	Ronald Waas - Independent Commissioner

Masing-masing untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun berikutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022.

Each for term of office of 3 (three) years since the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2022.

- **Keputusan Agenda Kelima**
Resolutions of the Fifth Agenda

Menyetujui:

1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/bonus bagi para anggota Direksi Perseroan.
2. Menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya sebesar Rp. 170.000.000,- per bulan setelah dipotong pajak penghasilan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya tantiem/bonus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Approving:

1. Authorizing the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and/ or other allowances including tantiem/bonus for members of the Company's Board of Directors.
2. Determining the amount of salary and/or other allowances for all members of the Company's Board of Commissioners to a maximum of Rp. 170,000,000,- per month after deducting income tax and granting power to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of tantiem/bonus for all members of the Company's Board of Commissioners.

- **Keputusan Agenda Keenam**
Resolutions of the Sixth Agenda

Menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai usulan Komite Audit dan memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Appointing Public Accounting Firm and Public Accountant registered with the Financial Services Authority that will audit the Company's financial statements for the Financial Year ending on December 31, 2019 according to the Audit Committee's proposal and granting authority and power to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements regarding the appointment of the Public Accounting Firm.



• **Keputusan Agenda Ketujuh**
Resolution of the Seventh Agenda

Menyetujui Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2019-2021 untuk memenuhi SE OJK Nomor 15/SEOJK.05/2014

Approving the Company's Business Plan for 2019-2021 to comply with circular letter of OJK Number 15/SEOJK.05/2014.

PENJELASAN MENGENAI KEPUTUSAN RUPST 2019
EXPLANATION ON AGMS RESOLUTIONS 2019

No	Keputusan RUPST <i>AGMS Resolution</i>	Status <i>Status</i>	Realisasi <i>Realization</i>
1.	<p>Menerima baik Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan untuk tahun buku 2018 dan Pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.</p> <p><i>Receiving Report from the Board of Directors regarding the Company's activities for the fiscal year 2018 and Ratifying Financial Position Statements and Comprehensive Income Statements of the Company for the Fiscal Year ending on December 31, 2018</i></p>	Selesai <i>Completed</i>	<p>Laporan Keuangan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Juni 2019</p> <p><i>Financial Statements have been submitted to the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 28, 2019</i></p>
2.	<p>Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Aquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan Pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2018.</p> <p><i>Providing full release and discharge (Aquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision they carry out during fiscal year 2018.</i></p>	Selesai <i>Completed</i>	
3.	<p>Menyetujui dan memutuskan penggunaan keuntungan Tahun Buku 2018. Sebagaimana tercatat dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p><i>Approving and deciding the appropriation of profit for Fiscal Year 2018. As recorded in the Company's Consolidated Financial Position Statements and Comprehensive Income Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2018.</i></p>	Selesai <i>Completed</i>	<p>Jadwal pelaksanaan pembagian dividen tunai sebagai berikut :</p> <p><i>Schedule of cash dividends payment implementation is as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Reguler dan Negosiasi 05 Juli 2019. <i>Cum Dividend for trading in the Regular and Negotiation Markets was on July 5, 2019.</i> b. Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Reguler dan Negosiasi 08 Juli 2019. <i>Ex Dividend for trading in the Regular and Negotiation Market was on July 8, 2019.</i> c. Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai 09 Juli 2019. <i>Cum Dividend for trading on the Cash Market was on July 9, 2019.</i> d. Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai 10 Juli 2019. <i>Ex Dividend for trading on the Cash Market was on July 10, 2019.</i> e. Batas akhir pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham (recording date) 09 Juli 2019. <i>Deadline for recording in the Shareholders Register (recording date) was on July 9, 2019.</i>

		<p>f. Pelaksanaan Pembayaran Dividen 31 Juli 2019.</p> <p><i>Implementation of Dividend Payment was on July 31, 2019.</i></p>
<p>4. Mengangkat kembali seluruh Direksi untuk masa jabatan 5 (lima) tahun dan Dewan Komisaris untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.</p> <p><i>Reappointing all members of the Company's Board of Directors for term of office of 5 (five) years and Board of Commissioner for term of office of 3 (three) years since the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting.</i></p>	<p>Selesai <i>Completed</i></p>	<p>Maka susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024 menjadi sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hastanto Sri Margi Widodo - Presiden Direktur - Reniwati Darmakusumah - Direktur - Jenry Cardo Manurung - Direktur <p>Mengangkat kembali :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto - Presiden Komisaris - Zafar Dinesh Idham - Komisaris - Petronius Saragih - Komisaris - Chaerul D.Djakman - Komisaris Independen - Krishna Suparto - Komisaris Independen - Ronald Waas - Komisaris Independen <p>masing-masing untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun berikutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022.</p> <p><i>Hence, the composition of the Company's Board of Directors as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2024 is as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Hastanto Sri Margi Widodo - President Director - Reniwati Darmakusumah - Director - Jenry Cardo Manurung - Director <p><i>Reappointing:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto - President Commissioner - Zafar Dinesh Idham - Commissioner - Petronius Saragih - Commissioner - Chaerul D.Djakman - Independent Commissioner - Krishna Suparto - Independent Commissioner - Ronald Waas - Independent Commissioner <p><i>each for term of office of 3 (three) years since the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2022.</i></p>
<p>5. Penentuan gaji dan atau tunjangan lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan</p> <p><i>Determining the amount of salary and/ or other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</i></p>	<p>Selesai <i>Completed</i></p>	<p>RUPST telah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/bonus bagi para anggota Direksi Perseroan dan menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya sebesar Rp. 170.000.000,- (seratus tujuh puluh juta rupiah) per bulan setelah dipotong pajak penghasilan dan memberikan kuasa kepada</p>



Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya tantiem/bonus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

AGMS granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm and Public Accountant registered with the Financial Services Authority that will audit the Company's financial statements for the Financial Year ending on December 31, 2019 according to the Audit Committee's proposal and granted authority and power to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements regarding the appointment of the Public Accounting Firm.

6. Persetujuan Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2019-2021 untuk memenuhi SE OJK Nomor 15/SEOJK.05/2014.

Approving the Company's Business Plan for 2019-2021 to comply with OJK Circular Letter Number 15/SEOJK.05/2014

Selesai
Completed

RUPST telah menyetujui Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2019-2021 untuk memenuhi SE OJK Nomor 15/SEOJK.05/2014.

AGMS approved the Company's Business Plan for 2019-2021 to comply with OJK Circular Letter Number 15/SEOJK.05/2014.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor : Ketentuan POJK Nomor: 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Yang baik bagi Perusahaan Perasuransian. khususnya pada Pasal 7 ayat (1) yang mengatur tentang Perusahaan wajib memiliki Direktur Kepatuhan paling lambat 3 (tiga) tahun sejak Peraturan OJK diundangkan, oleh karena itu, Asuransi Bintang menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Desember 2019 dengan keputusan sebagai berikut:

In connection with the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services and Provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) Number: 73/POJK.05/2016 concerning Good Governance for Insurance Companies, especially in Article 7 paragraph (1) which regulates that the Company is required to have a Compliance Director no later than 3 (three) years after the OJK Regulation is enacted, therefore, Asuransi Bintang held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 19, 2019 with the following resolutions:

• Keputusan Agenda Kesatu *Resolution of the First Agenda*

Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 mengenai Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha guna memenuhi Peraturan Pemerintah RI No. 24 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No.19 tahun 2017 (KBLI 2017) tentang Perubahan atas peraturan kepala Badan Pusat Statistik No.95 tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, sebagai berikut:

Approving the amendment to the Articles of Association of the Company on Article 3 regarding the Purposes and Objectives and business activities in order to comply with Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services and Regulation of Chairman of Statistics Indonesia No.19 of 2017 (KBLI 2017) concerning Amendments to Regulation of Chairman of Statistics Indonesia No.95 of 2015 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields, as follows:

Sebelumnya:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah:
Menjalankan usaha asuransi kerugian dan reasuransi, baik konvensional maupun dengan Prinsip Syariah
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha: Mengadakan dan menutup perjanjian-perjanjian asuransi kerugian serta reasuransi baik konvensional maupun Syariah, yang memberikan jasa dalam penanggulangan risiko atas kerugian, kehilangan manfaat dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti.

Previously:

1. *The purposes and objectives of the Company are:
To conduct both conventional and sharia general insurance and reinsurance business.*
2. *To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company can carry out the following business activities: Enter into and terminate general insurance reinsurance agreements, both Conventional and Sharia, which provide services in mitigating the risk of loss, loss of benefits and legal liability to third parties arising from uncertain events.*

Disesuaikan menjadi:

- Maksud dan Tujuan Perseroan ialah:
 - Asuransi Non Jiwa Konvensional (65121)
 - Asuransi Non Jiwa Syariah (65122)
- Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha:

- **Asuransi Non Jiwa Konvensional (65121)**

Kelompok ini mencakup usaha perasuransian yang khusus menanggung resiko atas kerugian, kehilangan harta benda/ milik termasuk juga tanggung jawab hukum pada pihak ketiga yang mungkin terjadi terhadap benda/milik tertanggung karena sebab-sebab tertentu dengan suatu nilai pertanggungan yang besarnya telah ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak yang dicantumkan dalam surat perjanjian. Ketentuan jasa asuransi selain asuransi jiwa, seperti kecelakaan dan asuransi kebakaran, asuransi kesehatan, asuransi perjalanan, asuransi properti, asuransi transportasi, kendaraan bermotor, kapal dan penerbangan dan asuransi pertanggungjawaban dan kehilangan keuangan.

- **Asuransi Non Jiwa Syariah (65122)**

Kelompok ini mencakup usaha perasuransian dengan prinsip syariah yang khusus menanggung resiko atas kerugian, kehilangan harta benda/milik termasuk juga tanggung jawab hukum pada pihak ketiga yang mungkin terjadi terhadap benda/milik tertanggung karena sebab-sebab tertentu dengan suatu nilai pertanggungan yang besarnya telah ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak yang dicantumkan dalam surat perjanjian. Ketentuan jasa asuransi selain asuransi jiwa, seperti kecelakaan dan asuransi kebakaran, asuransi kesehatan, asuransi perjalanan, asuransi properti, asuransi transportasi, kendaraan bermotor, kapal dan penerbangan dan asuransi pertanggungjawaban dan kehilangan keuangan.

- **Keputusan Agenda Kedua**
Resolutions of the Second Agenda

Menyetujui Pengunduran diri Bapak Zafar Dinesh Idham sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.

Maka susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022 menjadi sebagai berikut:

Ibu Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto - Presiden Komisaris

Bapak Petronius Saragih - Komisaris

Bapak Chaerul D. Djakman - Komisaris Independen

Bapak Krishna Suparto - Komisaris Independen

Bapak Ronald Waas - Komisaris Independen

Amended to:

- The Purposes and Objectives of the Company are:*
 - **Conventional Non-Life Insurance (65121)**
 - **Sharia Non-Life Insurance (65122)**
- To achieve the purposes and objectives above, the Company can carry out the following business activities:*

- **Conventional Non-Life Insurance (65121)**

This group includes insurance business that specifically insures the risk of loss, loss of property/ownership, including legal liability to third parties that may occur against property/ ownership of the insured for certain reasons with an insurance value of which the amount has been determined and agreed upon by both parties as stated in the agreement. Provisions of insurance services other than life insurance, such as accident and fire insurance, health insurance, travel insurance, property insurance, transportation insurance, motor vehicles, marine and aviation, and liability and financial loss insurance.

- **Sharia Non-Life Insurance (65122)**

This group includes sharia insurance business that specifically insures the risk of loss, loss of property/ownership, including legal liability to third parties that may occur against property/ ownership of the insured for certain reasons with an insurance value of which the amount has been determined and agreed upon by both parties as stated in the agreement. Provisions of insurance services other than life insurance, such as accident and fire insurance, health insurance, travel insurance, property insurance, transportation insurance, motor vehicles, marine and aviation, and liability and financial loss insurance.

Approving the resignation of Mr. Zafar Dinesh Idham as a Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting.

Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2022 is as follows:

Mrs. Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto - President Commissioner

Mr. Petronius Saragih - Commissioner

Mr. Chaerul D. Djakman - Commissioner

Mr. Krishna Suparto - Independent Commissioner

Mr. Ronald Waas - Independent Commissioner

• Keputusan Agenda Ketiga Resolutions of the Third Agenda

Menyetujui untuk mengangkat Bapak Zafar Dinesh Idham sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan dengan ketentuan pengangkatan tersebut adalah untuk sisa masa jabatan Direksi lainnya guna memenuhi Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Yang baik bagi Perusahaan Perasuransian, khususnya pada Pasal 7 ayat (1) yang mengatur tentang Perusahaan wajib memiliki Direktur Kepatuhan paling lambat 3 (tiga) tahun sejak Peraturan OJK diundangkan atau selambat-lambatnya tanggal 23 Desember 2019 .

Maka susunan Anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024 menjadi sebagai berikut:

Approving to appoint Mr. Zafar Dinesh Idham as Compliance Director of the Company provided that the appointment is for the remaining term of office of the other Directors to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number: 73/POJK.05/2016 concerning Good Governance for Insurance Companies, particularly with Article 7 paragraph (1), which regulates that the Company is required to have a Compliance Director no later than 3 (three) years after the OJK Regulation is enacted or no later than December 23, 2019.

Thus, the composition of the Company's Board of Directors starting from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2024 is as follows:

Bapak Hastanto Sri Margi Widodo - Presiden Direktur	<i>Mr. Hastanto Sri Margi Widodo - President Director</i>
Ibu Reniwati Darmakusumah - Direktur	<i>Ms. Reniwati Darmakusumah - Director</i>
Bapak Jenry Cardo Manurung - Direktur	<i>Mr. Jenry Cardo Manurung - Director</i>
Bapak Zafar Dinesh Idham - Direktur Kepatuhan	<i>Mr. Zafar Dinesh Idham - Director Compliance</i>

PENJELASAN MENGENAI KEPUTUSAN RUPSLB 2019 EXPLANATION ON EGMS RESOLUTIONS 2019

No	Keputusan RUPSLB EGMS Resolution	Status Status	Realisasi Realization
1.	<p>Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 mengenai Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha guna memenuhi Peraturan Pemerintah RI No. 24 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No.19 tahun 2017.</p> <p><i>Approving the amendment to the Articles of Association of the Company on Article 3 regarding the Purposes and Objectives and business activities in order to comply with Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services and with Regulation of Chairman of Statistics Indonesia No. 19 of 2017.</i></p>	<p>Selesai <i>Completed</i></p>	<p>Merubah AD Perseroan menjadi : Maksud dan Tujuan Perseroan ialah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Asuransi Non Jiwa Konvensional (65121) • Asuransi Non Jiwa Syariah (65122) <p>Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Asuransi Non Jiwa Konvensional (65121) Kelompok ini mencakup usaha perasuransian yang khusus menanggung riesiko atas kerugian, kehilangan harta benda/milik termasuk juga tanggung jawab hukum pada pihak ketiga yang mungkin terjadi terhadap benda/milik tertanggung karena sebab-sebab tertentu dengan suatu nilai pertanggungan yang besarnya telah ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak yang dicantumkan dalam surat perjanjian. Ketentuan jasa asuransi selain asuransi jiwa, seperti kecelakaan dan asuransi kebakaran, asuransi kesehatan, asuransi perjalanan, asuransi properti, asuransi transportasi, kendaraan bermotor, kapal dan penerbangan dan asuransi pertanggungjawaban dan kehilangan keuangan. • Asuransi Non Jiwa Syariah (65122) Kelompok ini mencakup usaha perasuransian dengan prinsip syariah yang khusus menanggung riesiko atas kerugian, kehilangan harta benda/milik termasuk juga tanggung jawab hukum pada pihak ketiga yang mungkin terjadi terhadap benda/milik tertanggung karena

		<p>sebab-sebab tertentu dengan suatu nilai pertanggung jawaban yang besarnya telah ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak yang dicantumkan dalam surat perjanjian. Ketentuan jasa asuransi selain asuransi jiwa, seperti kecelakaan dan asuransi kebakaran, asuransi kesehatan, asuransi perjalanan, asuransi properti, asuransi transportasi, kendaraan bermotor, kapal dan penerbangan dan asuransi pertanggung jawaban dan kehilangan keuangan.</p> <p><i>Amending the Company's Articles of Association to:</i></p> <p><i>The Company's Purposes and Objectives are:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Conventional Non-Life Insurance (65121) • Sharia Non-Life Insurance (65122) <p><i>To achieve the purposes and objectives above, the Company can carry out the following business activities:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Conventional Non-Life Insurance (65121) <i>This group includes insurance business that specifically insures the risk of loss, loss of property/ownership, including legal liability to third parties that may occur against property/ownership of the insured for certain reasons with an insurance value of which the amount has been determined and agreed upon by both parties as stated in the agreement. Provisions of insurance services other than life insurance, such as accident and fire insurance, health insurance, travel insurance, property insurance, transportation insurance, motor vehicles, marine and aviation, and liability and financial loss insurance.</i> • Sharia Non-Life Insurance (65122) <i>This group includes sharia insurance business that specifically insures the risk of loss, loss of property/ownership, including legal liability to third parties that may occur against property/ownership of the insured for certain reasons with an insurance value of which the amount has been determined and agreed upon by both parties as stated in the agreement. Provisions of insurance services other than life insurance, such as accident and fire insurance, health insurance, travel insurance, property insurance, transportation insurance, motor vehicles, marine and aviation, and liability and financial loss insurance.</i>
<p>2. Menyetujui Pengunduran diri Bapak Zafar Dinesh Idham sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.</p> <p><i>Approving the resignation of Mr. Zafar Dinesh Idham as a Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting.</i></p>	<p>Selesai <i>Completed</i></p>	<p>Maka susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022 menjadi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto - Presiden Komisaris - Bapak Petronius Saragih - Komisaris - Bapak Chaerul D. Djakman - Komisaris Independen - Bapak Krishna Suparto - Komisaris Independen - Bapak Ronald Waas - Komisaris Independen

		<p>Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2022 is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mrs. Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto - President Commissioner - Mr. Petronius Saragih - Commissioner - Mr. Chaerul D. Djakman - Independent Commissioner - Mr. Krishna Suparto - Independent Commissioner - Mr. Ronald Waas - Independent Commissioner
<p>3. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Zafar Dinesh Idham sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan dengan ketentuan pengangkatan tersebut adalah untuk sisa masa jabatan Direksi lainnya</p> <p><i>Approving to appoint Mr. Zafar Dinesh Idham as Compliance Director of the Company provided that the appointment is for the remaining term of office of the other Directors</i></p>	<p>Selesai <i>Completed</i></p>	<p>Maka susunan Anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024 menjadi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bapak Hastanto Sri Margi Widodo - Presiden Direktur - Ibu Reniwati Darmakusumah - Direktur - Bapak Jenry Cardo Manurung - Direktur - Bapak Zafar Dinesh Idham - Direktur Kepatuhan <p><i>Thus, the composition of the Company's Board of Directors starting from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2024 is as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mr. Hastanto Sri Margi Widodo President Director - Ms. Reniwati Darmakusumah Director - Mr. Jenry Cardo Manurung Director - Mr. Zafar Dinesh Idham Compliance Director

PENJELASAN MENGENAI KEPUTUSAN RUPST 1(SATU) TAHUN SEBELUMNYA

EXPLANATION ON RESOLUTION OF THE PREVIOUS YEAR'S AGMS

Selama tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang telah direalisasikan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2018 dengan keputusan sebagai berikut :

During 2018, the Company convened 1 (one) Annual GMS which has been well realized and in accordance with the applicable regulations. The Annual GMS was held on June 26, 2018 with the following resolutions:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TANGGAL 26 JUNI 2018
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ON JUNE 26, 2018

No	Keputusan RUPST <i>AGMS Resolution</i>	Status <i>Status</i>	Realisasi <i>Realization</i>
1.	<p>Menerima baik Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan untuk tahun buku 2017</p> <p><i>Receiving Report of Board of Directors on the Company's activities for fiscal year 2017</i></p>	<p>Selesai <i>Completed</i></p>	<p>Laporan Keuangan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 April 2018</p> <p><i>Financial Statements have been submitted to the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 28, 2018</i></p>
2.	<p>Pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2017 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.</p> <p><i>Ratification of the Financial Position Statements and Comprehensive Income Statement of the Company for Fiscal Year Ending on December 31, 2017 as well as the Board of Commissioners' Supervisory Task Report.</i></p>	<p>Selesai <i>Completed</i></p>	
3.	<p>Penentuan dan Persetujuan Penggunaan Keuntungan Tahun Buku 2017 serta penetapan jumlah dividen, waktu dan cara pembayarannya.</p> <p><i>Determination and Approval of Use of Profit for Fiscal Year 2017 and determination of the amount of dividends, time and method of payment.</i></p>	<p>Selesai <i>Completed</i></p>	<p>Asuransi Bintang telah mengumumkan jadwal dan tata cara pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2017 pada tanggal 26 Juli 2018 dan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham pada tanggal 26 Juli 2018.</p> <p><i>Asuransi Bintang has announced the schedule and procedure for the distribution of Cash Dividend for the Fiscal Year 2017 on July 26, 2018 and has paid cash dividends to shareholders on July 26, 2018.</i></p>
4.	<p>Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan</p> <p><i>Changes in the Composition of Members of the Company's Board of Commissioners</i></p>	<p>Selesai <i>Completed</i></p>	<p>RUPST telah menyetujui untuk mengangkat Bapak Ronald Waas sebagai Komisaris Independen untuk sisa masa jabatan yang mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yang lainnya.</p> <p>Maka susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada Tahun 2019 menjadi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto - Presiden Komisaris - Bapak Zafar Dinesh Idham - Komisaris - Bapak Petronius Saragih - Komisaris - Bapak Chaerul D. Djakman - Komisaris Independen - Ibu Ieke Christine Mandas - Komisaris Independen - Bapak Khrisna Suparto - Komisaris Independen - Bapak Ronald Waas - Komisaris Independen <p><i>AGMS has agreed to appoint Mr. Ronald Waas as Independent Commissioner for the remaining term of office following that of the Board of Commissioners.</i></p> <p><i>Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2019 becomes as follows:</i></p>

		<ul style="list-style-type: none"> - Ms. Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto: - President Commissioner - Mr. Zafar Dinesh Idham - Commissioner - Mr. Petronius Saragih - Commissioner - Mr. Chaerul D. Djakman - Independent Commissioner - Mrs. Ieke Christine Mandas - Independent Commissioner - Mr. Khrisna Suparto - Independent Commissioner - Mr. Ronald Waas - Independent Commissioner
<p>5. Penentuan gaji dan atau tunjangan lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan</p> <p><i>Determination of salary and/or other allowances for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company</i></p>	<p>Selesai <i>Completed</i></p>	<p>RUPST telah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/bonus bagi para anggota Direksi Perseroan dan menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya sebesar Rp. 180.000.000,- (seratus enam puluh juta rupiah) per bulan setelah dipotong pajak penghasilan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya tantiem/bonus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>AGMS has granted power to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and/or other allowances including tantiem/bonus for members of the Company's Board of Directors and determine the amount of salary and/or other allowances for all members of the Company's Board of Commissioners at the amount of Rp. 180,000,000 (one hundred and sixty million rupiah) at maximum per month, subject to deduction of income tax, and to authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of tantiem/bonus for all members of the Company's Board of Commissioners.</i></p>
<p>6. Penunjukan Akuntan Publik Tahun Buku 2018.</p> <p><i>Appointment of Public Accountant for Fiscal Year 2018</i></p>	<p>Selesai <i>Completed</i></p>	<p>RUPST telah memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sesuai usulan Komite Audit dan memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.</p> <p><i>AGMS has granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority that will audit the Company's financial statements for Financial Year ending on December 31, 2018 according to the Audit Committee's proposal and to grant authority and power to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements regarding the appointment of the Public Accounting Firm.</i></p>
<p>7. Persetujuan Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2018-2020 untuk memenuhi SE OJK Nomor 15/SEOJK.05/2014.</p> <p><i>Approval of the Company's Business Plan for 2016-2018 to comply with Circular Letter of OJK Number 15/SEOJK.05/2014.</i></p>	<p>Selesai <i>Completed</i></p>	<p>RUPST telah menyetujui Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2018-2208 untuk memenuhi SE OJK Nomor 15/SEOJK.05/2014.</p> <p><i>AGMS has approved the Company's Business Plan for 2018-2208 to comply with Circular Letter of OJK Number 15/SEOJK.05/2014.</i></p>

KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah bagian dari organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait kebijakan yang diambil serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Hasil Pengawasan dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

The Board of Commissioners is a part of the Company's organ which is in charge of conducting general and/or special supervision in accordance with the Company's Articles of Association and providing recommendation and advice on policies taken the Board of Directors to the Board of Directors and ensuring that the Company implements good corporate governance across all levels in the organization. Supervision results and insights of the Board of Commissioners are reported at the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") as part of the Board of Directors' performance assessment.

PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS *PROCEDURE FOR APPOINTMENT AND TERMINATION OF BOARD OF COMMISSIONERS*

Proses pengangkatan seorang calon Dewan Komisaris dan pemberhentian setiap anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan keputusan Para Pemegang Saham melalui RUPS. Setiap Anggota Dewan Komisaris yang diangkat saat ini adalah untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu- waktu setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali apabila tanggal pemberhentian ditentukan lain oleh RUPS.

Appointment procedure of Commissioner candidates and termination of each member of the Board of Commissioners is carried out based on Shareholders' resolution through GMS. Current term of office of each member of the Board of Commissioners is 3 (three) years, without prejudice to the right of the GMS to terminate members of the Board of Commissioners at any time after the member of the Board of Commissioners is given the opportunity to defend himself, unless the member concerned does not object to the termination. Such termination is effective from the closing of the GMS which decides the termination, unless the date of termination is determined otherwise by the GMS.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS *WORK GUIDELINES OF BOARD OF COMMISSIONERS*

Komisaris memiliki acuan dan pedoman kerja yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Board Manual yang mengatur tentang keseluruhan komposisi dan persyaratan Komisaris; independensi Komisaris; etika jabatan; tugas dan kewajiban serta hak dan wewenang; penetapan kebijakan pengurusan Perusahaan oleh Komisaris; hubungan dengan anak usaha dan perusahaan afiliasi; pendelegasian wewenang dan pembagian tugas antar Komisaris; prosedur dan kebijakan rapat; hubungan kerja dengan Anggota Direksi; organ pendukung dan Komite- komite di bawah Komisaris; hingga hubungan dengan profesi pasar modal serta penggunaan saran tenaga profesional.

The Board of Commissioners has work guidelines incorporated in the Articles of Association and Board Manual governing the overall composition and requirements of the Commissioner; independence of the Commissioner; code of ethics; duties and obligations and rights and authority; stipulation of Company management policies by the Commissioner; relationship with subsidiaries and affiliated companies; delegation of authority and division of duties among Commissioners; meeting procedures and policies; relationship among members of the Board of Directors; supporting organs and Committees under the Board of Commissioners; and the relationship with the capital market profession and the use of professionals.

KRITERIA PERSYARATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS *REQUIREMENT CRITERIA FOR MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS*

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian disebutkan bahwa kriteria Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut :

In accordance with the provisions of OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, it is stated that the criteria of the Company's Members of the Board of Commissioners of Insurance Companies and Articles of Association are as follows:

- | | |
|---|--|
| 1. Dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan; | 1. <i>Declared to have passed the fit and proper test;</i> |
| 2. Memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha perusahaan yang relevan dengan jabatannya; | 2. <i>Have knowledge according to business field of the company that is relevant to their positions;</i> |
| 3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan professional; | 3. <i>Capable of acting in good faith, honest and professional;</i> |
| 4. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; | 4. <i>Capable of acting in the interests of Insurance Companies and policy holders, insured, participants, and/or beneficiaries;</i> |
| 5. Mendahulukan kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi. | 5. <i>Prioritize the interests of the Insurance Company and policyholders, the insured, participants, and/or beneficiaries over their personal interests;</i> |
| 6. Mampu mengambil keputusan berdasarkan Penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan perasuransian dan pemegang polis. | 6. <i>Capable of making decisions based on independent and objective assessments for the interest of the Insurance Company and policyholders.</i> |
| 7. Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan Pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan Perasuransian. | 7. <i>Capable of avoiding misuse of authority to obtain undue personal gain or advantage that may jeopardize the Insurance Company.</i> |
| 8. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik. | 8. <i>Have good morals and integrity.</i> |
| 9. Cakap melakukan perbuatan hukum. | 9. <i>Capable of doing legal actions.</i> |
| 10. Tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, tidak pernah menjadi anggota direksi dan/ atau anggota dewan komisaris yang selama menjabat pernah tidak menyelenggarakan RUPS, pertanggungjawabannya sebagai anggota direksi dan/ atau anggota dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan. | 10. <i>Never been declared bankrupt, never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt, never been convicted of any criminal act that has caused losses to the Country's finance and/or related to the financial sector, never become a member of Board of Directors and/or board of commissioners who failed to hold a GMS during their term of office, whose report of responsibility as members of board of directors and/or board of commissioners was rejected by GMS or who once failed to report their responsibility as members of board of directors and/or board of commissioners to the GMS; who once caused the Company that has obtained license, approval or registration from the Financial Services Authority failed to fulfill the obligation to submit annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.</i> |
| 11. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang - undangan. | 11. <i>Have a commitment to comply with laws and regulations.</i> |
| 12. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan. | 12. <i>Have knowledge and/or expertise in the fields needed by the Company.</i> |

TUGAS UTAMA DEWAN KOMISARIS

MAIN DUTIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

- | | |
|--|---|
| 1. Membentuk Komite yang akan membantu pelaksanaan Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan komite lainnya. | 1. <i>Form a committee that will assist the Board of Commissioners in carrying out their duties, consisting of Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Corporate Governance Policy Committee and other committees.</i> |
| 2. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. | 2. <i>Carry out supervision and provide advice to the Board of Directors.</i> |
| 3. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau yang berhak mendapatkan manfaat. | 3. <i>Control the Board of Directors in maintaining the balance of interests of all parties, especially the interests of policyholders, the insured, participants and/or the beneficiaries.</i> |
| 4. Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Perusahaan Perasuransian. | 4. <i>Monitor the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance in Insurance Companies.</i> |

5. Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota komite yang struktur organisasinya berada dibawah Dewan Komisaris.

Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

7. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar ini dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan Anggaran Dasar Perusahaan bahwa untuk Komisaris Independen mempunyai tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

Selain itu, Komisaris Independen juga memiliki tugas untuk membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugasnya terkait dengan perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, baik yang menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase atau badan peradilan.

5. Assist to meet the needs of the Sharia Supervisory Board in using committee members whose organizational structure is under the Board of Commissioners.

Supervise the interests of the Company by taking into account the interests of the shareholders and report to the General Meeting of Shareholders;

7. Supervise the Company's management policies carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors in running the Company, including the Company's Development Plan, Implementation of the Company's Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders and applicable laws and regulation.
8. Carry out duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association, the resolutions of GMS and applicable laws and regulations.
9. Research and review annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report.

In accordance with OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and the Articles of Association of the Company, Independent Commissioners have the main duty to carry out the supervisory function to express the interests of the policyholders, the insured, the participants, and/or the beneficiaries.

In addition, Independent Commissioners also have the duty to prepare annual reports on the implementation of their duties related to the protection of the interests of the policyholders, the insured, the participants, and/or the beneficiaries, both as regards to service and to settlement of claims, including reports on disputes in process at mediation, arbitration, or judicial institutions.

KOMPOSISI KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

PT Asuransi Bintang Tbk selama tahun 2019 mengalami perubahan komposisi Dewan Komisaris, yang semula berjumlah 6 (enam) orang menjadi 5 (Lima) orang.

Berikut ini merupakan susunan Dewan Komisaris sampai dengan tanggal 31 Desember 2019:

During 2019, PT Asuransi Bintang Tbk changed the composition of the Board of Commissioners, from originally 6 (six) personnel to 5 (five) personnel.

The following is the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2019:

Periode 31 Desember 2018 – 27 Juni 2019

Period December 31, 2018 – June 27, 2019

Perihal Subject	Jabatan Position	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS
Shanti L. Poesposoetjipto	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	KEP-318/BL/2007 tanggal 10 September 2007	17 April 2008 <i>April 17, 2008</i>
Petronius Saragih	Komisaris <i>Commissioner</i>	KEP-34/BL/2010 tanggal 22 Februari 2010	17 Juni 2009 <i>June 17, 2009</i>
Zafar Dinesh Idham	Komisaris <i>Commissioner</i>	KEP-258/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016	1 Juni 2016 <i>June 1, 2016</i>
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	KEP-477/NB.1/2013 tanggal 28 Agustus 2013	25 Juni 2013 <i>June 25, 2013</i>
Ieke CH. Mandas	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	KEP-97/NB.11/2015 tanggal 7 April 2015	30 April 2015 <i>30 April 2015</i>
Krishna Suparto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	KEP-258/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016	1 Juni 2016 <i>June 1, 2016</i>
Ronald Waas	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	KEP-621/NB. 11/2018 tanggal 29 Juni 2018	26 Juni 2018 <i>June 26, 2018</i>

Periode 27 Juni 2019 – 19 Desember 2019

Period June 27, 2019 – December 19, 2019

Perihal Subject	Jabatan Position	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS
Shanti L. Poesposoetjipto	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	KEP-318/BL/2007 tanggal 10 September 2007	17 April 2008 <i>April 17, 2008</i>
Petronius Saragih	Komisaris <i>Commissioner</i>	KEP-34/BL/2010 tanggal 22 Februari 2010	17 Juni 2009 <i>June 17, 2009</i>
Zafar Dinesh Idham	Komisaris <i>Commissioner</i>	KEP-258/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016	1 Juni 2016 <i>June 1, 2016</i>
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	KEP-477/NB.1/2013 tanggal 28 Agustus 2013	25 Juni 2013 <i>June 25, 2013</i>
Krishna Suparto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	KEP-258/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016	1 Juni 2016 <i>June 1, 2016</i>
Ronald Waas	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	KEP-621/NB. 11/2018 tanggal 29 Juni 2018	26 Juni 2018 <i>June 26, 2018</i>

Periode 19 Des 2019 - RUPS Tahunan 2022

Period December 19, 2019 – Annual GMS 2022

Perihal Subject	Jabatan Position	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS
Shanti L. Poesposoetjipto	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	KEP-318/BL/2007 tanggal 10 September 2007	17 April 2008 <i>April 17, 2008</i>
Petronius Saragih	Komisaris <i>Commissioner</i>	KEP-34/BL/2010 tanggal 22 Februari 2010	17 Juni 2009 <i>June 17, 2009</i>
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	KEP-477/NB.1/2013 tanggal 28 Agustus 2013	25 Juni 2013 <i>June 25, 2013</i>
Krishna Suparto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	KEP-258/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016	1 Juni 2016 <i>June 1, 2016</i>
Ronald Waas	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	KEP-621/NB. 11/2018 tanggal 29 Juni 2018	26 Juni 2018 <i>June 26, 2018</i>

RAPAT KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan menyatakan bahwa anggota Komisaris wajib mengadakan Rapat Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

In accordance with OJK Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and the Articles of Association of the Company, it is stated that members of the Board of Commissioners must hold periodical Board of Commissioners Meetings at least once a month.

Berikut ini rincian tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris:

The following is the details of the attendance of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners Meeting:

Perihal Subject	Jabatan Position	Kehadiran Address	%
Shanti L. Poesposoetjpto	Presiden Komisaris President Commissioner	12	100%
Petronius Saragih	Komisaris Commissioner	12	100%
Zafar Dinesh Idham	Komisaris Commissioner	12	100%
Chaerul D Djakman	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	100%
Ieke CH Mandas	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	58%
Krishna Suparto	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	100%
Ronald Waas	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	100%

Keterangan :

Ibu Ieke CH mandas sudah tidak menjabat sebagai Komisaris Independen sejak RUPS tanggal 27 Juni 2019.

Notes:

Mrs. Ieke CH Mandas did not serve as Independent Commissioner since GMS dated June 27, 2019.

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	16 Januari 2019 January 16, 2019	<ol style="list-style-type: none"> Laporan keuangan Desember I, 2018 <i>Financial statements of December I, 2018</i> Kenaikan gaji <i>Salary increase</i>
2.	22 Januari 2019 January 22, 2019	<ol style="list-style-type: none"> Strategic Planing Jenis Asuransi Kendaraan & Property <i>Strategic Planning of Vehicle & Property Insurance</i>
3.	7 Februari 2019 February 7, 2019	<ol style="list-style-type: none"> Strategy Updates 2019 <i>Strategy Updates 2019</i> Financial Performances 2019 (Unaudited II 2018) <i>Financial Performances 2019 (Unaudited II 2018)</i> Jadwal Meeting Komite <i>Committee Meeting Schedule</i> DII <i>Etc</i>
4.	25 Maret 2019 March 25, 2019	<ol style="list-style-type: none"> Final Audit Report 31 Desember 2018 <i>Final Audit Report of December 31, 2018</i> Kinerja Februari 2019 (Update Final) <i>Performance of February 2019 (final update)</i>
5.	16 April 2019 April 16, 2019	<ol style="list-style-type: none"> Strategy Updates 2019 <i>Strategy Updates 2019</i> Laporan Keuangan Audited 2018 <i>Audited Financial Statements 2018</i> Financial Performances Februari 2019 <i>Financial Performance of February 2019</i> DII <i>Etc</i>

6.	21 Mei 2019 May 21, 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja April 2019 2. Pembahasan Bonus tahun buku 2018 	<p><i>Performance of April 2019</i></p> <p><i>Discussion of bonus in fiscal year 2018</i></p>
7.	17 Juni 2019 June 17, 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan RUPS Tahun Buku 2018 2. Laporan Komite Audit Terkait Penunjukan Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2019 3. Perubahan Komite Audit Charter 	<p><i>GMS Preparation of Fiscal Year 2018</i></p> <p><i>Audit Committee Report on Appointment of Public Accounting Firm of Fiscal Year 2019</i></p> <p><i>Amendment to Audit Committee Charter</i></p>
8.	14 Agustus 2019 August 14, 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Strategy Updates</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Pembentukan Komite Di Bawah Dewan Komisaris sesuai dengan SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019 tanggal 22 Juli 2019. b. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Sesuai Surat Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan HAM RI Cq. Direktorat Jendral Lembaga OSS. c. Kinerja Juli 2019 	<p><i>Strategy Updates</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Establishment of Committee under Board of Commissioners according to SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019 dated July 22, 2019.</i> b. <i>Amendment to Articles of Association of the Company according to Announcement Letter of the Ministry of Law and Human Rights of RI Cq. Directorate General of OSS Institution.</i> c. <i>Performance of July 2019</i>
9.	08 Oktober 2019 October 08, 2019	Pembahasan Lanjutan Estimasi Produksi Akhir Tahun 2019 Untuk Rencana Bisnis dan Rencana Korporasi Konvensional dan Syariah.	<i>Continued Discussion of Production Estimates at End of 2019 for Business Plan and Conventional and Sharia Corporate Plan.</i>
10.	01 November 2019 November 01, 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penunjukan Pimpinan RUPSLB yang akan datang. 2. Usulan Penetapan Direktur Kepatuhan untuk disetujui di RUPSLB 2019 yang akan datang. 	<p><i>Appointment of the next EGMS Chairman</i></p> <p><i>Proposal of Compliance Director Appointment to be approved at the next EGMS 2019.</i></p>
11.	11-13 November 2019 November 11-13, 2019	Rapat Kerja Nasional	<i>National Work Meeting</i>
12.	19 Desember 2019 December 19, 2019	<i>Budget 2020</i>	<i>Budget 2020</i>

PENGAMBILAN KEPUTUSAN & PENDOKUMENTASIAN HASIL RAPAT DEWAN KOMISARIS

RESOLUTION MAKING & DOCUMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MINUTES OF MEETING

Pengambilan keputusan yang dilakukan selama Rapat Dewan Komisaris sudah dilakukan sesuai yang tercantum dalam POJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan, sebagai berikut :

- a. Rapat Dewan Komisaris untuk menyetujui permasalahan-permasalahan adalah sah dan mengikat jika kuorum terpenuhi berdasarkan anggaran dasar Perusahaan.
- b. Keputusan-keputusan rapat diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah tidak mencapai kesepakatan, keputusan diambil melalui pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat.
- c. Perbedaan pendapat (dissenting opinions) yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Dewan Komisaris disertai dengan alasan perbedaan pendapat tersebut.

Resolutions made during the Board of Commissioners' Meeting have been carried out according to those set out in POJK Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and Articles of Association Company, as follows:

- a. *The Board of Commissioners' meeting resolution to approve issues is valid and binding if the quorum is fulfilled in accordance with the Company's articles of association.*
- b. *Resolutions are made through discussion to reach consensus. In the event that the discussion does not reach an agreement, the resolution is made by affirmative votes of more than ½ (half) of the number of votes at the Meeting.*
- c. *Dissenting opinions occurring in the resolution of the Board of Commissioners meeting must be clearly stated in the Board of Commissioners minutes of meeting along with the corresponding reasons thereof.*

Dalam hal pendokumentasian hasil Rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Risalah rapat harus memuat semua hal yang dibicarakan, termasuk evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya dan mencantumkan pendapat yang berbeda (dissenting opinions) dengan apa yang diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris tersebut (jika ada). Setiap anggota komisaris berhak menerima salinan risalah rapat Dewan Komisaris dan Risalah rapat asli dari setiap rapat Dewan Komisaris harus didokumentasikan dengan baik.

In the case of documenting the resolutions of the Board of Commissioners Meeting, the resolutions must be stated in the minutes of meeting, signed by the Chairman of the Meeting and all members of the Board of Commissioners present, and submitted to all members of the Board of Commissioners. Minutes of meetings must contain all the issues discussed, including the evaluation of the implementation of the resolutions of the previous meeting and stating the dissenting opinions on what was decided at the Board of Commissioners meeting (if any). Each commissioner has the right to receive a copy of the minutes of the Board of Commissioners' meeting, and the original minutes of each meeting of the Board of Commissioners must be well documented.

RANGKAP JABATAN CONCURRENT POSITION

Sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain dan sesuai dengan Peraturan OJK No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan perasuransian menyatakan bahwa Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau anggota Dewan Pengawas Syariah pada Perusahaan Perasuransian yang memiliki bidang usaha yang sama.

As stipulated in the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or public companies, members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as members of the Board of Directors at most at 2 (two) Issuers or other Public Companies and in accordance with OJK Regulation No.73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, it is stated that Board of Commissioners of an Insurance Company is prohibited from concurrently serving as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or of the Sharia Supervisory Board at an Insurance Company that has the same line of business.

Sepanjang tahun 2019, rangkap jabatan Dewan Komisaris di Perusahaan atau instansi lain adalah sebagai berikut :

Throughout 2019, the concurrent positions of the Board of Commissioners in the Company or other institutions are as follows:

No	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Positions in Other Companies	Nama Perusahaan Lain dimaksud Name of Company Concerned	Bidang Usaha Line of Business
1.	Shanti L. Poesposoetjipto	Presiden Komisaris President Commissioner	1. Direktur Utama President Director	PT. Ngrumat Bondo Utomo	Shipping, transportation, information and technology, finance, media
			2. Komisaris Utama President Commissioner	PT. Samudera Indonesia Tbk	Shipping, transportation.
			3. Direktur Utama President Director	T. Samudera Indonesia Tangguh	Shipping, transportation.
			4. Komisaris Commissioner	PT. Inter Pariwara Global	Media Buying Agency & Advertising
			5. Direktur Utama President Director	PT NBU Indonesia Utama	Holding
			6. Direktur Utama President Director	PT NBU Investama Indones	Holding
2.	Petronius Saragih	Komisaris Commissioner	1. Komisaris Utama President Commissioner	PT. Dajawak Lima Saudara	Perkebunan Plantation
			2. Direktur Utama President Director	PT. Warisan Kasih Bunda	Perdagangan, pembangunan, Jasa, Pertanian, Percetakan, perindustrian dan pengangkutan darat Trade, construction, services, agriculture, printing, industry and land transportation

3. Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	1. Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	PT Salemba Emban Patria	Penerbitan Buku <i>Book Publishing</i>
4. Krishna Suparto	Komisaris <i>Commissioner</i>	1. Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	PT. Asuransi Jiwa Sequis Life	Asuransi Jiwa <i>Life Insurance</i>
		2. Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	PT HSBC Sekuritas Indonesia	Securitas <i>Securities</i>
5. Ronald Waas	Komisaris <i>Commissioner</i>	1. Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	PT Aplikanusa Lintasarta	Telekomunikasi, Penyedia jasa teknologi dan penyedia layanan pusat data <i>Telecommunications, Technology service and data center service providers</i>
		2. Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	Menara telekomunikasi seluler, multimedia, penyedia layanan internet dan portal <i>Cellular telecommunication tower, multimedia, internet service provider and portal</i>
		3. Komisaris <i>Commissioner</i>	PT Gojek Indonesia	Teknologi angkutan jasa <i>Service transport technology</i>
		4. Komisaris <i>Commissioner</i>	PT Solusi Pasti Indonesia	Teknologi Keuangan <i>Financial Technology</i>
		5. Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	PT Advance Intelligence Indonesia	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>
		6. Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	PT Warung Dana Nusantara	Teknologi Keuangan <i>Financial Technology</i>
		7. Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	PT Digital Kas Nusantara	Teknologi Keuangan <i>Financial Technology</i>

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

INDEPENDENCY OF BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan Peraturan OJK No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan perasuransian menyatakan bahwa Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

In accordance with OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, it is stated that the Board of Commissioners of an Insurance Company must guarantee effective, appropriate and fast decision making and shall act independently, does not have an interest that may interfere his capability of carrying out task independently and critically.

Kriteria Independensi <i>Independency Criteria</i>	SLP	PS	CDD	KS	RW
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali. <i>Does not have financial relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.</i>	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali. <i>Does not have management relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.</i>	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali. <i>Does not have share ownership relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Director, or Controlling Shareholders.</i>	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali. <i>Does not have family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Controlling Shareholders.</i>	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan / Notes :

SLP	: Shanti L. Poesposoetjpto
PS	: Petronius Saragih
CDD	: Chaerul D. Djakman
KS	: Krishna Suparto
RW	: Ronald Waas

PROSEDUR, DASAR PENETAPAN, STRUKTUR & BESARNYA REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
PROCEDURES, BASIS OF DETERMINATION, STRUCTURE & AMOUNT OF REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dan dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Jumlah Remunerasi Anggota Dewan Komisaris pada tahun 2019 adalah sebesar Rp3.199.316.430

The remuneration of members of the Board of Commissioners is proposed by the Remuneration and Nomination Committee and discussed at the Board of Commissioners' Meeting and decided by the Annual General Meeting of Shareholders. The amount of Remuneration for Members of the Board of Commissioners in 2019 was IDR. 3.199.316.430

KEBIJAKAN EMITEN TENTANG PENILAIAN TERHADAP KINERJA ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

POLICY OF ISSUERS ON ASSESSMENT ON PERFORMANCE OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan KPI yang telah ditetapkan oleh RUPS. Indikator Pencapaian Kinerja merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan dan/atau Anggaran Dasar perusahaan.

Performance of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders at the GMS. The performance evaluation of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is based on the KPI determined by the GMS. Performance Achievement Indicators are a measure of the evaluation of the success of the duties and responsibilities of supervision and provision of advice by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the laws and regulations and/ or the Articles of Association of the company.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing - masing Anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam pemberian insentif bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi kinerja masing - masing Anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/ atau menunjuk kembali Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The evaluation result of the individual performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is an integral part of incentive for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The results of individual performance evaluations of each Member of the Board of Directors and Board of Commissioners are one of the basic considerations for Shareholders to terminate and/or reappoint the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation are a means of evaluation and improvement of the effectiveness of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

RAPAT GABUNGAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS **JOINT MEETING OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS**

Komisaris menggunakan mekanisme Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi (Rapat Gabungan). Dalam Rapat Gabungan tersebut, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada Direksi sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris. Selama tahun 2019 telah dilaksanakan Rapat Gabungan sebanyak 7 (Tujuh) kali dengan membahas agenda-agenda yang sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris.

Board of Commissioners uses Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors mechanism. In the Joint Meeting, the Board of Commissioners provides recommendations to the Board of Directors in accordance with the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners. Throughout 2019, 7 (Seven) Joint Meetings were held by discussing agendas that were in accordance with the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Address	%
Shanti L. Poesposoetjipto	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	7	100%
Petronius Saragih	Komisaris <i>Commissioner</i>	5	71.4%
Zafar Dinesh Idham	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	85.7%
Ieke CH Mandas	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	42.8%
Krishna Suparto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	85.7%
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	85.7%
Ronal Waas	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	7	100%
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur <i>President Director</i>	7	100%
Reniwati Darmakusumah	Direktur <i>Director</i>	7	100%
Jenry Cardo M.	Direktur <i>Director</i>	7	100%

Keterangan :

Ibu Ieke CH Mandas sudah tidak menjabat sebagai Komisaris Independen sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2019.

Notes:

Mrs. Ieke CH Mandas no longer serves as Independent Commissioner according to Annual GMS resolution on June 27, 2019.

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
1.	22 Januari 2019 January 22, 2019	Strategic Planing Jenis Asuransi Kendaraan & Property.	Strategic Planning of Vehicle & Property Insurance Type.
2.	7 Februari 2019 February 7, 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategy Updates 2019 2. Financial Performances 2019 (Unaudited II 2018) 3. Jadwal Meeting Komite 4. DII 	<p>Strategy Updates 2019</p> <p>Financial Performances 2019 (Unaudited II 2018)</p> <p>Committee Meeting Schedule</p> <p>Etc</p>
3.	16 April 2019 April 16, 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategy Update 2. Laporan Keuangan Audited 2018 3. Financial Performances Februari 2019 4. DII 	<p>Strategy Updates</p> <p>Audited Financial Statements 2018</p> <p>Financial Performance of February 2019</p> <p>Etc</p>
4.	17 Juni 2019 June 17, 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategy Update 2. Kinerja Mei 2019 3. Persiapan RUPS 4. Lain-lain 	<p>Strategy Updates</p> <p>Performance of May 2019</p> <p>GMS Preparation</p> <p>Others</p>
5.	14 Agustus 2019 August 14, 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategy Updates <ol style="list-style-type: none"> a. Pembentukan Komite Di Bawah Dewan Komisaris sesuai dengan SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019 tanggal 22 Juli 2019. b. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Sesuai Surat Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan HAM RI Cq. Direktorat Jendral Lembaga OSS. c. Kinerja Juli 2019 	<p>Strategy Updates</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Establishment of Committee under Board of Commissioners according to SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019 dated July 22, 2019. b. Amendment to Articles of Association of the Company according to Announcement Letter of the Ministry of Law and Human Rights of RI Cq. Directorate General of OSS Institution. c. Performance of July 2019
6.	01 November 2019 November 01, 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategy Update 2019 2. Kinerja Q3 – September 2019 3. Rapat Umum Pemegang Saham 4. Lain-lain 	<p>Strategy Updates 2019</p> <p>Q3 Performance – September 2019</p> <p>General Meeting of Shareholders</p> <p>Others</p>
7.	19 Desember 2019 December 19, 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Budget 2020 2. Raker 3. Pembahasan Bonus tahun buku 2018 4. Laporan keuangan Desember I, 2018 5. Kenaikan gaji 6. Final Audit Report 31 Desember 2018 7. Kinerja Februari 2019 (Update Final) 	<p>Budget 2020</p> <p>Performance of April 2019</p> <p>Bonus discussion of fiscal year 2018</p> <p>Financial statements of December I, 2018</p> <p>Salary increase</p> <p>Final Audit Report of December 31, 2018</p> <p>Performance of February 2019 (Final Update)</p>



DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar.

The Board of Directors is an organ of the Company that has the authority and is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions in the Articles of Association.

KRITERIA DAN PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN ANGGOTA DIREKSI *CRITERIA AND PROCEDURE FOR APPOINTING AND TERMINATING THE BOARD OF DIRECTORS*

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan pengangkatan dan pemberhentian para anggota Direksi dilakukan melalui RUPS. Anggota direksi ditunjuk masing-masing untuk suatu masa jabatan 5 (lima) tahun yang berlaku sejak penutupan rapat penunjukan mereka oleh RUPS dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu setelah anggota Direksi tersebut diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya ditentukan lain oleh RUPS.

In accordance with the provisions in the Articles of Association of the Company, the appointment and termination of members of the Board of Directors are carried out through GMS. Each member of the board of directors is appointed for a 5 (five) year term effective from the closing of their appointment at the GMS meeting without prejudice to the right of the GMS to terminate members of the Board of Directors at any time after the member of the Board of Directors is given the opportunity to defend himself, unless those concerned do not object to the termination. The termination is effective from the closing of the Meeting which decides the termination, unless determined otherwise by the GMS.

Adapun dasar acuan dalam pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi PT Asuransi Bintang Tbk adalah sebagai berikut :

The basis of reference in the appointment and termination of members of the Board of Directors of PT Asuransi Bintang Tbk are as follows:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Anggaran Dasar PT Asuransi Bintang Tbk.
- Board Manual
- Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Regulation of the Financial Services Authority Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.
- Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.
- Articles of Association of PT Asuransi Bintang Tbk.
- Board Manual

PEDOMAN KERJA ANGGOTA DIREKSI *WORK GUIDELINES OF DIRECTORS*

Direksi memiliki acuan dan pedoman kerja yang mengikat bagi setiap anggota Direksi. Pedoman kerja Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar dan Board Manual yang mengatur tentang :

The Board of Directors has work guidelines and reference that bind each member of the Board of Directors. The Board of Directors' work guidelines are set out in the Articles of Association and Board Manual that govern:

- Keseluruhan komposisi dan persyaratan Direksi;
- Independensi Direksi;
Etika jabatan;
- Tugas dan kewajiban serta hak dan wewenang;
- Penetapan kebijakan pengurusan Perusahaan oleh Direksi;
- Hubungan dengan anak usaha dan perusahaan afiliasi;
- Pendelegasian wewenang dan pembagian tugas antar Direksi;
- Prosedur dan kebijakan rapat;
- Hubungan kerja dengan Dewan Komisaris;
- Organ pendukung dan Komite-komite di bawah Direksi; dan
- Hubungan dengan profesi pasar modal serta penggunaan saran tenaga profesional.
- The overall composition and requirements of the Board of Directors;
- Independence of the Board of Directors;
Code of ethics;
- Duties and obligations and rights and authority;
- Stipulation of Company management policies by the Board of Directors;
- Relationship with subsidiaries and affiliated companies;
- Delegation of authority and division of duties among Directors;
- Meeting procedures and policies;
- Relationship with the Board of Commissioners;
- Supporting organs and Committees under the Board of Directors; and
- The relationship with the capital market profession and the use of professionals.



Adapun landasan atau pedoman yang digunakan dalam anggaran dasar dan Board Manual terkait pedoman kerja Direksi adalah :

Basis or reference used in the articles of association and Board Manual related to the work guidelines of the Board of Directors are as follows:

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.	<i>Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.</i>
Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2014 tentang Perasuransian.	<i>Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.</i>
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03 /2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.	<i>Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions.</i>
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05 /2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.	<i>Financial Services Authority Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.</i>

PERSYARATAN ANGGOTA DIREKSI REQUIREMENTS FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan disebutkan bahwa kriteria Anggota Direksi Perusahaan Perasuransian adalah sebagai berikut :

1. Telah mendapatkan persetujuan dari OJK;
2. Berdomisili di Indonesia;
3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
4. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/ atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
5. Mendahulukan kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari pada kepentingan pribadi;
6. Mampu mengambil keputusan berdasarkan Penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/ atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; dan
7. Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan Perasuransian.
8. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
9. Cakap melakukan perbuatan hukum.
10. Tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan Negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota dewan komisaris yang selama menjabat pernah tidak menyelenggarakan RUPS, pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
11. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
12. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

In accordance with the provisions of OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and the Articles of Association of the Company, it is stated that the criteria for the Members of the Board of Directors of the Insurance Company are as follows:

1. *Have obtained approval from OJK;*
2. *Domiciles in Indonesia;*
3. *Capable of acting in good faith, honest and professional;*
4. *Capable of acting in the interests of Insurance Companies and policy holders, the insured, participants, and/or beneficiaries;*
5. *Prioritize the interests of the Insurance Company and policyholders, the insured, participants, and/or beneficiaries over their personal interests;*
6. *Capable of making decisions based on independent and objective assessments for the benefit of the Insurance Company and policy holders, the insured, participants, and/or beneficiaries; and*
7. *Capable of avoiding misuse of authority to obtain undue personal gain or advantage that may jeopardize the Insurance Company.*
8. *Have good morals and integrity.*
9. *Capable of doing legal actions.*
10. *Never been declared bankrupt, has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt, never been convicted of a criminal act that has caused losses to the Country's finance and/or related to the financial sector, never become members of the Board of Directors and/ or board of commissioners who failed to hold a GMS during their term of office, or failed to report their responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
11. *Have a commitment to comply with laws and regulations.*
12. *Have knowledge and/or expertise in the fields needed by the Company.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI SECARA KOLEGIAL COLLEGIAL DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegal antara lain sebagai berikut:

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari Perusahaan Perasuransian dalam melaksanakan tugasnya;
2. Mengelola Perusahaan Perasuransian sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
3. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
4. Memastikan agar Perusahaan Perasuransian memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
5. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan Perasuransian diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah secara tepat waktu dan lengkap;
6. Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota komite investasi, karyawan perusahaan, dan tenaga ahli profesional yang struktur organisasinya berada di bawah Direksi.
7. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
8. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan
9. Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
10. Berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melakukan tindakan-tindakan di bawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris :
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (dalam hal ini tidak termasuk pengambilan uang dari kredit yang telah dibuka) dengan catatan bahwa Perseroan tidak diperbolehkan memberikan pinjaman kepada (para) pemegang saham Perseroan;
 - b. Mengikat Perseroan sebagai Penanggung / penjamin (guarantor) atas hutang pihak lain;
 - c. Membeli, menjual atau dengan alasan lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak termasuk bangunan-bangunan dan hak-hak atas tanah serta perusahaan-perusahaan;
 - d. Membebani harta milik Perseroan dengan hak tanggungan, gadai dan dengan cara lain sebagai jaminan utang.
11. Menjalankan perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 tahun buku.

Collegial duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. *Comply with laws and regulations, articles of association, and other internal regulations of the Insurance Company in carrying out their duties;*
2. *Manage Insurance Companies in accordance with their authority and responsibilities;*
3. *To account for the implementation of their duties to the GMS;*
4. *Ensure that the Insurance Company considers the interests of all parties, especially the interests of policyholders, insured, participants, and/or beneficiaries;*
5. *Ensure that information on the Insurance Company is given to the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board in a timely and complete manner;*
6. *Assist to meet the needs of the Sharia Supervisory Board in using investment committee members, company employees, and professional experts whose organizational structure is under the Board of Directors.*
7. *Lead and manage the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company;*
8. *Maintain and manage the Company's assets*
9. *Must carry out their duties in good faith and responsible manner with due observance of the applicable laws and regulations;*
10. *Entitled to represent the Company inside and outside the Court regarding all issues and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, whether concerning management or ownership, but with limitation that to take actions below, the Board of Directors must first obtain approval from the Board of Commissioners :*
 - a. *Borrow or lend money on behalf of the Company (in this case not including taking money from open credit) provided that the Company is not permitted to provide loans to (the) shareholders of the Company*
 - b. *Bind the Company as guarantor for the debts of other parties;*
 - c. *Buy, sell or for other reasons to obtain or release rights to immovable goods, including buildings and rights to land and companies;*
 - d. *Burden the Company's assets with mortgage, pawn, and other means as bond debts.*
11. *Carry out legal actions to transfer, release rights or make bond debts all or more than 50% of the Company's net assets, either in one transaction or several independent transactions related to each other in 1 fiscal year.*

PEMBAGIAN TUGAS ANGGOTA DIREKSI

DIVISION OF DUTIES OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Di samping memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolegal, demi menjaga kejelasan tugas dan fungsi, serta menerapkan prinsip akuntabilitas, maka tugas masing-masing Direksi antara lain sebagai berikut :

In addition to having collegial duties and responsibilities, in order to maintain clarity of duties and functions, as well as to apply the principle of accountability, the duties of each of the Directors are as follows:

PRESIDEN DIREKTUR PRESIDENT DIRECTOR

Bertanggung jawab atas jalannya aktivitas perusahaan secara keseluruhan.

Be responsible for the overall course of the company's activities.

Bertindak sebagai pengambil keputusan tertinggi yang membawahi 3 (tiga) Direktorat.

Act as the highest decision maker managing 3 (three) Directorates.

Bertanggung jawab bersama dengan 3 (tiga) direksi lainnya dalam membuat rencana kerja (termasuk rencana bisnis & rencana korporasi).

Be responsible collectively with 3 (three) other directors for preparing work plans (including business plans & corporate plans).

Bertanggung jawab bersama dengan 3 (tiga) direksi lainnya dalam membuat rencana anggaran jangka pendek dan jangka panjang untuk memastikan profitabilitas Perusahaan.

Be responsible collectively with 3 (three) other directors for making short and long-term budget plans to ensure the Company's profitability.

Bertanggung jawab dan memastikan terselenggaranya pengelolaan Perusahaan secara Good Corporate Government (GCG).

Be responsible for and ensure the implementation of Good Corporate Government (GCG) in the Company.

Bertanggung jawab bersama dengan 3 (tiga) direksi lainnya atas hasil operasional perusahaan dalam setahun sekali yang tertuang dalam RUPST.

Be responsible collectively with 3 (three) other directors for the company's operational results on annual basis as stated in the AGMS.

Bertanggung jawab dan membawahi ICT dan Quality Management & Operation.

Be responsible for and supervise ICT and Quality Management & Operation.

DIREKTUR KEUANGAN DAN LAYANAN FINANCE AND SERVICES DIRECTOR

Bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan membawahi Finance & Investment, Akunting & Pajak, Human Resources Group, General Affairs, serta Corporate Secretary dan Legal.

Report to the President Director and supervise Finance & Investment, Accounting & Taxes, Human Resources Group, General Affairs, and Corporate Secretary and Legal.

Bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Perseroan yang tepat waktu, akurat, dan sesuai dengan kaidah/ prinsip Akuntansi yang berlaku.

Be responsible for the preparation of the Company's Financial Statements in a timely and accurate manner and in accordance with the applicable Accounting principles.

Bertanggung jawab dalam penyusunan Anggaran Perusahaan, Pengelolaan Kekayaan dan Investasi, yang sejalan dengan ketentuan yang berlaku atau ditetapkan oleh OJK dan Regulator lainnya.

Be responsible for the preparation of the Corporate Budget, Wealth Management and Investment, which is in line with the applicable provisions that rules determined by OJK and other Regulators.

Bertanggung jawab atas semua aspek pelayanan yang terkait dengan pelayanan jasa pendukung usaha Perseroan.

Be responsible for all aspects of services related to services supporting the Company.



DIREKTUR PEMASARAN DAN PENJUALAN

MARKETING AND SALES DIRECTOR

Bertanggung jawab atas Pemasaran Produk melalui jalur distribusi yang memadai dan senantiasa mengupayakan jalur distribusi yang baru dengan tetap sejalan dengan ketentuan yang berlaku atau ditetapkan oleh OJK dan Regulator lainnya.

Melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik dan terarah dengan pihak internal dan eksternal khususnya dalam pengembangan & pemasaran produk.

Bertanggung jawab dan mengawasi/ monitoring serta melakukan evaluasi atas kinerja produksi dari tiap jalur distribusi yang telah disepakati bersama.

Memberikan arahan dalam pelaksanaan pemasaran dan penjualan produk.

Melakukan pengembangan bisnis baru di luar portofolio bisnis yang telah berjalan dengan tetap sejalan dengan ketentuan yang berlaku atau ditetapkan oleh OJK dan Regulator lainnya.

Be responsible for marketing of Products through adequate distribution channels and always strive to develop new distribution channels while remaining in line with the applicable regulations or those stipulated by OJK and other regulators.

Create good and focused coordination and communication with internal and external parties especially in the development & marketing of products.

Be responsible and monitor/evaluate the production performance of each distribution channel that has been agreed upon.

Provide direction in the implementation of product marketing and sales.

Develop new business outside existing business portfolio while complying with the applicable regulations or those stipulated by OJK and other regulators.

DIREKTUR TEKNIK

TECHNICAL DIRECTOR

Bertanggung jawab secara umum atas bidang Teknik Perasuransian.

Melakukan pengawasan operasional kebijakan yang berlaku dalam kaitannya dengan Produk, Pengembangan Produk dan pengawasan pelaksanaannya.

Memberikan arahan dan koordinasi dalam pengembangan produk yang berkualitas dan berdaya saing tinggi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian

Fungsi Direktur Teknik dirangkap oleh Presiden Direktur

Be responsible in general for the Technical Insurance field.

Carry out operational control of policies in force in relation to Products, Product Development and supervision of the implementation.

Provide direction and coordination in developing high quality and competitive products while paying attention to the prudent principles

The function of Technical Director is concurrently held by President Director

DIREKTUR KEPATUHAN

COMPLIANCE DIRECTOR

Bertanggung jawab atas terciptanya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan ketentuan POJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menyusun, menetapkan, dan Mengevaluasi kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko serta prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengendalikan Risiko.

Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah diterapkan secara independen.

Memastikan perusahaan telah melaksanakan GCG (Good Corporate Governance).

Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Responsible for creating Compliance Culture across all levels of the organization and business activities of the Company in accordance with POJK provisions and applicable laws and regulations.

Develop, establish, and evaluate the policies, strategies and framework of Risk Management as well as procedures and tools to identify, measure, monitor and control Risks.

Ensure that the Risk Management function has been implemented independently.

Ensure that the company has implemented GCG (Good Corporate Governance).

Ensure that all policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Company are in accordance with prevailing laws and regulations.

WEWENANG ANGGOTA DIREKSI

AUTHORITY OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS



Kewenangan Direksi yang Memerlukan Persetujuan dari Dewan Komisaris

Authority of Board of Directors Requiring Approval from the Board of Commissioners

- | | |
|---|---|
| <p>a. Meminjam uang atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (dalam hal ini tidak termasuk pengambilan uang dari kredit yang telah dibuka) dengan catatan bahwa perusahaan tidak diperbolehkan memberikan pinjaman kepada (para) Pemegang Saham Perusahaan.</p> | <p>a. Borrow or lend money on behalf of the Company (in this case not including taking money from open credit) provided that the company is not allowed to provide loans to the Company's Shareholders.</p> |
| <p>b. Mengikat Perusahaan sebagai Penanggung / Penjamin (Guarantor) atas hutang pihak lain.</p> | <p>b. Bind the Company as Guarantor for other parties' debts.</p> |
| <p>c. Membeli, menjual atau dengan alasan lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak termasuk bangunan-bangunan dan hak-hak atas tanah serta perusahaan-perusahaan.</p> | <p>c. Buy, sell or for other reasons obtain or release rights to immovable goods including buildings and rights to land and companies.</p> |
| <p>d. Membebani harta milik Perusahaan dengan Hak Tanggungan, Gadaai dan dengan cara lain sebagai jaminan utang.</p> | <p>d. Burdening the Company's property with Mortgage right, Pawn and other means as bond debts.</p> |

Kewenangan Direksi yang harus mendapatkan Persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham

Authority of the Board of Directors requiring approval from the General Meeting of Shareholders

- | | |
|---|---|
| <p>a. Setiap penggabungan, demerger, spin-off, penggabungan, atau konsolidasi.</p> | <p>a. Merger, demerger, spin-off, or consolidation.</p> |
| <p>b. Setiap perubahan Anggaran Dasar yang secara negatif mempengaruhi hak-hak Pemegang Saham berdasarkan perjanjian para Pemegang Saham, undang-undang yang berlaku atau Anggaran Dasar kecuali diharuskan untuk melaksanakan setiap transaksi yang diizinkan dengan cara lain berdasarkan perjanjian para Pemegang Saham.</p> | <p>b. Any amendments to the Articles of Association that negatively affect the rights of Shareholders based on the agreement of Shareholders, applicable laws or Articles of Association, unless required in order to carry out any transactions permitted by other means based on the agreement of the Shareholders.</p> |
| <p>c. Setiap tindakan untuk likuidasi pembubaran penutupan sukarela, kepailitan, perwaliamanatan kebangkrutan, rekapitalisasi, reorganisasi, rehabilitasi Perusahaan, atau melakukan pemindahtanganan kepada, komposisi, atau kesepakatan serupa dengan kreditur perseroan.</p> | <p>c. Every act of liquidation, winding-up, voluntary closure, bankruptcy, bankruptcy trustee, recapitalization, reorganization, corporate rehabilitation, or transfer of ownership, composition, or similar agreements with the company's creditors.</p> |
| <p>d. Setiap tindakan materil dalam cangkupan dan sifat bisnis perseroan.</p> | <p>d. Any material action in the scope and nature of the company's business.</p> |
| <p>e. Setiap penerbitan efek yang bersifat ekuitas kepada suatu pihak terkait yang bukan berdasarkan hak pro rata.</p> | <p>e. Any issuance of equity securities to a related party that is not based on pro-rata rights.</p> |
| <p>f. Setiap pembelian kembali saham-saham dalam modal saham perseroan atau efek yang bersifat ekuitas lainnya dari setiap pihak ber-relasi yang tidak sesuai dengan proporsi kepemilikan saham pihak ber-relasi tersebut.</p> | <p>f. Any buy back in the company's share capital or other equity securities of each party that is not in accordance with the proportion of the shareholding of the related party.</p> |
| <p>g. Mengadakan setiap kesepakatan yang mengikat untuk mengambil setiap dari tindakan-tindakan yang disebutkan diatas.</p> | <p>g. Hold any binding agreement to take each of the actions mentioned above.</p> |

Kewenangan Menjalankan Tindakan – tindakan Lainnya

Authority to Carry Out Other Actions

Kewenangan untuk menjalankan tindakan-tindakan lainnya yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

The authority to carry out other actions is determined in the Company's Articles of Association and applicable regulations.

KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Selama tahun 2019 terdapat perubahan susunan anggota Direksi pada PT Asuransi Bintang Tbk.

During 2019, PT Asuransi Bintang Tbk has change the composition of members of the Board of Directors.

Berikut susunan Direksi sampai dengan tanggal 19 Desember 2019:

The following is the composition of the Board of Directors as of December 19, 2019:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Uji Kemampuan dan Kepatutan <i>Fit and Proper Test</i>	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS <i>Date of Appointment by GMS</i>
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur <i>President Director</i>	KEP-259/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016	1 Juni 2016 <i>June 1, 2016</i>
Reniwati Darmakusumah	Direktur <i>Director</i>	KEP-585/BL/2011 tanggal 28 November 2008	17 April 2008 <i>April 17, 2008</i>
Jenry Cardo Manurung	Direktur <i>Director</i>	KEP-305/BL/2008 tanggal 28 Juli 2011	9 Juni 2011 <i>June 9, 2011</i>

Berikut susunan anggota Direksi PT Asuransi bintang Tbk berdasarkan hasil RUPSLB pada tanggal 19 Desember 2019 sampai dengan RUPST tahun buku 2022:

The following is the composition of members of the Board of Directors of PT Asuransi Bintang Tbk based on the EGMS resolution on December 19, 2019 until the AGMS for fiscal year 2022:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Uji Kemampuan dan Kepatutan <i>Fit and Proper Test</i>	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS <i>Date of Appointment by GMS</i>
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur <i>President Director</i>	KEP-259/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016	1 Juni 2016 <i>June 1, 2016</i>
Reniwati Darmakusumah	Direktur <i>Director</i>	KEP-585/BL/2011 tanggal 28 November 2008	17 April 2008 <i>April 17, 2008</i>
Jenry Cardo Manurung	Direktur <i>Director</i>	KEP-305/BL/2008 tanggal 28 Juli 2011	9 Juni 2011 <i>June 9, 2011</i>
Zafar Dinesh Idham	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	KEP-645/NB.11/2019 tanggal 05 November 2019	19 Desember 2019 <i>December 19, 2019</i>

RAPAT DIREKSI BOARD OF DIRECTORS MEETING

Sebagaimana Peraturan OJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan menyatakan bahwa anggota Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

Selama tahun 2019, anggota Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rincian tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi sebagai berikut:

According to OJK Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and the Articles of Association of the Company, members of the Board of Directors shall hold periodical Board of Directors Meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month.

In 2019, the members of the Board of Directors held 12 meetings with details of attendance of members of the Board of Directors in the Board of Directors meeting as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Address	%
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur President Director	12	100%
Reniwati Darmakusumah	Direktur Director	12	100%
Jenry Cardo Manurung	Direktur Director Direktur Kepatuhan	12	100%

Keterangan :

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 Desember 2019, Perseroan telah mengangkat Bapak Zafar Dinesh Idham sebagai Direktur Kepatuhan, hal ini termuat dalam akta No. 07 tanggal 13 Januari 2020

Notes:

In accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 19, 2019, the Company has appointed Mr. Zafar Dinesh Idham as Compliance Director, this is contained in deed No. 07 January, 13 2020

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
1.	16 Januari 2019 January 16, 2019	1. Laporan keuangan Desember I, 2018 2. Kenaikan gaji	Financial statements of December I, 2018 Salary increase
2.	21 Januari 2019 January 21, 2019	1. Strategic update 2. Photo Session untuk Annual Report tahun buku 2018	Strategic update Photo Session for Annual Report fiscal year 2018
3.	19 Februari 2019 February 19, 2019	1. Laporan keuangan Desember II, 2018 2. Kinerja bulan Januari 2019	Financial statements of December II, 2018 Performance in January 2019
4.	25 Maret 2019 March 25, 2019	1. Final Audit Report 31 Desember 2018 2. Kinerja Februari 2019	Final Audit Report of December 31, 2018 Performance in February 2019
5.	24 April 2019 April 24, 2019	Kinerja Maret 2019	Performance in March 2019
6.	21 Mei 2019 May 21, 2019	1. Kinerja April 2019 2. Pembahasan Bonus tahun buku 2018	Performance in April 2019 Pembahasan Bonus tahun buku 2018
7.	17 Juni 2019 June 17, 2019	1. Strategic update 2. Kinerja Mei 2019 3. Persiapan RUPS	Strategic update Performance in May 2019 GMS Preparation

8.	07 Oktober 2019 October 07, 2019	Pembahasan Rencana Bisnis dan Rencana Korporasi Konvensional dan Syariah	<i>Discussion of Business Plan and Conventional and Sharia Corporate Plan</i>
9.	07 Oktober 2019 October 07, 2019	<i>Estimasi Produksi Akhir Tahun 2019 Untuk Rencana Bisnis dan Rencana Korporasi Konvensional dan Syariah</i>	<i>Estimation of Production at End of 2019 for Business Plan and Conventional and Sharia Corporate Plan</i>
10.	08 Oktober 2019 October 08, 2019	<i>Pembahasan Lanjutan Estimasi Produksi Akhir Tahun 2019 Untuk Rencana Bisnis dan Rencana Korporasi Konvensional dan Syariah</i>	<i>Further Discussion on Estimation of Production at End of 2019 for Business Plan and Conventional and Sharia Corporate Plan</i>
11.	10 Oktober 2019 October 10, 2019	<i>Finalisasi Budget 2020 & MI Raker</i>	<i>Finalization of budget 2020 & MI Work Meeting</i>
12.	05 November 2019 November 05, 2019	<i>Anggaran Biaya Karyawan</i>	<i>Employee Expense Budget</i>

PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN HASIL RAPAT DIREKSI

RESOLUTION MAKING AND RESULTS OF THE BOARD OF DIRECTORS MEETING

Pengambilan keputusan yang dilakukan selama Rapat Direksi sudah dilakukan sesuai yang tercantum dalam POJK Nomor 2/POJK.05/2014 sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan OJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila terdapat lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau diwakili secara sah dalam Rapat. Keputusan Rapat Direksi baik harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Hasil Rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah Rapat, ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi serta didokumentasikan dengan baik.

Resolution made during the Board of Directors Meeting have been implemented according to those set out in POJK Number 2/POJK.05/2014 as amended by OJK Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and Company Articles of Association. The Board of Directors meeting is valid and binding if the meeting is attended by more than ½ (one-half) of the number of members of the Board of Directors or those legally represented at the Meeting. Resolution of Board of Directors meetings must be taken based on discussion to reach consensus. The results of the Board of Directors Meeting must be stated in the minutes of the meeting, signed by the Chairman of the Meeting and all members of the Board of Directors present, and shall be delivered to all members of the Board of Directors and well documented.

INDEPENDENSI DAN HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

INDEPENDENCY AND AFFILIATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Peraturan OJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan perasuransian menyatakan bahwa Direksi Perusahaan Perasuransian wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for insurance companies states that the Board of Directors of Insurance Companies must guarantee effective, appropriate and quick decision making and be able to act independently, have no interests that may interfere with their ability to carry out their tasks independently and critically.

Kriteria Independensi dan Afiliasi <i>Independency Criteria and Affiliation</i>	HSMW	JCM	RD	ZDI
<p>Anggota Direksi telah menandatangani pernyataan bahwa “Tidak memiliki benturan kepentingan” terhadap setiap keputusan yang diambil oleh pihak yang berwenang mengambil keputusan”</p> <p><i>Board of Directors members have signed a statement that “There is no conflict of interest against any decision taken by the authoritative party”</i></p>	✓	✓	✓	✓
<p>Anggota Direksi tidak pernah memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan dan fungsi Direksi.</p> <p><i>Member of the Board of Directors never gave a general authorization to another party that resulted in transfer of authority and alteration of function of the Board of Directors.</i></p>	✓	✓	✓	✓
<p>Seluruh Anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris.</p> <p><i>All Members of the Board of Directors have no family relations up to the second degree with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.</i></p>	✓	✓	✓	✓
<p>Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya dan/atau pemegang saham</p> <p><i>All members of the Board of Directors have no financial ties or relationships with member of the Board of Commissioners and/or other Directors and/or shareholder.</i></p>	✓	✓	✓	✓

Keterangan / Notes :

HSMW : Hastanto Sri Margi Widodo
JCM : Jenry Cardo Manurung
RD : Reniwati Darmakusumah
ZDI : Zafar Dinesh Idham

PROSEDUR, DASAR PENETAPAN, STRUKTUR & BESARNYA REMUNERASI ANGGOTA DIREKSI

PROCEDURE, BASIS OF DETERMINATION, STRUCTURE & AMOUNT OF REMUNERATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Remunerasi Anggota Direksi diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dan dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Jumlah Remunerasi Anggota Direksi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp8.980.925.284

Remuneration of members of the Board of Directors is proposed by the Remuneration and Nomination Committee and discussed at the Board of Commissioners' Meeting and decided by the Annual General Meeting of Shareholders. The amount of Remuneration for Members of the Board of Directors in 2019 is IDR. 8.980.925.284

KOMITE-KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES SUPPORTING THE BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, serta Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, Perusahaan wajib membentuk Komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Pursuant to Financial Services Authority Regulation (OJK) No.73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, and Circular Letter of OJK No. 14/SEOJK.05/2019 concerning Establishment, Membership Composition, and Term of Office of Committees of the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, it is stated that the Company is obliged to establish a Committee that is responsible to the Board of Commissioners to assist the implementation of duties of the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang dijadikan sebagai Pedoman dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang telah disesuaikan dengan Peraturan yang berlaku. Piagam tersebut telah direvisi dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 7 Juni 2014. Berdasarkan Piagam, Komite Audit terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang dengan komposisi sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang lainnya yang berasal dari luar Perseroan.

The Audit Committee has an Audit Committee Charter used as a guideline in carrying out its duties that have been adjusted to the applicable Regulations. The Charter has been revised and approved by the Board of Commissioners on June 7, 2014. Based on the Charter, the Audit Committee consists of at least 3 (three) members made up of at least 1 (one) Independent Commissioner who acts as Head of the Committee and at least 2 (two) other members from outside of the Company.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi:

The Audit Committee is responsible for providing independent professional opinion to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, which include:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
 2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
 3. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang mempunyai dampak signifikan terhadap kelangsungan kegiatan Perseroan.
 4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya.
 5. Memberikan pertimbangan terhadap usulan pengangkatan dan pemberhentian Pimpinan Auditor Internal.
 6. Melakukan penelaahan atas rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal serta mengkaji kecukupan piagam audit internal.
 7. Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal perusahaan dan memberikan pendapat dalam proses pemilihan akuntan publik.
 8. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik.
 9. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan dan memastikan sistem informasi dan teknologi informasi menjadi hal yang diperhatikan dalam proses audit.Perseroan.
1. *Preparing an annual activity plan approved by the Board of Commissioners.*
 2. *Reviewing financial information that will be released by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information.*
 3. *Reviewing the Company's compliance with capital market regulations and other laws and regulations that have a significant impact on the sustainability of the Company's activities.*
 4. *Providing independent opinion in the event of differences of opinion between the management and public accountant for the services they provide.*
 5. *Giving consideration to the proposed appointment and termination of Head of Internal Auditor.*
 6. *Analyzing work plan and conducting audit by internal auditor and reviewing the adequacy of the internal audit charter.*
 7. *Reviewing the effectiveness of the company's internal control and giving opinion in the process of selecting public accountant.*
 8. *Reviewing the independence and objectivity of public accountant.*
 9. *Reviewing the adequacy of audit conducted by public accountant to ensure that all important risks have been considered and ensure that information system and information technology are considered in the audit process.*

- | | |
|---|--|
| 10. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas tindak lanjut hasil pemeriksaan auditor internal dan akuntan publik. | 10. <i>Reviewing and monitoring the follow-up of the audit findings by internal auditor and public accountant.</i> |
| 11. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan. | 11. <i>Reviewing and reporting to the Commissioner for complaints relating to the Company.</i> |
| 12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan pada Perseroan. | 12. <i>Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflict of interest with the Company.</i> |
| 13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. | 13. <i>Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.</i> |
| 14. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui Piagam Komite Audit | 14. <i>Preparing, reviewing, and renewing the Audit Committee Charter</i> |

WEWENANG KOMITE AUDIT

AUTHORITIES OF AUDIT COMMITTEE

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki kewenangan sebagai berikut:

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authorities:

- | | |
|--|---|
| 1. Mengakses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. | 1. <i>Having full, free and unlimited access to records, employees, funds, assets, and other resources of the Company related to the implementation of their duties.</i> |
| 2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntansi terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit. | 2. <i>Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accounting related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.</i> |
| 3. Melibatkan pihak Independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan). | 3. <i>Involving independent parties outside the Audit Committee members required to assist in carrying out their duties (if needed).</i> |
| 4. Melakukan pemeriksaan atas hasil audit internal dan eksternal. | 4. <i>Examining the results of internal and external audit.</i> |
| 5. Menerima pengaduan dan pelaporan sehubungan dengan pelanggaran terkait pelaporan keuangan. | 5. <i>Receiving complaints and reports in connection with violation related to financial reporting.</i> |
| 6. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris. | 6. <i>Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.</i> |
| 7. Dalam melaksanakan wewenang, Komite Audit wajib bekerja sama dengan Auditor Internal. | 7. <i>In exercising their authorities, the Audit Committee is obliged to cooperate with the Internal Auditor.</i> |

CAKUPAN TUGAS KOMITE AUDIT

SCOPE OF AUDIT COMMITTEE DUTIES

Laporan keuangan Perseroan yang disampaikan kepada (OJK) adalah Laporan Keuangan Konsolidasian yang mencakup Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Anak Perusahaan yang dikonsolidasi. Walaupun Perseroan dan Anak Perusahaan merupakan entitas legal yang terpisah, Perseroan dan Anak Perusahaan yang dikonsolidasi merupakan satu kesatuan pelaporan keuangan dalam perspektif otoritas pasar modal.

The Company's financial statements submitted to OJK are Consolidated Financial Statements which cover Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries. Although the Company and its Subsidiaries are separate legal entities, the Company and its Subsidiaries are consolidated as a single unit of financial reporting in the perspective of capital market authorities.

Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus terhadap Perseroan. Sebagai organ yang dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan, tugas Komite Audit dapat mencakup pengawasan terhadap manajemen risiko yang mempengaruhi pelaporan keuangan.

The Board of Commissioners has a general and/or special supervisory function to the Company. As an organ formed by the Company's Board of Commissioners, the duties of the Audit Committee can include oversight of risk management that affects financial reporting.

Susunan dan Komposisi Keanggotaan Komite Audit selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The structure and composition of the Audit Committee during 2019 are as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	TANGGAL PENGANGKATAN Date of Appointment	DASAR PENGANGKATAN Basis of Appointment	PERIODE Period	MASA JABATAN Term of Office
Chaerul Djusman Djakman	Ketua Head	14 Agustus 2019 August 14, 2019	001/S.Kep-SLP/Vlii/2019	III	3 Tahun 3 Years
Taufik Hidayat	Anggota Member	14 Agustus 2019 August 14, 2019	001/S.Kep-SLP/Vlii/2019	III	3 Tahun 3 Years
Yan Rahadian	Anggota Member	14 Agustus 2019 August 14, 2019	001/S.Kep-SLP/Vlii/2019	III	3 Tahun 3 Years

Profil Komite Audit Perusahaan:

Profile of the Company's Audit Committee:

Dr. Chaerul Djusman Djakman, CA, CSRS, AMRP

Daftar riwayat hidup Chaerul Djusman Djakman dapat dilihat di Riwayat Hidup Dewan Komisaris.

Curriculum vitae of Chaerul Djusman Djakman can be seen in the Curriculum Vitae of the Board of Commissioners.

Dr. Taufik Hidayat, CA

Anggota Komite Audit - 14 Agustus 2019 – 13 Agustus 2022

Audit Committee Member - Term of Office: August 14, 2019 – August 13, 2022

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang tanggal 26 Juni 1975 (44 tahun), berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 2 Agustus 2013. Pada tahun 1999, beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI), gelar Magister Manajemen dari MM FEB UI di tahun 2005 dan Doktor Ilmu Akuntansi dari PPIA FEB UI tahun 2019. Beliau juga pemegang gelar CA. Pada tahun 1999-2001, beliau pernah menjadi Auditor di Deloitte Touche & Tohmatsu (HTM). Pada tahun 2007-2009 sebagai Kepala Laboratorium Akuntansi FEB UI. Beliau menjadi staf pengajar dan peneliti di FEB UI sejak awal tahun 2002. Selain sebagai staf pengajar dan peneliti, beliau aktif memberikan jasa pelatihan dan konsultasi di bidang akuntansi keuangan dan menulis beberapa buku ajar di bidang Akuntansi Keuangan. Kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diikuti selama tahun 2019 adalah pelatihan "Memahami Isu-isu Strategis Penerapan PSAK 74 (ED) tentang Kontrak Asuransi (IFRS 17)", yang diselenggarakan pada bulan Juni 2019.

Indonesian citizen, born in Padang on June 26, 1975 (44 years old), domiciles in Jakarta. He has served as a Member of the Audit Committee since August 2, 2013. In 1999, he earned his Bachelor of Economics degree from Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (FEB UI), Master's degree in Management from MM FEB UI in 2005 and a Doctoral degree in Accounting from PPIA FEB UI in early 2019. He also holds CA title. In 1999-2001, he worked as an Auditor at Deloitte Touche & Tohmatsu (HTM) and as Head of Accounting Laboratory of FEB UI in 2007-2009. He has been working as lecturer and researcher at FEB UI in early 2002. Aside from being a teaching staff and researcher, he actively provides training and consulting services in the financial accounting sector and writes several reference books in the Financial Accounting. Education and training he attended in 2019 included training on "Understanding Strategic Issues on the Implementation of PSAK 74 (ED) on Insurance Contract (IFRS 17)", held in June 2019.

Yan Rahadian, M.S.Ak., CA, CSRS

Anggota Komite Audit - Periode: 14 Agustus 2019 – 13 Agustus 2022

Audit Committee Member - Period: August 14, 2019 – August 13, 2022

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 29 Juni 1977 (42 tahun), berdomisili di Depok. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 2 Agustus 2013. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dan gelar Master di bidang Ilmu Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI). Beliau menjadi staf pengajar dan peneliti di FEB UI sejak awal tahun 2000. Selama di FEB UI beliau pernah menjabat sebagai Kepala Laboratorium Departemen Akuntansi FEB UI (2000-2005), Koordinator Program Akuntansi Sektor Publik Diploma 3 FEB UI (2007-2008), Kepala Pusat Akuntansi Sektor Publik Departemen Akuntansi FEUI (2008-2009), Wakil Kepala Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) FEB UI (2009-2013) dan Kepala PPA FEUI (2013-2018). Beliau juga pemegang gelar CA dan CSRS. Selain sebagai staf pengajar dan peneliti, beliau aktif memberikan jasa pelatihan dan konsultasi di bidang akuntansi, tata kelola, dan keberlanjutan. Kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diikuti selama tahun 2019 adalah pelatihan "Memahami Isu-isu Strategis Penerapan PSAK 74 (ED) tentang Kontrak Asuransi (IFRS 17)", yang diselenggarakan pada bulan Juni 2019.

Indonesian citizen, born in Bandung on June 29, 1977 (42 years old), domiciles in Depok. He has served as a Member of the Audit Committee since August 2, 2013. He earned his Bachelor of Economics degree and a Master's degree in Accounting from the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (FEB UI). He has worked as a teaching staff and researcher at FEB UI since early 2000. During his time at FEB UI, he served as Head of the Accounting Laboratory Department of FEB UI (2000-2005), Coordinator of Public Sector Accounting Program for Diploma 3 of FEB UI (2007-2008), Head of Public Sector Accounting Center of Accounting Department of FEUI (2008-2009), Vice Chairman of Accounting Development Center (PPA) of FEB UI (2009-2013) and Head of PPA FEUI (2013-2018). He also holds a CA and CSRS degree. In addition to being a teaching staff and researcher, he actively provides training and consulting services in the fields of accounting, governance, and sustainability. Education and training he attended in 2019 included training on "Understanding Strategic Issues on the Implementation of PSAK 74 (ED) on Insurance Contract (IFRS 17)", held in June 2019.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, bahwa Komite Audit memiliki kedudukan dan bertindak secara independen, obyektif, dan profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Piagam sebagai berikut:

- a. Ketua dan Anggota Komite Audit harus bebas dari pengaruh Direksi dan pihak lain yang digunakan Perseroan; dan
- b. Komite Audit hanya menerima penugasan dari Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, it is stated that the Audit Committee has a position and acts independently, objectively, and professionally in carrying out its duties and responsibilities as set out in the Charter as follows:

- a. *Head and Members of the Audit Committee must be free from the influence of the Board of Directors and other parties used by the Company; and*
- b. *The Audit Committee only accepts assignments from the Board of Commissioners and reports to the Board of Commissioners.*

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE AUDIT

POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE MEETING

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan yang tercantum dalam Piagam Komite serta Sebagaimana yang diatur dalam Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2019, Komite Audit mengadakan sebanyak 7 (tujuh) kali rapat dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

As regulated in OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee and those stipulated in the Committee Charter, As regulated in OJK Circular Letter No.14/SEOJK.05/2019 concerning the Establishment, Membership Structure, and Term of Office of the Committee of the Board of Commissioners of the Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company and Sharia Reinsurance Company, the Audit Committee must hold regular meetings at least once in 3 (three) months. During 2019, the Audit Committee held 7 (seven) meetings with attendance details as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	KEHADIRAN Attendance	%
Chaerul Djusman Djakman	Ketua Head	7	100%
Taufik Hidayat	Anggota Member	7	100%
Yan Rahadian	Anggota Member	7	100%

Hasil rapat Komite Audit wajib dituangkan dalam risalah rapat dan wajib didokumentasikan dengan baik.

The results of the Audit Committee meeting must be stated in minutes of meetings and must be well documented.



LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan. Laporan tersebut diberikan kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Komite Audit membuat laporan tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan dimuat pada laporan tahunan perseroan, yang antara lain berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

- Pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (jika ada); dan
- Kekeliruan/kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan, pengendalian internal, dan independensi akuntan publik (jika ada).

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to prepare a report to the Board of Commissioners for the implementation of the assigned duties. The report is given to the Board of Commissioners periodically at least once in 3 (three) months. The Audit Committee prepares annual reports to the Board of Commissioners regarding the implementation of the Audit Committee activities and is included in the company's annual report, which among others relates to the following matters:

- Violation committed by the Company to the provisions of applicable laws and regulations (if any); and*
- Errors in the preparation of financial statements, internal control, and the independency of public accountant (if any).*

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT SELAMA TAHUN 2019 IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES OF AUDIT COMMITTEE DURING 2019

Berikut ini adalah rincian pelaksanaan Program Kerja Komite Audit dan Realisasi Kegiatan Komite Audit selama tahun 2019:

The following are details of the implementation of the Audit Committee Work Program and the Realization of the Audit Committee Activities during 2019:

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1.	Evaluasi Kinerja Keuangan Financial <i>Performance Evaluation</i>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembahasan kinerja keuangan tahun 2018 dengan Manajemen pada tanggal 9 Januari 2019. <i>Discussion of financial performance in 2018 with the Management on January 9, 2019.</i> ● Pembahasan kinerja keuangan Januari s.d. Maret tahun 2019 dengan Manajemen pada tanggal 24 Mei 2019. <i>Discussion of financial performance as of January to March 2019 with the Management on MAY 24, 2019.</i> ● Pembahasan kinerja keuangan s.d. Juni (semester 1) tahun 2019 dengan Manajemen pada tanggal 27 September 2019. <i>Discussion of financial performance as of June (semester 1) 2019 with the Management on September 27, 2019.</i>



<p>2. Pembahasan Laporan Keuangan Auditan</p> <p><i>Discussion of Audited Financial Statements</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembahasan tanggapan Komite Audit atas jawaban Manajemen terhadap hasil review Draft Laporan Keuangan tahun 2018, pada tanggal 25 Maret 2019. <i>Discussion of the Audit Committee's feedback regarding the Management's response to the results of the Financial Statement 2018 Draft review on March 25, 2019.</i> ● Pembahasan laporan keuangan auditan tahun 2018 (Exit Meeting dengan Auditor Eksternal) pada tanggal 24 Mei 2019. <i>Discussion of audited financial statements 2018 with (Exit Meeting with External Auditor) on May 24, 2019.</i>
<p>3. Pembahasan Proses Audit Laporan Keuangan tahunan</p> <p><i>Discussion of Audit Process of Annual Financial Statements</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembahasan perkembangan proses audit laporan keuangan tahun 2018 dengan Auditor Eksternal (KAP) pada tanggal 9 Januari 2019. <i>Discussion of audit process progress of financial statement 2018 with External Auditor (KAP) on January 9, 2019.</i>
<p>4. Telaah Piagam Komite Audit</p> <p><i>Review of Audit Committee Charter</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Telaah dan Revisi atas Piagam Komite Audit, pada tanggal 13 Juni 2019. <i>Review and Revision of Audit Committee Charter on June 13, 2019.</i>
<p>5. Laporan Kegiatan Audit Internal</p> <p><i>Internal Audit Activity Report</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Discussion of Internal Audit Work Plan in 2019 on January 9, 2019. <i>Discussion of Internal Audit Work Plan in 2019 on January 9, 2019.</i> ● Pembahasan pelaksanaan Audit berbasis risiko tahun 2019 pada tanggal 27 September dan 25 Oktober 2019. <i>Discussion of Risk-based Audit implementation in 2019 on September 27 and October 25, 2019.</i>
<p>6. Penilaian terhadap Auditor Internal</p> <p><i>Assessment of Internal Auditor</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembahasan independensi audit internal sesuai Peraturan OJK pada tanggal 26 Februari 2019. <i>Discussion of internal audit independency according to OJK Regulation on February 26, 2019.</i>
<p>7. Penyusunan Laporan Komisaris Independen ke OJK</p> <p><i>Preparation of Independent Commissioner Report to OJK</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembahasan Laporan Tahunan Komisaris Independen kepada OJK, pada tanggal 26 Februari 2019. <i>Discussion of Annual Report of Independent Commissioner to OJK on February 26, 2019.</i>
<p>8. Penelaahan peraturan baru</p> <p><i>Review of new regulation</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembahasan peraturan terbaru OJK semester 1 tahun 2019 pada tanggal 13 Juni 2019. <i>Discussion of the latest OJK regulations of semester 1 2019 on June 13, 2019.</i> ● Pembahasan peraturan terbaru OJK semester 2 tahun 2019 pada tanggal 27 September 2019. <i>Discussion of the latest OJK regulations of semester 2019 on September 27, 2019.</i>
<p>9. Penyusunan Laporan Kegiatan Komite Audit</p> <p><i>Preparation of Audit Committee Activity Report</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Persiapan penyusunan Laporan Komite Audit Semester I 2019 dan Laporan Komite Audit Periode ke-2: 2016 – 2019 pada tanggal 26 Februari 2019. <i>Preparation for the making of Audit Committee Report Semester I 2019 and Audit Committee Report Period 2: 2016 – 2019 on February 16, 2019.</i> ● Pembahasan draft Laporan Komite Audit Periode ke-2: 2016 – 2019 pada tanggal 24 Mei 2019. <i>Discussion of Audit Committee Report draft Period 2: 2016 – 2019 on May 24, 2019.</i> ● Pembahasan finalisasi Laporan Komite Audit Periode ke-2: 2016 – 2019 pada tanggal 13 Juni 2019 <i>Discussion of finalization of Audit Committee Report Period 2: 2016 – 2019 on June 13, 2019</i>

	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan dan penyampaian informasi tentang Kegiatan Komite Audit dalam Laporan Tahunan. <i>Preparation and presentation of information about the Audit Committee Activities in the Annual Report.</i>
<p>10. Penilaian terhadap Auditor Eksternal</p> <p><i>Assessment of External Auditor</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan tentang Penilaian Auditor Eksternal (KAP) untuk audit laporan keuangan tahun 2018. pada tanggal 13 Juni 2019. <i>Discussion of External Auditor Assessment (KAP) for financial statement audit 2018 on June 13, 2019.</i>
<p>11. Persiapan Pemilihan Auditor Eksternal</p> <p><i>Preparation of External Auditor Selection</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan persiapan pengadaan Auditor Eksternal (KAP) untuk audit laporan keuangan tahun 2019. (18 Oktober 2019). <i>Discussion on the preparation of procurement of External Auditor (KAP) for auditing of financial statement 2019 (October 18, 2019).</i> • Kick-off Meeting Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk tahun buku 2019. pada tanggal 25 Oktober 2019. <i>Kick-off Meeting of the Public Accountant (KAP) for fiscal year 2019 on October 25, 2019.</i>
<p>12. Rencana Kerja tahunan Komite Audit</p> <p><i>Annual Work Plan of Audit Committee</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Program Kerja Komite Audit 2020 pada tanggal 21 Januari 2020 <i>Preparation of Audit Committee Work Program 2019 on January 21, 2020</i>



KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik memiliki Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang dijadikan sebagai Pedoman dalam melaksanakan tugas-tugasnya, dan yang telah disesuaikan dengan Peraturan yang berlaku. Piagam tersebut telah direvisi dan disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 19 Agustus 2016. Berdasarkan Piagam tersebut, Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang lainnya yang memahami prinsip-prinsip dan ketentuan yang berlaku mengenai Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan Perasuransian Syariah, dan pihak yang memiliki keahlian keuangan, ekonomi, dan/atau perasuransian dan perasuransian syariah dan yang berlatar pendidikan dan keahlian di bidang hukum.

Good Corporate Governance Committee has a Good Corporate Governance Committee Charter which is used as a guideline in carrying out its duties and has been adjusted to the applicable Regulations. The Charter was revised and approved by the Board of Commissioners on August 19, 2016. Based on the Charter, the Good Corporate Governance Committee consists of at least 3 (three) people with 1 (one) Independent Commissioner acting as a Head of the Committee and at least 2 (two) other members who understand the applicable principles and provisions regarding Good Corporate Governance for Insurance and Sharia Insurance Companies, and parties that have expertise in finance, economy, and/or insurance and sharia insurance, and those having educational background and expertise in law.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DUTIES & RESPONSIBILITIES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji dan menilai serta memastikan konsistensi fungsi tata kelola perusahaan yang disusun oleh Direksi telah berjalan dengan baik pada setiap departemen / divisi di Perusahaan termasuk hal-hal yang berkaitan dengan Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan; 2. Melakukan evaluasi atas kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi dan mendiskusikan jalan keluar bila terjadi pelanggaran; 3. Mengevaluasi struktur dan tata kelola serta kesesuaian kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Perusahaan; 4. Memberikan saran dan arahan kepada Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik; 5. Memberikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan kepada Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reviewing and assessing as well as ensuring that corporate governance functions prepared by Board of Directors runs well and consistently in every department/division in the Company, including issues related to Business Ethics and Corporate Social Responsibility;</i> 2. <i>Conducting evaluation on the Company's compliance with regulations and discussing solutions if a violation occurs;</i> 3. <i>Evaluating the structure and governance as well as the compatibility of Good Corporate Governance policy of the Company;</i> 4. <i>Giving advice and direction to the Company in relation to the implementation of Good Corporate Governance;</i> 5. <i>Providing reports on the implementation of the duties and responsibilities of the Good Corporate Governance Committee to Board of Commissioners.</i> |
|--|---|

WEWENANG KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK AUTHORITIES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik berkerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris; 2. Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik memiliki wewenang untuk mendapatkan informasi Perusahaan terkait dengan penerapan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan Perusahaan; 3. Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik memiliki kewenangan untuk mengkaji kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang disusun oleh Direksi; 4. Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik memiliki kewenangan untuk menilai konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan, termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Good Corporate Governance Committee works collectively and is independent in performing its duties and reports to Board of Commissioners;</i> 2. <i>Good Corporate Governance Committee has the authority to obtain Company information related to the implementation of corporate governance carried out by the Company;</i> 3. <i>Good Corporate Governance Committee has the authority to review the Corporate Governance policies prepared by Board of Directors;</i> 4. <i>Good Corporate Governance Committee has the authority to assess the consistency of the implementation of Corporate Governance, including those relating to business ethics and corporate social responsibility.</i> |
|--|--|

Susunan dan Komposisi Keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan sebagai berikut :

Structure and Composition of Membership of Good Corporate Governance Committee of the Company are as follows:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	TANGGAL PENGANGKATAN <i>Date of Appointment</i>	DASAR PENGANGKATAN <i>Basis of Appointment</i>	PERIODE <i>Period</i>	MASA JABATAN <i>Term of Office</i>
Krishna Suparto	Ketua <i>Head</i>	20 Desember 2019 <i>December 20, 2019</i>	SK No.017/S.Kep/P.Kom-SLP/XII/2019	III	3 Tahun <i>3 Years</i>
Chaerul D, Djakman	Anggota <i>Member</i>	20 Desember 2019 <i>December 20, 2019</i>	No.017/S.Kep/P.Kom-SLP/XII/2019	II	3 Tahun <i>3 Years</i>
Mulia Nugraha	Anggota <i>Member</i>	20 Desember 2019 <i>December 20, 2019</i>	No.017/S.Kep/P.Kom-SLP/XII/2019	I	3 Tahun <i>3 Years</i>

PROFIL KOMITE ATATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK:
PROFILE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE:

Susunan dan Komposisi Keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan sebagai berikut :

Structure and Composition of Membership of Good Corporate Governance Committee of the Company are as follows:

Krishna Suparto

Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik - Masa Jabatan: 2019 –2022
Head of the Good Corporate Governance Committee - Term: 2019 – 2022

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris.

His short profile can be seen in the Curriculum Vitae section of Board of Commissioners.

Chaerul Djusman Djakman

Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik - Masa Jabatan: 2019 –2022
Member of the Good Corporate Governance Committee - Term: 2019 – 2022

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris.

His short profile can be seen in the Curriculum Vitae section of Board of Commissioners.

Mulia Nugraha

Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik - Masa Jabatan: 2019 –2022
Member of the Good Corporate Governance Committee - Term: 2019 – 2022

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 16 April 1974, berdomisili di Jakarta.. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Fisika dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1999 dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada di tahun 2010. Beliau mengawali karirnya di PT Asuransi Bintang Tbk sebagai Management Trainee di tahun 1999-2000, dilanjutkan tahun 2000-2003 sebagai Koordinator Underwriting & Marketing Cabang Bandung. Di tahun 2003-2005 Beliau diangkat sebagai Asisten Manager Underwriting, tahun 2005-2009 sebagai Kepala Grup Underwriting. Melanjutkan karirnya di PT Asuransi Bintang Tbk, pada tahun 2009-2011 sebagai Kepala Departemen Broker Service dan pada tahun 2011 sampai dengan sekarang beliau menjabat sebagai Kepala Grup Manajemen Risiko dan menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Bintang Tbk periode 2016-2019.

An Indonesian citizen, born in Jakarta on April 16, 1974, domiciles in Jakarta. He earned his Bachelor of Physics Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1999 and a Masters in Management from Gadjah Mada University in 2010. He began his career at PT Asuransi Bintang Tbk as Management Trainee in 1999-2000, and as Bandung Branch Underwriting & Marketing Coordinator in 1999-2000. In 2003-2005 he was appointed as Assistant Manager of Underwriting and Head of the Underwriting Group in 2005-2009. Continuing his career at PT Asuransi Bintang Tbk, in 2009-2011 he served as Head of the Broker Service Department and as Head of the Risk Management Group from 2011 up to now and he appointed as a Member of the Risk Policy Monitoring Committee PT Asuransi BIntang Tbk in 2016-2019.

INDEPENDENSI KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

INDEPENDENCY OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

- a. Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (stakeholder) Perusahaan.
- a. *Good Governance Committee of the Company must be free from any intervention from the Company's stakeholders.*
- b. Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan.
- b. *Good Corporate Governance Committee of the Company must be free from any conflict of interest and influence or pressure from any party that is against the laws and regulations in the field of insurance and ethical values as well as standards, principles and healthy practices of insurance and sharia insurance business, as well as policies that may occur during the implementation of the duties and responsibilities of Good Corporate Governance Committee of the Company.*

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

POLICY AND IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE MEETINGS

Sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.05/2019 tentang pembentukan, susunan keanggotaan dan masa kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah, Komite Tata Kelola Perusahaan dapat mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selama tahun 2019, Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan telah mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan rincian sebagai berikut :

In accordance with OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.05/2014 concerning formation, membership structure, and term of office of Committees of Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies, Good Corporate Governance Committee may conduct meeting as needed by the Company. During 2019, Good Corporate Governance Committee held 1 (one) meetings with the following details:

NAMA Name	JABATAN Position	KEHADIRAN Attendance	%
Krishna Suparto	Ketua Head	1	100%
Chaerul D, Djakman	Anggota Member	1	100%

Keterangan :

Bapak Mulia Nugraha ditunjuk sebagai anggota komite Tata Kelola perusahaan yang baik per tanggal 20 Desember 2019 berdasarkan SK No.017/S.Kep/P.Kom-SLP/XII/2019.

Notes:

Mulia Nugraha was appointed as member of Good Corporate Governance Committee as of December 20, 2019, based on SK No.017/S.Kep/P.Kom-SLP/XII/2019.

PENGUNGKAPAN DAN PELAPORAN KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

DISCLOSURE AND REPORTING OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE MEETINGS

- a. Komite Tata Kelola Perusahaan menyampaikan laporan atas aktivitas Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan paling sedikit setiap triwulan kepada Dewan Komisaris.
- a. *The Corporate Governance Committee submits a report on the activities of Good Corporate Governance Committee of the Company at least once a year to the Board of Commissioners.*
- b. Laporan Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
- b. *The report of the Good Governance Committee of the Company is part of the report of the implementation of duties of Board of Commissioners and shall be submitted at the General Meeting of Shareholders.*

- c. Pelaksanaan fungsi Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan wajib dimuat dalam laporan tahunan di situs web Perusahaan paling kurang memuat:
1. Pernyataan bahwa Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan.
 2. Uraian singkat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan dalam buku tahunan.

- c. *The implementation of functions of Good Governance Committee of the Company must be included in the annual report on the Company's website, which at least contains:*
1. *Statement that the Company has a Corporate Governance Committee Charter.*
 2. *A brief description of the implementation of duties and responsibilities of Good Governance Committee of the Company in the annual report.*



PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SELAMA TAHUN 2019
IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE ACTIVITIES DURING 2019

No	Program Kerja <i>Work Program</i>	Realisasi <i>Realization</i>
1.	<p>Pelaksanaan ketentuan terkait dengan peraturan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik</p> <p><i>Implementation of provisions related to Good Corporate Governance regulations</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjalankan self assessment Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan POJK yang berlaku. <i>Carrying out self-assessment of Corporate Governance in accordance with the applicable POJK.</i> ● Pemenuhan syarat keberlanjutan bagi pihak utama sebagaimana tercantum dalam POJK 73/POJK.05/2016 khususnya pasal 16 dan pasal 27. <i>Fulfillment of sustainability requirements for the main party mentioned in a statement as stated in POJK 73/POJK.05/2016, specifically article 16 and article 27.</i> ● Pemenuhan Direktur Kepatuhan sesuai dengan POJK 73/POJK.05/2016 khususnya pasal 7. <i>Fulfillment of Compliance Director according to POJK 73/POJK.05/2016, particularly article 7.</i> ● Pelaksanaan RUPS sesuai dengan POJK No32/POJK.04/2014. <i>Implementation of GMS according to POJK No32/POJK.04/2014.</i>





KOMITE PEMANTAU RESIKO RISK MONITORING COMMITTEE

Komite Pemantau Risiko memiliki Piagam Komite Pemantau Risiko yang dijadikan sebagai Pedoman dalam melaksanakan tugas-tugasnya, yang telah disesuaikan dengan Peraturan yang berlaku. Piagam tersebut telah direvisi dan disahkan oleh Dewan Komisaris tertanggal 19 Agustus 2016. Berdasarkan Piagam, Komite Pemantau Risiko terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang lainnya yang berasal dari luar Perseroan yang memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman di bidang manajemen Risiko atau Aktuaria dan juga pihak yang memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi dan/atau perasuransian dan perasuransian Syariah.

The Risk Monitoring Committee has a Risk Monitoring Committee Charter which serves as a guideline in carrying out its duties and has been adjusted to the applicable regulations. The charter has been revised and approved by the Board of Commissioners on August 19, 2016. Based on the Charter, the Risk Monitoring Committee consists of at least 3 (three) members with a composition of 1 (one) Independent Commissioner who acts as Head of the Committee and at least 2 (two) other members who are external to the Company who have expertise, knowledge, and experience in the field of Risk management or Actuary and also parties who have expertise in the fields of finance, economics and/or Sharia insurance and insurance.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU RESIKO DUTIES & RESPONSIBILITIES OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah berjalan dengan baik pada setiap departemen / divisi di Perusahaan; 2. Melakukan review atas pemetaan exposure risiko dan mendiskusikannya dengan Underwriter dan Direksi; 3. Melakukan review atas produk-produk yang dipasarkan oleh Perusahaan, produk baru, serta ekspansi usaha yang strategis; 4. Melakukan evaluasi atas kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi dan mendiskusikan jalan keluar bila terjadi pelanggaran; 5. Melakukan review atas delegasi wewenang beserta eskalasi yang berlaku dan melakukan pemantauan atas delegasi wewenang yang diberikan oleh Direksi tersebut, serta mendiskusikan jalan keluar jika terjadi pelanggaran kewenangan; 6. Memastikan bahwa sistem pengelolaan klaim telah dilakukan dengan baik dan efisien; 7. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operational maupun pengembangan usaha Perusahaan; 8. Membantu evaluasi kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko dan mitigasinya atas rencana bisnis dan investasi Perusahaan serta pelaksanaan operational ditinjau dari sisi keuangan dan legal; 9. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Ensuring that the risk management function runs properly in every department/division in the Company;</i> 2. <i>Reviewing risk exposure mapping and discussing it with the Underwriters and Directors;</i> 3. <i>Reviewing products marketed by the Company, new products and strategic business expansion;</i> 4. <i>Conducting evaluation of the Company's compliance with regulations and discussing solutions if violations occur;</i> 5. <i>Reviewing the delegation of authority along with the applicable escalation and monitoring the delegation of authority granted by the Board of Directors, as well as discussing the solution if there is a violation of authority;</i> 6. <i>Ensuring that the claim management system has been carried out properly and efficiently;</i> 7. <i>Evaluating risk management policies and strategies both in operational and business development of the Company;</i> 8. <i>Assisting the evaluation of policies and risk management implementation strategies and its mitigation on the Company's business and investment plans as well as operational implementation in terms of financial and legal aspects;</i> 9. <i>Reporting the results of monitoring and evaluation and providing recommendations on matters that require attention of the Board of Commissioners.</i> |
|---|---|

WEWENANG KOMITE PEMANTAU RESIKO POWERS OF RISK MONITORING COMMITTEE

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Komite Pemantau Risiko bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris; 2. Komite Pemantau Risiko memiliki wewenang untuk mendapatkan informasi Perusahaan terkait dengan penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan Perusahaan; | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The Risk Monitoring Committee works collectively and independently in carrying out its duties and is responsible to the Board of Commissioners;</i> 2. <i>The Risk Monitoring Committee has the authority to obtain the Company's information related to the implementation of risk management implemented by the Company;</i> |
|--|---|

3. Apabila diperlukan, Komite Pemantau Risiko dapat mempekerjakan tenaga ahli dan / atau konsultan untuk membantu Komite Pemantau Risiko terkait dengan rencana pengembangan usaha Perusahaan dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan atas beban Perusahaan yang dialokasikan dari anggaran biaya Dewan Komisaris.
3. *If necessary, the Risk Monitoring Committee may hire experts and/or consultants to assist the Risk Monitoring Committee in relation to the Company's business development plans upon written approval of the Board of Commissioners and at the Company's expense which is allocated from the Board of Commissioners' budget.*

Susunan Komposisi Komite Pemantau Risiko selama 2019 :

Composition of the Risk Monitoring Committee in 2019:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	TANGGAL PENGANGKATAN <i>Date of Appointment</i>	DASAR PENGANGKATAN <i>Basis of Appointment</i>	MASA JABATAN <i>Term of Office</i>
Ronald Waas	Ketua <i>Head</i>	14 Agustus 2019 <i>August 14, 2019</i>	004/S.Kep/P.Kom-SLP/ VIII/2019	3 Tahun <i>3 Years</i>
Danny Kirpalani	Anggota <i>Member</i>	14 Agustus 2019 <i>August 14, 2019</i>	004/S.Kep/P.Kom-SLP/ VIII/2019	3 Tahun <i>3 Years</i>
Abdulloh	Anggota <i>Member</i>	14 Agustus 2019 <i>August 14, 2019</i>	004/S.Kep/P.Kom-SLP/ VIII/2019	3 Tahun <i>3 Years</i>
Windrarta	Anggota <i>Member</i>	14 Agustus 2019 <i>August 14, 2019</i>	004/S.Kep/P.Kom-SLP/ VIII/2019	3 Tahun <i>3 Years</i>

Berikut ini adalah profil singkat Komite Pemantau Kebijakan Risiko:

The following are short profiles of Risk Policy Monitoring Committee:

Ronald Waas

Ketua Komite Pemantau Risiko - Masa Jabatan : 14 Agustus 2019 s/d 13 Agustus 2022

Head of Risk Monitoring Committee - Term of Office: August 14, 2019 to August 13, 2022

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris.

His short profile, education history and work experience can be seen in the Curriculum Vitae of Board of Commissioners section.

Danny Kirpalani

Anggota Komite Pemantau Risiko - Masa Jabatan : 14 Agustus 2019 s/d 13 Agustus 2022

Risk Monitoring Committee Member - Term of Office: August 14, 2019 to August 13, 2022

Daftar Riwayat Danny Kirpalani dapat dilihat di bagian Komite Pengembang Produk Asuransi & Sharia.

Curriculum Vitae of Danny Kirpalani can be seen in the Insurance & Sharia Product Development Committee section.

Abdulloh

Anggota Komite Pemantau Risiko - Masa Jabatan : 14 Agustus 2019 s/d 13 Agustus 2022

Risk Monitoring Committee Member - Term of Office: August 14, 2019 to August 13, 2022

Daftar Riwayat Abdulloh dapat dilihat di bagian Komite Pengembang Produk Asuransi & Sharia.

Curriculum Vitae of Abdulloh can be seen in the Insurance & Sharia Product Development Committee section.



Windarta

Anggota Komite Pemantau Risiko - Masa Jabatan : 14 Agustus 2019 s/d 13 Agustus 2022

Risk Monitoring Committee Member - Term of Office: August 14, 2019 to August 13, 2022

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 28 Juli 1953 (65 tahun), berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Kebijakan Risiko sejak tanggal 5 Juni 2015. Beliau meraih gelar di bidang Matematika dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1985. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Inti Samudera Prakarsa Telecommunication Infra Structure Provider dan tahun 1994 sebagai Direktur di PT Branusa – Quantity Surveyors and Construction Cost Consultant.

Indonesian citizen, born in Jakarta on July 28, 1953 (65 years old), domiciles in Jakarta. Serving as a Risk Policy Monitoring Committee member since June 5, 2015. Earned his degree in Mathematics from Bandung Institute of Technology in 1985. He once served as a Director at PT Inti Samudera Prakarsa Telecommunication Infra Structure Provider and in 1994 served as a Director in PT Branusa - Quality Surveyor and Construction Cost Consultant.

Saat ini beliau masih menjabat sebagai Direktur pada PT Assindo Perniagaan Internasional dan PT Samudera Indonesia Tangguh dan sebagai Komisaris PT Kosa Ikibari Wira.

He is currently still serving as a Director in PT Assindo Perniagaan Internasional and PT Samudera Indonesia Tangguh and as a Commissioner in PT Kosa Ikibari Wira.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

INDEPENDENCY STATEMENT OF RISK MONITORING COMMITTEE

Komite Pemantau Risiko memiliki kedudukan dan bertindak secara Independen, obyektif dan profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Piagam sebagai berikut :

Risk Monitoring Committee has a position and acts independently, objectively and professionally in carrying out its duties and responsibilities as stipulated in the Charter as follows:

1. Komite Pemantau Risiko harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (stakeholder) Perusahaan;
2. Komite Pemantau Risiko harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan- peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan perasuransian syariah dan nilai nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Kebijakan Risiko.

1. *Risk Monitoring Committee must be free from any intervention from the Company's stakeholders;*
2. *Risk Monitoring Committee must be free from all conflicts of interest and the influence or pressure of any party that is not in accordance with the laws and regulations in the field of insurance and sharia insurance, and code of conduct, principles, and practices in conducting insurance and sharia insurance business as well as Company policies that may occur during the implementation of the duties and responsibilities of Risk Policy Monitoring Committee.*

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE PEMANTAU KEBIJAKAN RISIKO.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE MEETING OF RISK POLICY MONITORING COMMITTEE

Sebagaimana yang diatur dalam Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah dan juga tercantum dalam Piagam Komite Pemantau Risiko wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

As regulated in OJK Circular Letter No.14/SEOJK.05/2019 concerning the Establishment, Membership Structure, and Term of Office of the Committee of the Board of Commissioners of the Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company and Sharia Reinsurance Company and as set out in the Risk Monitoring Committee Charter, the Committee is required to hold regular meetings at least once in 3 (three) months.

Selama tahun 2019, Komite Pemantau Kebijakan Risiko mengadakan sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan rincian kehadiran sebagai berikut :

During 2019, the Risk Policy Monitoring Committee held 4 (four) meetings with attendance details as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	KEHADIRAN Attendance	%
Ronald Waas	Ketua Head	2	100%*
Danny Kirpalani	Anggota Member	2	100%*
Abdulloh	Anggota Member	2	100%*
Windrarta	Anggota Member	4	100%

***Keterangan :**

Pembentukan anggota Komite Pemantau Risiko diatas ditetapkan pada tanggal 14 Agustus 2019, sedangkan anggota sebelumnya adalah :

1. Ieke Ch Mandas (sebagai ketua)
2. Hastanto Sri Margi Widodo (sebagai anggota)
3. Mulia Nugraha (sebagai anggota)
4. Windrarta (sebagai anggota)

Hasil rapat Komite Pemantau Risiko wajib dituangkan dalam risalah rapat dan diparaf oleh seluruh anggota Komite Pemantau Risiko dan ditandatangani oleh Ketua Rapat, serta wajib didokumentasikan secara baik. Risalah rapat Komite Pemantau Risiko wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Notes:

The above formation of the Risk Monitoring Committee members is determined on August 14, 2019. The following are the previous members:

1. Ieke Ch Mandas (as head)
2. Hastanto Sri Margi Widodo (as member)
3. Mulia Nugraha (as member)
4. Windrarta (as member)

The results of Risk Monitoring Committee meeting must be stated in minutes of meetings and initialed by all members of Risk Monitoring Committee and signed by the Head of the Meeting, and has to be properly documented. Minutes of meeting of the Risk Monitoring Committee must be submitted in writing to Board of Commissioners.

PENGUNGKAPAN DAN LAPORAN KEGIATAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

DISCLOSURE AND REPORT OF RISK MONITORING COMMITTEE'S ACTIVITIES

- | | |
|--|---|
| 1. Komite menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan tugas, disertai dengan rekomendasi jika diperlukan. | 1. The Committee submits a report to the Board of Commissioners on each task implementation, accompanied by recommendations if required. |
| 2. Laporan Komite disampaikan paling sedikit setiap triwulan kepada Dewan Komisaris. | 2. The Committee's report is submitted at least quarterly to the Board of Commissioners. |
| 3. Laporan Komite ditandatangani paling sedikit oleh ketua Komite dan salah seorang anggota Komite. | 3. The Committee's report is signed by at least the Head of the Committee and a member of the Committee. |
| 4. Setiap anggota Komite bertanggung jawab atas substansi yang terdapat dalam laporan Komite. | 4. Each Committee member is responsible for the substance contained in the Committee's report. |
| 5. Laporan Komite merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam RUPS, dalam hal agenda pembahasan dalam RUPS adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. | 5. The Committee's report is part of the report on duty implementation of the Board of Commissioners and submitted at the GMS, while the agenda to be discussed at the GMS is the implementation of duties of the Board of Commissioners. |
| 6. Dewan Komisaris dapat melakukan evaluasi kinerja Komite atas laporan yang disampaikan Komite berdasarkan waktu dan metode yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. | 6. The Board of Commissioners can evaluate the performance of the Committee on reports submitted by the Committee based on the time and method determined by the Board of Commissioners. |

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE PEMANTAU RISIKO SELAMA TAHUN 2019
IMPLEMENTATION OF RISK MONITORING COMMITTEE'S ACTIVITIES IN 2019

No	Program Kerja <i>Work Program</i>	Realisasi <i>Realization</i>
1.	<p>Review atas penerapan manajemen risiko yang telah dilaksanakan perusahaan secara berkala.</p> <p><i>Periodical review on risk management implemented by the company.</i></p>	<p>Perusahaan secara efektif telah melakukan proses identifikasi, analisis, evaluasi dan pengendalian risiko untuk setiap proses bisnis yang dilakukan.</p> <p><i>The Company has effectively conducted identification, analysis, evaluation, and risk control processed in each business process conducted.</i></p>
2.	<p>Review atas exposure risiko asuransi yang ditanggung perusahaan secara berkala.</p> <p><i>Periodical review on insurance risk exposure retained by the company.</i></p>	<p>Perusahaan telah mengelola risiko dengan hati-hati dan selalu memperhatikan eksposur setiap risiko baik yang ditanggung sendiri maupun yang disesikan ke reasuradur.</p> <p><i>The Company has managed risks prudently and continuously paid attention to the exposure of each risk retained by the Company or ceded to the reinsurer.</i></p>
3.	<p>Review atas penempatan program Treaty tahun 2019.</p> <p><i>Review of the placement of Treaty program in 2019.</i></p>	<p>Perusahaan telah membuat program-program treaty untuk setiap jenis asuransi yang telah disesuaikan dengan profil risiko yang ada. Perusahaan dinilai telah memiliki program reasuransi yang mencukupi untuk perlindungan terhadap risiko yang bersifat katastrofik. Pada tahun 2019 perusahaan telah meningkatkan kapasitas reasuransi katastrofik menjadi sebesar Rp 250 Milyar. Kapasitas ini telah memenuhi ketentuan dimana diatur dalam POJK No. 14/POJK.05/2016 tentang Retensi Sendiri dan Dukungan Reasuransi Dalam Negeri.</p> <p><i>The Company has prepared Treaty Programs for each insurance type that has been adjusted to the existing risk profiles. The Company was assessed to have adequate reinsurance program for catastrophic risk protection. In 2019, the Company increased catastrophic reinsurance capacity of IDR 250 Billion. This capacity has complied with the provision regulated under POJK No. 14/POJK.05/2016 on Own Retention and Domestic Reinsurance Support.</i></p>
4.	<p>Review atas kinerja produk asuransi yang dipasarkan di tahun 2019</p> <p><i>Review of insurance product performance marketed in 2019.</i></p>	<p>Produk-produk yang dipasarkan secara umum memberikan hasil underwriting yang positif. Perusahaan diharapkan untuk mengoptimalkan penjual atas produk yang memberikan profitabilitas yang baik.</p> <p><i>Products marketed by the Company generally provided positive underwriting results. The Company is expected to optimize sales of products with good profitability.</i></p>

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dijadikan sebagai Pedoman dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang juga telah disesuaikan dengan Peraturan yang berlaku. Piagam tersebut telah disahkan oleh Dewan Komisaris tertanggal 19 Agustus 2016. Berdasarkan Piagam, Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang yang berasal dari Anggota Dewan Komisaris, Pihak Independen yang memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman di sumber daya manusia; pejabat eksekutif yang membawahi bidang sumber daya manusia. Komite Nominasi dan Remunerasi ini diketuai oleh Anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee holds a Nomination and Remuneration Committee Charter that guides the execution of their duties which has also been adjusted to the regulation. The charter has been revised and verified by Board of Commissioners dated August 19th, 2016. According to the charter, the Nomination and Remuneration Committee must consist of at least 3 (three) people from the member of Board of Commissioners, independent parties with expertise, knowledge, and experience in human resources field; an executive officer that manages the human resources division. The Nomination and Remuneration Committee is headed by member of Board of Commissioners.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI DUTIES & RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab yang dibedakan dalam hal Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut :

The committee carries duties and responsibilities that are divided into Nomination and Remuneration as follows:

Dalam Hal Nominasi :

1. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif Perusahaan;
2. Membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan;
3. Mencari dan mengusulkan calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk memperoleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan;
4. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi.

In Nomination:

1. Compile selection criteria and nomination procedure for members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Executive Officers;
2. Create evaluation system and give recommendations on the required numbers of members of Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Search for and propose candidates for Board of Directors and members of Board of Commissioners to obtain a decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the Company's Articles of Association;
4. Recommend independent parties that will become members of Nomination and Remuneration Committee.

Dalam hal Remunerasi :

1. Mempelajari peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi;
2. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variable;
3. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji dan honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variable bagi Dewan Komisaris, Direksi, apabila diperlukan untuk usulan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
4. Melakukan evaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan, dan fasilitas lainnya.

In Remuneration:

1. Study the laws and regulations that are applicable to remuneration policies;
2. Ensure the company has a transparent remuneration system which includes permanent salary or honorarium, allowances, fixed facilities, and variable incentives;
3. Assist Board of Commissioners in formulating and deciding remuneration policies including permanent salary or honorarium, allowances, fixed facilities, and variable incentives Board of Commissioners, Board of Directors when required in proposing to General Meeting of Shareholders (GMS);
4. Evaluates employees benefit system, allowances, and other incentives.

WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

AUTHORITY OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

- | | |
|--|--|
| <p>1. Komite Nominasi Dan Remunerasi bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;</p> <p>2. Komite Nominasi Dan Remunerasi memiliki wewenang untuk mendapatkan informasi Perusahaan terkait dengan penerapan nominasi dan remunerasi yang dilaksanakan Perusahaan;</p> <p>3. Komite Nominasi Dan Remunerasi berwenang memberikan rekomendasi mengenai nominasi dan remunerasi kepada Perusahaan.</p> | <p>1. <i>The Nomination and Remuneration Committee works collectively and independently in fulfilling their responsibilities towards Board of Commissioners;</i></p> <p>2. <i>The Nomination and Remuneration Committee holds the authority to acquire company's information pertaining to the application of nomination and remuneration implemented by the Company;</i></p> <p>3. <i>The Nomination and Remuneration Committee is authorized to give recommendation on nomination and remuneration to the Company.</i></p> |
|--|--|

Susunan dan Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2019

Structure and composition of Members of Nomination and Remuneration Committee in 2019

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	TANGGAL PENGANGKATAN <i>Date of Appointment</i>	DASAR PENGANGKATAN <i>Basis of Appointment</i>	PERIODE <i>Period</i>	MASA JABATAN <i>Term of Office</i>
Shanti L. Poesposoetjipto	Ketua <i>Head</i>	20 Desember 2019 <i>December 20, 2019</i>	SK No.018/S.Kep/P.Kom- SLP/XII/2019	III	3 Tahun <i>3 Years</i>
Petronius Saragih	Anggota <i>Member</i>	20 Desember 2019 <i>December 20, 2019</i>	SK No.018/S.Kep/P.Kom- SLP/XII/2019	III	3 Tahun <i>3 Years</i>
Ronald Waas	Anggota <i>Member</i>	20 Desember 2019 <i>December 20, 2019</i>	SK No.018/S.Kep/P.Kom- SLP/XII/2019	III	3 Tahun <i>3 Years</i>
Heru Prioyotomo	Anggota <i>Member</i>	20 Desember 2019 <i>December 20, 2019</i>	SK No.018/S.Kep/P.Kom- SLP/XII/2019	I	3 Tahun <i>3 Years</i>

Berikut ini adalah profil singkat Komite Nominasi dan Remunerasi

Below are the short profiles of the Members of Nomination and Remuneration Committee

Shanti L. Poesposoetjipto

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Head of Nomination and Remuneration Committee

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris.

The short profile can be seen in Board of Commissioner's Curriculum Vitae.

Petronius Saragih

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris.

The short profile can be seen in Board of Commissioner's Curriculum Vitae.

Ronald Waas

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris.

The short profile , can be seen in Board of Commissioner's Curriculum Vitae.

Heru Priyotomo

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Banjarbaru Kalimantan Selatan, tanggal 2 Januari 1971 (49 tahun), berdomisili di Permata Puri Laguna Blok C2 Nomor 10 Cimanggis Depok.

Indonesian citizen, born in Banjarbaru, South Kalimantan, on January 2, 1971 (49 years old), domiciles in Permata Puri Laguna Blok C2 No. 10 Cimanggis Depok.

Meraih gelar Sarjana Teknik Komputer dari Universitas Gunadarma (1989 – 1993).

He earned his Bachelor of Computer Engineering degree from Gunadarma University (1989 - 1993).

Berpengalaman dalam tim multikultural terkemuka di Information & Communication Technology (ICT), dan menggabungkan keterampilan dalam Human Resources, Management, Marketing dan Corporate selama 29 tahun.

Experienced in leading multicultural teams in Information & Communication Technology (ICT), and combines Human Resources, Management, Marketing and Corporate skills for 29 years.

Adapun jabatan yang pernah diduduki adalah (i) sebagai staff di R&D Division Gunadarma di Universitas Gunadarma, Jakarta (1991-1994); (ii) sebagai Manager di KCI, Jakarta (1994-2008); (iii) sebagai COO (Chief Operating Officer) di PT. Microcard Empowering Indonesia, Jakarta (2008-2009); (iv) sebagai CCO (Chief Corporate Officer) di PT. Steady Safe Tbk (SAFE), Jakarta (2009-2011); (v) sebagai CCO (Chief Corporate Officer) di PT. Zebra Nusantara Tbk (ZBRA), Surabaya (2011 – Agustus 2011); (vi) sebagai IT Group Head di PT Asuransi Bintang Tbk (2011-2013); (vii) sebagai Human Resources & General affair group Head di PT Asuransi Bintang Tbk (2011 – hingga saat ini).

Previously he served in a number of positions, namely as (i) staff in the Gunadarma R&D Division at Gunadarma University, Jakarta (1991-1994); (ii) as Manager at KCI, Jakarta (1994-2008); (iii) as COO (Chief Operating Officer) at PT. Microcard Empowering Indonesia, Jakarta (2008-2009); (iv) as CCO (Chief Corporate Officer) at PT. Steady Safe Tbk (SAFE), Jakarta (2009-2011); (v) as CCO (Chief Corporate Officer) at PT. Zebra Nusantara Tbk (ZBRA), Surabaya (2011 - August 2011); (vi) as IT Group Head at PT Asuransi Bintang Tbk (2011-2013); (vii) as Human Resources & General affair group Head at PT Asuransi Bintang Tbk (2011 - present).

Kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diikuti selama tahun 2019 adalah :

1. Pengembangan kepemimpinan yang diselenggarakan oleh PT. Peloporavonturir Campindo pada tanggal 26 – 28 April 2019 di Jatiluhur Purwakarta
2. QUALIFIED CHIEF RISK OFFICER (QCRO) yang diselenggarakan oleh WIDIA DHARMA ARTHA LSP MKS pada tanggal 6 Mei 2019 di Kantor pusat PT Asuransi Bintang Tbk
3. Pelatihan - Memahami Isu-isu Strategi Penerapan PSAK 74 (ED) tentang kontrak Asuransi (IFRS 17) yg diselenggarakan oleh Dr. Ludovicus Sensi Wondabio CPA Instructor pada tanggal 17 Juni 2019, di Jakarta
4. Seminar Mendukung Bisnis Perseroan Dengan GRC Terintegrasi yang diselenggarakan oleh CRMS pada tanggal 25 September 2019 di Hotel Ra Residence, Jakarta.
5. Mengikuti ujian AAAIK yang diselenggarakan oleh AAMAI pada tanggal 8 Oktober 2019 di Jakarta.

Education and training activities attended during 2019 were:

1. Leadership development held by PT. Peloporavonturir Campindo on April 26-28, 2019 in Jatiluhur Purwakarta
2. QUALIFIED CHIEF RISK OFFICER (QCRO), held by WIDIA DHARMA ARTHA LSP MKS on May 6, 2019 at the head office of PT Asuransi Bintang Tbk
3. Training - Understanding Issues on PSAK 74 (ED) Implementation Strategy regarding Insurance contracts (IFRS 17) held by Dr. Ludovicus Sensi Wondabio CPA Instructor on June 17, 2019, in Jakarta
4. Seminar on Supporting the Company's Business with Integrated GRC, held by CRMS on September 25, 2019 at Ra Residence Hotel, Jakarta.
5. Participated in AAAIK exam held by AAMAI on October 8, 2019 in Jakarta.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

INDEPENDENCE STATEMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

1. Komite Nominasi Dan Remunerasi harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (stakeholder) Perusahaan;
2. Komite Nominasi Dan Remunerasi harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan perasuransian syariah dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi Dan Remunerasi.

1. The Nomination and Remuneration Committee has to be free from all intervention from the Company's stakeholder.
2. The Nomination and Remuneration Committee must be free from all conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations in the field of insurance and Islamic insurance and ethical values as well as standards, principles, and healthy practices in implementing insurance and Islamic insurances, as well as Company policies that may occur during the implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT NOMINASI DAN REMUNERASI

POLICY AND IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION MEETINGS

Sebagaimana yang diatur dalam Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah dan yang tercantum dalam Piagam Komite, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Selama tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

As regulated by circular letter from Financial Service Authority (OJK) No. 14/SEOJK.05/2019 on Committee of Board of Commissioners of Insurance Company, Islamic Insurance Company, Reinsurance Company, and Islamic Reinsurance Company, which has also been included in the Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee is obliged to organize periodical meetings, at least 4 (four) times in a year. In 2019, the Nomination and Remuneration Committee has conducted 4 (four) meetings, with attendance details as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	KEHADIRAN Attendance	%
Shanti L. Poesposoetjipto	Ketua Head	4	100%
Petronius Saragih	Anggota Member	3	75%
Ronald Waas	Anggota Member	4	100%
Zafar Dinesh Idham	Anggota Member	4	100%

Keterangan :

- Bapak Heru Priyotomo baru menjabat sebagai anggota per tanggal 20 Desember 2019.
- Bapak Zafar D.Idham sudah tidak menjabat sebagai anggota per tanggal 20 Desember 2019

Notes:

- Mr. Heru Priyotomo recently serves as a member as of December 20, 2019.
- Mr. Zafar D.Idham has not served as a member of the Committee as of December 20, 2019

Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan diparaf oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan ditandatangani oleh Ketua Rapat, serta wajib didokumentasikan secara baik. Risalah rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

The result of Nomination and Remuneration Committee meeting must be included in the minutes of meeting and initialed by all members of Nomination and Remuneration Committee and signed by the Chairman of the meeting, and it also must be well documented. It is obligatory for the minutes of meeting of Nomination and Remuneration Committee to be presented in writing to Board of Commissioners.



PENGUNGKAPAN DAN PELAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI DISCLOSURE AND REPORT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

- | | |
|--|--|
| <p>1. Komite Nominasi Dan Remunerasi menyampaikan laporan atas aktifitas Komite Nominasi Dan Remunerasi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, atau atas permintaan Dewan Komisaris melaporkan hasil kerja kepada Dewan Komisaris;</p> | <p>1. <i>Nomination and Remuneration Committee submits periodical report on the activities of Nomination and Remuneration Committee at least once in one (1) year, or as requested by Board of Commissioners on the work results report;</i></p> |
| <p>2. Laporan Komite Nominasi Dan Remunerasi tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham;</p> | <p>2. <i>The report of Nomination and Remuneration Committee is a part of report of duties implementation of Board of Commissioners and is presented on General Meeting of Shareholders (GMS);</i></p> |
| <p>3. Pelaksanaan fungsi Komite Nominasi Dan Remunerasi wajib dimuat dalam laporan tahunan di situs web Perusahaan paling kurang memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan bahwa Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Nominasi Dan Remunerasi; 2. Uraian singkat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi Dan Remunerasi dalam buku tahunan. | <p>3. <i>The implementation of Nomination and Remuneration Committee must be included in the annual report on the Company's website that at least consist of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>A statement, stating that the Company has had Nomination and Remuneration Committee Charter;</i> 2. <i>A short description on duties and responsibilities implementation of the Nomination and Remuneration Committee in the annual report.</i> |

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI SELAMA TAHUN 2019 IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES IN 2019

No	Program Kerja <i>Work Program</i>	Realisasi <i>Realization</i>
1.	<p>Mengkaji dan mengusulkan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p><i>Review and recommends the composition of Board of Commissioners and Director.</i></p>	<p>Penetapan usulan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Pada tahun 2019, mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan atas POJK 73/2016, maka Perusahaan menerima pengunduran diri Bapak Zafar D. Idham dari Jabatannya sebagai Komisaris dan mengangkat bapak Zafar D. Idham sebagai Direktur Kepatuhan sesuai dengan Hasil RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 desember 2019.</p> <p><i>Implementation of the proposed composition of Board of Commissioners and Directors</i></p> <p><i>In 2019, considering the Company's needs for POJK 73/2016, the Company accepted the resignation of Mr. Zafar D. Idham from his position as Commissioner and appointed Mr. Zafar D. Idham as Compliance Director in accordance with the Extraordinary GMS Resolution on December 19, 2019.</i></p>
2.	<p>Mengkaji dan mengusulkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.</p> <p><i>Review and recommends the remuneration of Members of Board of Commissioners and Board of Directors.</i></p>	<p>Penetapan usulan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada RUPS bulan Juni 2019.</p> <p><i>Determining the amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in GMS in June 2019.</i></p>
3.	<p>Memonitor pemenuhan syarat berkelanjutan bagi seluruh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.</p> <p><i>Monitor the compliance toward sustained requirements for all Board of Commissioners and Directors.</i></p>	<p>Pemenuhan seluruh syarat berkelanjutan bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebagaimana laporan Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p><i>Fulfillment of all requirements of Board of Commissioners and Directors as reported by the Company to Financial Services Authority.</i></p>



KOMITE-KOMITE PENUNJANG DIREKSI

COMMITTEES SUPPORTING BOARD OF DIRECTORS

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 73/ POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, PT Asuransi Bintang Tbk memiliki Komite – Komite dibawah Direksi yaitu :

1. Komite Investasi; dan
2. Komite Pengembangan Produk.

Berikut ini adalah penjelasan mengenai Komite Investasi dan Komite Pengembangan Produk:

In accordance with OJK Regulation No. 73/ POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, then PT Asuransi Bintang Tbk has Committees under the Board of Directors, namely:

1. *Investment Committee; and*
2. *Product Development Committee.*

The following is an explanation of the Investment Committee and Product Development Committee:



KOMITE INVESTASI

INVESTMENT COMMITTEE

PT Asuransi Bintang Tbk memiliki Komite Investasi yang terdiri dari Direksi yang membawahkan fungsi pengelolaan investasi dan Aktuaris atau Tenaga ahli Perusahaan.

PT Asuransi Bintang Tbk has an Investment Committee consisting of Board of Directors who supervise the function of investment management and Actuaries or Company experts.

TUGAS & TANGGUNGJAWAB KOMITE INVESTASI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INVESTMENT COMMITTEE

- | | |
|---|---|
| 1. Membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi; | 1. <i>Assisting Board of Directors in formulating investment policies;</i> |
| 2. Mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan; | 2. <i>Supervising the implementation of investment policies that has been determined.;</i> |
| 3. Memberikan arahan investasi, sebagai pedoman pengelolaan investasi; | 3. <i>Providing investment guidelines as the rules for investment management;</i> |
| 4. Menelaah tingkat kepatuhan terhadap arahan investasi dan peraturan dari Menteri Keuangan yang berhubungan dengan kegiatan investasi; | 4. <i>Reviewing the level of compliance between investment guideline and regulations related to investment activities from the Minister of Finance;</i> |
| 5. Melakukan penelaahan atas pengelolaan investasi yang sifatnya khusus. | 5. <i>Reviewing special investment portfolio management</i> |

Berikut ini adalah susunan dan komposisi Komite Investasi selama 2019 :

The following is structure and composition of Investment Committee in 2019:

NAMA Name	JABATAN Position	TANGGAL PENGANGKATAN Date of Appointment	DASAR PENGANGKATAN Basis of Appointment	PERIODE Period	MASA JABATAN Term of Office
Jenry Cardo Manurung	Ketua Head	4 September 2019 September 4, 2019	SK No. 010/S,Kep/P.Dir- HW/IX/2019	II	5 tahun / years
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota Member	4 September 2019 September 4, 2019	SK No. 010/S,Kep/P.Dir- HW/IX/2019	II	5 tahun / years
Reniwati Darmakusumah	Anggota Member	4 September 2019 September 4, 2019	SK No. 010/S,Kep/P.Dir- HW/IX/2019	II	5 tahun / years
Abdulloh	Anggota Member	4 September 2019 September 4, 2019	SK No. 010/S,Kep/P.Dir- HW/IX/2019	I	5 tahun / years
Fajar Setiawan	Anggota Member	4 September 2019 September 4, 2019	SK No. 010/S,Kep/P.Dir- HW/IX/2019	I	5 tahun / years
Rahmat Hermawan	Anggota Member	4 September 2019 September 4, 2019	SK No. 010/S,Kep/P.Dir- HW/IX/2019	II	5 tahun / years
Pahrudin	Anggota Member	4 September 2019 September 4, 2019	SK No. 010/S,Kep/P.Dir- HW/IX/2019	II	5 tahun / years

Berikut ini adalah profil singkat Komite Investasi :

The following are short profiles of the Investment Committee:

Jerry Cardo Manurung

Ketua Komite Investasi

Head of Investment Committee

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Short profile can be seen in the Curriculum Vitae of Board of Directors section.

Hastanto Sri Margi Widodo

Anggota Komite Investasi

Member of Investment Committee

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Short profile can be seen in the Curriculum Vitae of Board of Directors section.

Reniwati Darmakusumah

Anggota Komite Investasi

Member of Investment Committee

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Short profile can be seen in the Curriculum Vitae of Board of Directors section.

Abdulloh

Anggota Komite Investasi

Member of Investment Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, tanggal 26 Januari 1974 (44 tahun), berdomisili di Depok.

Indonesian citizen, born in Jakarta on January 26, 1974 (44 years old), domiciles in Depok.

Meraih gelar Sarjana Matematika dari jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam- Universitas Indonesia pada tahun 1998. Beberapa Sertifikasi Ahli yang dimiliki yaitu: Fellow Aktuaris, Ajun Ahli Asuransi, dan Wakil Manager Investasi. Beliau memiliki pengalaman 17 tahun di bidang Asuransi. Adapun pengalaman dan keahlian yang dimiliki meliputi bidang Aktuaria, Reasuransi, Pengembangan Produk, dan Investasi.

Earned his Bachelor's degree in Mathematics from the Faculty of Mathematics and Science - University of Indonesia in 1998. He holds some professional certificates such as Fellow Actuary, Insurance Expert Associate (Ajun Ahli Asuransi), and Investment Manager Representative (Wakil Manager Investasi). He has 17 years of experience in Life Insurance industry. His expertise is in the field of Actuarial, Reinsurance, Product Development, and Investment.

Adapun Jabatan yang pernah diduduki adalah (i) sebagai Assistant manager di PT Asuransi Sinar Mas (2000-2006); (ii) sebagai Senior Executive Actuary di PT Prudential Assurance (2006-2007); (iii) sebagai Senior Manager di PT Sunlife Indonesia (2007-2012); (iv) sebagai Kepala Pengelolaan dan Pengembangan Produk di PT Great Eastern Indonesia (2012-2013); (v) sebagai Aktuaris dan Wakil Manager Investasi di Cigna Indonesia (2013-2017); (vi) sebagai Kepala Divisi Aktuaria dan Pengembangan Produk di PT Asuransi Bintang Tbk hingga saat ini.

His work experience includes: (i) Assistant Manager at PT Asuransi Sinarmas (2000-2006); (ii) Senior Executive Actuary at PT Prudential Assurance (2006-2007); (iii) Senior Manager at PT Sunlife Indonesia (2007-2012); (iv) Management and Product Development Head at PT Great Eastern Indonesia (2012-2013); (v) Actuary and Investment Manager Representative at Cigna Indonesia (2013-2017); (vi) Head of Actuary and Product Development Division at PT Asuransi Bintang Tbk up to present).

Beliau pernah mengikuti pelatihan dibidang Aktuaria, produk, reasuransi dan investasi baik di dalam negeri maupun diluar negeri. Beliau juga aktif di organisasi Persatuan Aktuaris Indonesia membawahi bidang Asuransi Umum.

He has attended several training programs in Actuarial, Product, Reinsurance, and investment, both domestically and internationally. He is also active in organization, such as the Society of Actuaries of Indonesia, in the field of General Insurance section.

Fajar Setiawan

Anggota Komite Investasi

Member of Investment Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, tanggal 22 November 1985 (34 tahun), berdomisili di Tangerang. Meraih gelar sarjananya dari Universitas Trisakti pada tahun 2009 dan meraih gelar Magister Manajemen di Universitas Trisakti pada tahun 2012.

Mulai karirnya pada tahun 2010 di Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata (PKF International) dan terakhir di Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens International Limited). Memiliki pengalaman lebih dari 9 tahun memberikan jasa audit, konsultasi, dan akuntansi, dan berpengalaman dalam audit dan praktek pelaporan keuangan terutama untuk industri Asuransi, Dana Pensiun, BPJS Kesehatan, dan BPJS Ketenagakerjaan.

Pada tahun 2019, Beliau telah memiliki sertifikasi Certified Public Accountant (CPA) yang merupakan sertifikasi tertinggi profesi akuntan publik di Indonesia. Yang diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan menjadi anggota aktif

Indonesian citizen, born in Jakarta on November 22, 1985 (34 years old), domiciles in Tangerang. He earned his bachelor's degree from Trisakti University in 2009 and obtained his Masters in Management at Trisakti University in 2012.

Started his career in 2010 at Paul Hadiwinata Public Accounting Firm (PKF International) and most recently at Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm (Moore Stephens International Limited). Having more than 9 years of experience in providing auditing, consulting and accounting services, and experienced in audit and financial reporting practices, especially in the Insurance industry, Pension Funds, BPJS Health, and BPJS Employment.

In 2019, he obtained Certified Public Accountant (CPA) certification, which is the highest certification of public accountant profession in Indonesia. The certificate is issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) where he became active member therein.

Rahmat Hermawan

Anggota Komite Investasi

Member of Investment Committee

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Anggota Komite Investasi/Kepala Divisi Internal Audit Rahmat Hermawan, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup di bagian Pengendalian Internal.

Short profile, education background, and work experience of Investment Committee member/Head of Internal Audit Division Rahmat Hermawan, can be seen in the Curriculum Vitae described under Internal Control section.

Pahrudin

Anggota Komite Investasi

Member of Investment Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 2 Februari 1972 (46 tahun), berdomisili di Jakarta. Pada tahun 2003, beliau pernah menyelesaikan pendidikan asuransi di Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia dan pendidikan di Universitas Islam Azzahra tahun 2003 jurusan Perbankan. Tahun 1993 beliau pernah bekerja di PT Asuransi Jasa Indonesia sebagai Accounting and Finance Staf. Memulai karirnya di tahun 1994 bekerja di PT. Asuransi Bintang Tbk sebagai Finance Staf, di tahun 2000 menjadi Finance supervisor, tahun 2006 menjadi Asisten Manager Finance dan tahun 2015 menjabat Treasury and Investment Departement Head hingga saat ini.

Indonesian citizen, born in Jakarta on February 2, 1972 (46 years old), domiciles in Jakarta. In 2003, he completed his insurance education at Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia and at Universitas Islam Azzahra majoring in Banking in 2003. In 1993 he worked at PT Asuransi Jasa Indonesia as an Accounting and Finance Staff. Started his career in 1994 at PT. Asuransi Bintang Tbk as Finance Staff, in 2000 became a Finance supervisor, and became Assistant Manager of Finance in 2016, while in 2015 he served as Treasury and Investment Department Head up until this time.

Tahun 2014, beliau mendapatkan sertifikat "Certificate in General Insurance", tahun 2015 lulus dari pendidikan Capital Market Training and Education dalam Program Fund Manager Training dan lulus pada ujian Keahlian Syariah Tingkat Dasar tahun 2015. Selama tahun 2016, Beliau mengikuti Pendidikan dan berbagai seminar tentang treasury dan Investasi di beberapa lembaga pendidikan.

In 2014, he received a Certificate in General Insurance, while in 2015 he graduated from the Capital Market Training and Education in the Fund Manager Training Program and passed the Basic Level of Sharia Expertise test in 2015. During 2016, he attended Education and various seminars on treasury and investment in several educational institutions.

INDEPENDENSI KOMITE INVESTASI

INDEPENDENCY OF INVESTMENT COMMITTEE

- Komite Investasi harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (stakeholder) Perusahaan;
 - Komite Investasi harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Investasi.
- The Investment Committee must be free from any intervention from the Company's stakeholders;*
 - The Investment Committee must be free from all conflicts of interest and influence or pressure from any party that is against the laws and regulations in the field of insurance and ethical values as well as standards, principles, and practices in the implementation of healthy sharia insurance and insurance business as well as Company policies that may occur during the implementation of duties and responsibilities of the Investment Committee.*

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE INVESTASI

POLICY AND IMPLEMENTATION OF INVESTMENT COMMITTEE MEETING

Selama tahun 2019, Komite Investasi telah mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan rincian sebagai berikut:

During 2019, the Investment Committee has held 2 (two) meetings with the following details:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	KEHADIRAN <i>Attendance</i>	%
Jenry Cardo Manurung	Ketua <i>Head</i>	2	100%
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota <i>Member</i>	2	100%
Reniwati Darmakusumah	Anggota <i>Member</i>	2	100%
Abdulloh	Anggota <i>Member</i>	2	100%
Fajar Setiawan	Anggota <i>Member</i>	1	100%*
Rahmat Hermawan	Anggota <i>Member</i>	2	100%
Pahrudin	Anggota <i>Member</i>	2	100%

Keterangan :

Bapak Fajar Setiawan ditunjuk sebagai anggota komite Investasi yang baik per tanggal 04 September 2019 berdasarkan SK No. 010/S,Kep/P.Dir- HW/IX/2019

Notes:

Fajar Setiawan was appointed as member of Investment Committee as of December 04, 2019, based on SK No. 010/S,Kep/P.Dir- HW/IX/2019

PENGUNGKAPAN DAN PELAPORAN KOMITE INVESTASI

DISCLOSURE AND REPORTING OF INVESTMENT COMMITTEE

- Komite Investasi menyampaikan laporan atas aktivitas Komite Investasi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, atau atas permintaan Direksi melaporkan hasil kerja kepada Direksi;
 - Laporan Komite Investasi tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Direksi dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham;
- The Investment Committee periodically submits a report on the activities of the Investment Committee at least once a year, or at the request of Board of Directors to report the work to Board of Directors;*
 - The Investment Committee Report is part of the report on the implementation of the duty of Board of Directors and shall be presented at the General Meeting of Shareholders;*

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1.	<p>Penetapan target investasi tahun 2020 dan evaluasi kinerja investasi tahun 2019</p> <p><i>Determination of investment targets in 2020 and evaluation of investment performance in 2019</i></p>	<p>Determination of investment targets in 2020 and evaluation of investment performance in 2019.</p> <p><i>Investment target for 2020 and evaluation of investment performance in 2019 have been determined.</i></p>
2.	<p>Memenuhi ketentuan regulator mengenai investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) sesuai POJK No. 1 tahun 2017</p> <p><i>Complying with the regulatory requirements regarding investment in Debt Securities (SBN) in accordance with POJK No. 1 of 2017</i></p>	<p>Setiap bulan memonitor dan menyesuaikan dengan batasan minimal sebesar 20% dari total asset investasi.</p> <p><i>Conducting monitoring and adjustment with minimum limit of 20% of total investment asset on monthly basis.</i></p>
3.	<p>Memonitor dana investasi agar tersedia untuk liabilitas teknis perusahaan</p> <p><i>Monitoring investment fund to be made available for the company's technical liabilities</i></p>	<p>Menjaga ketersediaan dana investasi terhadap liabilitas teknis yang dimiliki oleh Perusahaan yang disesuaikan dengan jatuh tempo-nya.</p> <p><i>Maintaining the availability of investment funds for technical liabilities owned by the Company which are adjusted to their maturity date.</i></p>
4.	<p>Peningkatan tata kelola investasi untuk pencapaian hasil optimal</p> <p><i>Improvement of investment management governance to achieve optimal results.</i></p>	<p>Mereview dan memberi masukan atas rekomendasi strategis investasi Keuangan, mengambil keputusan untuk mencapai hasil investasi yang optimal dengan pengelolaan yang prudent.</p> <p><i>Reviewing and providing input on strategic financial investment recommendations, making decisions to achieve optimal investment results with prudent management.</i></p>



KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI DAN ASURANSI SYARIAH
INSURANCE AND SHARIA INSURANCE PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

PT Asuransi Bintang Tbk memiliki Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah yang terdiri dari Direksi yang membawahkan fungsi Pemasaran.

PT Asuransi Bintang Tbk has an Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee consisting of a Director supervising Marketing function.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI DAN ASURANSI SYARIAH
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INSURANCE AND SHARIA INSURANCE PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi dan/atau produk asuransi syariah sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha perusahaan; 2. Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi dan/atau produk asuransi syariah; 3. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan/atau produk asuransi syariah serta mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya; 4. Memberikan rekomendasi atas kelayakan pemasaran suatu produk asuransi dan/atau produk asuransi syariah; 5. Melakukan evaluasi dan kajian kelayakan atas usulan pengembangan dan/atau pembuatan produk baru maupun atas produk-produk yang telah berjalan; 6. Menyusun prosedur kerja Komite untuk memastikan proses kerja Komite dilakukan secara konsisten, sesuai dengan prinsip manajemen risiko dan kaidah-kaidah perasuransian termasuk prinsip-prinsip syariah yang benar serta dijalankan dengan cara yang efektif dan efisien; 7. Membuat model aplikasi perhitungan suku premi untuk semua jenis produk guna memastikan suku premi ditetapkan secara layak berdasarkan analisa potensi risiko dan parameter-parameter lainnya yang dapat dievaluasi dari waktu ke waktu; 8. Memastikan bahwa semua produk yang dipasarkan, baik itu produk yang sedang berjalan, produk hasil pengembangan maupun produk yang baru dibuat oleh Komite, telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator maupun Dewan Syariah Nasional; 9. Mendokumentasikan semua proses pelaksanaan tugas-tugas yang dilakukannya. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Preparing strategic plans for the development and marketing of insurance and/or sharia insurance products as part of the Company strategic business plan;</i> 2. <i>Evaluating the compatibility of new insurance products that will be marketed with development and marketing of insurance and/or sharia insurance product strategic plan;</i> 3. <i>Evaluating the performance of insurance and/or sharia insurance products, proposing changes of the product as well as stopping product from the market;</i> 4. <i>Providing recommendation for the marketing feasibility of insurance and/or sharia insurance products;</i> 5. <i>Evaluating and conducting the feasibility-study proposal for creating new products as well as enhancing existing products;</i> 6. <i>Establishing Committee standard operation to ensure the working process of the Committee is carried out consistently in accordance with the principles of risk management and insurance standards, including the correct sharia principles and carried out in an effective and efficient manner;</i> 7. <i>Creating an application for premium rates calculation modeling for all types of products to ensure premium rates are set properly based on analysis of risk potential and other parameters that can be evaluated from time to time;</i> 8. <i>Ensuring that all products are marketed, either existing, developed, or new products created by the Committee, have fulfilled the requirements set by the Regulator and the National Sharia Board;</i> 9. <i>Making documentation for all process of task implementation.</i> |
|--|--|

Berdasarkan Surat Keputusan No. 011/S.Kep/P.DIR-HW/2019 tentang Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah, Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah adalah sebagai berikut:

- a. Direktur Pemasaran sebagai ketua
- b. Group Head Product Dev. & Actuary sebagai wakil ketua
- c. Group Head HR & GA sebagai anggota
- d. Group Head Operation & ICT sebagai anggota
- e. Group Head Underwriting sebagai anggota
- f. Group Head Risk Management sebagai anggota
- g. Group Head Internal audit sebagai anggota
- h. Group Head Business Dev. & Strategic Partnering sebagai anggota
- i. Group Head Claim sebagai anggota
- j. Group Head Accounting & Tax sebagai anggota
- k. Group Head National Sales sebagai anggota
- l. Group Head Corporate Secretary & Legal sebagai anggota

Based on Decree No. 011/S.Kep/P.DIR-HW/2019 concerning Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee, the composition of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee is as follows:

- a. *Marketing Director as head*
- b. *Group Head Product Dev. & Actuary as deputy head*
- c. *Group Head HR & GA as member*
- d. *Group Head Operation & ICT as member*
- e. *Group Head Underwriting as member*
- f. *Group Head Risk Management as member*
- g. *Group Head Internal audit as member*
- h. *Group Head Business Dev. & Strategic Partnering as member*
- i. *Group Head Claim as member*
- j. *Group Head Accounting & Tax as member*
- k. *Group Head National Sales as member*
- l. *Group Head Corporate Secretary & Legal as member*

Berikut ini Susunan dan komposisi Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah selama tahun 2019 :

The following is Structure and Composition of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee in 2019 :

NAMA Name	JABATAN Position	TANGGAL PENGANGKATAN Date of Appointment	DASAR PENGANGKATAN Basis of Appointment	PERIODE Period	MASA JABATAN Term of Office
Reniwati Darmakusumah	Ketua Head	02 Januari 2019 January 02, 2019	SKEP 011/S.Kep/P.DIR- HW/I/2019	I	5 tahun / years
Abdulloh	Wakil Ketua Deputy Head	02 Januari 2019 January 02, 2019	SKEP 011/S.Kep/P.DIR- HW/I/2019	I	4 tahun / years
Heru C. Priyotomo	Anggota Member	02 Januari 2019 January 02, 2019	SKEP 011/S.Kep/P.DIR- HW/I/2019	I	5 tahun / years
Andi Wahyuna	Anggota Member	02 Januari 2019 January 02, 2019	SKEP 011/S.Kep/P.DIR- HW/I/2019	I	5 tahun / years
Danny Kirpalani	Anggota Member	02 Januari 2019 January 02, 2019	SKEP 011/S.Kep/P.DIR- HW/I/2019	I	5 tahun / years
Mulia Nugraha	Anggota Member	02 Januari 2019 January 02, 2019	SKEP 011/S.Kep/P.DIR- HW/I/2019	I	4 tahun / years
Rahmat Hermawan	Anggota Member	02 Januari 2019 January 02, 2019	SKEP 011/S.Kep/P.DIR- HW/I/2019	I	5 tahun / years
Murdianto Mustafa	Anggota Member	02 Januari 2019 January 02, 2019	SKEP 011/S.Kep/P.DIR- HW/I/2019	I	5 tahun / years
Herdi Ruspandi	Anggota Member	02 Januari 2019 January 02, 2019	SKEP 011/S.Kep/P.DIR- HW/I/2019	I	5 tahun / years
Fajar Setiawan	Anggota Member	02 Januari 2019 January 02, 2019	SKEP 011/S.Kep/P.DIR- HW/I/2019	I	5 tahun / years
Alma Patrizaral	Anggota Member	02 Januari 2019 January 02, 2019	SKEP 011/S.Kep/P.DIR- HW/I/2019	I	5 tahun / years
Thomas Sulistyarto	Anggota Member	02 Januari 2019 January 02, 2019	SKEP 011/S.Kep/P.DIR- HW/I/2019	I	5 tahun / years



Berikut ini adalah profil singkat Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah :

The following is a short profile of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee:

Reniwati Darmakusumah

Ketua Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah

Head of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Her short profile, education history, and work experience can be seen in the Curriculum Vitae of Board of Directors section.

Abdulloh

Wakil Ketua Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah

Deputy Head of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, tanggal 26 Januari 1974 (45 tahun), berdomisili di Depok. Meraih gelar Sarjana Matematika dari jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam- Universitas Indonesia pada tahun 1998. Beberapa Sertifikasi Ahli yang dimiliki yaitu: Fellow Aktuaris, Ajun Ahli Asuransi, dan Wakil Manager Investasi. Beliau memiliki pengalaman 17 tahun di bidang Asuransi. Adapun pengalaman dan keahlian yang dimiliki meliputi bidang Aktuaria, Reasuransi, Pengembangan Produk, dan Investasi.

Indonesian citizen, born in Jakarta, January 26, 1974 (45 years old), domiciles in Depok. Earned his Bachelor degree in Mathematics from the Faculty of Mathematics and Science - University of Indonesia in 1998. He holds some professional certificates such as Fellow Actuary, Insurance Expert Associate (Ajun Ahli Asuransi), and Investment Manager Representative (Wakil Manager Investasi). He has 17 years of experience in Life Insurance industry. His expertise is in the field of Actuarial, Reinsurance, Product Development, and Investment.

Adapun Jabatan yang pernah diduduki adalah (i) sebagai Assistant manager di PT Asuransi SinarMas (2000-2006); (ii) sebagai Senior Executive Actuary di PT Prudential Assurance (2006-2007); (iii) sebagai Senior Manager di PT. Sunlife Indonesia (2007-2012); (iv) sebagai Kepala Pengelolaan dan Pengembangan Produk di PT. Great Eastern Indonesia (2012-2013); (v) sebagai Aktuaris dan Wakil Manager Investasi di Cigna Indonesia (2013-2017); (vi) sebagai Kepala Divisi Aktuaria dan Pengembangan Produk di PT. Asuransi Bintang Tbk hingga saat ini.

His work experience includes: (i) Assistant Manager at PT Asuransi Sinarmas (2000-2006); (ii) Senior Executive Actuary at PT. Prudential Assurance (2006-2007); (iii) Senior Manager at PT. Sunlife Indonesia (2007-2012); (iv) Management and Product Development Head at PT. Great Eastern Indonesia (2012-2013); (v) Actuary and Investment Manager Representative at Cigna Indonesia (2013-2017); (vi) Head of Actuary and Product Development Division at PT. Asuransi Bintang Tbk up to present.

Beliau pernah mengikuti pelatihan dibidang Aktuaria, produk, reasuransi dan investasi baik di dalam negeri maupun diluar negeri. Beliau juga aktif di organisasi Persatuan Aktuaris Indonesia membawahi bidang Asuransi Umum.

He has attended several training programs in Actuarial, Product, Reinsurance, and investment, both domestically and internationally. He is also active in organization, such as the Society of Actuaries of Indonesia, in the field of General Insurance section.

Heru Priyotomo

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah

Member of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Banjarbaru Kalimantan Selatan, tanggal 2 Januari 1971 (48 tahun), berdomisili di Permata Puri Laguna Blok C2 Nomor 10 Cimanggis Depok.

Indonesian citizen, born in Banjarbaru, South Kalimantan, on January 2, 1971 (48 years old), domiciles in Permata Puri Laguna Blok C2 Number 10 Cimanggis Depok.

Meraih gelar Sarjana Teknik Komputer dari Universitas Gunadarma (1989 – 1993).

He earned his Bachelor of Computer Engineering degree from Gunadarma University (1989 - 1993).

Berpengalaman dalam tim multikultural terkemuka di Information & Communication Technology (ICT), dan menggabungkan keterampilan dalam Human Resources, Management, Marketing dan Corporate selama 29 tahun.

Experienced in leading multicultural teams in Information & Communication Technology (ICT), and combines Human Resources, Management, Marketing and Corporate skills for 29 years.

Adapun jabatan yang pernah diduduki adalah:

- i. sebagai staff di R&D Division Gunadarma di Universitas Gunadarma, Jakarta (1991-1994);
- ii. sebagai Manager di KCI, Jakarta (1994-2008);
- iii. sebagai COO (Chief Operating Officer) di PT. Microcard Empowering Indonesia, Jakarta (2008-2009);
- iv. sebagai CCO (Chief Corporate Officer) di PT. Steady Safe Tbk (SAFE), Jakarta (2009-2011);
- v. sebagai CCO (Chief Corporate Officer) di PT. Zebra Nusantara Tbk (ZBRA), Surabaya (2011 – Agustus 2011);
- vi. sebagai IT Group Head di PT Asuransi Bintang Tbk (2011-2013);
- vii. sebagai Human Resources & General affair group Head di PT Asuransi Bintang Tbk (2011 – hingga saat ini).

Previously he served in a number of positions, namely as:

- i. staff in the Gunadarma R&D Division at Gunadarma University, Jakarta (1991-1994);
- ii. as Manager at KCI, Jakarta (1994-2008);
- iii. as COO (Chief Operating Officer) at PT. Microcard Empowering Indonesia, Jakarta (2008-2009);
- iv. as CCO (Chief Corporate Officer) at PT. Steady Safe Tbk (SAFE), Jakarta (2009-2011);
- v. as CCO (Chief Corporate Officer) at PT. Zebra Nusantara Tbk (ZBRA), Surabaya (2011 - August 2011);
- vi. as IT Group Head at PT Asuransi Bintang Tbk (2011-2013);
- vii. as Human Resources & General affair group Head at PT Asuransi Bintang Tbk (2011 - present).

Andi Wahyuna

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah

Member of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 27 Agustus 1984 (35 tahun), berdomisili di Depok. Pada tahun 2006, Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Informasi dan Teknologi dari Universitas Gunadarma. Sejak tahun 2007-2008 beliau pernah bekerja di PT Asuransi Cigna Indonesia dan di bulan November 2008 beliau bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk sebagai Analyst Programmer dan hingga saat ini menjabat sebagai Operation and and ICT vice president.

Indonesian citizen, born in Jakarta on August 27, 1984 (35 years old), domiciles in Depok. In 2006, he earned his Bachelor of Information and Technology Engineering from Gunadarma University. Since 2007-2008 he worked at PT Asuransi Cigna Indonesia and in November 2008 he joined PT Asuransi Bintang Tbk as an Analyst Programmer and currently serves as Operation and ICT vice president.

Danny Kirpalani

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah

Member of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tanggal 30 September 1973 (46 tahun), berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana dari jurusan Hubungan Internasional Universitas Airlangga pada tahun 1998. Dimulai tahun 1999 sebagai Management Trainee, tahun 2000-2006 penempatan di cabang Semarang, dengan posisi yang pernah diduduki sebagai Underwriter, Claim Officer, Kepala Seksi Teknik dan terakhir sebagai Kepala Bagian Teknik.

Indonesian citizen, born in Surabaya on September 30, 1973 (46 years old), domiciles in Jakarta. He earned his Bachelor's degree from the International Relations department of Airlangga University in 1998. Starting in 1999, he served as a Management Trainee, and was placed in Semarang branch in 2000-2006 to hold several positions, namely Underwriter, Claim Officer, Head of Technical Section and finally as Head of Technical Department.

Tahun 2006 pindah ke Kantor Pusat sebagai Underwriter, tahun 2010 sebagai Underwriting Group Head, tahun 2014-2016 merangkap sebagai Underwriting & Reinsurance Group Head, dan akhirnya per tanggal 1 Agustus 2016 hingga sekarang kembali sebagai Underwriting Group Head. Pada tahun 2012, beliau mengikuti kursus tentang Marine Insurance, tahun 2013 tentang Marine Hull Insurance, serta pada tahun 2016 seminar Reinsurance Plus dan Social Media & Cyber Risk Insurance yang semuanya diselenggarakan oleh Singapore College of Insurance.

In 2006 he moved to Head Office as Underwriter, then served as Underwriting Group Head in 2010. In 2014-2016 he also served as Underwriting & Reinsurance Group Head, and finally as of August 1, 2016 until now, he was reappointed as Underwriting Group Head. In 2012, he attended courses on Marine Insurance and Marine Hull Insurance in 2013. In 2016, he participated in Reinsurance Plus and Social Media & Cyber Risk Insurance seminar, all of which were held by the Singapore College of Insurance.

Mulia Nugraha

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah

Member of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 16 April 1974, berdomisili di Jakarta.. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Fisika dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1999 dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada di tahun 2010. Beliau mengawali karirnya di PT Asuransi Bintang Tbk sebagai Management Trainee di tahun 1999-2000, dilanjutkan tahun 2000-2003 sebagai Koordinator Underwriting & Marketing Cabang Bandung. Di tahun 2003-2005 Beliau diangkat sebagai Asisten Manager Underwriting, tahun 2005-2009 sebagai Kepala Grup Underwriting. Melanjutkan karirnya di PT Asuransi Bintang Tbk, pada tahun 2009-2011 sebagai Kepala Departemen Broker Service dan pada tahun 2011 sampai dengan sekarang beliau menjabat sebagai Kepala Grup Manajemen Risiko dan menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Bintang Tbk periode 2016-2019.

An Indonesian citizen, born in Jakarta on April 16, 1974, domiciles in Jakarta. He earned his Bachelor of Physics Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1999 and a Masters in Management from Gadjah Mada University in 2010. He began his career at PT Asuransi Bintang Tbk as Management Trainee in 1999-2000, and as Bandung Branch Underwriting & Marketing Coordinator in 1999-2000. In 2003-2005 he was appointed as Assistant Manager of Underwriting and Head of the Underwriting Group in 2005-2009. Continuing his career at PT Asuransi Bintang Tbk, in 2009-2011 he served as Head of the Broker Service Department and as Head of the Risk Management Group from 2011 up to now and he appointed as a Member of the Risk Policy Monitoring Committee PT Asuransi Bintang Tbk in 2016-2019.

Rahmat Hermawan

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah

Member of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 8 September 1965 (54 tahun), berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Magister of Management dari Prasetya Mulya Business School pada tahun 2003. Beliau bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk dan diangkat sebagai Group Head Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 066/S.KEP/HRD/PDIR-ZDI/VI/2008 tanggal 5 Juni 2008. Pada tahun 1999-2000 Beliau pernah menjabat sebagai Asisten Direktur Keuangan, Sistem dan Prosedur untuk membantu penyusunan dan implementasi Kode Akun Asuransi (KODASI) di PT Asuransi Bintang Tbk. Sebelum bekerja di PT Asuransi Bintang Tbk, dari tahun 1995-1999, Beliau pernah bekerja di Bank Uppindo sebagai Internal Audit untuk bidang Corporate Audit dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai tim asistensi Bank Uppindo (BBKU). Sebagai pengajar mata kuliah Analisa Laporan Keuangan dan Auditing di Sekolah Tinggi Manajemen Risiko & Asuransi (STIMRA). Lulusan terbaik Pendidikan Audit Internal Bank Angkatan 56 di Institut Bankir Indonesia (LPPI) dan memiliki sertifikasi sebagai Certified Fraud Examiners (CFE) dari Association of Certified Fraud Examiners (ACFE); Qualified Risk Governance Professional (QRGP) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) No.70209 2421 0000489 2017; Certified Enterprise Risk Governance (CERG - Certificate ID 3120201) dari Enterprise Risk Management Academy (ERMA) Singapore dan Wakil Penjamin Emisi Efek (Underwriter Representative) dari Panitia Standar Profesi Pasar Modal.

Indonesian citizen, born in Bandung on September 8, 1965 (54 years old), domiciles in Jakarta. He earned his Master of Management degree from Prasetya Mulya Business School in 2003. He joined PT Asuransi Bintang Tbk and was appointed as Group Head of Internal Audit based on Decree No. 066/S.KEP/HRD/PDIR-ZDI/VI/2008 dated June 5, 2008. In 1999-2000 he served as Assistant Director of Finance, Systems and Procedures to assist in the preparation and implementation of Insurance Account Code (KODASI) at PT Asuransi Bintang Tbk. Before working at PT Asuransi Bintang Tbk, from 1995-1999, he worked at Bank Uppindo as Internal Audit for Corporate Audit and the Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) as a Bank Uppindo (BBKU) assistance team. He served as a lecturer in Financial Statement Analysis and Auditing at Sekolah Tinggi Manajemen Risiko & Asuransi (STIMRA). He became the best graduate of Bank Internal Audit Education Batch 56 at Institut Bankir Indonesia (LPPI) and holds certification as a Certified Fraud Examiners (CFE) from the Association of Certified Fraud Examiners (ACFE); Qualified Risk Governance Professional (QRGP) from the National Professional Certification Agency (BNSP) No.70209 2421 0000489 2017; Certified Enterprise Risk Governance (CERG - Certificate ID 3120201) from Enterprise Risk Management Academy (ERMA) Singapore and Underwriter Representative from the Capital Market Professional Standards Committee.

Murdianto Mustafa

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah

Member of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Irian Jaya tanggal 15 Maret 1982 (37 tahun), berdomisili di Bogor. Menjabat sebagai Business Dev. & Strategic Partnering Group Head sejak tanggal 01 Juni 2019. Pada tahun 2004, meraih gelar Sarjana Pertanian dari Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor (Faperta - IPB) dengan program studi Manajemen Agribisnis. Pada tahun 2007 memulai karir di Bidang Asuransi dengan bergabung bekerja di PT Asuransi Sinarmas di Bagian Marketing dengan jabatan terakhir Sebagai Kepala Cabang Duri pada tahun 2011. Pada tahun 2011-2013 menjabat Business Associate PT Asuransi Adira Dinamika untuk divisi Bank BUMN dan Swasta Nasional. Pada tahun 2013 - 2019 menjabat sebagai East Area Coordinator di PT Asuransi Bintang Tbk.

Indonesian citizen, born in Irian Jaya on March 15, 1982 (37 years old), domiciles in Bogor. He served as Business Dev. & Strategic Partnering Group Head since June 1, 2019. In 2004, he obtained his Bachelor of Agriculture degree from the Faculty of Agriculture, Bogor Agricultural University (Faperta - IPB) majoring in Agribusiness Management study program. In 2007 he began his career in the Insurance Field as he worked at PT Asuransi Sinarmas in Marketing Field with his last position as Head of Duri Branch in 2011. In 2011-2013 he served as Business Associate for the SOE and Private Bank divisions at PT Asuransi Adira Dinamika. In 2013 - 2019, he served as East Area Coordinator at PT Asuransi Bintang Tbk.

Herdi Ruspandi

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah

Member of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 26 Juni 1982 (37 tahun), berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Claim Group Head sejak tanggal 14 Nopember 2013. Pada tahun 2005, meraih gelar Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FT- UI) dengan program studi Teknik Mesin. Pada tahun 2011 meraih sertifikasi Ahli Asuransi Indonesia sektor Kerugian (AAI-K) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia, pada tahun 2017 meraih gelar profesi Asuransi Syariah Tingkat Ajun Ahli (AII) dari Islamic Insurance Society, dan Pada 2019 meraih . Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko dengan Kompetensi Pimpinan Manajemen Risiko Berkualifikasi/ Qualified Chief Risk Officer (QCRO) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Pada tahun 2005-2010 pernah bekerja di PT Asuransi Purna Artha Nugraha di Bagian Klaim dan Underwriting dengan jabatan Kabag. Pada tahun 2010 pernah menjabat sebagai Manager Risk Management di PT Tugu Reasuransi Indonesia. Pada tahun 2012 pernah menjabat sebagai Senior Manager Underwriting dan Reasuransi di PT KSK Insurance Indonesia.

Indonesian citizen, born in Bandung, June 26, 1982, domiciles in Jakarta. Served as Claim Group Head since November 14, 2013. Earned his Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Faculty of Engineering of University of Indonesia (FT-UI) in 2005. In 2011, he received his Indonesian General Insurance Expert certification (Ahli Asuransi Indonesia sektor Kerugian (AAI-K)) from the Indonesian Insurance Institute (Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia). In 2017, he received professional certification of Sharia Insurance Expert (Associate) from the Islamic Insurance Society and Risk Management Competency Certificate with Qualified Chief Risk Officer (QCRO) from the National Professional Certification Agency (BNSP). In 2005-2010, he worked at PT Asuransi Purna Artha Nugraha at Claim and Underwriting Division as Head of Division. In 2010, he served as Risk Management Manager at PT Tugu Reasuransi Indonesia. In 2012, he served as Underwriting and Reinsurance Senior Manager at PT KSK Insurance Indonesia.

Fajar Setiawan

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah

Member of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Komite Investasi.

His short profile, education history and work experience can be seen in the Curriculum Vitae of the Investment Committee Section.

Alma Fatrizal

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah

Member of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang tanggal 28 November 1977 (43 tahun), berdomisili di Bogor. Menjabat sebagai National Sales & Agency Management sejak tanggal 01 Juni 2019. Pada tahun 2012, meraih Gelar Sarjana Ekonomi Asuransi Kerugian dari Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti. Pada tahun 2000-2006 pernah bekerja di PT Asuransi Tri Pakarta di Bagian Marketing. Pada tahun 2011 - 2013 bekerja di PT. Asuransi Adira Dinamika menjabat sebagai Marketing Head. Pada tahun 2013 - 2019 menjabat sebagai West Area Coordinator di PT Asuransi Bintang Tbk.

Indonesian citizen, born in Padang on November 28, 1977 (43 years old), domiciles in Bogor. He served as National Sales & Agency Management since June 1, 2019. In 2012, he earned his Bachelor of Economics degree in Insurance from Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti. In 2000-2006, he worked at PT Asuransi Tri Pakarta in Marketing. In 2011 – 2013, he worked at PT. Asuransi Adira Dinamika as Marketing Head. In 2013 – 2019, he served as West Area Coordinator at PT Asuransi Bintang Tbk.

Thomas Sulistyarto

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah

Member of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Belawan, Sumatra Utara 09 Juli 1963 (56 tahun), berdomisili di Depok. Pada tahun 1989, Beliau meraih gelar Sarjana Sastra dari Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada. Pada tahun 2008 menjabat sebagai Head of Underwriting, Commercial, Personal & Corporate Division PT Zurich Insurance Indonesia dan pada tahun 2009 menjabat sebagai Head of Property Department PT Kurnia Insurance Indonesia.

Indonesian citizen, born in Belawan, North Sumatra July 9, 1963 (56 years old), domiciles in Depok. In 1989, he earned his Bachelor of Arts from the Faculty of Humanities, Gadjah Mada University. In 2008, he served as Head of Underwriting, Commercial, Personal & Corporate Division of PT Zurich Insurance Indonesia, and in 2009 he served as Head of Property Department of PT Kurnia Insurance Indonesia.

INDEPENDENSI KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI DAN ASURANSI SYARIAH

INDEPENDENCY OF INSURANCE AND SHARIA INSURANCE PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

- | | |
|--|--|
| <p>1. Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (stakeholder) Perusahaan;</p> | <p>1. <i>The Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee must be free from any intervention from the Company's stakeholders;</i></p> |
| <p>2. Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah.</p> | <p>2. <i>The Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee must be free from any conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations in the insurance field and ethical values, as well as standards, principles, and healthy practices in the implementation of insurance and sharia insurance business. This also includes the Company's policies that may be established during the implementation of the duties and responsibilities of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee.</i></p> |

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI DAN ASURANSI SYARIAH

POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE INSURANCE AND SHARIA INSURANCE PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

Selama tahun 2019, Komite Pengembangan Produk Asuransi Dan Asuransi Syariah telah mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan rincian sebagai berikut :

During 2019, the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee held 1 (one) meeting with the following details:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	KEHADIRAN <i>Attendance</i>	%
Reniwati Darmakusumah	Ketua <i>Head</i>	1	100%
Abdulloh	Wakil Ketua <i>Deputy Head</i>	1	100%
Heru C. Priyotomo	Anggota <i>Member</i>	1	100%
Andi Wahyuna	Anggota <i>Member</i>	1	100%
Danny Kirpalani	Anggota <i>Member</i>	1	100%
Mulia Nugraha	Anggota <i>Member</i>	1	100%
Rahmat Hermawan	Anggota <i>Member</i>	1	100%
Murdianto Mustafa	Anggota <i>Member</i>	1	100%
Herdi Ruspandi	Anggota <i>Member</i>	1	100%
Fajar Setiawan	Anggota <i>Member</i>	1	100%
Alma Fatrizal	Anggota <i>Member</i>	1	100%
Thomas Sulistyarto / Bob Setyanegara	Anggota <i>Member</i>	1	100%

PENGUNGKAPAN DAN PELAPORAN KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI DAN ASURANSI SYARIAH
DISCLOSURE AND REPORTING OF INSURANCE AND SHARIA INSURANCE PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

- | | |
|---|---|
| <p>a. Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah menyampaikan laporan atas aktivitas Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, atau atas permintaan Direksi melaporkan hasil kerja kepada Direksi;</p> | <p>a. <i>The Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee submits a report on the activities of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee at least once in a year, or at the request of the Board of Directors to report the work results to the Board of Directors;</i></p> |
| <p>b. Laporan Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Direksi dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.</p> | <p>b. <i>The report of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee is part of the report on the implementation of the duties of the Board of Directors and submitted at the General Meeting of Shareholders.</i></p> |

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI & ASURANSI SYARIAH SELAMA TAHUN 2019

IMPLEMENTATION OF INSURANCE AND SHARIA INSURANCE PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE ACTIVITIES DURING 2019

No	Program Kerja Work Program	Uraian Description	Realisasi Realization
1.	PAYDI (Produk Asuransi Yang Dikaitkan Investasi) – Unit Link	1. Dokumen Perijinan Produk : <i>Product Licensing Document :</i> <ul style="list-style-type: none"> - Wording Polis <i>Policy Wording</i> - Formulir-formulir Pengajuan <i>Application forms</i> - Marketing tools - SOP & Guideline - Training tools - Sertifikasi / pelatihan produk <i>Product certification/training</i> 	<p>Sudah tersedia / <i>Provided</i></p> <p>Sudah tersedia / <i>Provided</i></p> <p>Sudah tersedia / <i>Provided</i></p> <p>Sudah tersedia / <i>Provided</i></p> <p>Sudah tersedia / <i>Provided</i></p> <p>Sudah dilakukan (batch 1) <i>Done (batch 1)</i></p>
		2. Sistem IT : <i>IT System :</i> <ul style="list-style-type: none"> - Aplikasi Sales Illustration <i>Sales Illustration Application</i> - Penerbitan Polis, dll <i>Policy issuance, etc</i> - Pencatatan Pembukuan, dll <i>Bookkeeping, etc</i> 	<p>Sudah tersedia / <i>Provided</i></p> <p>Sudah tersedia / <i>Provided</i></p> <p>Sudah tersedia / <i>Provided</i></p>
		3. Manajer Investasi : <i>Investment Manager :</i> <ul style="list-style-type: none"> - Penunjukan Manajer Investasi <i>Investment Manager Appointment</i> 	<p>Sudah dilakukan (PT. BNP Paribas Investment Partners) <i>Done (PT. BNP Paribas Investment Partners)</i></p>
		4. Bank Kustodian : <i>Custodian Bank :</i> <ul style="list-style-type: none"> - Penunjukan Bank Kustodian <i>Custodian Bank Appointment</i> 	<p>Sudah dilakukan (PT. CIMB Niaga Tbk) <i>Done (PT. CIMB Niaga Tbk)</i></p>
		5. Perijinan : <i>Licensing :</i> <ul style="list-style-type: none"> - Pendaftaran produk <i>Product Registration</i> 	<p>Menunggu penerbitan SEOJK PAYDI <i>Waiting for SEOJK issuance for PAYDI</i></p>

No	Program Kerja <i>Work Program</i>	Uraian <i>Description</i>	Realisasi <i>Realization</i>	
			Ijin OJK <i>OJK License</i>	Status
1.	Produk Asuransi Baru <i>New Insurance Product</i>	1. Asuransi Pengiriman Uang <i>Money Remittance Insurance</i>	S-1459/NB-111/2019	Ijin Pemasaran <i>Marketing License</i>
		2. Asuransi Penyimpanan Uang <i>Money Saving Insurance</i>	S-1460/NB-111/2019	Ijin Pemasaran <i>Marketing License</i>
		3. Asuransi Multi Proteksi <i>Multi Protection Insurance</i>	S-1524/NB.111/2019	Ijin Pemasaran <i>Marketing License</i>
		4. Asuransi <i>Moveable All Risks</i> <i>Moveable All Risks Insurance</i>	S-3364/NB.111/2019	Ijin Pemasaran <i>Marketing License</i>
		5. Asuransi <i>Fidelity Guarantee</i> <i>Fidelity Guarantee Insurance</i>	S-4042/NB.111/2019	Ijin Pemasaran <i>Marketing License</i>

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES THAT SUPPORT THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONER

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terhadap pengawasan pengelolaan Perusahaan, Direksi dan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Komite Investasi dan Komite Pengembangan Produk.

Direksi dan Dewan Komisaris menilai semua Komite yang ada di PT Asuransi Bintang Tbk telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik untuk membantu Direksi dan Dewan Komisaris, khususnya dengan memberikan masukan dan arahan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

In implementing their duties and responsibilities for the supervision of the management of the Company, the Board of Directors and Board of Commissioners are assisted by Audit Committee, Risk Management Committee, Nomination & Remuneration Committee, Good Corporate Governance Committee, Investment Committee and Product Development Committee.

Board of Directors and Board of Commissioners concluded that all Committees in PT Asuransi Bintang Tbk have carried out their duties and responsibilities well to assist the Board of Directors and the Board of Commissioners, especially by providing inputs and direction to the Directors and Commissioners.



DEWAN PENGAWAS SYARIAH SHARIA SUPERVISORY BOARD

PT Asuransi Bintang Tbk dengan prinsip Syariah telah mendapatkan izin dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan diterbitkannya Surat No. S-973/BL/2007 tanggal 2 Maret 2007 tentang Salinan Keputusan Menteri Keuangan Tentang Pemberian Izin Pembukaan Kantor Cabang dengan Prinsip Syariah.

Mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 sebagaimana yang telah diubah dengan Nomor 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Dewan Pengawas Syariah merupakan bagian dari Organ Perusahaan Perasuransian yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang melakukan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi dan usaha reasuransi agar sesuai dengan prinsip Syariah. Dewan Pengawas Syariah merupakan bagian dari Organ Perusahaan yang melakukan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan dengan prinsip syariah.

PT Asuransi Bintang Tbk has obtained license for conducting Sharia business from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution with the issuance of Letter No. S-973/BL/2007 dated March 2, 2007 concerning Copies of the Decree of the Minister of Finance concerning the Granting of License for Opening Sharia Branch Offices.

Referring to the Financial Services Authority Regulation Number 2/POJK.05/2014 as amended by Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Sharia Supervisory Board is part of the Insurance Company Organ that organizes business activities based on sharia principles that carries out the supervisory function of the implementation of insurance and reinsurance business to conform to sharia principles. The Sharia Supervisory Board is also part of the Organ of the Company that performs the supervisory function of insurance business operations and provides advice to the Board of Directors in implementing the management of the company in accordance with sharia principles.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH DUTIES & RESPONSIBILITIES OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan krisis; 2. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dan saran kepada Direksi agar kegiatan perusahaan sesuai dengan prinsip syariah; 3. Berupaya menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Ensure effective, appropriate and quick decision making and able to act independently, have no interests that may interfere with their capability to carry out their tasks independently and critically;</i> 2. <i>Conduct supervisory duties and provide inputs and advice to the Board of Directors so that the company activities are in accordance with sharia principles;</i> 3. <i>Strive to maintain the balance of interests of all parties, especially the interests of policyholders, participants, and/or beneficiaries.</i> |
|---|---|

HAK DEWAN PENGAWAS SYARIAH RIGHTS OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

Anggota Dewan Pengawas Syariah berhak memperoleh informasi dari Direksi mengenai Perusahaan yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan Prinsip Syariah secara lengkap dan tepat waktu.

Members of the Sharia Supervisory Board are entitled to obtain information from the Board of Directors regarding any part of the Company's business operating based on Sharia Principles in a complete and timely manner.

LARANGAN BAGI ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PROHIBITION FOR MEMBERS OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

Dilarang merangkap sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah dan Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan Prinsip Syariah yang sama;

Prohibited from concurrently serving as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners of a Sharia Insurance Company, Sharia Reinsurance Company and an Insurance Company or Reinsurance Company that conducts part of their businesses based on the same Sharia Principles;

Dewan Pengawas Syariah hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga jasa keuangan lainnya;

The Sharia Supervisory Board can only hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or members of the Sharia Supervisory Board in a maximum of 4 (four) other financial service institutions;

Melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah dan Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan prinsip syariah tempat anggota DPS dimaksud menjabat;

Conduct transactions having Conflicts of Interests with the activities of the Sharia Insurance Company, Sharia Reinsurance Company and Insurance Company or Reinsurance Company that conduct part of their business based on sharia principles where the concerned Sharia Supervisory Board member is serving;

Memanfaatkan jabatannya untuk kepentingan Pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, dan Perusahaan Asuransi atau perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan prinsip syariah tempat anggota DPS dimaksud menjabat;

Misuse his position for the personal, family's and/or other party's interests which may cause company's losses or reduce the profit of the Sharia Insurance Company, Sharia Reinsurance Company, and Insurance Company or Reinsurance company that conducts part of their businesses based on sharia principles where the concerned Sharia Supervisory Board member is serving;

Mengambil dan/atau menerima keuntungan Pribadi dari Perusahaan asuransi syariah, Perusahaan reasuransi syariah dan Perusahaan asuransi atau Perusahaan reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan Prinsip Syariah tempat anggota DPS dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

Take and/or receive personal benefit from Sharia insurance company, Sharia reinsurance company and Insurance company or Reinsurance company that conducts part of their business based on sharia principles where the concerned Sharia Supervisory Board member is serving, other than the remuneration and facilities determined based on the GMS resolution.

KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

COMPOSITION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Berdasarkan dengan Surat Rekomendasi dan Penetapan DPS dari Dewan Syariah Nasional MUI No. U-475/DSN-MUI/VIII/2017 tanggal 16 Agustus 2017, Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Bintang Tbk adalah sebagai berikut:

Berdasarkan dengan Surat Rekomendasi dan Penetapan DPS dari Dewan Syariah Nasional MUI No. U-475/DSN-MUI/VIII/2017 tanggal 16 Agustus 2017, Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Bintang Tbk adalah sebagai berikut:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	UJI KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN <i>Fit and Proper Test</i>	TANGGAL PENGANGKATAN SESUAI SK <i>Date Of Appointment According To Decision Letter</i>
Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA	Ketua <i>Head</i>	KEP-255/NB.1/2015 tanggal 13 Februari 2015	21 Agustus 2017 <i>Agustus 21, 2017</i>
Amin Musa, SE	Anggota <i>Member</i>	KEP-256/NB.1/2015 tanggal 13 Februari 2015	21 Agustus 2017 <i>Agustus 21, 2017</i>

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama pada Perusahaan Perasuransian, Dewan Pengawas Syariah yang masih menjabat atau bekerja pada Perusahaan Perasuransian dan belum pernah mengikuti penilaian kemampuan dan kepatutan, maka dinyatakan lulus Penilaian kemampuan dan kepatutan terhitung pada saat mulai berlakunya Peraturan OJK Nomor 4/POJK.05/2013.

In accordance with OJK Regulation No. 4/POJK.05/2013 concerning Fit and Proper Test for Main Parties in Insurance Companies, Sharia Supervisory Board who is still serving or working in Insurance Companies and has never been participated in the fit and proper test is declared to have passed the fit and proper test, effective from the start of the enactment of OJK Regulation Number 4/POJK.05/2013.

PROFIL PENGURUS DEWAN PENGAWAS SYARIAH PROFILE OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

DR. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA

Ketua Dewan Pengawas Syariah

Head of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, 19 November 1952 (66 tahun), berdomicili di Jakarta. Pada tahun 1982, Beliau meraih gelar Sarjana dari Fakultas Syariah/Muamalah PTIQ Jakarta dan dari Fakultas Syariah/ Muamalah IAIN Jakarta, serta tahun 1992 meraih gelar Master of Art (MA) dan meraih gelar Doktor dari IAIN Jakarta tahun 1998.

Indonesian citizen, born in Semarang, on September 19, 1952, domiciles in Jakarta. In 1982 he obtained his Bachelor's degrees from Sharia/Muamalah Faculty of PTIQ, Jakarta, and from Sharia/ Muamalah Faculty of IAIN, Jakarta, prior to earning his Master of Art (MA) degree from IAIN Jakarta in 1992 and his Doctoral degree from IAIN Jakarta in 1998.

Di bidang Pendidikan, Beliau mengawali karirnya pada tahun 1982 – 1984 sebagai Kabag Pengajaran Institut Ilmu Al-Quran (IIQ). Pada tahun 1994 – 1997 dan 2001 – 2006 Beliau menjabat sebagai Ketua LPPI IIQ Jakarta. Tahun 1982-1990 menjabat Sekpri Bidang Ilmiah Rektor IIQ Jakarta. Dekan Fakultas Syari'ah IIQ Jakarta tahun 1985 – 1990. Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ Jakarta tahun 1997 – 2001. Purek I/Bidang Akademik IIQ Jakarta pada tahun 1984 – 1994 dan 2006 – 2014. Direktur Pasca Sarjana IIQ Jakarta 2013 – 2017. Beliau juga menjadi Pembina Yayasan NURUZZAHROH Jakarta tahun 1985 sampai dengan sekarang. Pembina Yayasan Binaumma Jakarta tahun 2007 sampai dengan sekarang. Salah satu pendiri Pondok Pesantren BINAUMMA Cianjur Jabar dan Pengasuh Pondok Pesantren NURUZZAHROH Kota Depok tahun 1990 sampai dengan sekarang.

In the Education field, he began his career in 1982 - 1984 as Head of Teaching Department of Institut Ilmu Al-Quran (IIQ). In 1994 - 1997 and 2001 - 2006 he served as Head of LPPI of IIQ Jakarta. In 1982-1990, he served as Secretary of the Science Division of Chancellor of IIQ Jakarta, Dean of the Faculty of Syari'ah IIQ Jakarta in 1985 – 1990, Dean of the Faculty of Ushuluddin of IIQ Jakarta in 1997 – 2001, Vice Chancellor I/Academic Department, IIQ Jakarta in 1984 - 1994 and 2006 - 2014. He was also Director of Postgraduate of IIQ Jakarta in 2013 - 2017. He also served as Trustee of NURUZZAHROH Foundation, Jakarta, up until now, and Binaumma Foundation, Jakarta, up to present. He was also one of the founders of the BINAUMMA Islamic Boarding School in Cianjur, West Java, and Board Member of of the NURUZZAHROH Islamic Boarding School in Depok City from 1990 to present.

Beliau juga adalah seorang Dosen pada Universitas Pembangunan Indonesia 1984-1989, Dosen PTIQ 1985-1993, Dosen S1 dan S2 pada IIQ Jakarta dari tahun 1983 sampai dengan saat ini. Serta sebagai Narasumber dan pengajar tetap kajian ilmiah di beberapa Majid Jabodetabel dari tahun 1985 – saat ini dan pengajar tetap Pesantren Nuruzzahroh dari tahun 1990 sampai dengan sekarang.

He was also a Lecturer at Universitas Pembangunan Indonesia from 1984 to 1989, PTIQ Lecturer from 1985-1993, Lecturers of Undergraduate and Post-graduate studies at IIQ Jakarta from 1983 to present. He has served as keynote speaker and permanent teacher in scientific study groups in several mosques in the capital city and Greater Jakarta from 1985 - now and permanent lecturers of the Nuruzzahroh Islamic Boarding School from 1990 to present.

Beliau merupakan Anggota Komisi Fatwa MUI Pusat tahun 1985 sampai dengan sekarang.

He was a Member of Fatwa Commission of Central MUI from 1985 to present.

Sejak tahun 2010 sampai dengan sekarang, Beliau menjadi Ketua Dewan Pengawas Syariah di PT. Bank Panin Dubai Syariah Jakarta. Ketua Dewan Pengawas Syariah di PT. BPRD Wakalumi di tahun 1990 - 2015. Pada tahun 1992-2017 sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah di PT. Trust Finance Indonesia Tbk. Sekarang sudah tidak aktif di kedua Lembaga keuangan tersebut.

From 2010 until now, he has served as Head of the Sharia Supervisory Board at PT. Bank Panin Dubai Syariah Jakarta, Head of the Sharia Supervisory Board at PT. BPRD Wakalumi in 1990 – 2015, and Head of the Sharia Supervisory Board at PT. Trust Finance Indonesia Tbk in 1992-2017. However, he no was no longer active in those two financial institutions.

Beliau diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Presiden Direktur PT Asuransi Bintang Tbk Nomor 011/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2017 tentang Penetapan Dewan Pengawas Syariah PT. Asuransi Bintang Tbk tanggal 21 Agustus 2017.

He was appointed as Head of the Sharia Supervisory Board in accordance with the Decree of the President Director of PT Asuransi Bintang Tbk Number 011/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2017 concerning the Determination of the Sharia Supervisory Board of PT. Asuransi Bintang Tbk dated August 21, 2017.

Pelatihan/seminar yang diikuti pada tahun 2019 :*Trainings/seminars attended in 2019:*

No	Tanggal Work Program	Tempat Place	Seminar Seminar
1.	24 September 2019 September 24, 2019	Jakarta	Pra Ijtima Sanawi Dewan Pengawas Syariah tahun 2019 <i>Pre Ijtima Sanawi of Sharia Supervisory Board</i>
2.	2-4 Oktober 2019 October 2-4, 2019	Bogor	Ijtima Sanawi dan Semiloka DPS – DSN MUI 2019 <i>Ijtima Sanawi and Semiloka of DPS – DSN MUI 2019</i>

Amin Musa, SE**Anggota Dewan Pengawas Syariah***Member of the Sharia Supervisory Board*

Warga Negara Indonesia, lahir di Pemalang, 19 April 1963 (55 tahun), berdomisili di Pemalang, Jawa Tengah. Beliau meraih Gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta.

Indonesian citizen, born in Pemalang, on April 19, 1963 (55 years old), domiciles in Pemalang, Central Java. He earned his Bachelor's degree in Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta.

Beliau mengawali karirnya pada tahun 1997 sebagai Accounting Manager di Asuransi Takaful Umum, kemudian dilanjutkan sebagai Konsultan dalam hal profit sharing banking System di BPD Bank Jabar dan Bank Bukopin di tahun 2000. Pada tahun 2002, sebagai Konsultan di bidang Islamic Insurance di BRIngin Life dan tahun 2004 di Asuransi Bumiputera. Pada tahun 2005, Beliau menjadi Pengajar mulai dari tingkat Basic, Ajun dan Ahli Asuransi Syariah di LPKG, sebagai konsultan mengenai Integrated Accounting Application di Asuransi Takaful Keluarga, sebagai Konsultan dalam hal Islamic Insurance di Allianz Life Insurance dan dan sejak per Januari 2020 beliau sudah tidak menjabat sebagai DPS di PT. Asuransi ASEI.

He began his career in 1997 as an Accounting Manager at Asuransi Takaful Umum, then continued as a Consultant in profit sharing banking System at BPD Bank Jabar and Bank Bukopin in 2000. In 2002, he served as a Consultant in the field of Islamic Insurance at BRIngin Life and Asuransi Bumiputera in 2004. In 2005, he served as a Teacher starting from the Basic, Associate and Expert of Sharia Insurance at LPKG, as a consultant on Integrated Accounting Application in Asuransi Takaful Keluarga, as a Consultant in Islamic Insurance field at Allianz Life Insurance and since January 2020 he has not served as a DPS at PT. ASEI Insurance.

Sejak Januari 2019 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah di Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Life (unit Syariah) dan saat ini beliau juga masih menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Amanah Gita, dan PT Jasa Gadai.

Since January 2020 until Present he has served a the Sharia Supervisory Board at the Allianz Life Financial Institution Pension Fund (Sharia Unit) and currently he also serves as the Sharia Supervisory Board of PT Asuransi Amanah Gita, and PT Jasa Gadai.

Beliau diangkat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Presiden Direktur PT Asuransi Bintang Tbk Nomor 011/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2017 tentang Penetapan Dewan Pengawas Syariah PT. Asuransi Bintang Tbk tanggal 21 Agustus 2017.

He was appointed as a member of the Sharia Supervisory Board in accordance with the Decree of the President Director of PT Asuransi Bintang Tbk Number 011/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2017 concerning the Determination of the Sharia Supervisory Board of PT. Asuransi Bintang Tbk dated August 21, 2017.

Pelatihan/seminar yang diikuti pada tahun 2019 :*Trainings/seminars attended in 2019:*

No	Tanggal Work Program	Tempat Place	Seminar Seminar
1.	24 September 2019 September 24, 2019	Jakarta	Pra Ijtima Sanawi Dewan Pengawas Syariah tahun 2019 <i>Pre Ijtima Sanawi of Sharia Supervisory Board</i>
2.	2-4 Oktober 2019 October 2-4, 2019	Bogor	Ijtima Sanawi dan Semiloka DPS – DSN MUI 2019 <i>Ijtima Sanawi and Semiloka of DPS – DSN MUI 2019</i>

TATA CARA PEMBERIAN NASEHAT PROCEDURE OF GIVING ADVICE

Pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dan saran yang dilakukan Dewan Pengawas Syariah dilakukan terhadap hal-hal sebagai berikut :

- Kegiatan perusahaan dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban, baik dana tabbaru', dana tanahud, dana perusahaan maupun dana investasi peserta;
- Produk asuransi syariah yang dipasarkan oleh perusahaan;
- Praktik pemasaran produk asuransi syariah yang dilakukan oleh perusahaan; dan
- Kegiatan operasional usaha asuransi dan reasuransi syariah lainnya.

The implementation of supervisory task and the giving of advice and suggestion by the Sharia Supervisory Board is carried out on the following matters:

- Kegiatan perusahaan dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban, baik dana tabbaru', dana tanahud, dana perusahaan maupun dana investasi peserta;*
- Sharia insurance products marketed by the company;*
- Marketing practice of sharia insurance products conducted by the company; and*
- Operational activities of other sharia insurance and reinsurance businesses.*

RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH SHARIA SUPERVISORY BOARD MEETING

Sesuai dengan POJK No. 2/POJK.05/2014 sebagaimana telah diubah dengan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Dewan Pengawas Syariah wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun dan di tahun 2019, Dewan Pengawas Syariah telah mengadakan rapat sebanyak ____ kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut :

In accordance with POJK No. 2/POJK.05/2014 as amended by No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance For Insurance Companies, the Sharia Supervisory Board is required to hold periodical meetings at least 6 (six) times in 1 (one) year and in 2019, the Sharia Supervisory Board has convened as many as ... meetings with attendance details as follows:



No	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	15 April 2019 April 15, 2019	Kantor Asuransi Bintang – Fatmawati – Jakarta Asuransi Bintang Office – Fatmawati – Jakarta	Tanda tangan Laporan Keuangan Triwulan 1 tahun 2019 <i>Discussion of Quarter 1 Financial Statements of 2019</i>
2.	22 Juli 2019 July 22, 2019	Loby Hotel Sofyan Tebet – Jakarta Hotel Sofyan Lobby, Tebet – Jakarta	Tanda tangan Laporan Keuangan Triwulan 2 tahun 2019 <i>Discussion of Quarter 2 Financial Statements of 2019</i>
3.	25 Juli 2019 July 25, 2019	Pesantren Nuruz Zahro – Depok Nuruz Zahro Islamic Boarding School – Depok	Tanda tangan Laporan Keuangan Triwulan 2 tahun 2019 <i>Discussion of Quarter 2 Financial Statements of 2019</i>
4.	23 Oktober 2019 October 23, 2019	Kantor Amanah Gita Tebet – Jakarta Amanah Gita Office – Jakarta	Tanda tangan Laporan Keuangan Triwulan 3 tahun 2019 <i>Discussion of Quarter 3 Financial Statements of 2019</i>
5.	25 Oktober 2019 October 25, 2019	Pesantren Nuruz Zahro – Depok Nuruz Zahro Islamic Boarding School – Depok	Tanda tangan Laporan Keuangan Triwulan 3 tahun 2019 <i>Discussion of Quarter 3 Financial Statements of 2019</i>
6.	6 November 2019 November 6, 2019	Kantor Asuransi Bintang – Fatmawati – Jakarta Asuransi Bintang Office – Fatmawati – Jakarta	- Pembahasan Laporan Keuangan triwulan 3 tahun 2019 <i>Discussion of Quarter 3 Financial Statements of 2019</i> - Penerapan Evaluasi Pemasaran <i>Exposure to Marketing Evaluations</i>

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN PENGAWAS SYARIAH REPORT ON DUTY OF IMPLEMENTATION OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

Dewan Pengawas Syariah telah melakukan Pengawasan terhadap penerapan prinsip-prinsip dasar penyelenggaraan usaha asuransi/ usaha reasuransi dengan prinsip syariah yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah PT Asuransi Bintang Tbk selama tahun 2017, sebagaimana diamanatkan pada pasal 16 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah.

Dalam rangka melakukan pengawasan tersebut, Dewan Pengawas Syariah melaksanakan penilaian atas operasional Perusahaan yang meliputi aspek pengelolaan kekayaan dan kewajiban, aspek produk-produk yang dipasarkan, aspek praktik kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh Perusahaan dan kegiatan operasional lainnya.

Dari hasil pengawasan, tidak ditemukan adanya praktik operasional yang melanggar prinsip-prinsip syariah Islam.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penilaian atas aspek-aspek pada paragraf di atas, pelaksanaan hal-hal tersebut oleh Perusahaan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

The Sharia Supervisory Board has supervised the implementation of the basic principles of implementing insurance/reinsurance business based on sharia principles carried out by Sharia Business Unit of PT Asuransi Bintang Tbk during 2017, as mandated in Article 16 of the Regulation of the Minister of Finance Number 18/PMK.010/2010 concerning the Implementation of Basic Principles for the Implementation of Insurance Business and Reinsurance Business based on Sharia Principles.

In carrying out such supervision, the Sharia Supervisory Board conducts an assessment of the Company's operations which includes aspects of management of wealth and liabilities, aspects of marketed products, aspects of the marketing practices carried out by the Company and other operational activities.

The supervision reveals there were no operational practices that violated sharia principles.

Thus, based on the evaluation of the aspects in the paragraph above, the implementation of these aspects by the Company is in accordance with the sharia principles.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Jenry Cardo Manurung

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Sekretaris Perusahaan/Direktur Jenry Cardo Manurung, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Short profile, education history, and work experience of the Corporate Secretary/Director Jenry Cardo Manurung can be seen in the Curriculum Vitae Board of Director section.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
 3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
1. *Keep up with the development of the Capital Market, especially laws and regulations in force in the Capital Market sector;*
 2. *Provide inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;*
 3. *Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance that includes:*
 - a. *Information disclosure to the public, including the availability of information on the Website of the Issuers or Public Companies;*
 - b. *Timely submission of reports to the Financial Services Authority;*
 - c. *Implementation and documentation of General Meeting of Shareholders;*
 - d. *Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
 - e. *Implementation of company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
 4. *As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

Pendidikan dan /atau Pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2019 dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi

Education and/or Training Attended by Corporate Secretary during 2019 can be seen in the Curriculum Vitae Board of Director section.

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN
BRIEF DESCRIPTION OF DUTY IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY

Bertanggung jawab untuk CSR (Corporate Social Responsibility).

Responsible for CSR (Corporate Social Responsibility).

Menyiapkan dan mendukung dokumentasi perusahaan dan bertanggung jawab dokumen mematuhi peraturan regulator, dokumen-dokumen seperti, lisensi Perusahaan, lisensi Pemerintah, akta Notaris, dan dokumen Pemegang Saham & Komisaris.

Prepare and support company documentation and be responsible for documents required to comply with the regulator's regulations, such as Company licenses, Government licenses, Notary deeds, and Shareholders & Commissioners' documents.

Mengisi dan menyebarkan semua dokumen yang diterima oleh Sekretariat Perusahaan.

Fill-in and distribute all documents received by the Corporate Secretary.

Menyiapkan dan mendukung dokumen yang ditandatangani oleh Direksi dengan administrasi yang tepat dan untuk memberikan penomoran yang dikeluarkan oleh Sekretariat Perusahaan, dokumen seperti, surat Perusahaan, Surat Kuasa, Surat Directive, dan Perjanjian.

Prepare and support documents signed by the Board of Directors with appropriate administration and provide numbering issued by the Corporate Secretariat. The documents include Company letters, Authority Letters, Directive Letter, and Agreement.

Penanganan, menjaga dan menindaklanjuti semua Dokumen Perusahaan.

Handle, maintain and follow up all Company Documents.

Diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah.

Updated with Government Regulation.

Berikan pelayanan kepada publik terkait dengan informasi perusahaan.

Provide services to the public related to company information.

Undang-Undang sebagai jembatan antara perusahaan, OJK (Bappepam LK), dan Investor.

Law as a bridge between the company, OJK (Bappepam LK), and Investor.

Bertanggung jawab untuk setiap masalah.

Responsible for every issue.

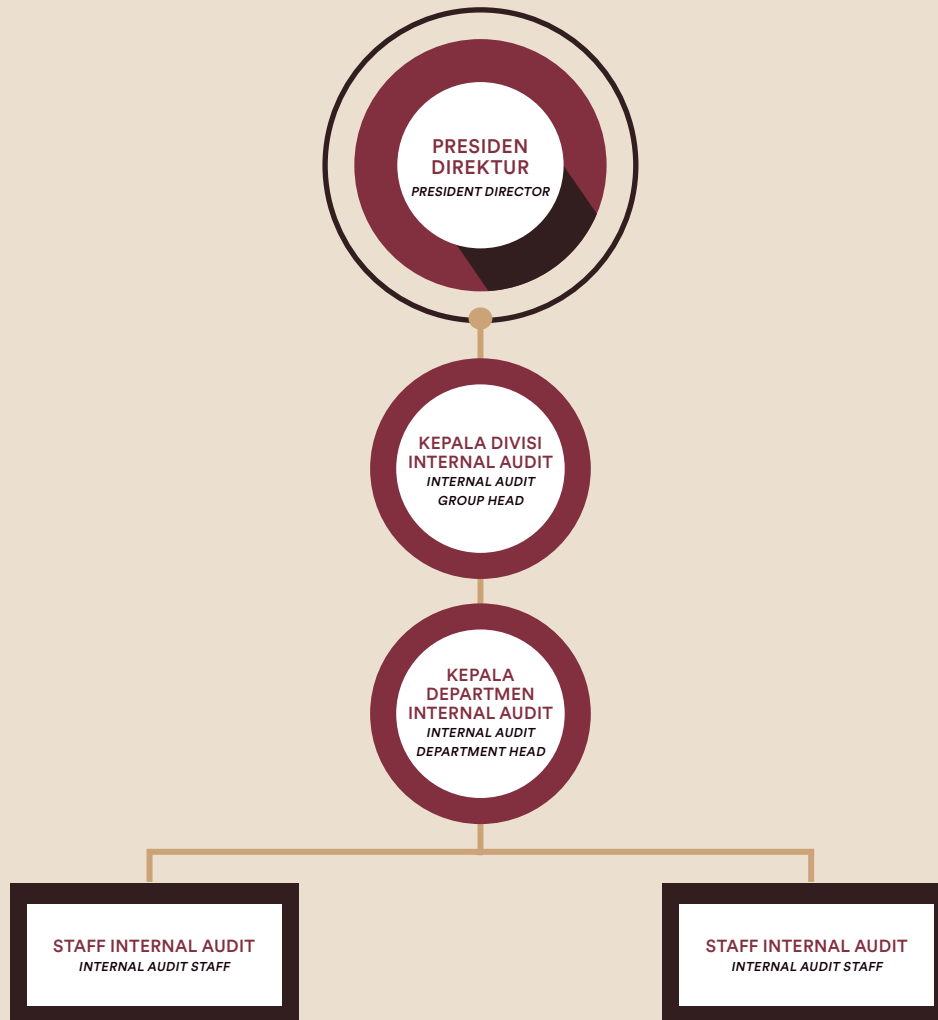


PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL

Sumber Daya Divisi Audit Internal pada tahun 2019 berjumlah 4 orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Divisi Audit Internal, 1 (satu) orang Kepala Departemen Audit Internal dan 2 (Dua) Staf Internal Auditor.

The number of Internal Audit Division personnel in 2019 amounted to 4 people consisting of 1 (one) Head of the Internal Audit Division, 1 (one) Head of the Internal Audit Department and 2 (two) Internal Auditor Staff.



Ruang lingkup pekerjaan Auditor Internal mencakup seluruh aspek dan unsur kegiatan perusahaan yang setara baik secara langsung ataupun tidak langsung diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat terselenggaranya secara baik kepentingan pemegang saham dan manajemen. Dalam hubungan ini, ruang lingkup pekerjaan Auditor Internal selain meliputi pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian internal (internal control) dan kualitas pelaksanaannya, juga mencakup segala aspek dan unsur dari organisasi perusahaan sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

The scope of the Internal Auditor's work covers all aspects and elements of an equal company activity, both directly and indirectly predicted to affect how good the implementation of the interests of both shareholders and management. In this regard, the scope of the Internal Auditor's work includes examining and evaluating the adequacy and effectiveness of the internal control structure and the quality of its implementation, including all aspects and elements of the company's organization so as to support optimal analysis in assisting the decision making process of the management.

STRUKTUR AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT STRUCTURE

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
- Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.
- Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- *The Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit.*
- *The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.*
- *The President Director can dismiss the Head of the Internal Audit Unit, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an Internal Audit Unit auditor as regulated in this regulation and or fails or is incapable of carrying out his duties.*
- *The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director.*
- *Auditors also being the Internal Audit Unit member are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.*
- *Every appointment, replacement, or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit is immediately notified to the Financial Services Authority.*

SYARAT & KOMPETENSI SUMBER DAYA UNIT AUDIT INTERNAL

REQUIREMENTS AND COMPETENCY OF INTERNAL AUDIT UNIT PERSONNEL

1. Memiliki integritas dan prilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal;
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.
1. *Have professional, independent, honest and objective integrity and behavior in carrying out their duties;*
2. *Have knowledge and experience regarding technical audit and other disciplines relevant to their field of duty;*
3. *Have knowledge of laws and regulations in the field of capital markets and other relevant laws and regulations;*
4. *Have the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively;*
5. *Must comply with professional standards issued by the Internal Audit Association;*
6. *Must comply with the Internal Audit code of ethics;*
7. *Must maintain the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of duties and responsibilities of Internal Audit unless required by legislation or court decisions;*
8. *Understand the principles of good corporate governance and risk management; and*
9. *Willing to increase knowledge, expertise and professionalism skills continuously.*

PROFIL AUDIT INTERNAL PROFILE INTERNAL AUDIT

Rahmat Hermawan MM QRGP CERG CFE

Kepala Divisi Audit Internal

Head Internal Audit Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 8 September 1965, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Magister of Management dari Prasetya Mulya Business School pada tahun 2003. Beliau bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk dan diangkat sebagai Group Head Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 066/S.KEP/HRD/PDIR-ZDI/VI/2008 tanggal 5 Juni 2008. Pada tahun 1999-2000 Beliau pernah menjabat sebagai Asisten Direktur Keuangan, Sistem dan Prosedur untuk membantu penyusunan dan implementasi Kode Akun Asuransi (KODASI) di PT Asuransi Bintang Tbk. Sebelum bekerja di PT Asuransi Bintang Tbk, dari tahun 1995-1999, Beliau pernah bekerja di Bank Uppindo sebagai Internal Audit untuk bidang Corporate Audit dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai tim asistensi Bank Uppindo (BBKU). Sebagai pengajar mata kuliah Analisa Laporan Keuangan dan Auditing di Sekolah Tinggi Manajemen Risiko & Asuransi (STIMRA). Lulusan terbaik Pendidikan Audit Internal Bank Angkatan 56 di Institut Bankir Indonesia (LPPI) dan memiliki sertifikasi sebagai Certified Fraud Examiners (CFE) dari Association of Certified Fraud Examiners (ACFE); Qualified Risk Governance Professional (QRGP) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) No.70209 2421 0000489 2017; Certified Enterprise Risk Governance (CERG – Certificate ID 3120201) dari Enterprise Risk Management Academy (ERMA) Singapore dan Wakil Penjamin Emisi Efek (Underwriter Representative) dari Panitia Standar Profesi Pasar Modal.

Indonesian citizen, born in Bandung on September 8, 1965 (53 years old), domiciled in Jakarta. Earned his Master of Management from Prasetya Mulya Business School in 2003. He joined PT Asuransi Bintang Tbk and was appointed as Group Head of Internal Audit based on Decree No. 066/S.KEP/HRD/PDIR-ZDI/VI/2008 dated June 5, 2008. In 1999-2000, he served as Assistant Director of Finance, System and Procedures to assist in the preparation and implementation of Insurance Account Codes (KODASI) at PT Asuransi Bintang Tbk Before working at PT Asuransi Bintang, Tbk from 1995 to 1999, he had worked at Bank Uppindo as an Internal Audit for Corporate Audit and the Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) as Bank Uppindo's (BBKU) assistance team. He also served as a lecturer in the subject of Financial Statement and Auditing Analysis at Sekolah Tinggi Manajemen Risiko & Asuransi (STIMRA). He was one of the best graduates of Bank Internal Audit Education Batch 56 at the Indonesian Bankers Association (LPPI) and obtained certification as a Certified Fraud Examiners (CFE) of the Association of Certified Fraud Examiners (ACFE); Qualified Risk Governance Professional (QRGP) from the National Professional Certification Agency (BNSP) No.70209 2421 0000489 2017; Certified Enterprise Risk Governance (CERG - Certificate ID 3120201) from the Enterprise Risk Management Academy (ERMA) Singapore and Underwriter Representative of the Capital Market Professional Standards Committee.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti selama tahun 2019 : Education or seminars attended during 2019:

- | | |
|---|--|
| 1. Round Table Discussion "Fraud Risk Assessment & Hypothesis, A Key in Fraud Detection", tanggal 27 Februari 2019, Auditorium Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kementerian Kesehatan Jakarta, Penyelenggara Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter; | 1. Round Table Discussion on "Fraud Risk Assessment & Hypothesis, A Key in Fraud Detection", February 27, 2019, at Auditorium of Prof. Dr. G.A. Siwabessy, the Ministry of Health Jakarta, held by Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter; |
| 2. Pelatihan "Memahami Isu Isu Strategis Penerapan PSAK 74 Tentang Kontrak Asuransi (IFRS17)" tanggal 17 Juni 2019, Di PT Asuransi Bintang Tbk, Jakarta. Instruktur Dr. Ludovicus Sensi Wondabio CPA; | 2. Training on "Understanding Strategic Issues on the Application of PSAK 74 About Insurance Contracts (IFRS17)", June 17, 2019, at PT Asuransi Bintang Tbk, Jakarta, with Dr. Ludovicus Sensi Wondabio CPA as the Instructor; |
| 3. Round Table Discussion "Fraud di Pasar Modal", tanggal 2 Agustus 2019, Badiklat BPK RI Jakarta, Penyelenggara Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter; | 3. Round Table Discussion on "Fraud in the Capital Market", August 2, 2019, Badiklat BPK RI Jakarta, held by Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter; |
| 4. Seminar Manajemen Risiko "Mendukung Bisnis Perseroan Dengan GRC Terintegrasi", Jakarta 25 September 2019, Penyelenggara CRMS, IRMAPA; | 4. Risk Management Seminar on "Supporting the Company's Business with Integrated GRC", Jakarta, September 25, 2019, held by CRMS, IRMAPA; |
| 5. Seminar Nasional " Fungsi Kepatuhan yang Bernilai Tambah bagi Perusahaan", tanggal 17 September 2019 di Jakarta, penyelenggara ITIKAD ACADEMY; | 5. National Seminar on "Compliance Functions with Added Value for Companies", September 17, 2019 in Jakarta, held by ITIKAD ACADEMY; |
| 6. Workshop Risk Based Auditing : A Value Added Proposition, tanggal 9 s/d 10 Desember 2019 di Jakarta, penyelenggara The Institute of Internal Auditors Indonesia. | 6. Workshop on Risk Based Auditing : A Value Added Proposition, December 9-10, 2019 in Jakarta, held by the Institute of Internal Auditors Indonesia. |

Rievo Darma SE, QIA, AAIK, AIIS

Staff Audit Internal

Audit Internal Staff

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 14 September 1981 (38 tahun), berdomisili di Jakarta. Meraih gelar pendidikan sebagai Sarjana Ekonomi dari Jurusan Akuntansi Universitas Gunadarma. Memiliki sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA), sertifikasi sebagai Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (A2IK) dan Associate of Islamic Insurance Society (AIIS). Bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk, sebagai Asisten Manager Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 104/SKEP/HRD/DIR-FRF/VI/2009 tanggal 5 Juni 2009. Sebelum bekerja di PT Asuransi Bintang Tbk, di tahun 2005-2006 Beliau pernah bekerja di PT Lippo General Insurance Tbk sebagai Staf Internal Auditor dan PT Graha Anugrah Elektrindo sebagai Supervisor Internal Audit sejak tahun 2006-2009.

Indonesian citizen, born in Jakarta on September 14, 1981 (38 years old), domiciled in Jakarta. Earned his Bachelor's degree in Economics from Faculty of Accounting, Gunadarma University. Certified as a Qualified Internal Auditor (QIA), the Indonesian General Insurance Expert (A2IK) and Associate of Islamic Insurance Society (AIIS). Joined PT Asuransi Bintang Tbk as Assistant Manager of Internal Audit based on Decree No. 104/SKEP/HRD/DIR-FRF/VI/2009 dated June 5, 2009. Prior to working at PT Asuransi Bintang Tbk, in 2005-2006 he worked at PT Lippo General Insurance Tbk as Internal Auditor Staff and in PT Graha Anugrah Elektrindo as Internal Audit Supervisor since 2006-2009.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti selama tahun 2019 :

Education or seminars attended during 2019:

1. Workshop "Manajemen Risiko Terintegrasi dan Peran Auditor Internal" diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit pada tanggal 12-13 Desember 2019;
2. Seminar "Automation: Staying Agile & Relevant in The Analytics Space" yang diselenggarakan oleh PT Bina Analitik Radhika pada tanggal 25 September 2019 di Jakarta.

1. Workshop on "Integrated Risk Management and the Role of Internal Auditors", held by Yayasan Pendidikan Internal Audit on December 12-13, 2019;
2. Seminar on "Automation: Staying Agile & Relevant in The Analytics Space", held by PT Bina Analitik Radhika on September 25, 2019 in Jakarta.

Johan Wijaya S.Kom

Staff Audit Internal

Audit Internal Staff

Warga Negara Indonesia, lahir di Sukabumi tanggal 19 September 1989 (30 tahun), berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Komputer dari Universitas Gunadarma tahun 2013. Beliau bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk sebagai Staff Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 143/SKEP/HRD/DIR-JCM/VIII/2016 tanggal 25 Juli 2016. Sebelum bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk, beliau pernah bekerja di FIO Holiday sejak tahun 2013-2014 sebagai Web Administrator, tahun 2014-2015 sebagai Junior Engineering di Lintas Media Danawa, tahun 2015-2016 di PT. Tirta Artha Jaya sebagai System Administrator.

Indonesian citizen, born in Sukabumi on September 19, 1989 (30 years old), domiciled in Jakarta. He earned his Bachelor's degree in Computer Science from Gunadarma University in 2013. He joined PT Asuransi Bintang Tbk as an Internal Audit Staff based on Decree No. 143/SKEP/HRD/DIR-JCM/VIII/2016 dated July 25, 2016. Prior to joining PT Asuransi Bintang Tbk, he had worked at FIO Holiday since 2013-2014 as a Web Administrator, in 2014-2015 as a Junior Engineering in Lintas Media Danawa, in 2015-2016 at PT. Tirta Artha Jaya as a System Administrator.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti selama tahun 2019 :

Education or seminars attended during 2019:

1. Program Pendidikan dan Pelatihan "Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Dasar 2019" diselenggarakan oleh LSP Yayasan Pendidikan Internal Audit pada tanggal 4-14 September 2019;
2. Seminar "Automation: Staying Agile & Relevant in The Analytics Space" yang diselenggarakan oleh PT Bina Analitik Radhika pada tanggal 25 September 2019 di Jakarta.

1. Education and Training Program on "Basic Level Qualified Internal Auditor Certification 2019", held by LSP Yayasan Pendidikan Internal Audit on September 4-14, 2019;
2. Seminar on "Automation: Staying Agile & Relevant in The Analytics Space" held by PT Bina Analitik Radhika on September 25, 2019 in Jakarta.

Moh Iskandar Nur SE

Staff Audit Internal

Audit Internal Staff

Warga Negara Indonesia, lahir di Brebes tanggal 12 Januari 1991 (28 tahun), berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan sebagai sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 2014. Bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk sebagai Senior Internal Auditor berdasarkan Surat Keputusan No. 022/SKEP/HRD/DIR-JCM/II/2018 tanggal 12 Februari 2018. Sebelum bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk, pada tahun 2015 pernah bekerja di KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (sekarang KAP Mirawati Sensi Idris) member dari Moore Stephens International Public Accountant sebagai Junior Auditor dan pada tahun 2016 bekerja di KAP Rama Wendra Member dari McMillan Woods International Public Accountant sebagai Senior Auditor.

Indonesian citizen, born in Brebes on January 12, 1991 (28 years old), domiciled in Jakarta. Graduated as a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Diponegoro University, Semarang, in 2014. Joined PT Asuransi Bintang Tbk as a Senior Internal Auditor based on Decree No. 022/SKEP/HRD/DIR-JCM/II/2018 dated February 12, 2018. Before joining PT Asuransi Bintang Tbk, in 2015 he worked at KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (now KAP Mirawati Sensi Idris), a member of Moore Stephens International Public Accountant, as a Junior Auditor and in 2016 worked at KAP Rama Wendra, a Member of McMillan Woods International Public Accountant as Senior Auditor.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti selama tahun 2019 :

Education or seminars attended during 2019:

1. Pendidikan Profesi Aktuaria yang diselenggarakan oleh Jasindo Insurance Academy pada bulan Maret 2019 di Jakarta;
2. Seminar "Automation: Staying Agile & Relevant in The Analytics Space" yang diselenggarakan oleh PT Bina Analitik Radhika pada tanggal 25 September 2019 di Jakarta.

1. *Actuary Professional Education held by Jasindo Insurance Academy in March 2019 in Jakarta;*
2. *Seminar on "Automation: Staying Agile & Relevant in The Analytics Space" held by PT Bina Analitik Radhika on September 25, 2019 in Jakarta.*

PIAGAM INTERNAL AUDIT INTERNAL AUDIT CHARTER

PT Asuransi Bintang Tbk sudah memiliki Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) sejak tahun 2015. Piagam audit internal ("Piagam") merupakan kesepakatan dari manajemen dan Dewan Komisaris/Komite Audit mengenai antara lain: misi, visi, kedudukan organisatoris, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Audit Internal. Piagam ini menjadi dasar bagi pelaksanaan tugas Auditor Internal PT Asuransi Bintang dan berlaku efektif untuk seluruh organisasi PT Asuransi Bintang Tbk dan Anak Perusahaan.

PT Asuransi Bintang Tbk has had an Internal Audit Charter since 2015. The internal audit charter ("Charter") is an agreement between the management and the Board of Commissioners/Audit Committee regarding, among others: mission, vision, organizational position, duties, authority, and responsibilities of Internal Audit. This Charter is the basis for the implementation of Internal Auditor's duties of PT Asuransi Bintang and is effective throughout the organization of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary.

TUGAS DAN KEWENANGAN DIVISI INTERNAL AUDIT DUTIES AND AUTHORITY OF INTERNAL AUDIT DIVISION

Tugas dan tanggung jawab Kepala Divisi Internal Audit

Duties and responsibilities of the Head of the Internal Audit Division

Kepala Divisi Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk merencanakan audit, melaksanakan audit, mengatur dan mengarahkan audit serta mengevaluasi prosedur yang ada untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran dari perusahaan akan dapat dicapai dengan memperhatikan aspek-aspek tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Dalam hubungan ini Kepala Unit Audit Internal harus mempertanggungjawabkan kegiatannya secara rutin kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.

The Head of the Internal Audit Unit Division is responsible for planning an audit, carrying out audit, managing and directing the audit and evaluating existing procedures to gain assurance that the goals and objectives of the company will be achieved by considering aspects of Good Corporate Governance. In this regard, the Head of the Internal Audit Unit must be held accountable to its routine activities and report to the President Director and the Audit Committee.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab:

The Head of the Internal Audit Unit is responsible for:

Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.

Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui komite audit.

Memantau, menganalisis, memastikan dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Mengkomunikasikan hasil evaluasi manajemen risiko kepada komite audit.

Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan

Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Develop and implement an annual Internal Audit plan.

Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.

Review and evaluate the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.

Provide constructive input and objective information about the activities examined at all levels of the management.

Prepare audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners through the audit committee.

Monitor, analyze, ensure and report the implementation of follow-up of corrective actions that have been suggested.

Communicate the results of risk management evaluation to the audit committee.

Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities implemented; and

Conduct special examination if needed.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN AUDIT INTERNAL SCOPE OF WORK OF INTERNAL AUDIT

Ruang lingkup pekerjaan Auditor Internal mencakup seluruh aspek dan unsur kegiatan perusahaan yang setara baik secara langsung ataupun tidak langsung diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat terselenggaranya secara baik kepentingan Pemegang Saham dan manajemen. Dalam hubungan ini, ruang lingkup pekerjaan Auditor Internal selain meliputi pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian internal (internal control) dan kualitas pelaksanaannya, juga mencakup segala aspek dan unsur dari organisasi Perusahaan sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen. Hal ini termasuk :

1. Menelaah sistem yang telah dibentuk untuk meyakinkan ketaatan dari kebijakan-kebijakan, rencana, prosedur, hukum, peraturan, yang memiliki dampak yang signifikan terhadap operasi perusahaan.
2. Menelaah keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional dan perangkat yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklarifikasi, dan melaporkan informasi tersebut.
3. Menelaah perangkat keamanan aset dan juga memverifikasi keberadaan aset tersebut.
4. Menelaah kebijakan akuntansi dan laporan keuangan yang penting, termasuk kebijakan akuntansi yang benar atas transaksi yang rumit dan tidak biasa (unusual).

The scope of the Internal Auditor's work covers all aspects and elements of equivalent business activities both directly and indirectly predicted to affect how good the implementation of the interests of both Shareholders and the management. In this regard, the scope of the Internal Auditor's work includes examining and assessing the adequacy and effectiveness of the internal control structure and the quality of its implementation, including all aspects and elements of the Company's organization so as to support optimal analysis in assisting the decision making process of the management. This includes:

1. *Review systems that have been established to ensure compliance with policies, plans, procedures, laws, regulations, which have a significant impact on the company's operations.*
2. *Review the reliability and integrity of financial and operational information and tools used to identify, measure, clarify, and report such information.*
3. *Review asset security devices and also verify the existence of these assets.*
4. *Review important accounting policies and financial statements, including the correct accounting policies for complex and unusual transactions.*

- | | |
|--|---|
| <p>5. Menelaah laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan interim, meneliti apakah laporan tersebut telah disusun secara lengkap, konsisten, sesuai dengan prinsip akuntansi yang tepat.</p> <p>6. Menelaah setiap potensi efisiensi dan efektivitas biaya serta membuat rekomendasinya.</p> <p>7. Melaksanakan penugasan khusus dari Presiden Direktur atau Dewan Komisaris melalui Komite Audit yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan Unit Internal Audit.</p> <p>8. Membuat laporan hasil audit dan rekomendasi untuk perbaikan.</p> | <p>5. <i>Review the annual financial statements and interim financial statements, examining whether the report has been prepared in a complete and consistent manner, in accordance with the right accounting principles.</i></p> <p>6. <i>Review every potential efficiency and cost effectiveness and make recommendations.</i></p> <p>7. <i>Carry out special assignments from the President Director or the Board of Commissioners through the Audit Committee that are relevant to the scope of work of the Internal Audit Unit.</i></p> <p>8. <i>Prepare a report on audit results and recommendations for improvement.</i></p> |
|--|---|

PEMBINAAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN PROFESI AUDIT

HR DEVELOPMENT AND AUDIT PROFESSION DEVELOPMENT

Untuk peningkatan kompetensi internal auditor dilakukan dengan mengikuti berbagai pelatihan dalam bentuk seminar, kursus dan program sertifikasi yang terkait dengan masalah asuransi, auditing dan fraud serta Manajemen Risiko yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga yang cukup kredibel. Saat ini semua Staf Internal Audit telah memiliki Certified General Insurance (CGI), dan sebagian Staf sedang mengikuti Sertifikasi Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) untuk AAAIK dan AAIK. Sedangkan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai Internal Audit seluruh Staf Internal Audit sedang mengikuti Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) di Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA). Untuk meningkatkan pengetahuan mengenai fraud, internal auditor perusahaan juga mengikuti kegiatan yang diadakan oleh The Institute of Internal Auditor Indonesia (IIA) Indonesia dan Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) Indonesia Chapter.

To increase internal auditor competency, participation in various training activities in the form of seminars, courses and certification programs related to insurance, auditing and fraud as well as Risk Management issues carried out by credible institutions is necessary. At present, all Internal Audit Staff have been Certified with General Insurance (CGI), and some of the Staff are currently participating in the Certification program of the Indonesian Insurance Management Expert Association (AAMAI) for AAAIK and AAIK. Meanwhile, to increase knowledge about Internal Audit, all Internal Audit Staff are participating in Qualified Internal Auditors (QIA) Certification program at Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA). To increase knowledge about fraud, the company's internal auditors also participated in activities held by The Institute of Internal Auditor Indonesia (IIA) Indonesia and the Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) Indonesia Chapter.

PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Sepanjang tahun 2019, Unit Audit Internal PT Asuransi Bintang Tbk telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya serta menerbitkan sejumlah Audit Report, yaitu:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Review operasional Point of Sales (PoS)</p> <p>2. Review instrument investasi perusahaan</p> <p>3. Review Anti Fraud Point Of sales</p> <p>4. Review outstanding premi</p> <p>5. Review Laporan Keuangan Point of Sales</p> <p>6. Review atas inventarisasi dan legalitas asset-aset perusahaan</p> <p>7. Stock opname terhadap barang cetakan dan inventarisPerusahaan</p> <p>8. Cash count akhir tahun buku 2019</p> | <p>As for implementation of Internal Audit Activities Throughout 2019, the Internal Audit Unit of PT Asuransi Bintang Tbk has carried out its duties and responsibilities and published a number of Audit Reports, namely:</p> <p>1. <i>Point of Sales (PoS) operational review</i></p> <p>2. <i>Company investment instrument review</i></p> <p>3. <i>Point of Sales Anti Fraud review</i></p> <p>4. <i>Outstanding premium review</i></p> <p>5. <i>Point of Sales Financial Statements review</i></p> <p>6. <i>Inventory and legality of company assets review</i></p> <p>7. <i>Stock opname for printed materials and office inventory</i></p> <p>8. <i>Cash count at the end of 2019</i></p> |
|--|--|

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perusahaan telah menetapkan sistem pengendalian internal sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan perusahaan. Manajemen telah menyusun, menetapkan, dan berkomitmen menerapkan kebijakan perusahaan mengenai penerapan Pedoman Sistem Pengendalian Internal untuk mewujudkan sistem tata kelola perusahaan yang baik dalam mencapai tujuan perusahaan. Secara umum sistem pengendalian internal di perusahaan meliputi setiap tindakan yang diambil manajemen untuk meningkatkan tercapainya tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Pengendalian dapat bersifat preventif (untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan), detektif (untuk mendeteksi dan memperbaiki hal-hal yang tidak diinginkan terjadi) atau direktif (untuk menyebabkan atau mengarahkan terjadinya hal yang diinginkan). Konsep sistem pengendalian merupakan gabungan komponen kontrol yang terintegrasi dan aktivitas-aktivitas yang digunakan organisasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Pencapaian tujuan penyelenggaraan strategi dan kegiatan operasional yang dilaksanakan PT Asuransi Bintang Tbk yang ekonomis, efektif dan efisien.
2. Keakuratan dan keandalan pelaporan keuangan, Informasi dan kinerja operasional yang disusun oleh PT Asuransi Bintang Tbk
3. Pengamanan asset, aset perusahaan yang dikelola oleh PT Asuransi Bintang Tbk
4. Kepatuhan/ketaatan terhadap prosedur dan peraturan internal maupun eksternal yang berlaku.

The company has established an internal control system as a vital component of supervision in the management of the company. The Management has formulated, established, and committed to implementing company policies regarding the application of Internal Control System Guidelines to achieve good corporate governance system in order to attain company goals. In general, internal control system in the company includes every action taken by the management to improve the opportunity of reaching the predetermined goals and objectives. Control can be preventive (to prevent the occurrence of undesirable event), detective (to detect and correct undesirable event) or directive (to cause or direct undesirable event). The concept of control system is a combination of integrated control components and activities used by an organization that aims to achieve the following objectives:

1. *Achieving the objectives of implementing the strategies and operational activities carried out by PT Asuransi Bintang Tbk that are economical, effective and efficient.*
2. *Accuracy and reliability of financial reporting, Information and operational performance prepared by PT Asuransi Bintang Tbk*
3. *Securing assets, company assets managed by PT Asuransi Bintang Tbk*
4. *Compliance with applicable internal and external procedures and regulations.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN SISTIM PENGENDALIAN INTERNAL DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL CONTROL SYSTEM IMPLEMENTATION

Pelaksanaan sistem pengendalian intern diperusahaan mengadopsi konsep tiga lini pertahanan (Three Lines of Defense) dimana masing-masing unit di organisasi berperan dalam mewujudkan sistem pengendalian internal yang baik. Sistem pengendalian internal di perusahaan diterapkan melekat pada seluruh bisnis proses yang ada di setiap unit kerja, sehingga semua fungsi yang ada di dalam organisasi memainkan peran penting dalam mengimplementasikan sistem pengendalian internal untuk tercapainya tujuan perusahaan. Konsep ini membedakan antara fungsi-fungsi bisnis sebagai fungsi-fungsi pemilik risiko (owning risks/risk owner) terhadap fungsi-fungsi yang menangani risiko (managing risks), dan antara fungsi-fungsi yang mengawasi risiko (overseeing risks) dengan fungsi-fungsi yang menyediakan pemastian independen (independent assurance). Kesemua fungsi tersebut memainkan peran penting dalam keberhasilan dalam penerapan sistem pengendalian internal yang baik. Masing-masing lini memiliki peran sebagai berikut :

- **Lini Pertama:**
First Line

Fungsi Pemilik Risiko, adalah semua pihak yang melaksanakan pekerjaannya setiap hari (bekerja sehari-hari). Pertahanan Lini Pertama dilaksanakan oleh unit atau komponen atau fungsi bisnis yang melakukan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak organisasi. Dalam hal ini pemilik risiko diharapkan untuk:

The implementation of internal control system in the company adopts the concept of three lines of defense (Three Lines of Defense) in which each unit in the organization is responsible for creating good internal control system. The internal control system in the company is applied in all existing business processes in each work unit, so that all functions in the organization play an important role in implementing internal control system to achieve the company's goals. This concept distinguishes between business functions as functions of risk owners against functions that manage risks (managing risks), and between functions that oversee risks (overseeing risks) with functions that provide independent assurance. All of these functions largely contribute to successful implementation of good internal control system. Each line has the following roles:

Risk Owner Function, is all parties performing their work every day. First Line of Defense is carried out by a unit or component or business function that carries out the day-to-day operational activities of the company, especially those that are at the front line or become the spearhead of the organization. In this case, the risk owner is expected to:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan adanya lingkungan pengendalian (control environment) yang kondusif di unit bisnis mereka. 2. Menerapkan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan sewaktu menjalankan peran dan tanggung jawab mereka terutama dalam mencapai pertumbuhan perusahaan. Manajemen unit kerja diharapkan secara penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukannya. 3. Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di unit bisnis Pemilik Risiko, dan juga adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektifitas pengendalian internal tersebut. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Ensure a conducive control environment in their business units.</i> 2. <i>Implement risk management policy that has been set when carrying out their roles and responsibilities, especially in achieving company growth. Work unit management is expected to be fully aware of the risk factors in their decisions and actions.</i> 3. <i>Able to demonstrate the implementation of effective internal control in the Risk Owner business unit, and also the monitoring and transparency of the effectiveness of the internal control.</i> |
|--|--|

• Lini Kedua: Second Line

Fungsi Pengawas Risiko, adalah Pihak yang ditunjuk untuk mengawasi Risiko. Pertahanan Lini Kedua dilaksanakan oleh fungsi-fungsi manajemen risiko dan kepatuhan, terutama fungsi-fungsi yang sudah terstruktur yaitu divisi manajemen risiko dan Quality management yang diharapkan untuk:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan. Dengan menyusun road-map manajemen risiko, yang sesuai dengan rencana jangka panjang dan strategi perusahaan. Diantaranya dengan mengembangkan dan memastikan pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko di Perusahaan. 2. Melakukan pengawasan terhadap bagaimana fungsi bisnis dilaksanakan dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan prosedur-prosedur standar operasionalnya yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Diantaranya dengan memastikan bahwa assessment dan tindak lindung risiko telah dilakukan di Unit Kerja untuk meminimalisir kerugian/mengurangi potensi risiko. 3. Memantau dan melaporkan risiko-risiko perusahaan secara menyeluruh kepada organ yang memiliki akuntabilitas tertinggi di perusahaan, dengan menyusun Register Risiko Perusahaan. | <p><i>Risk Oversight Function, is the Party appointed to oversee the Risk. The Second Line of Defense is carried out by the functions of risk management and compliance, especially functions that are already included in the structure, namely risk management and Quality management divisions, which are expected to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Be responsible for developing and monitoring the implementation of overall corporate risk management by developing risk management road map that is in accordance with the company's long-term plans and strategies. Among others, by developing and ensuring the implementation of Risk Management System in the Company.</i> 2. <i>Overseeing how business functions are carried out in the corridor of risk management policies and standard operating procedures established by the company. Among others by ensuring that assessments and risk protection measures have been carried out in the Work Unit to minimize losses/reduce potential risks.</i> 3. <i>Monitor and report company risks as a whole to the organ that has the highest accountability in the company, by preparing the Company Risk Register.</i> |
|---|--|

• Lini Ketiga: Third Line

Fungsi Pemeriksa Risiko, adalah Pihak yang bertugas untuk memeriksa Risiko. Pertahanan Lini Ketiga dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Peran auditor internal jauh lebih intens dalam model ini karena Pemeriksa Risiko adalah bagian internal perusahaan yang bersifat independent terhadap fungsi-fungsi lainnya. Dalam hal ini, auditor internal diharapkan untuk:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan review dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan, dan 2. Memastikan bahwa pertahanan lini pertama dan lini kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan. | <p><i>Risk Examiner Function, is the Party assigned to examine Risks. The Third Line of Defense is carried out by both internal and external auditors. Internal Auditor has more significant role in this model because Risk Examiner are internal part of the company that are independent to other functions. In this case, the internal auditor is expected to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Review and evaluate the overall plan and implementation of risk management, and</i> 2. <i>Ensure that both first and second line of defense run properly according to the plan.</i> |
|--|---|

PT Asuransi Bintang Tbk menempatkan sistem pengendalian internal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan perusahaan sehari-hari. Sistem Pengendalian Internal mengacu kepada prinsip pemisahan fungsi dalam hal pengendalian keuangan dan operasional serta memastikan semua sistem, prosedur, kaidah, dan norma Perusahaan dijalankan dengan benar.

PT Asuransi Bintang Tbk puts internal control system as an inseparable part of every day's corporate functions or activities. The Internal Control System refers to the principle of separation of functions in terms of financial and operational controls and ensures that all systems, procedures, rules and norms of the Company are properly carried out.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL PERUSAHAAN FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL OF THE COMPANY

Dalam melaksanakan pengendalian internal terkait keuangan, Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam pengelolaan investasi yang menjadi panduan bagi Perusahaan dalam melakukan aktivitas investasi, jenis – jenis instrument yang menjadi menjadi prioritas dalam penempatan investasi, serta panduan dalam mengelola kebutuhan jumlah dana operasional yang dibutuhkan selama periode tertentu. Setiap penempatan investasi perusahaan dilakukan atas hasil evaluasi dan persetujuan dari Komite Investasi . Dalam hal pengendalian terkait anggaran, Perusahaan telah melaksanakan proses pengendalian keuangan melalui pemantauan realisasi dibandingkan dengan anggaran keuangan yang telah ditetapkan, dilakukan dalam rapat secara berkala oleh management minimal satu bulan sekali.

Pengendalian Operasional, dilakukan dengan cara membuat dan melengkapi seluruh standar operasional dan prosedur (SOP) di setiap Unit kerja yang ada di organisasi perusahaan terkait dengan seluruh kegiatan, aktivitas dan transaksi-transaksi operasional yang ada diperusahaan. Pembuatan prosedur kerja tersebut dilakukan oleh Unit Quality Management & Operation (QMO) dan telah direview oleh unit unit kerja yang terkait untuk memastikan risiko operasional yang mungkin ada dalam setiap business process telah dimitigasi dengan baik.

Asuransi Bintang telah menerapkan sistem pembatasan wewenang petugas melalui penetapan limit dalam melakukan suatu transaksi keuangan, underwriting dan klaim.; serta pembatasan akses ke jaringan sistem informasi perusahaan dan komputer melalui pengendalian penggunaan User ID dan password. Penerapan sistem pengendalian risiko dan aset mencakup: pengamanan aset, catatan, program komputer dan file data

Asuransi Bintang telah membentuk struktur organisasi dengan baik yang dapat mendukung berjalannya pengendalian operasional seperti pemisahan fungsi (segregation of duties) yang dapat mencegah terjadinya benturan kepentingan (conflict of interest).

In implementing internal control related to finance, the Company has a policy in managing investments that serves as guidelines for the Company in conducting investment activities, types of instruments that become priorities in investment placements, as well as guidance in managing the needs for the amount of operational funds needed for a certain period. Every investment placement of the company is carried out based on evaluation results and approval from the Investment Committee. In respect of control related to the budget, the Company has carried out financial control process by monitoring the realization in comparison with the predetermined financial budget, which is conducted at periodical meeting by the management at least once a month.

Operational Control is carried out by making and completing all standard operating procedures (SOP) in each work unit in the company organization related to all activities, activities and operational transactions that occur in the company. The establishment of the work procedures is carried out by the Quality Management & Operation Unit (QMO) and has been reviewed by the relevant work units to ensure that any operational risk potential in each business process have been properly mitigated.

Asuransi Bintang has implemented a system of limiting the authority of officers through the determination of limit in conducting financial transactions, underwriting and claims; and restrictions on access to corporate and computer information systems networks by controlling the use of User IDs and passwords. The implementation of risk and asset control system includes: asset, records, computer program, and data file security.

Asuransi Bintang has established good organizational structure that can support the implementation of operational control such as segregation of duties that can prevent conflict of interest.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pada tahun 2019 PT Asuransi Bintang Tbk telah menerapkan sistem pengendalian internal dalam kerangka tata kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance. Dalam pelaksanaannya, sistem pengendalian internal perusahaan melibatkan koordinasi dengan berbagai pihak terutama dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal.

Sepanjang tahun 2019, seluruh Manajemen dan pegawai PT Asuransi Bintang Tbk memiliki peran dan tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas dan pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan sehingga bisa berjalan dengan baik. Meskipun demikian, perusahaan senantiasa berusaha untuk meningkatkan sistem pengendalian internal yang lebih handal agar berjalan beriringan dengan perkembangan bisnis perusahaan demi mewujudkan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan bersama.

In 2019, PT Asuransi Bintang Tbk has implemented an internal control system as part of good corporate governance. In its implementation, the company's internal control system involves coordination with various parties, especially with the Audit Committee and External Auditors.

Throughout 2019, all Management and employees of PT Asuransi Bintang Tbk have roles and responsibilities in improving the quality and implementation of the company's internal control system so that it can run properly. Nevertheless, the company always strives to improve the system of internal control to be more reliable so that it can keep up with the development of the company's business in order to realize the goals that have been set together.

PENERAPAN MANAGEMENT RESIKO **IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT**

Penerapan Manajemen Risiko di perusahaan berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan Peraturan OJK No 01/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui kerangka kerja yang mengikuti tahapan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan evaluasi pada setiap proses bisnis pada setiap unit kerja.

Fokus kerja penerapan manajemen risiko pada perusahaan adalah pada 7 (tujuh) jenis risiko yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu: Risiko Strategi, Risiko Operasional, Risiko Aset dan Liabilitas, Risiko Kepengurusan, Risiko Tata Kelola, Risiko Asuransi dan Risiko Dukungan Dana.

The implementation of Risk Management in the Company refers to the Financial Services Authority Regulation Number 10/POJK.05/2014 concerning Risk Level Assessment of Non-Bank Financial Services Institutions and OJK Regulation No. 01/POJK.05/2015 concerning Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.

The implementation of risk management is carried out through a framework that follows the stages of identification, measurement, monitoring, and evaluation processes of each business in every work unit.

The implementation of risk management in the company focuses on 7 (seven) types of risks that have been determined by the Financial Services Authority, namely: Strategy Risk, Operational Risk, Asset and Liability Risk, Management Risk, Governance Risk, Insurance Risk, and Financial Support Risk.

RISIKO STRATEGI **STRATEGY RISK**

Risiko strategi adalah potensi kegagalan perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada tertanggung/nasabah akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi pengambilan keputusan bisnis yang tepat dan/atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Sebagaimana diatur dalam POJK No 2/POJK.05/2014 yang sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, perusahaan telah menetapkan Rencana Korporasi yang mencakup mengenai rumusan tentang tujuan dan sasaran yang akan dicapai oleh perusahaan dalam 5 tahun ke depan dan Rencana Bisnis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha tahunan.

Risiko strategi antara lain bersumber dari strategi yang dijalankan perusahaan tidak sesuai dengan kondisi lingkungan serta kebijakan perusahaan yang ditetapkan tidak sesuai dengan posisi strategis perusahaan.

Dalam melakukan pengelolaan risiko strategi, perusahaan melakukan evaluasi kinerja secara berkala untuk mengukur kinerja berdasarkan target dan sasaran yang telah direncanakan dan untuk memastikan bahwa strategi yang telah ditetapkan telah dijalankan.

Strategy risk is the potential failure of the company in realizing the obligation to the insured due to improperness or failure in planning, determining, and implementing the right business decision-making strategies and/or the company's lack of responsiveness to external changes.

As stipulated in POJK No. 2/POJK.05/2014 as amended by OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, the company has set a Corporate Plan that includes the formulation of the objectives and targets to be achieved by the company in the next 5 years and Business Plan that describes the annual business plan.

Strategy risk, among others, originates from the strategy carried out by the company that is not in accordance with the environment, as well as from the company's policies that are not established in accordance with the company's strategic position.

In managing strategic risk, the company conducts performance evaluation periodically to measure the performance based on the established objectives and targets to ensure that the predetermined strategy has been implemented.

RISIKO OPERASIONAL **OPERATIONAL RISK**

Risiko operasional adalah risiko yang muncul sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses internal, sumber daya manusia, sistem teknologi informasi atau terjadinya kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan perusahaan.

Seiring dengan perkembangan perusahaan, Teknologi Informasi memegang peranan penting dalam kelangsungan usaha perusahaan. Peningkatan efisiensi operasional perusahaan sangat didukung oleh sistem teknologi informasi yang sangat adaptif dalam meningkatkan layanan kepada nasabah.

Operational risk is a risk that arises as a result of improperness or failure in internal processes, human, information technology system or the occurrence of external events to the company.

Along with the growth of the company, Information Technology plays an important role in the sustainability of the company's business. Increased operational efficiency of the company is strongly supported by an information technology system that is very adaptive in improving services to customers.

Perusahaan selalu melakukan pembaruan sebagai langkah antisipasi terhadap gangguan operasional yang diakibatkan oleh sistem teknologi informasi yang tidak berjalan sebagaimana mestinya. Prosedur Business Continuity Plan telah dibuat untuk mengantisipasi risiko operasional yang diakibatkan oleh kebakaran, gempa bumi atau gangguan lainnya yang berakibat tidak berfungsinya sistem teknologi informasi. Perusahaan juga telah memiliki back up server di luar kantor pusat untuk memastikan operasional perusahaan tetap berlangsung meskipun terjadi peristiwa bencana alam yang dapat menghentikan sistem utama dan jaringan yang ada di perusahaan.

Terkait dengan risiko reputasi yang mungkin timbul, perusahaan telah memiliki unit customer service untuk melayani pertanyaan dan keluhan dari customer yang beroperasi selama 24 jam melalui layanan call center. Seluruh keluhan nasabah ditindaklanjuti dan diselesaikan sesuai dengan standar SLA yang telah disepakati dalam perusahaan.

The company always conducts updates as an anticipation of operational disruption caused by failure in the information technology system. The Business Continuity Plan procedure has been made to anticipate operational risks caused by fire, earthquakes, or other risks resulting in the non-functioning of information technology system. The company also has a backup server outside the head office to ensure that the company remain in operations despite natural disaster that may shut down the main system and network in the company.

In connection with reputation risks that may arise, the company has a customer service unit to serve customer complaints that operates for 24 hours through call center service. All customer complaints are followed up and resolved in accordance with the standard of Service Level Agreement agreed upon in the company.

RISIKO ASET DAN LIABILITAS

ASSET AND LIABILITY RISK

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang muncul akibat kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas. Yang termasuk risiko aset dan liabilitas dalam perusahaan asuransi dapat berupa risiko likuiditas (termasuk risiko kredit/piutang), risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko investasi dan risiko solvabilitas.

Risiko likuiditas berkaitan dengan ketersediaan dana yang cukup untuk membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo. Kewajiban perusahaan asuransi yang terutama adalah kewajiban pembayaran klaim kepada tertanggung. Klaim harus sudah dibayar selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak besaran klaim disepakati oleh Penanggung dan Tertanggung. Kewajiban lain adalah membayar premi reasuransi treaty yang umumnya harus di bayar setiap triwulan. Kemampuan membayar klaim dan premi reasuransi dengan tepat waktu sangat penting untuk menjaga reputasi perusahaan, kepercayaan dari para stakeholder dan kepastian dukungan para reasurador.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan anak perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual termasuk jadwal jatuh tempo hutang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Menjaga likuiditas juga terletak pada pengelolaan piutang premi yang efektif. Untuk itu kebijakan penentuan umur piutang premi menjadi sangat penting. Saat ini kebijakan umur piutang premi maksimal 60 (enam puluh) hari secara konsisten tetap dijalankan. Perusahaan juga melakukan pengkajian atas investasi dalam bentuk tanah dan bangunan guna mencapai tingkat likuiditas yang lebih tinggi.

Risiko terhadap suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan anak perusahaan terhadap perubahan suku bunga pasar yang terkait pada deposito berjangka, dengan tingkat severity risiko yang kecil.

Risiko terhadap nilai tukar mata uang asing merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari aset, dan kewajiban moneter akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Transaksi utama Perusahaan dan anak perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah Indonesia dan eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari transaksi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

The asset and liability risk is a risk arising from the failure of the management of assets and liabilities. The asset and liability risk in insurance companies includes liquidity risk (including credit/receivables risk), interest rate risk, exchange rate risk, investment risk, and solvency risk.

Liquidity risk is related to sufficient availability of funds to pay due obligations. The main obligation of insurance companies is the obligation to pay claims to the insured. The claim must be paid no later than 30 (thirty) days from the date the amount of claim is agreed between the Insurer and the Insured. Another obligation is the reinsurance treaty premium payment which is generally paid on a quarterly basis. The ability to pay claims and reinsurance premiums in a timely manner is critical to maintain the company's reputation, trust from stakeholders, and certainty of support from the reinsurers.

In managing liquidity risk, the management monitors and maintains the amount of cash and its equivalents deemed sufficient to finance the operations of the company and its subsidiaries as well as to overcome the effects of fluctuations in cash flows. The management also conducts periodical evaluation of cash flow projections and actual cash flows, including debt due dates, and continuously reviews financial markets to obtain optimal funding sources.

To maintain healthy liquidity, the company always implements effective premium receivables management. Therefore, the policy of determining the aging of premium receivables is very important. Currently the policy of the aging of premium receivables, which is maximum of 60 (sixty) days, has been consistently applied. The Company also reviews investment in the form of land and building to achieve higher level of liquidity.

Interest rate risk represents fair value risk or future cash flows from fluctuating financial instruments due to changes in market interest rates. The exposure of the Company and its subsidiaries to changes in market interest rates is related to time deposit, with low level of risk severity.

Risk against foreign currency exchange rates represents the risk of fair value or future cash flows from assets, and monetary liabilities that fluctuates due to changes in foreign exchange rates. The main transactions of the company and its subsidiaries are implemented in Indonesian Rupiah and the exposure to foreign exchange rate risk mainly arises from transactions in US Dollars.

RISIKO KEPENGURUSAN MANAGEMENT RISK

Risiko kepengurusan adalah risiko yang muncul akibat kegagalan perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurusannya yaitu Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Penilaian tingkat risiko kepengurusan mencakup penunjukan dan pemberhentian pengurus, proporsi dan komposisi pengurus serta kemampuan pengurus dalam mengelola perusahaan.

Untuk menyelaraskan dengan ketentuan yang berlaku, dalam melakukan penunjukan Dewan Direksi dan Komisaris, Perusahaan telah menjalankan ketentuan dalam POJK Nomor 02/POJK.05/2015 yang sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta POJK No 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

- Penunjukan dan pemberhentian pengurus telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan dan mengacu kepada perundangan yang berlaku.
- Komposisi pengurus Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Perusahaan telah menunjuk seorang direksi yang membawahi fungsi kepatuhan.
- Seluruh Direksi dan Komisaris telah menjalani uji kemampuan dan kepatutan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan uji kemampuan dan kepatutan tersebut seluruh Direksi dan Komisaris telah dinyatakan memiliki kompetensi dan kapabilitas serta pengalaman dalam mengelola perusahaan.

Management risk is a risk arising from the company's failure to maintain the best composition of its management, Board of Directors and Board of Commissioners who have high competence and integrity. The assessment of the management risk level includes the appointment and termination of the management, the proportion and composition of the management, and the ability of the management in managing the company.

To comply with the applicable provisions, in appointing Board of Directors and Board of Commissioners, the Company has carried out the provisions of POJK No. 02/POJK.05/2015 as amended by OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies as well as POJK No 43/POJK.05/2019 on Amendment to POJK No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.

- *Appointment and termination of the management has been implemented in accordance with the procedures established by the Company and refers to the applicable legislation.*
- *The composition of Board of Directors and Board of Commissioners is in line with the prevailing regulations.*
- *The Company has appointed a Director to supervise compliance function.*
- *All Directors and Commissioners have taken fit and proper tests conducted by the Financial Services Authority. Based on the fit and proper test results, all Directors and Commissioners have been declared to have competencies and capabilities as well as experience in managing the company.*

RISIKO TATA KELOLA GOVERNANCE RISK

Risiko tata kelola adalah risiko yang muncul karena adanya potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan perusahaan.

Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang telah disesuaikan dengan Peraturan OJK Nomor 02/POJK.5/2014 yang sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian serta turunannya dalam Surat Edaran OJK No 17/SEOJK.05/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Dalam menerapkan tata kelola yang baik, perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur yang disesuaikan dengan kompleksitas usaha serta disesuaikan dengan visi dan misi perusahaan. Seluruh kebijakan secara berkala dievaluasi dan dikaji kembali untuk memastikan bahwa seluruh unit kerja di perusahaan telah melaksanakan prinsip tata kelola yang baik.

Perusahaan juga secara rutin telah memberikan laporan mengenai penerapan tata kelola kepada regulator sehingga dapat mengetahui apakah penerapan prinsip tata kelola yang mencakup keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran dan kesetaraan telah sejalan dengan ketentuan-ketentuan perundangan yang ada.

Governance risk is a risk arising from the potential failure in the implementation of good governance, impropriety of management style, control environment, and behavior of each party engaged directly or indirectly with the company.

The Company has adopted the principles of governance that have been adjusted to OJK Regulation Number 02/POJK.5/2014 as amended by OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Governance for Insurance Companies and their derivatives in OJK Circular Letter No. 17/SEOJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance Implementation Report for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies.

In implementing good corporate governance, the company has policies and procedures that are tailored to the complexity of the business and adapted to the company's vision and mission. All policies are regularly evaluated and reviewed to ensure that all work units in the company have applied good governance principles.

The company also routinely reports on the implementation of governance to regulators so that it can find out whether the application of governance principles that include transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality has been in line with the prevailing laws and regulations.

RISIKO DUKUNGAN DANA FINANCIAL SUPPORT RISK

Risiko Dukungan Dana Adalah risiko yang muncul akibat ketidakcukupan modal yang ada pada perusahaan, termasuk kurangnya akses tambahan modal dalam menghadapi kerugian atau kebutuhan modal yang tidak terduga. Permodalan perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyerap kerugian-kerugian yang tidak terduga yang disebabkan antara lain meningkatnya rasio klaim yang terjadi diluar perkiraan, hasil investasi yang buruk diluar perkiraan maupun hal yang tidak terduga lainnya.

Perusahaan telah melakukan langkah-langkah yang strategis terkait dengan keberadaan risiko dukungan dana antara lain: Dalam menetapkan retensi sendiri, perusahaan senantiasa memperhatikan besarnya ekuitas perusahaan agar retensi sendiri yang ditetapkan untuk setiap lini usaha dapat memberikan profitabilitas yang optimal namun tidak membahayakan modal perusahaan jika terjadi kerugian yang tidak terduga.

Perusahaan selalu menjaga tingkat solvabilitas diatas rasio tingkat solvabilitas minimal sebagaimana diatur dalam pertauran Menteri Keuangan No PMK No 53/PMK.10/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi. Perusahaan secara konsisten membukukan laba yang dapat meningkatkan pertumbuhan modal secara organik.

Financial Support Risk is a risk arising from inadequacy of capital in the company, including lack of access to capital addition in anticipating unexpected losses or capital needs. The company's capital describes the company's ability to absorb unexpected losses caused by, among others, the increase in the ratio of claims that occur unexpectedly, poor investment results that do not meet expectation, and other unexpected things.

The company has taken strategic steps related to the existence of financial support risk, among others: In establishing its own retention, the company always pays attention to the company's equity so that its own retention determined for each business line can provide optimal profitability without putting the company's capital at risk should unexpected loss occur.

The company always maintains solvency level above the minimum solvency ratio as stipulated in the Minister of Finance's Decree No PMK No. 53/PMK.10/2012 concerning Financial Health of Insurance and Reinsurance Companies. The company also consistently records profit that can increase capital growth organically.

RISIKO ASURANSI INSURANCE RISK

Risiko Asuransi adalah risiko kegagalan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (underwriting), penetapan premi (pricing, penggunaan reasuransi dan penanganan klaim).

Dalam mengelola risiko asuransi, perusahaan telah membuat manual underwriting yang dijadikan acuan bagi setiap underwriter dalam menerima setiap risiko yang diasuransikan. Manual underwriting tersebut diperbaharui setiap tahun untuk setiap lini usaha asuransi. Manual underwriting mencakup jenis-jenis risiko yang boleh diterima oleh underwriter, risiko yang perlu mendapatkan persetujuan dari underwriter di kantor pusat dan risiko yang tidak bisa diterima. Kapasitas akseptasi untuk setiap jenis risiko juga diatur dalam manual underwriting tersebut.

Portfolio risiko asuransi yang ditanggung oleh perusahaan harus dijaga keseimbangannya antara risiko yang memiliki tingkat risiko rendah, sedang dan tinggi. Selain itu jenis lini usaha yang dikembangkan harus seimbang agar tidak ada lini usaha yang terlalu dominan, sehingga jika ada perubahan kondisi eksternal yang tidak bisa dihindari yang mempengaruhi salah satu lini usaha, tidak mengganggu portfolio perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan juga melakukan manajemen risiko dengan cara mereasuransikan risiko yang melebihi retensi sendiri perusahaan baik dengan menggunakan mekanisme reasuransi otomatis (treaty) ataupun dengan menggunakan reasuransi fakultatif. Perjanjian reasuransi otomatis (treaty) diperbaharui setiap tahun dengan mempertimbangkan kebutuhan atas jenis risiko yang akan dicover dan kapasitas asuransi yang dibutuhkan. Selain kapasitas per risiko perusahaan juga memerlukan back up atas risiko yang bersifat katastrofik seperti risiko banjir dan gempa bumi yang biasanya akan melibatkan beberapa risiko di suatu area.

Insurance risk is a risk of failure of insurance companies and reinsurance companies to fulfill their obligations to the insured as a result of inadequacy of risk selection processes (underwriting), premium setting (pricing, reinsurance usage and claim handling).

In managing insurance risk, the company has prepared an underwriting manual that is used as a reference for each underwriter in accepting any insured risk. The underwriting manual is updated every year for each insurance business line. The underwriting manual covers the types of risks that the underwriters may accept, risks that need approval from the underwriters at the head office, and unacceptable risks. Acceptance capacity for each type of risk is also regulated in the underwriting manual.

The balance of insurance risk portfolio that is borne by the company must be maintained among risks that have low, medium and high risk level. In addition, the type of business line developed must be balanced to ensure that there is no business line that is too dominant so that if there are changes in unavoidable external conditions that affect one business line, it does not interfere with the company's overall portfolio.

The company also conducts risk management by reinsuring risks that exceed the company's own retention, either by using an automatic reinsurance mechanism (treaty) or by using facultative reinsurance. An automatic (treaty) reinsurance agreement is renewed every year by considering the need for the type of risk to be covered and the required insurance capacity. In addition to capacity per risk, the company also needs to back up catastrophic risks, such as the risk of floods and earthquakes which usually may cause damage to many risks in an area.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI SELAMA TAHUN BUKU 2019

LEGAL CASES FACED DURING FISCAL YEAR 2019



I. Gugatan Wanprestasi PT Artha Karya Sejahtera kepada PT Asuransi Bintang Tbk akibat tenggelamnya kapal beserta muatan yang diasuransikan

Default claim from PT Artha Karya Sejahtera to PT Asuransi Bintang Tbk on the sinking of the insured ship and all its contents

1. Pokok perkara/gugatan:

- Gugatan wanprestasi dari Eks Tertanggung PT Artha Karya Sejahtera ("Penggugat") akibat tenggelamnya kapal beserta muatan yang diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk ("Tergugat"). Namun demikian, berdasarkan fakta yang ada dilapangan ditemukan bahwa kapal tidak tenggelam, melainkan digelapkan oleh nahkoda kapal yang juga telah ada putusan Pidana berdasarkan Putusan No.1011 K/PID/2017 tanggal 12 Oktober 2017;
- Petitum Gugatan : pembayaran claim Rp.21.810.800.000 dan denda 10% / bulan dari jumlah pembayaran claim sampai dengan claim dibayar.

2. Status penyelesaian perkara/gugatan:

- Berdasarkan Putusan No.43/Pdt.G/2018/PN.BTM tanggal 15 April 2019: Gugatan Penggugat ditolak untuk seluruhnya;

3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan:

- PT Asuransi Bintang Tbk dinyatakan tidak melakukan wanprestasi.

1. Principal case/claim:

- *Default claim from Ex-Insured PT Artha Karya Sejahtera ("Plaintiff") on the sinking of ship and all its contents to PT Asuransi Bintang Tbk ("Defendant"). However, based on the fact in the field, it was found that the ship did not sink, yet embezzled by the ship captain who also had been declared Offender based on Judgment No.1011 K/PID/2017 dated October 12, 2017;*

- *Petitum Claim: claim payment of IDR.21,810,800,000 and a penalty of 10%/month from the total claim payment until the claim is paid.*

2. Case/claim settlement status:

- *Based on Judgment No.43/Pdt.G/2018/PN.BTM dated April 15, 2019: Plaintiff's claim was rejected in its entirety;*

3. Impact on company conditions:

- *PT Asuransi Bintang Tbk was declared not to experience default.*

II. Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dari Eks Tertanggung Henry Yuwono kepada PT Astra International Tbk akibat kerugian kecelakaan kendaraan yang melibatkan PT Asuransi Bintang Tbk sebagai pihak asuransi

Claim for Unlawful acts of the Ex-Insured Henry Yuwono to PT Astra International Tbk on the loss arising from vehicle accident involving PT Asuransi Bintang Tbk as the insurer

1. Pokok perkara/gugatan:

- Gugatan wanprestasi dari Eks Tertanggung Henry Yuwono ("Penggugat") kepada PT Astra International Tbk ("Tergugat I") akibat kecelakaan kendaraan yang diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk ("Tergugat II"). Namun demikian, berdasarkan fakta yang ada bahwa PT Asuransi Bintang Tbk telah membayar lunas biaya claim yang diajukan PT Astra International Tbk atas kendaraan milik Henry Yuwono sehingga PT Asuransi Bintang Tbk tidak melakukan perbuatan melawan hukum ;
- Petitum Gugatan : pembayaran kerugian materiil Rp.295.000.000 dan kerugian immateriil Rp.1.000.000.000.

2. Status penyelesaian perkara/gugatan:

- Berdasarkan Putusan No: 285/Pdt.G/2019/PN.Sby tanggal 08 Juli 2019: Gugatan Penggugat ditolak untuk seluruhnya;

3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan:

- PT Asuransi Bintang Tbk dinyatakan tidak melakukan perbuatan melawan hukum.

1. Principal case/claim:

- *Default claim from Ex-Insured Henry Yuwono ("Plaintiff") to PT Astra International Tbk ("Defendant I") on vehicle accident insured to PT Asuransi Bintang Tbk ("Defendant II"). However, based on the fact, PT Asuransi Bintang Tbk has fully paid the claim filed by PT Astra International Tbk for Henry Yuwono's vehicle. Therefore, PT Asuransi Bintang Tbk did not commit unlawful act;*

- *Petitum Claim: payment of material loss of IDR.295,000,000 and immaterial loss of IDR.1,000,000,000.*

2. Case/claim settlement status:

- *Based on Judgment No: 285/Pdt.G/2019/PN.Sby dated July 8, 2019: The Plaintiff's claim was rejected in its entirety;*

3. Impact on company conditions:

- *PT Asuransi Bintang Tbk was declared not to commit to unlawful acts.*



KODE ETIK DAN PEDOMAN PERILAKU

CODE OF ETHICS AND CODE OF CONDUCT

Perusahaan menyadari arti pentingnya implementasi Good Corporate Governance (GCG) sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang Saham (Shareholders) namun juga segenap pemangku kepentingan (Stakeholders) lainnya dalam arti pengelolaan bisnis yang bukan hanya mengejar keuntungan semata namun juga pengelolaan yang penuh amanah, transparan dan akuntabel.

Kepercayaan pemangku kepentingan seperti Insan Perusahaan, Masyarakat Umum, Nasabah, Pemasok, Kontraktor, Mitra Kerja, Mitra Usaha dan pemangku kepentingan lainnya merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha Perusahaan. Kredibilitas Perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan sangat erat kaitannya dengan perilaku Perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Pengelolaan Perusahaan selain harus mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat reputasi Perusahaan.

Atas dasar pemikiran ini maka Perusahaan telah menyusun Kode Etik dan Pedoman Perilaku untuk lebih menyesuaikan terhadap perkembangan dunia bisnis dan ketentuan yang berlaku. Kode Etik dan Pedoman Perilaku ini mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar etika dan perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh Insan Perusahaan.

Kode Etik dan Pedoman Perilaku ini berlaku bagi seluruh Insan Bintang, mulai dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Pejabat Struktural dan Fungsional serta seluruh pegawai. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Pejabat Struktural dan Fungsional serta seluruh pegawai diwajibkan untuk membaca dan mematuhi Pedoman Perilaku ini. Selain itu, pihak lain yang menjalankan jasa bagi perusahaan harus tunduk pada Kode Etik ini berdasarkan kontrak atau perjanjian lainnya.

Perusahaan berkomitmen mensosialisasikan Kode Etik dan Pedoman Perilaku melalui program orientasi Calon Insan Bintang, pengembangan dalam kebijakan dan Perjanjian Kerja Bersama, penerapan sanksi atas pelanggaran yang terjadi guna membangun sistem serta memantau penerapan Kode Etik dan Pedoman Perilaku, termasuk sosialisasi Kode Etik dan Pedoman Perilaku kepada seluruh Insan Bintang tahunan dengan penanda tangan "Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku Bintang" oleh seluruh pegawai setiap tahun.

Kepatuhan terhadap standar etika tertinggi (Kode Etik dan Pedoman Perilaku) merupakan unsur penting dalam tanggung jawab Insan Bintang. Perusahaan sangat menganjurkan Insan Bintang untuk peduli terhadap masalah-masalah atau pertanyaan-pertanyaan terkait etika, diskriminasi atau pelecehan, dan melaporkan dugaan / tindakan pelanggaran terhadap kebijakan, peraturan maupun Undang-Undang lain yang berlaku untuk Perusahaan. Pengenalan dini dan penyelesaian atas masalah-masalah tersebut penting dilakukan guna menjaga komitmen Perusahaan terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku.

Pelanggaran Kode Etik meliputi namun tidak terbatas pada:

- Ketidaksiplinan;
- Penggelapan;
- Penyampaian data, dokumen baik kepada Stakeholders internal maupun eksternal yang merupakan rahasia Perusahaan;

The Company realizes the importance of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as one of the tools to sustainably increase the value and long-term business growth, not only for Shareholders but also for all other stakeholders. This means that business management is done not merely to seek for profit, but also to pursue trustworthiness, transparency, and accountability.

The trust of stakeholders such as Company Individuals, the Society, Customers, Suppliers, Contractors, Working Partners, Business Partners, and other stakeholders is critical to the development and sustainability of the Company's business. The Company's credibility and stakeholders's trust are closely related to the Company's behavior in any interaction with the stakeholders. The management of the Company not only shall be in line with the prevailing laws and regulations, but also uphold norms and ethical values. The awareness of carrying out good ethics will enhance and strengthen the Company's reputation.

With this in mind, the Company has prepared Code of Ethics and Code of Conduct to better adapt to the development of the business world and the applicable regulations. This Code of Ethics and Code of Conduct governs the policy of ethical values that are explicitly stated as an ethical standard and behavior that must be adhered to and applicable to all Company Individuals.

This Code of Ethics and Code of Conduct applies to all Bintang People, from the Board of Commissioners, Board of Directors, Structural and Functional Officials, and all employees. The Board of Commissioners, Board of Directors, Structural and Functional Officials, and all employees are required to read and comply with this Code of Conduct. In addition, other parties that implement services for the company shall adhere to this Code of Ethics based on contracts or other agreements.

The Company is committed to disseminating the Code of Ethics and Code of Conduct through an orientation program of Bintang Employee Candidates, development in policies, Collective Labor Agreements, and imposition of sanctions for violations that occur in order to build a system and monitor the implementation of the Code of Ethics and Code of Conduct, including the dissemination to all Asuransi Bintang employees with the signing of "Statement of Compliance with Bintang Code of Ethics and Code of Conduct" by all employees every year.

Compliance with the highest ethical standards (Code of Ethics and Code of Conduct) is a vital element in the responsibility of Bintang Employees. The Company strongly encourages Bintang employees to care about problems or questions related to ethics, discrimination or harassment, and report allegations/violations of the applicable policies, regulations or other laws in the Company. Early recognition and resolution of these problems are important to maintain the Company's commitment to the Code of Ethics and the Code of Conduct.

Violation to the Code of Ethics includes but are not limited to:

- Indisciplinary act;*
- Fraud;*
- Submission of confidential data and documents of the Company to both internal and external stakeholders;*

- | | |
|---|--|
| <p>d. Pemalsuan laporan keuangan untuk kepentingan pribadi yang dapat merugikan Perusahaan baik materiil maupun non-materiil;</p> <p>e. Penyalahgunaan aset Perusahaan untuk kepentingan pribadi, kelompok, kerabat atau saudara atau pihak lain, di luar kepentingan Perusahaan.</p> | <p>d. <i>Forgery of financial statements for personal gains which may jeopardize the Company both materially and non-materially;</i></p> <p>e. <i>Misuse of the Company's assets for personal, group, relatives or other parties' interests, outside the interests of the Company.</i></p> |
|---|--|

Pelaporan pelanggaran terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku diatur tersendiri dalam suatu Kebijakan, yakni Kebijakan Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

The reporting of violation to Code of Ethics and Code of Conduct is regulated in a separate policy, namely Whistleblowing System.

Selama tahun 2019, tidak ditemukan adanya pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Perilaku.

During 2019, there were no violations to Code of Ethics and Code of Conduct.

Didalam Kode Etik PT Asuransi Bintang Tbk terdapat Kebijakan dan prosedur untuk menghindari adanya korupsi dan praktek korupsi termasuk namun tidak terbatas dalam hal:

Code of Ethics of PT Asuransi Bintang Tbk set outs Policies and procedures to avoid corruption and corrupt practices, including but not limited to:

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> ● Tanggung jawab barang dan/atau jasa ● Kesehatan dan keselamatan konsumen ● Informasi barang dan/atau jasa ● Pengaduan Konsumen, dengan penjelasan sebagai berikut: | <ul style="list-style-type: none"> ● <i>Product and/or service responsibilities</i> ● <i>Consumer health and safety</i> ● <i>Information on goods and/or services</i> ● <i>Consumer Complaints, with the following explanation:</i> |
|---|---|

I. Sarana : *Channels*

Customer dapat menyampaikan pengaduannya melalui beberapa sarana yang tersedia :

Customers can submit their complaints through the available facilities:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Telepon ke Call Center di nomor 1500481 2. Telepon / datang (Walk In) ke Kantor Cabang Asuransi Bintang terdekat 3. Telepon / datang (Walk In) ke Kantor Pusat Asuransi Bintang 4. SMS Center di nomor 0838 888 4581 5. Email di alamat cs@asuransibintang.com 6. Media sosial Facebook, Twitter | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Call the Call Center at 1500481</i> 2. <i>Telephone/come (Walk In) to the nearest Asuransi Bintang Branch Office</i> 3. <i>Telephone/come (Walk In) to Asuransi Bintang Headquarter</i> 4. <i>SMS Center at 0838 888 4581</i> 5. <i>Email at cs@asuransibintang.com</i> 6. <i>Facebook, Twitter social media</i> |
|--|---|

II. Cara Penanggulangan atas pengaduan konsumen : *Consumer complaints handling*

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Validasi atas data yang diterima / disampaikan oleh customer. 2. Penelusuran data internal, di bagian terkait, sesuai pengaduan yang disampaikan. 3. Pengajuan pengaduan dari Customer Service ke bagian terkait untuk pengambilan keputusan. 4. Konfirmasi dari Customer Service ke customer mengenai keputusan yang diberikan atas pengaduannya. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Validation of data received/submitted by the customer.</i> 2. <i>Internal data searches, in the relevant section, according to complaints submitted.</i> 3. <i>Submission of complaints from Customer Service to the relevant section for decision making.</i> 4. <i>Confirmation from Customer Service to the customer regarding the decision given for the complaint.</i> |
|--|--|

III. Jumlah Pengaduan konsumen hingga 31 Desember 2019 adalah 69 pengaduan. *The number of consumer complaints until December 31, 2019 reached 69 complaints.*



NILAI - NILAI PERUSAHAAN

COMPANY VALUE

Spirit

Senantiasa semangat dalam mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan perusahaan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Senantiasa memelihara tingkat aktifitas dan produktifitas yang tinggi dalam bekerja;
2. Senantiasa focus pada target & tujuan;
3. Senantiasa bekerja dengan passion;

Keep up with the high spirit in achieving the mutual goals set by the Company, which can be elaborated as follows:

1. *Always maintain the high level of activity and productivity in work;*
2. *Always focus on targets and goals;*
3. *Always work with passion;*

Customer Focus

Selalu memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengerti Pelanggan eksternal dan internal dengan baik;
2. Memahami kebutuhan kebutuhan Pelanggan;
3. Menjadikan Pelanggan dan kebutuhan mereka sebagai tujuan utama dari setiap tindakan, melalui pelayanan yang prima;
4. Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan produktif dengan Pelanggan;

Always focus in giving the best services to customers, which can be elaborated as follows:

1. *Understand internal and external customers well;*
2. *Understand Customers' needs;*
3. *Make customers and their needs as the main goal of any action, through excellent service;*
4. *Develop and maintain good and productive relationships with customers;*

Awareness

Sadar dan bertanggung jawab terhadap peran dan tugas yang diberikan Perusahaan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Sadar sepenuhnya akan peran, tugas, dan fungsi yang menjadi tanggung jawabnya;
2. Melaksanakan peran, tugas, dan fungsi dengan penuh tanggung jawab dan amanah, serta menerapkan standard yang tinggi demi kemajuan Perusahaan;
3. Peka terhadap lingkungan kerja dan mampu menanggapi setiap masukan dengan sikap positif;

To be aware and responsible to the roles and duties which are given by the Company, which can be elaborated as follows:

1. *To be fully aware of role, duties and functions of their responsibilities;*
2. *To carry out roles, duties, and functions with full responsibility and trust, as well as to apply a high standard for the growth of the Company.*
3. *To be sensitive with the working environment and able to respond to any input with a positive attitude.*

Trust & Respect

Bekerja dengan hati yang jujur dan niat yang tulus serta dapat dipercaya di setiap proses kerja, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bekerja dengan jujur dan tulus;
2. Saling menghargai peran dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas sesuai tujuan dan aturan Perusahaan;
3. Saling mempercayai antar fungsi dan senantiasa saling member kepercayaan untuk kebaikan bersama;
4. Saling memperlakukan satu sama lain dengan rasa hormat;
5. Saling membantu menciptakan budaya kerja yang positif dan produktif;

To work earnestly, sincerely and trustworthily in every proceedings, which can be elaborated as follows:

1. *To work honestly and sincerely;*
2. *To respect roles and responsibilities in carrying out tasks according to the objectives and rules of the Company;*
3. *To trust among functions and be trustworthy for the common goodness;*
4. *To treat each other with respect;*
5. *To help each other creating a positive and productive working culture;*

Teamwork

Saling membantu, menghormati dan menghargai baik sesama rekan kerja maupun pihak lain yang bekerja sama, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Senantiasa bersama-sama membangun kesepahaman, keselarasan, dan komitmen di dalam bekerja sama untuk kepentingan Perusahaan;
2. Senantiasa saling menghargai peran dan tanggung jawab masing-masing dalam bekerja sama;
3. Senantiasa saling menghormati dan menghargai pendapat orang lain dengan sikap positif;
4. Senantiasa menghindari benturan kepentingan demi meraih tujuan bersama.
5. Senantiasa saling membantu serta meyakini bahwa keberhasilan hanya dapat diraih melalui kerja sama antar fungsi yang erat dan berkesinambungan;
6. Senantiasa memiliki kemauan secara tulus untuk bekerja sama serta tidak bekerja sendiri maupun berkompetisi secara tidak sehat.

To co-assist respectfully and appreciatively with colleagues as well as cooperating partners, which can be elaborated as follows:

1. *To always build understanding, harmony and commitment in working together for the benefit of the Company;*
2. *To always respect roles and responsibilities of others;*
3. *To always respect and value the opinions of others with a positive attitude;*
4. *To always avoid conflicts of interest to achieve a common goal.*
5. *To always help each other and believe that success can only be achieved through cooperation among functions that are solid and continuous;*
6. *To always have a sincere willingness to cooperate, not work alone or compete unhealthily;*





KEBIJAKAN WHISTLEBLOWING

WHISTLEBLOWING POLICY

Perusahaan menyadari pentingnya Kebijakan Whistleblowing untuk meningkatkan dan mempertahankan kesesuaian perilaku karyawan, dimana ini merupakan bagian dari pengendalian internal atas kepatuhan terhadap Kode Etik dan Perdoman Perilaku, khususnya dalam mengurangi risiko ketidakpatuhan terhadap peraturan Perusahaan dan penyalahgunaan wewenang.

Perusahaan memiliki Kebijakan Whistleblowing sebagai sarana untuk mendorong Insan Perusahaan agar melaporkan pelanggaran dan/atau kecurangan yang terjadi dalam lingkungan internal Perusahaan.

The company realizes the importance of Whistleblowing Policy to improve and maintain the behavior of employees, which is part of internal control over compliance with the Code of Ethics and Code of Conduct, especially in reducing the risk of non-compliance with Company regulations and abuse of authority.

The company has a Whistleblowing Policy as a means to encourage Company Individuals to report violation and/or fraud occurring within the Company's internal environment.

TUJUAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

THE OBJECTIVES OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

1. Sebagai sarana bagi pelapor untuk melaporkan tindakan fraud, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, Kode Etik dan Pedoman Perilaku, dan benturan kepentingan tanpa rasa takut atau khawatir karena dijamin kerahasiaannya.
2. Agar fraud yang terjadi dapat dideteksi dan dicegah sedini mungkin.

1. As a tool for whistle-blower to report fraudulent acts, violation to laws, company regulations, Code of Ethics and Code of Conduct, and conflicts of interest without worries or fear as the confidentiality of the report is guaranteed.

2. To detect and prevent frauds as early as possible

Jenis Pengaduan

Type of Complaints

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui jalur whistleblower meliputi hal-hal berikut:

Fraud

Pelanggaran hukum

Pelanggaran peraturan perusahaan

Pelanggaran kode etik

Pelanggaran benturan kepentingan

Hal-hal lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu

The type of complaints that can be filed through the whistleblower channel includes the following:

Fraud

Violation of laws

Violation of company regulations

Violation of code of ethics

Violation of conflicts of interest

Other things similar to it.

Mekanisme Sistem Pengaduan

Complaint-Reporting System Mechanism

Seseorang yang menjadi whistleblower harus memiliki dasar bahwa yang dilaporkan telah ikut ambil bagian dalam tindakan yang melanggar Kode Etik dan Pedoman Perilaku. Seluruh laporan yang masuk ke dalam sarana whistleblower akan ditindaklanjuti dan Perusahaan akan merahasiakan identitas pelapor serta memberikan perlindungan bagi pelapor.

A whistleblower must have proof that those reported have taken part in the violation of Code of Ethics and Code of Conduct. All incoming reports on the whistleblower facility will be followed up and the Company will keep the whistleblower's identity confidential and provide protection for the whistleblower.

Perlindungan Bagi Pelapor
Protection for Whistleblower

Atas laporan yang terbukti kebenarannya, Perusahaan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor.

Perlindungan bagi pelapor meliputi:

- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
- Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor;
- Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor.

For reports proven to be true, the Company will provide protection to the whistleblowers.

Protection for whistleblowers includes:

- Confidentiality guarantee of the whistleblower's identity and the contents of the report submitted;*
- Protection guarantee against treatment that may jeopardize the whistleblowers;*
- Protection guarantee against possible threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from the reported party.*

Sarana Pengaduan
Protection for Whistleblower

Perusahaan telah membuka sarana pengaduan pada alamat email bintang.bersih@asuransibintang.com

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 belum ada pengaduan yang masuk dan diproses oleh Perseroan, maka dengan demikian tidak ada tindak lanjut pengaduan yang dilakukan Perseroan.

The company has opened a complaint-reporting facility through the email address bintang.bersih@asuransibintang.com

As of December 31, 2019 there were no complaints that entered to and processed by the Company, therefore there was no follow up on complaints made by the Company.





06

**TANGGUNG JAWAB
LINGKUNGAN DAN
SOSIAL**

Social and Environmental Responsibility





TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK MELIPUTI KEBIJAKAN, JENIS PROGRAM, DAN BIAYA YANG DIKELUARKAN

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY INCLUDES POLICIES, TYPES OF PROGRAMS, AND COSTS INCURRED.

a) Praktik Ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: Manpower, health and safety practices, among others:

• Kesetaraan Gender dan kesempatan kerja

Kesetaraan gender telah dilaksanakan dengan mengeluarkan kebijakan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama BAB III tentang Hubungan Kerja pada Pasal 7, bahwa semua kandidat akan diseleksi berdasarkan kompetensi, dan tidak berdasarkan jenis kelamin (gender) dan kesempatan kerja pada masyarakat luas telah diberikan oleh PT Asuransi Bintang Tbk melalui pengumuman kebutuhan akan kepegawaian melalui Media Online (portal job, Website perusahaan) dan Media non Online (media massa, jobfair, dll) dengan total biaya yang dikeluarkan untuk Iklan lowongan selama tahun 2019 sebesar Rp93.357.795.-

• Gender equality and job opportunities

Gender equality has been implemented through issuance of policies made in accordance with Article 7 of Agreement CHAPTER III on Employment Relationship, stating that all candidates will be selected based on their competence, and not based on gender, and job opportunities to the wider public have been given by PT Asuransi Bintang Tbk through vacancy announcement via Online Media (job portal, company Website) and non-Online Media (mass media, jobfair, etc.) with a total cost incurred for vacancy advertisements during 2019 amounting to IDR. 93,357,795.-

4. Perusahaan berhak memperoleh lembasan / foto kopi Anggaran Dasar maupun Anggaran Rumah Tangga Serikat Pekerja termasuk perubahan-perubahannya.

Pasal 6. Bantuan Perusahaan untuk Serikat Pekerja

- Perusahaan akan membantu Serikat Pekerja dalam melaksanakan pungutan iuran/dana/sumbangan yang dilakukan berdasarkan Surat Kuasa dari Pegawai untuk memotong gaji atau honorarium Pegawai.
- Perusahaan akan menyediakan sarana bagi Serikat Pekerja untuk melaksanakan kegiatannya.
- Perusahaan akan membantu kegiatan Serikat Pekerja dengan menyediakan anggaran tahunan untuk kegiatan Pegawai / Anggota Serikat Pekerja sesuai kemampuan keuangan Perusahaan.
- Kegiatan yang dibantu Perusahaan, diajukan SPAB secara rinci kepada Pimpinan Perusahaan dalam bentuk rencana kegiatan yang disusun secara tahunan untuk dibicarakan dan diputuskan bersama.

B A B III HUBUNGAN KERJA

Pasal 7. Hubungan Kerja dan Masa Kerja

- Penerimaan Pegawai di Perusahaan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dan untuk dapat diterima menjadi Pegawai harus memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh Perusahaan sebagai berikut:
 - Calon Pegawai tidak mempunyai hubungan keluarga langsung dengan Pegawai yang ada;
 - Menyerahkan turunan / foto kopi bukti-bukti lulus pendidikan dan jika perlu memperlihatkan aslinya kepada HR;
 - Menyerahkan turunan / foto kopi bukti-bukti referensi termasuk dari tempat kerja yang terakhir, apabila pernah bekerja;
 - Menunjukkan pembuktian umur, berupa akta kelahiran atau dokumen jati diri;
 - Jika diperlukan, calon Pegawai dapat diminta untuk menyerahkan bukti keterangan sehat yang dibuat oleh Dokter;
 - Jika diperlukan, calon Pegawai dapat diminta untuk menyerahkan surat-surat keterangan kelakuan baik dari instansi Pemerintah yang berwenang.
- Disamping persyaratan tersebut di atas, calon Pegawai harus lulus dalam seleksi / tes yang diselenggarakan oleh Perusahaan.
- Calon Pegawai yang telah memenuhi persyaratan yang tercantum pada ayat 1 dan 2 diatas diterima sebagai Pegawai dengan masa percobaan paling lama 3 (tiga) bulan terhitung sejak Pegawai dengan bersangkutan mulai bekerja di Perusahaan. Dan adanya masa percobaan harus diberitahukan kepada calon Pegawai yang bersangkutan secara tertulis.
- Selama dalam masa percobaan, kedua belah pihak dapat memutuskan hubungan kerja tanpa syarat. Dalam hal terjadi pemutusan hubungan kerja sebelum masa percobaan berakhir, pihak yang hendak memutuskan hubungan kerja wajib memberitahukan maksudnya secara tertulis dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sebelumnya.
- Seorang Pegawai yang telah menyelesaikan masa percobaan dengan baik dapat diangkat sebagai Pegawai Tetap melalui Surat Keputusan Direksi.
- Kepada Pegawai diberikan buku PKB dengan tanda tangannya tanda terima.

7. Untuk pengisian Pegawai yang bersifat sementara, Perusahaan dapat mempekerjakan Pegawai Tidak Tetap sesuai peraturan perundangan yang berlaku dan ketentuan Perusahaan.

- Berdasarkan proses penerimaannya, maka masa kerja dapat dihitung berdasarkan:
 - Pegawai Tetap dengan masa percobaan, masa kerjanya dihitung sejak tanggal mulai bekerja;
 - Pegawai Tetap yang sebelumnya adalah Management Trainee, masa kerjanya dihitung sejak tanggal mulai diterima sebagai Management Trainee;
 - Pegawai Tetap yang sebelumnya adalah Pegawai Tidak Tetap, masa kerjanya dihitung sejak tanggal mulai bekerja.

B A B IV WAKTU KERJA

Pasal 8. Hari Kerja, Waktu Kerja, dan Hari Libur

- Dengan memperhatikan perundangan yang berlaku, hari kerja di Perusahaan adalah 5 (lima) hari dalam seminggu.
- Jam kerja di Perusahaan adalah 8 (delapan) jam sehari dan 40 (empat puluh) jam seminggu.
- Waktu kerja dan waktu istirahat di Perusahaan diatur sebagai berikut:
 Senin s/d Jumat: Jam 08.00 – 17.00
 Istirahat: Jam 12.00 – 13.00
 Dalam pelaksanaannya, waktu kerja dan waktu istirahat akan diatur melalui MI / SKEP Direksi.
- Khusus untuk pekerjaan-pekerjaan tertentu, jam kerja diatur secara khusus. Pengaturannya berdasarkan MI / SKEP Direksi.
- Hari-hari libur adalah hari Sabtu, hari Minggu, hari libur resmi yang telah ditentukan tiap tahunnya oleh Pemerintah dan / atau hari libur lainnya yang dinyatakan Perusahaan sebagai hari Libur Resmi di Perusahaan.
- Pekerjaan yang dilakukan lebih dari 8 (delapan) jam sehari dan 40 (empat puluh) jam seminggu, adalah sebagai kerja lembur.
- Setiap dalam terlambat atau kepergian terlebih dahulu dari jam yang telah ditentukan tanpa sebab yang beralasan dianggap sebagai pelanggaran Waktu / Jam Kerja.

Pasal 9. Kerja Lembur

- Apabila diperlukan, Perusahaan melalui prosedur yang berlaku dapat meminta Pegawai untuk melakukan kerja lembur.
- Setiap Pegawai menyetujui kerja lembur sebagaimana yang diminta Perusahaan dalam hal-hal berikut:
 - Untuk menyelesaikan jadwal kerja Perusahaan yang ketinggalan;
 - Apabila pada waktu-waktu tertentu, ada pekerjaan yang harus diselesaikan dengan segera;
 - Dalam hal darurat seperti kebakaran, peledakan, banjir, gedung rubuh dan sebagainya atau dalam hal pekerjaan yang akan membahayakan keselamatan atau kesehatan jika tidak segera diselesaikan.
- Pimpinan Perusahaan telah menelakan bahwa gaji Pegawai yang minimal selingkat Senior Staff telah diperhitungkan atas dasar penerimaan, bahwa



asuransiBintang

Tentang Kami • Produk • Layanan Nasabah • Berita • Karir

Display: 20 Data Search: []

NO	CODE	JOB POSITION	Detail	Apply
1	JV1810008	Finance and Investment Sr. Dept Head	Detail	Apply
2	JV1701013	Branch Manager	Detail	Apply
3	JV1908003	Branch Manager - Manado	Detail	Apply
4	JV1802008	Account Representative - Sales - Broker & Banking - Jakarta	Detail	Apply
5	JV1611013	Account Representative Direct	Detail	Apply
6	JV1907005	Service Desk and Contact Center Dept. Head	Detail	Apply
7	JV1907010	Branch Manager - Jambi	Detail	Apply
8	JV1907001	Secretary to Board of Director	Detail	Apply
9	JV1907011	Sales Head - Bandung	Detail	Apply
10	JV1908004	Agency Sales Head - Semarang	Detail	Apply
11	JV1906005	Account Executive Direct & Leasing - Jakarta	Detail	Apply
12	JV1902004	Account Officer - Sales - Bandung	Detail	Apply
13	JV1904002	Analyst Programmer	Detail	Apply
14	JV1904007	Account Officer - Sales - Solo	Detail	Apply

asuransiBintang

Tentang Kami • Produk • Layanan Nasabah • Berita • Karir

Display: 20 Data

JOB DETAIL

JV1907011 - Sales Head - Bandung

Job Specification :

1. Memiliki gelar sarjana dengan minimal IPK 2,75
2. Memiliki pengalaman kerja minimal 5 tahun di bidang asuransi dan 3 tahun di posisi manajerial.
3. Memiliki keterampilan komunikasi dan interpersonal skill.
4. Memiliki kompetensi kepemimpinan yang kuat (Coaching, mentoring, managerial, dll).
5. Memiliki kemampuan komputerisasi (Ms Word, Ms Excel, dan Power Point pada level advance).
6. Penempatan: Bandung

Job Descripoon :

1. Melakukan supervisi, monitoring, dan pengembangan kepada Tim Penjualan termasuk segala aktivitas, terkait sales dan hasil
2. Memonitor segala aktivitas penjualan melalui tools yang disediakan, diantaranya SFA (Sales Force Automation)
3. Memastikan kerjasama antar team sales dengan team lain berjalan dengan baik di perusahaan
4. Mengusulkan strategi bisnis dalam mencapai tujuan Po5.

[Apply](#)

NO	CODE	JOB POSITION	Detail	Apply
1	JV1810008	Finance and Investment Sr. Dept Head	Detail	Apply
2	JV1701013	Branch Manager	Detail	Apply
3	JV1908003	Branch Manager - Manado	Detail	Apply
4	JV1802008	Account Representative - Sales - Broker & Banking - Jakarta	Detail	Apply
5	JV1611013	Account Representative Direct	Detail	Apply
6	JV1907005	Service Desk and Contact Center Dept. Head	Detail	Apply
7	JV1907010	Branch Manager - Jambi	Detail	Apply
8	JV1907001	Secretary to Board of Director	Detail	Apply
9	JV1907011	Sales Head - Bandung	Detail	Apply
10	JV1908004	Agency Sales Head - Semarang	Detail	Apply
11	JV1906005	Account Executive Direct & Leasing - Jakarta	Detail	Apply
12	JV1902004	Account Officer - Sales - Bandung	Detail	Apply



• **Sarana dan Keselamatan Kerja**

Program yang telah dijalankan terkait dengan keselamatan kerja adalah dengan menyediakan menyediakan alat dan sarana penunjang keselamatan kerja seperti telah tersedianya fasilitas jalur evakuasi dan titik kumpul untuk persiapan dalam keadaan darurat, pengadaan APAR dan Hydrant, telah terpasangnya Smoke dan Heat Detector, Sign maintenance progress. Selain penyediaan alat – alat keselamatan kerja PT Asuransi Bintang Tbk membekali para PIC keselamatan kerja dengan pengadaan pelatihan simulasi kebakaran.

Sebagai penunjang kinerja pegawai Perusahaan juga menyediakan sarana yang dapat dipergunakan seperti ruang kerja, sarana ibadah, ruang laktasi, kantin, area parkir kendaraan, sarana literasi, sarana olahraga, LKS Bipartit dan Serikat Pekerja.

• **Occupational Safety Facilities**

The Company has implemented programs related to occupational safety through the provision of occupational safety equipment and supporting facilities, such as the availability of evacuation route facilities and meeting points to anticipate emergencies, procurement of light fire extinguisher and Hydrant, the installation of Smoke and Heat Detector, and Sign maintenance progress. In addition to providing occupational safety equipment, PT Asuransi Bintang Tbk provides occupational safety Person In Charge with fire simulation training.

To support the performance of employees, the Company also provides facilities for use of all the employees, such as work space, religious facilities, lactation room, canteens, parking areas, literacy facilities, sports facilities, Bipartite Cooperation Institution and Labor Union.

Sarana Ibadah
Religious Facilities



Ruang Kerja
Work Space



Ruang Laktasi
Lactation Room



Toilet Pegawai
Employee Toilet



Area Pakir Kendaraan
Parking Lot



Kantin Pegawai
Employee Canteen



Hydrant



Heat Detector



CCTV



Titik Kumpul
Meeting Poi



Jalur Evakuasi
Evacuation Route



LKS Bipartit & Serikat Pekerja
Bipartite Cooperation Institution & Labor Union



• **Tingkat Perpindahan (Turnover) Karyawan**

Berikut Tabel Tingkat turnover karyawan dengan masa kerja diatas 1 tahun pada tahun 2019 :

• **Employee Turnover**

The following is table of turnover rate of employees with tenure above 1 year in 2019 :

Turn Over Pegawai dengan Masa Kerja > 1 Tahun
Employee Turnover with Tenure > 1 year

	Jan 19	Feb 19	Mar 19	Apr 19	Mei 19	Jun 19	Jul 19	Agu 19	Sep 19	Okt 19	Nov 19	Des 19
Total Pegawai Aktif Total Active Employees	413	408	407	406	403	404	406	400	396	393	393	404
Total Pegawai Keluar masa kerja > 1 tahun Total Employees Leave Tenure > 1 year	13	23	30	35	44	51	60	72	80	87	95	98
Turn Over Ratio	3,1%	5,6%	7,4%	8,6%	10,9%	12,6%	14,8%	18%	20,2%	22,1%	24,2%	24,3%

• **Tingkat Kecelakaan Kerja**

Tingkat kecelakaan kerja pada tahun 2019 adalah Nihil (tidak adanya kejadian kecelakaan kerja pada pegawai PT Asuransi Bintang Tbk).

• **Work Accident Rate**

Work accident rate in 2019 was Zero (there were no work accidents happened to PT Asuransi Bintang Tbk employees).

• **Pendidikan dan / atau Pelatihan Kerja**

Pada tahun 2019 telah diselenggarakan sebanyak 197 pendidikan dan/atau pelatihan dengan total peserta sebanyak 608 peserta dengan total biaya Rp 956,484,378. Daftar pelatihan dan biaya terlampir.

• **Education and/or Training**

In 2019, there were 197 education and/or training sessions conducted with a total of 608 participants and a total cost of IDR 956,484,378/ List of training and fees are attached.

• **Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan**

Mekanisme Penyampaian masalah ketenagakerjaan telah ditetapkan pada PKB Periode 2018 – 2020 pada pasal 64 tentang Penyampaian Keluh Kesah (terlampir) adalah sebagai berikut:

• **Labor Complaints Reporting Mechanism**

The mechanism for reporting labor issues has been established in the PKB of Period 2018 – 2020, namely in article 64 concerning Submission of Complaints (attached), as follows:

1. Apabila terjadi keluhan kesah / kurang-puasan dari pegawai atas hubungan kerja, syarat – syarat kerja dan keadaan ketenagakerjaan akan diselesaikan secara musyawarah dengan atasan langsung dan apabila belum dapat diselesaikan, maka diteruskan kepada pimpinan yang lebih tinggi.
2. Apabila tidak dapat diselesaikan sendiri, maka persoalan diselesaikan melalui musyawarah (melalui Lembaga Kerjasama Bipartit dan apabila benar – benar tidak dapat diselesaikan secara intern di Perusahaan, baru dimintakan bantuan kepada instansi terkait untuk dapat diselesaikan lebih lanjut.

1. In the event of complaints/dissatisfaction from employees regarding work relations, terms of employment, and employment conditions, the foregoing will be resolved by deliberation toward consensus with the direct supervisor and if not yet resolved, the issue will be forwarded to the higher superior.
2. If the foregoing cannot be resolved by itself, then the issue will be resolved through deliberation toward consensus (through the Bipartite Cooperation Institution, and if by all means it cannot be resolved internally within the Company, the parties will seek assistance from the relevant agencies to be followed-up to reach settlement.

3. Selama proses penyelesaian keluhan-kesah berlangsung, pegawai tetap bekerja dan melakukan kewajiban-kewajiban seperti biasa dengan tetap menerima upah dan hak-hak lain sebagaimana mestinya.

3. During the complaint settlement process, the employees shall continue to work and perform their obligations as usual and shall be entitled to wages and other rights as conferred upon them.

b) Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, antara lain: Social and Community Development, among others:

• Penggunaan tenaga kerja lokal

Saat ini Penggunaan tenaga kerja lokal sudah dilaksanakan.

• Use of local labor

At present, the Company has employed local labor.

No	Item	Jumlah Pegawai Number of Employees	%
1.	Tenaga Kerja Lokal <i>Local Labor</i>	469	97.7%
2.	Tenaga Kerja Non Lokal <i>Non Local Labor</i>	11	2.3%
3.	Tenaga Kerja Asing <i>Foreign Labor</i>	0	2.3%
Total		480	

Keterangan / Notes :

- **Lokal** : Semua tenaga kerja yang berasal dari daerah dimana kantor/cabang beroperasi, Contoh : Cabang Makassar : Tenaga kerja yang terdapat pada cabang ini berasal dari kota Makassar

- **Lokal** : All workers who come from the area where the office/branch operates, e.g.: Makassar Branch: The workers in that branch come from Makassar city as well.

- **Non Lokal** : Semua Tenaga Kerja yang berasal dari luar daerah dimana kantor/cabang beroperasi, contoh : Cabang Makassar : Maka tenaga kerja berasal dari luar daerah Makassar (seperti : Sumatera, bandung, dan lain-lain).

- **Non Lokal** : All Workers who come from outside the area where the office/branch operates, e.g. Makassar Branch: The workers come from outside Makassar (e.g.: Sumatra, Bandung, etc.).

• Pemberdayaan masyarakat sekitar emiten atau perusahaan publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi.

• Empowering the surrounding communities of issuers or public companies, among others, through the use of raw materials produced by the community, or by providing education.

• Perbaikan sarana dan prasarana sosial.

• Improvement of social facilities and infrastructure.

• Bentuk donasi lainnya

• Other forms of donation

1. Memberikan donasi berupa uang tunjangan Hari Raya kepada petugas kebersihan dan keamanan Rukun Tetangga 005/004 Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan sebesar Rp 500.000.

1. Providing donation in the form of religious holiday allowance to janitor and security officers of Rukun Tetangga 005/004, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, South Jakarta, amounting to IDR. 500,000.

2. Pada Hari Raya Idul Adha tahun 2019 melakukan Donasi berupa hewan Qurban sebanyak 2 ekor Sapi senilai Rp 54.000.000, yang didonasikan kepada Yayasan MAI dan RT 005/004 Cilandak Barat masing-masing 1 Sapi seberat 500 Kg.

On Eid al-Adha 2019, providing donation by giving 2 sacrificial animals (cattle) worth IDR. 54,000,000, which was donated to the MAI Foundation and RT 005/004 of West Cilandak, each Cattle weighing 500 kg.



3. Donor darah pada tanggal 12 Agustus 2019 dengan biaya anggaran sebesar Rp. 4.200.000,-
Blood donation on August 12, 2019 with a budget of DR. 4,200,000



4. Bantuan dana peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1440 H pada Mushollah Al-Amin Taman Cilandak Raya, Jaksel sebesar Rp 500.000. Bantuan sumbangan sembako untuk janda, yatim, & dhuafa menjelang bulan suci Ramadhan sebesar Rp 750.000.

Donation for the celebration of the Prophet Muhammad SAW's birthday in 1440 H to Mushollah Al-Amin Taman Cilandak Raya, South Jakarta, at the amount of IDR 500,000. Donation of basic food for widows, orphans, & the poor amounting to IDR 750,000 to welcome the holy month of Ramadan.



5. Bantuan Sumbangan Maulid Nabi Muhammad SAW untuk, Masjid Baitunnur Lebak Bulus I RW 04 Cilandak Barat sebesar Rp. 500.000.

5. *Donation for the celebration of the Prophet Muhammad's Birthday to Baitunnur Mosque, Lebak Bulus I RW 04, West Cilandak, amounting to IDR. 500,000.*

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

PT ASURANSI BINTANG TBK BERIKAN KOMPUTER DAN LAPTOP UNTUK YAYASAN AT-TIIN BOGOR PT ASURANSI BINTANG TBK HANDED OVER COMPUTER AND LAPTOP FOR AT-TIIN FOUNDATION BOGOR



Pada tanggal 15 April 2019 PT. Asuransi Bintang Tbk melakukan kegiatan "Pemberian Perangkat Komputer dan Laptop" kepada Yayasan AT-TIIN Desa Cibeduk, Bogor. Pemberian ini diserahkan oleh Reni Darmakusumah selaku Direktur Marketing PT Asuransi Bintang Tbk.

On April 15, 2019 PT. Asuransi Bintang Tbk handed over "Computer and Laptop Donation" activity to AT-TIIN Foundation, Desa Cibeduk, Bogor. The handover was done by Reni Darmakusumah as Marketing Director of PT Asuransi Bintang Tbk.

BUKA PUASA BERSAMA & SANTUNAN ANAK YATIM MASS BREAK FASTING & DONATION FOR ORPHANS



Pada tanggal 24 Mei 2019 PT. Asuransi Bintang Tbk menggelar acara Buka Puasa bersama dan Santunan Anak Yatim Al- Kahfi dan Yayasan Media Amal Islami. Tema kali ini yaitu "Jalin Ukhuwah Berbagi Berkah".

On May 24, 2019, PT. Asuransi Bintang Tbk held Mass Break Fasting and provided Donation to Orphans from Al-Kahfi and Media Amal Islami Foundation. The theme of the event this time was "Jalin Ukhuwah Berbagi Berkah".

PT ASURANSI BINTANG TBK PEDULI PT ASURANSI BINTANG TBK CARES



PT Asuransi Bintang Tbk melakukan kegiatan "Peduli: Ramadhan dengan Berbagi kepada Korban Pasca Tsunami Banten" pada tanggal 25 Mei 2019. Berbagi Santunan kali ini berupa Sembako kepada warga dan ATK kepada anak-anak Yatim di Desa Sumur, Pandeglang, Banten.

PT Asuransi Bintang Tbk conducted "Caring: Observing Ramadhan by Sharing to the Victims of Post-Tsunami Banten" on May 25, 2019. This time, the Company provided donation by distributing staple food to the local communities and school supplies to orphans in Desa Sumur, Pandeglang, Banten.

PT ASURANSI BINTANG TBK SALURKAN HEWAN KURBAN PT ASURANSI BINTANG TBK DONATED SACRIFICIAL ANIMALS



Menyambut Hari Raya Idul Adha 1440 Hijriah pada tanggal 9 Agustus 2019, PT Asuransi Bintang Tbk memberikan hewan kurban sebanyak 2 (ekor) sapi yang diserahkan kepada Yayasan Media Amal Islami (YMAI) dan warga Kelurahan Cilandak Barat RT 005 RW 04.

Welcoming Eid al-Adha 1440 Hijriah on August 9, 2019, PT Asuransi Bintang Tbk donated sacrificial animals of as many as 2 (two) cattle to Media Amal Islami Foundation (YMAI) and local communities of Sub-District of Cilandak Barat RT 005 RW 04.

DONATE BLOOD, DONATE LIFE PT ASURANSI BINTANG TBK



Pada tanggal 12 Agustus 2019 PT Asuransi Bintang Tbk menyelenggarakan Donor Darah dan Pemeriksaan Gratis seperti cek Gula Darah, cek Asam Urat dan cek Kolesterol. Acara ini terbuka untuk karyawan dan masyarakat umum.

On August 12, 2019, PT Asuransi Bintang Tbk held Blood Donation and Free Medical Check-up such as Blood Sugar, Uric Acid, and Cholesterol Tests. This event was open to employees and the general public

PT ASURANSI BINTANG TBK SALURKAN HEWAN KURBAN PT ASURANSI BINTANG TBK DONATED SACRIFICIAL ANIMALS



Pada tanggal 12 Oktober 2019 PT Asuransi Bintang Tbk mengadakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan memberikan bantuan berupa Perlengkapan & Fasilitas latihan kepada Indonesia Amputee Football (INAF) di lapangan RS Suyoto, Veteran, Jakarta.

On October 12, 2019 PT Asuransi Bintang Tbk held a Corporate Social Responsibility (CSR) activity by handing over donation in the form of training equipment & facilities to Indonesia Amputee Football (INAF) on the field of Suyoto Hospital, Veteran, Jakarta.

ASURANSI BERSAMA KOMUNITAS INSURANCE WITH COMMUNITY



Pada tanggal 28 September 2019 PT Asuransi Bintang Tbk bersama 6 komunitas lain melakukan kegiatan berbagi Bingkisan dan Keceriaan kepada anak-anak Yayasan Al-Amanah Nusantara pada kegiatan "Asuransi Bersama Komunitas" di Tangerang Selatan.

On September 28, 2019, PT Asuransi Bintang Tbk together with 6 other communities conducted Souvenir and Joy Sharing activity with the children of Al-Amanah Nusantara Foundation as part of "Asuransi Bersama Komunitas" activity in South Tangerang.

MANGROVE FOR WORLD



Dalam rangka memperingati Hari Pohon Sedunia yang jatuh pada tanggal 21 November 2019, pada tanggal 1 Desember 2019 PT Asuransi Bintang Tbk mengadakan kegiatan "Mangrove For World: 1000 Years, For Future and For Life" di Pantai Marunda, Jakarta Utara. Pada kegiatan ini bekerjasama WAHMI, WALHI dan Jentera Indonesia.

In celebration of World Tree Day every November 21, 2019, on December 1, 2019, PT Asuransi Bintang Tbk held "Mangrove For World: 1000 Years, For Future and For Life" on Marunda Beach, North Jakarta. This activity was organized in cooperation with WAHMI, WALHI, and Jentera Indonesia.

07

LAPORAN KEUANGGAN

Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019
PT ASURANSI BINTANG TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Bintang Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Maret 2020

Anggota Direksi,

Anggota Dewan Komisaris,



Dr. Hastanto Sri Margi Widodo, SKom, MEngSc
Presiden Direktur



Shanti L. Poesposoetjipto, Dipl. Ing.
Presiden Komisaris



Reniwati Darmakusumah, SE, AAIJ, AMRP
Direktur



Petronius Saragih, Drs, S.H, MH, MSc, AMRP
Komisaris



Jerry Cardo Manurung, SE, MM, AMRP
Direktur



Dr. Chaerul Djusman Djakman, CA, CSRS, AMRP
Komisaris Independen



Ir. Zafar Dinesh Idham, MBA, AMRP
Direktur Kepatuhan



Krishna Suparto, S.Sos., AMRP
Komisaris Independen



Ir. Ronald Waas, MIA
Komisaris Independen



asuransi Bintang

asuransi Bintang

asuransi Bintang